

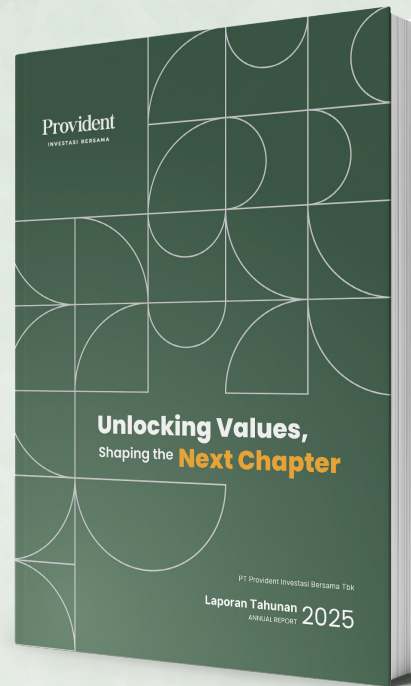
Provident
INVESTASI BERSAMA

Unlocking Values,
Shaping the **Next Chapter**

PT Provident Investasi Bersama Tbk

Laporan Tahunan 2025
ANNUAL REPORT

Unlocking Values, Shaping the Next Chapter



Unlocking Values, Shaping the Next Chapter mencerminkan langkah strategis Perseroan dalam mengoptimalkan nilai dari portofolio investasi yang telah mencapai tingkat pengembalian yang diharapkan, sekaligus menata kembali arah pertumbuhan ke depan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif melakukan realisasi nilai melalui divestasi pada sejumlah investasi, sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat posisi keuangan dan meningkatkan fleksibilitas dalam pengelolaan portofolio.

Seiring dengan langkah tersebut, Perseroan juga memasuki fase baru dalam perjalanan bisnisnya dengan memperkuat fokus investasi pada sektor-sektor yang dinilai memiliki prospek jangka panjang. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tema ini juga menegaskan arah Perseroan dalam membangun fondasi pertumbuhan yang lebih terarah dan berkelanjutan, melalui penerapan prinsip tata kelola yang baik serta integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, Perseroan optimistis dapat melangkah ke fase berikutnya dengan strategi yang lebih kuat, adaptif, dan berorientasi jangka panjang.

Unlocking Values, Shaping the Next Chapter reflects the Company's strategic efforts to realize value from its investment portfolio that has reached targeted returns, while repositioning its growth trajectory for the future. Throughout 2025, the Company actively executed value realization through the divestment of selected investments, as part of its efforts to strengthen its financial position and enhance portfolio management flexibility.

Alongside these initiatives, the Company has entered a new phase of its business journey by reinforcing its investment focus on sectors with strong long-term growth potential. This approach underscores the Company's commitment to delivering sustainable value for its shareholders and stakeholders.

The theme also highlights the Company's direction in building a more focused and sustainable growth foundation, supported by strong corporate governance and the integration of environmental, social, and governance principles into its investment decision-making process. Through this approach, the Company remains confident in navigating the next chapter with a stronger, more adaptive, and forward-looking strategy.

Daftar Isi

Table Of Contents

Kinerja 2025 2025 Performance

Ikhtisar Portofolio Portfolio Highlights	8
Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	10
Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Charts of Performance Highlight	11
Informasi Saham Share Information	12
Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	13

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	19
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	26

Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perseroan Company Overview	39
Riwayat Singkat Perseroan Company History	41
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan Vision, Mission, and Corporate Values	42
Kegiatan Usaha Perseroan Business Activities of the Company	44
Wilayah Operasional Operational Areas	45
Struktur Organisasi Perseroan Organization Structure of the Company	46
Jejak Langkah Milestones	48

Daftar Keanggotaan pada Asosiasi List of Memberships in Association	53
Profil Dewan Komisaris Perseroan Board of Commissioners Profile	54
Profil Direksi Perseroan Board of Directors Profile	62
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Alasan Perubahannya Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors with the Reasons for the Changes	70
Sumber Daya Manusia Human Resources	70
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	71
Informasi Pemegang Saham Perseroan Company Shareholders Information	72
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan Composition of Shareholders Based on Ownership Status	72
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors	73
Informasi Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder Information	73
Entitas Anak Perseroan Subsidiaries of the Company	74
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	74
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	75
Akuntan Publik Public Accountant	77
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Perseroan Capital Market Supporting Professionals and Institutions of the Company	77

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview	80
Tinjauan Operasional Operational Overview	80
Nilai Investasi Investment Values	81
Tinjauan Keuangan Financial Overview	81
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	82
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows	83
Kemampuan Membayar Utang Solvency	83
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	83
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	84
Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan Management Policy on Capital Structure	84
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	84
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	84
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan Subsequent Material Events	85
Prospek Usaha Business Prospect	85
Perbandingan antara Target dan Hasil yang Dicapai pada Awal Tahun Buku Comparison between Targets and Realization	86
Target / Proyeksi 2026 Targets / Projections for 2026	86
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	86
Kebijakan Dividen Dividend Policy	87

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering	87
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Loan/Capital Restructuring	88
Transaksi Material Material Transactions	88
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties	89
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company	89
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Changes in Accounting Policies that Have a Significant Impact on the Company`	89

Tata Kelola Perseroan	
Good Corporate Governance	
Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Structure	94
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Governance Principles	94
Dasar dan Pedoman Penerapan GCG Basis and Guidelines for GCG Implementation	96
Struktur Tata Kelola Governance Structure	98
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	99
Dewan Komisaris Board of Commissioners	115
Direksi Board of Directors	120
Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi Transparency of Information about the Board of Commissioners and the Board of Directors	127

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	129
Komite Pendukung Dewan Komisaris Committees Supporting the Board of Commissioners	131
Komite Pendukung Direksi Supporting Committee of the Board of Directors	141
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	147
Hubungan Investor Investor Relations	149
Audit Internal & Manajemen Risiko Internal Audit & Risk Management	151
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	154
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	155
Kode Etik Code of Conduct	160
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	162
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Pencucian Uang Anti-Corruption and Anti-Money Laundering Policy	163
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/ atau Karyawan Management and/or Employee Stock Ownership Program	164
Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	164
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance	164

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Corporate Social and Environment Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility	176
--	-----

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025

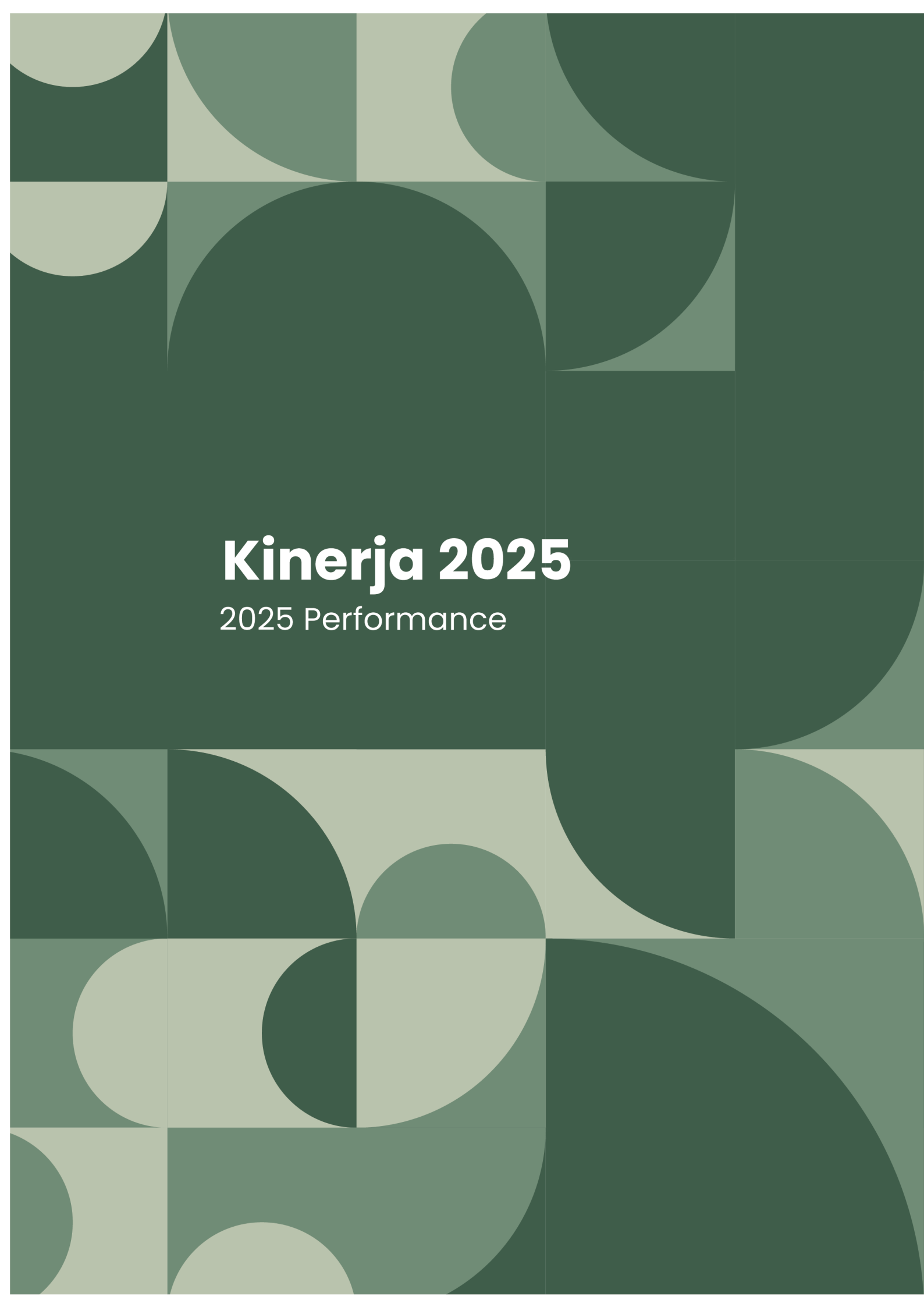
Annual Report 2025 Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2025 PT Provident Investasi Bersama Tbk Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report PT Provident Investasi Bersama Tbk	178
--	-----

Laporan Keuangan Konsolidasian

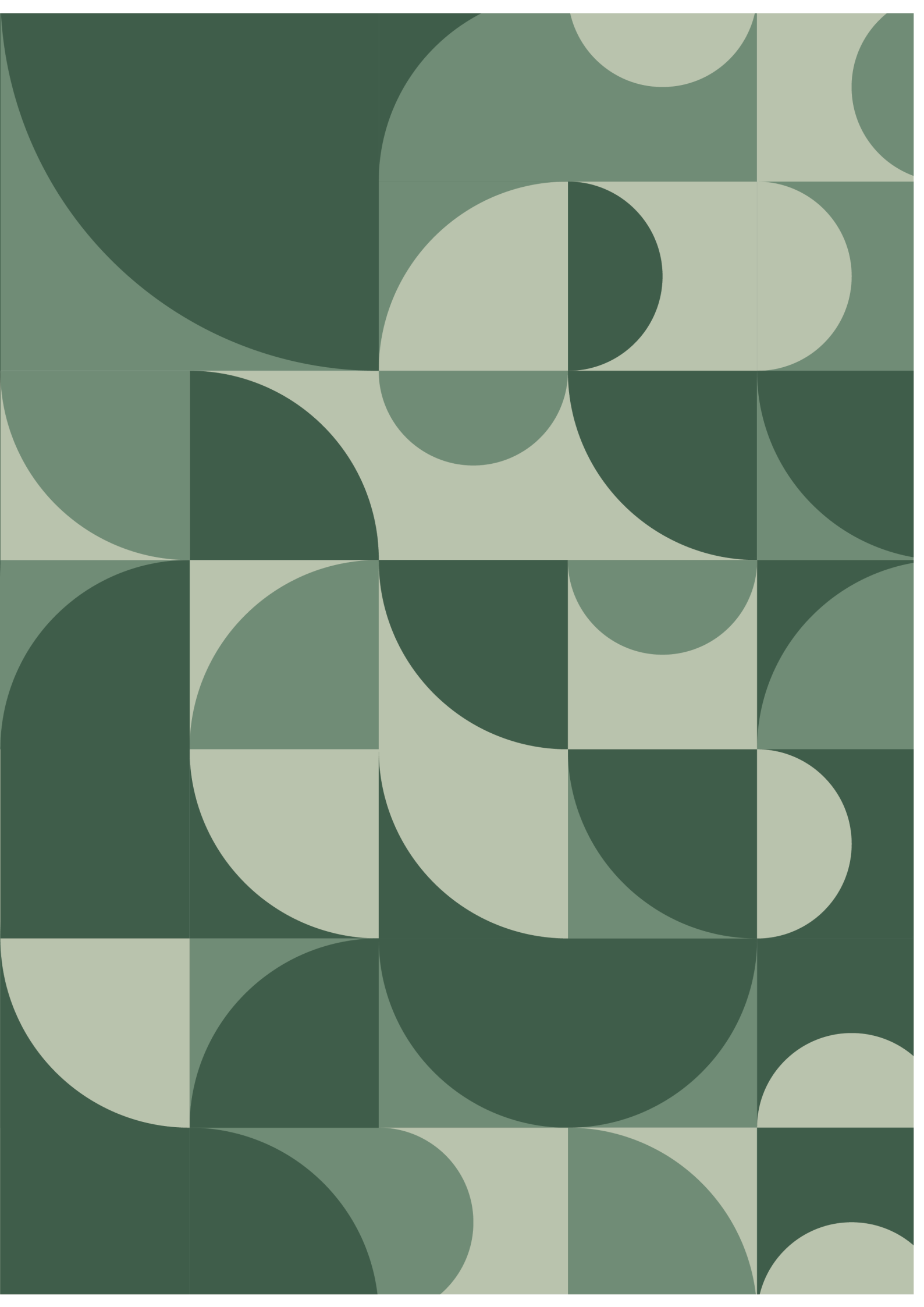
Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	179
---	-----



Kinerja 2025

2025 Performance



Ikhtisar Portofolio

Portfolio Highlights

Sumber Daya Alam

PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA")
Perusahaan yang bergerak dalam pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui Perusahaan Anak MDKA.

PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBMA")
Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.

Provident Aurum Pte Ltd ("Aurum")
Perusahaan tertutup dengan kepemilikan strategis dalam proyek eksplorasi dan pengembangan emas di Sumatra Utara.

Natural Resources

PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA")
A company engaged in the mining of gold, silver, copper, nickel, and other associated minerals, as well as related industrial and business activities conducted through its subsidiaries.

PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBMA")
A company engaged in nickel mining and other minerals, processing, and other related businesses that are vertically integrated.

Provident Aurum Pte Ltd ("Aurum")
A privately held company with strategic interests in gold exploration and development projects in North Sumatra.

Nilai Investasi

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Investment Value

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi Investment	Tahun Year	MDKA	MBMA	Aurum
Harga Perolehan Acquisition Cost	2025	690.506	5.387.063	829.400
	2024	690.506	5.376.407	-
	2023	690.506	5.376.407	-
Nilai Wajar Fair Value	2025	3.071.741	4.566.242	1.027.083
	2024	2.175.816	3.652.783	-
	2023	3.637.588	4.466.285	-



Logistik

PT Mega Manunggal Property Tbk (“MMLP”)
Usaha pergudangan modern yang berfokus pada pengembangan real estat, pergudangan, serta fasilitas penyimpanan.

Perseroan telah melepas seluruh investasinya pada perusahaan investee ini pada tahun 2025.

Nilai Investasi

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Investasi Investment	Tahun Year	MMLP
Harga Perolehan Acquisition Cost	2025	-
	2024	1.422.447
	2023	798.837
Nilai Wajar Fair Value	2025	-
	2024	1.729.854
	2023	480.109

Logistic

PT Mega Manunggal Property Tbk (“MMLP”)
A modern warehouses company that focuses on real estate development, warehousing, and storage facilities.

The Company fully divested its investment in this investee company in 2025.

Investment Value

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Teknologi, Media, dan Telekomunikasi

PT XL Axiata Tbk (“EXCL”)
Usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia.

Perseroan telah melepas seluruh investasinya pada perusahaan investee ini pada tahun 2025.

Nilai Investasi

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Investasi Investment	Tahun Year	EXCL
Harga Perolehan Acquisition Cost	2025	-
	2024	191.065
	2023	-
Nilai Wajar Fair Value	2025	-
	2024	198.000
	2023	-

Technology, Media, and Telecommunications

PT XL Axiata Tbk (“EXCL”)
A telecommunications company providing telecommunications services and/or telecommunications networks and/or multimedia.

The Company fully divested its investment in this investee company in 2025.

Investment Value

(in million Rupiah, unless otherwise stated)



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

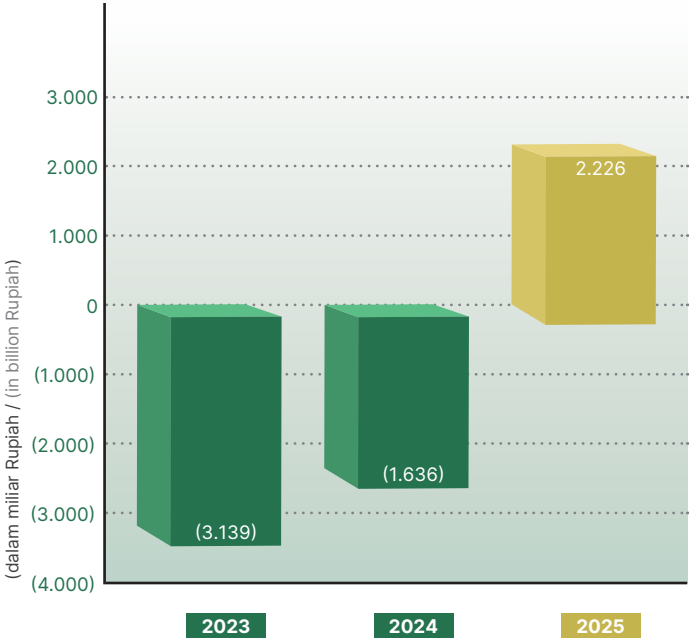
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income				
Keuntungan (Kerugian) Neto atas Investasi pada Saham dan Efek Ekuitas Lainnya	2.225.923	(1.636.054)	(3.138.693)	Net Gain (Loss) on Investments in Shares and Other Equity Securities
Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.847.082	(1.983.034)	(3.304.038)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	0	192	(229)	Non-Controlling Interests
Total Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.847.082	(1.982.842)	(3.304.267)	Total Profit (Loss) for the Year
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.847.108	(1.982.832)	(3.304.079)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	0	192	(229)	Non-Controlling Interests
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.847.108	(1.982.640)	(3.304.308)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Angka Penuh)	117,40	(143,73)	(466,85)	Basic Earnings (Loss) per Share (Full Amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Total Aset	9.194.236	7.874.902	8.805.988	Total Assets
Total Liabilitas	3.254.494	3.782.268	6.345.570	Total Liabilities
Total Utang	3.210.915	3.766.019	2.717.262	Total Debt
Total Ekuitas	5.939.742	4.092.634	2.460.417	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows				
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Operasional	838.126	(4.600.691)	(2.731.598)	Net Cash Flows from (for) Operating Activities
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi	(614)	(3.350)	(1.948)	Net Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(591.515)	4.635.116	2.720.949	Net Cash Flows from (for) Financing Activities
Rasio Keuangan Financial Ratios				
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (%)	20,09	(25,18)	(37,52)	Return on Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	31,10	(48,45)	(134,29)	Return on Equity Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	0,55	0,92	2,58	Liabilities to Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (X)	0,35	0,48	0,72	Liabilities to Total Assets Ratio (X)

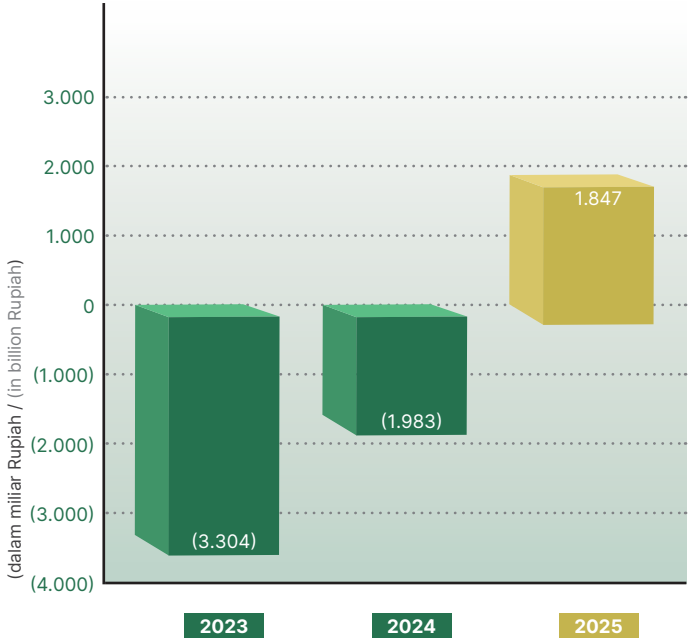
Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Charts of Performance Highlight

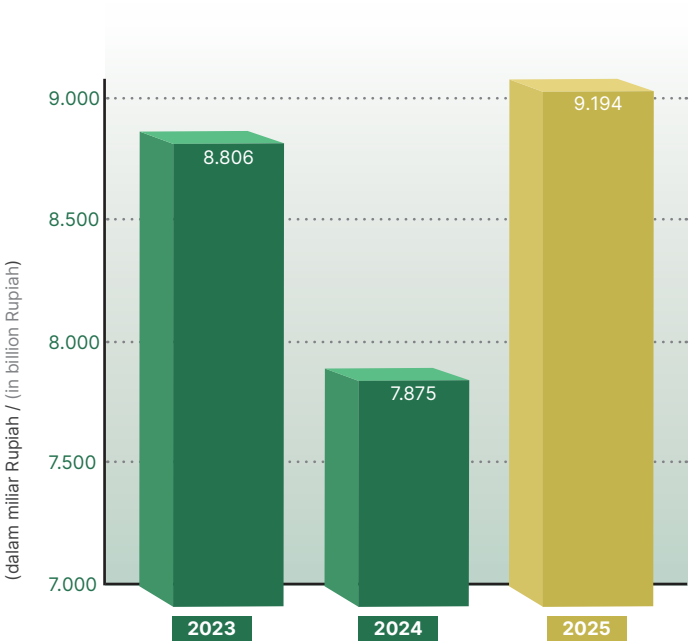
Keuntungan (Kerugian) Neto atas Investasi pada Saham dan Efek Ekuitas Lainnya
Net (Loss) Gain on Investments in Shares and Other Equity Securities



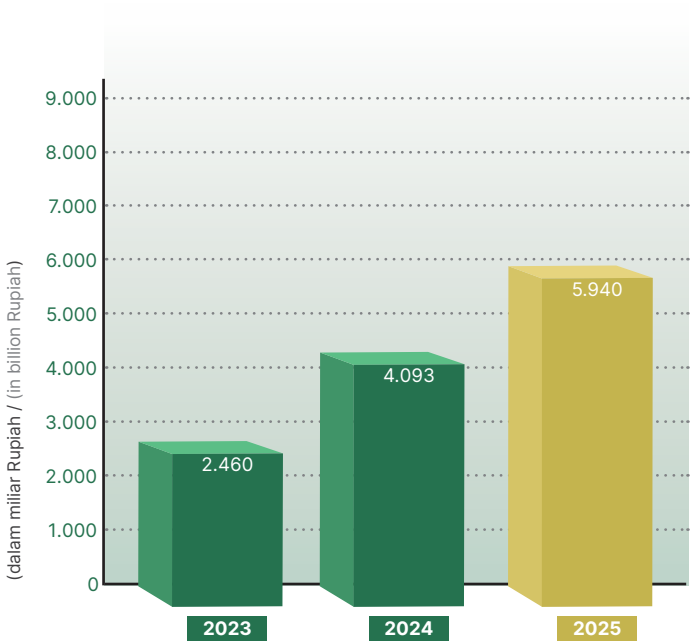
Total Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Total Profit (Loss) for the Year



Total Aset
Total Assets



Total Ekuitas
Total Equity



Informasi Saham

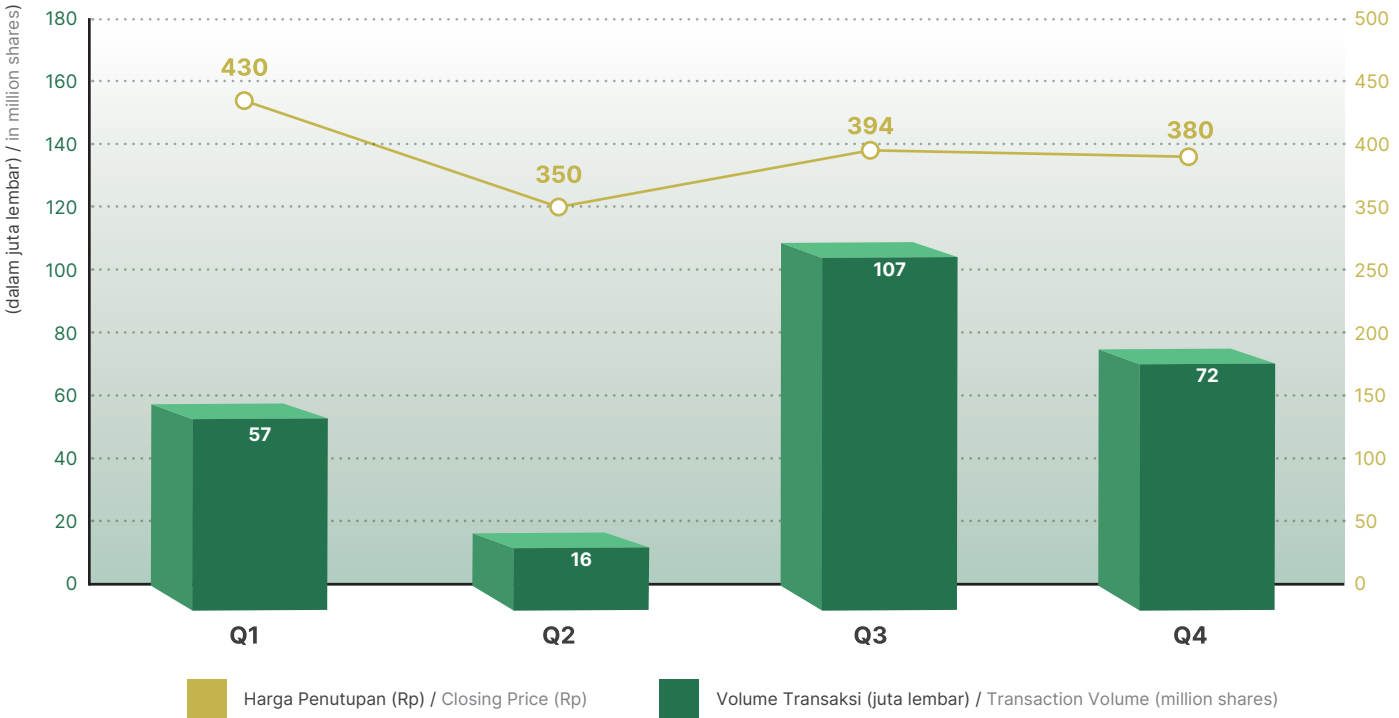
Share Information

Jumlah saham Perseroan yang tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 15.732.874.458 lembar saham. Pada penutupan perdagangan tanggal 31 Desember 2025, kapitalisasi pasar Perseroan tercatat sebesar Rp5.978,49 miliar.

The total number of the Company's shares listed and traded on the Indonesia Stock Exchange amounted to 15.732.874.458 shares. As of the close of trading on December 31, 2025, the Company's market capitalization stood at Rp5,978.49 billion.

Harga Saham dan Volume Transaksi di Tahun 2025

Shares Price and Transaction Volume in 2025



Kinerja Saham per Kuartal

Quarterly Stock Performance

Tahun 2025 Year of 2025	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
Kuartal I 1 st Quarter	472	284	430	57.002.000	15.773.797.158
Kuartal II 2 nd Quarter	410	336	350	16.228.500	15.732.874.458
Kuartal III 3 rd Quarter	472	330	394	106.787.100	15.732.874.458
Kuartal IV 4 th Quarter	416	368	380	71.605.500	15.732.874.458

Tahun 2024 Year of 2024	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
Kuartal I 1 st Quarter	675	410	416	51.466.200	15.013.014.518
Kuartal II 2 nd Quarter	484	336	410	73.632.200	15.773.797.158
Kuartal III 3 rd Quarter	444	366	418	39.127.500	15.773.797.158
Kuartal IV 4 th Quarter	442	348	438	43.868.200	15.773.797.158

Aksi Korporasi dan Informasi Perdagangan Saham

Pada tanggal 27 Mei 2025, Perseroan melaksanakan aksi korporasi berupa pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui penarikan kembali saham treasury yang diperoleh dari pelaksanaan pembelian kembali saham (*buyback*), sebanyak 40.922.700 (empat puluh juta sembilan ratus dua puluh dua ribu tujuh ratus) saham atau setara dengan 0,26% (nol koma dua enam persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Aksi korporasi tersebut dilakukan melalui mekanisme pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Sehubungan dengan pelaksanaan aksi korporasi tersebut, jumlah saham Perseroan mengalami perubahan dari semula sebesar 15.773.797.158 (lima belas miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu seratus lima puluh delapan) saham menjadi 15.732.874.458 (lima belas miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu empat ratus lima puluh delapan) saham.

Corporate Actions and Stock Trading Information

On May 27, 2025, the Company carried out a corporate action in the form of the transfer of treasury shares through the withdrawal of treasury shares acquired from the buyback, totaling 40,922,700 (forty million nine hundred twenty-two thousand seven hundred) shares, representing 0.26% (zero point two six percent) of the Company's total issued and fully paid-up capital. This corporate action was conducted through a reduction of the Company's issued and paid-up capital.

Following the implementation of the corporate action, the total number of the Company's shares decreased from 15,773,797,158 (fifteen billion seven hundred seventy-three million seven hundred ninety-seven thousand one hundred fifty-eight) shares to 15,732,874,458 (fifteen billion seven hundred thirty-two million eight hundred seventy-four thousand four hundred fifty-eight) shares.

Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Perseroan menerbitkan surat utang berupa Obligasi di BEI. Berikut daftar obligasi yang masih beredar hingga saat ini:

The Company issued debt securities in the form of Bonds on the IDX. The following is a list of bonds that remain outstanding to date:

Nama Obligasi Name of the Bonds	Nilai (juta Rupiah) Value (million Rupiah)	Tingkat Bunga Interest Rate (%)	Peringkat dan Pemeringkat Rating and Rating Agencies	Tenor Period	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 Shelf Bonds I Provident Investasi Bersama Phase I Year 2023							
Seri B Series B	482.000	8,50	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	28 Maret 2023 March 28, 2023	28 Maret 2026 March 28, 2026	Lunas ⁽¹⁾ Paid ⁽¹⁾
Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2023 Shelf Bonds I Provident Investasi Bersama Phase II Year 2023							
Seri B Series B	429.000	8,50	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	7 Juni 2023 June 7, 2023	7 Juni 2026 June 7, 2026	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off
Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2024 Shelf Bonds II Provident Investasi Bersama Phase II Year 2024							
Seri B Series B	219.435	9,75	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	21 Maret 2024 March 21, 2024	21 Maret 2027 March 21, 2027	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off
Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024 Shelf Bonds II Provident Investasi Bersama Phase III Year 2024							
Seri B Series B	587.710	9,75	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	18 September 2024 September 18, 2024	18 September 2027 September 18, 2027	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off



Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap IV Tahun 2025

Shelf Bonds II Provident Investasi Bersama Phase IV Year 2025

Seri A Series A	353.530	8,25	idA (Pefindo)	367 Hari Kalender 367 Calendar Days	13 Februari 2025 February 13, 2025	20 Februari 2026 February 20, 2026	Lunas ⁽²⁾ Paid ⁽²⁾
Seri B Series B	258.675	9,75	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	13 Februari 2025 February 13, 2025	13 Februari 2028 February 13, 2028	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off

Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap V Tahun 2025

Shelf Bonds II Provident Investasi Bersama Phase V Year 2025

Seri A Series A	50.000	7,50	idA (Pefindo)	367 Hari Kalender 367 Calendar Days	26 Agustus 2025 August 26, 2025	3 September 2026 September 3, 2026	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off
Seri B Series B	370.000	9,00	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	26 Agustus 2025 August 26, 2025	26 Agustus 2028 August 26, 2028	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off

Obligasi Berkelanjutan III Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2025

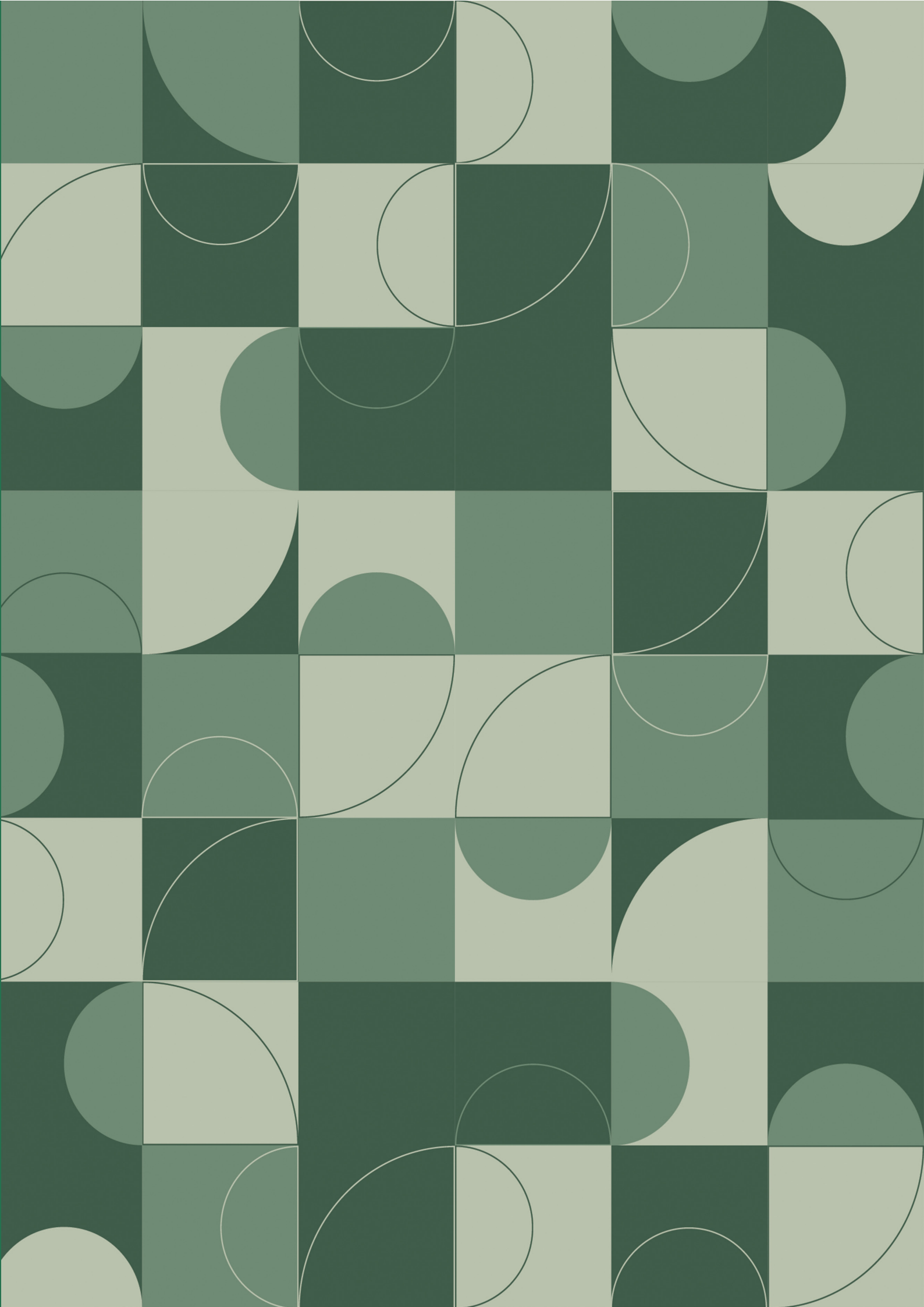
Shelf Bonds III Provident Investasi Bersama Phase I Year 2025

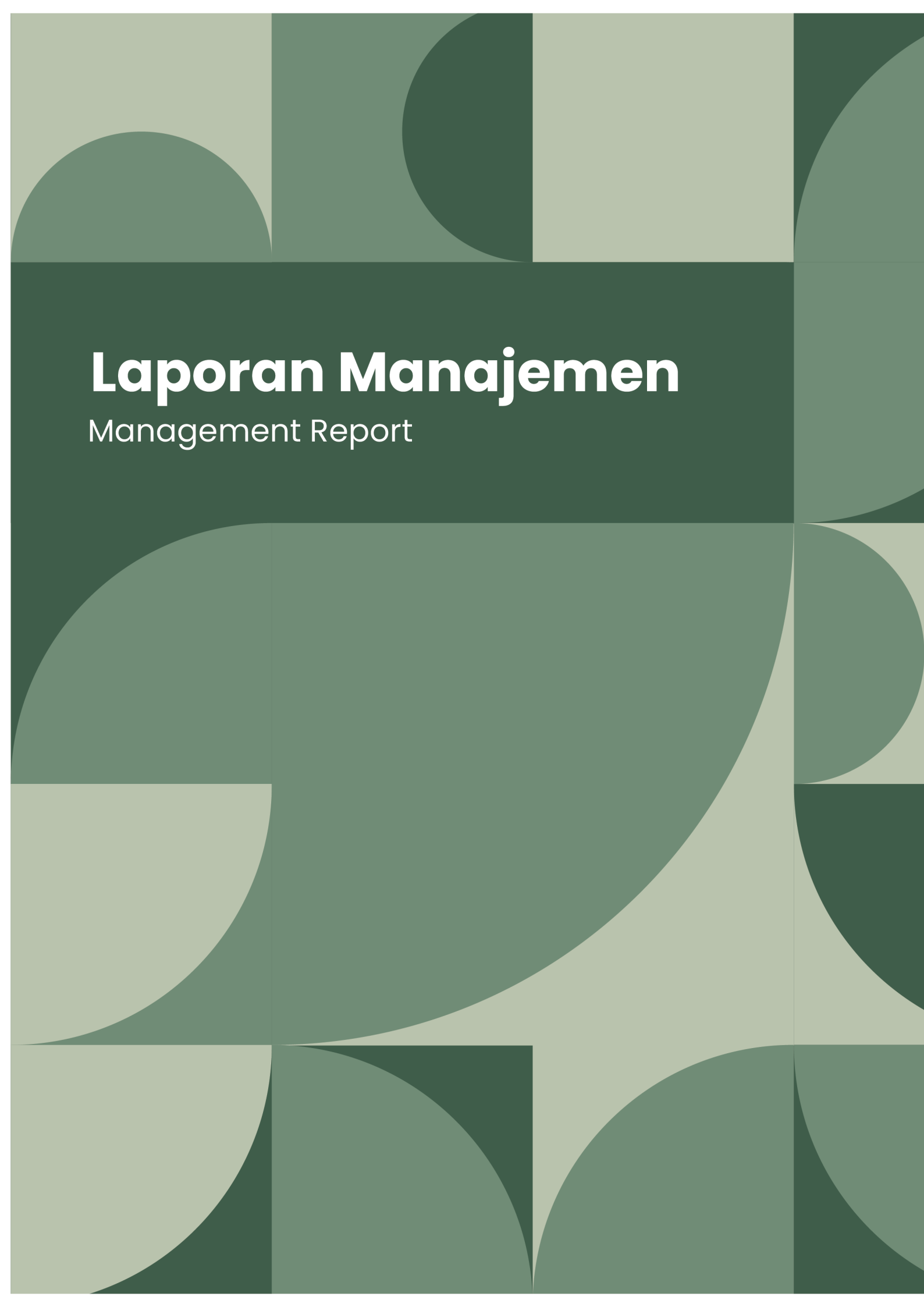
Seri A Series A	100.000	5,75	idA (Pefindo)	367 Hari Kalender 367 Calendar Days	19 Desember 2025 December 19, 2025	26 Desember 2026 December 26, 2026	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off
Seri B Series B	200.000	6,95	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	19 Desember 2025 December 19, 2025	19 Desember 2028 December 19, 2028	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off
Seri C Series C	100.000	7,35	idA (Pefindo)	5 tahun 5 years	19 Desember 2025 December 19, 2025	19 Desember 2030 December 19, 2030	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off

⁽¹⁾Pada tanggal Laporan ini diterbitkan, Perseroan telah membayar seluruh pokok dan bunga kedua belas obligasi dari Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 Seri B yang jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2026 sebesar Rp482.000,00 juta. / As of the publication date of this Report, the Company had fully repaid all principal and the twelfth coupon payment of the Shelf Bonds I Provident Investasi Bersama Phase I Year 2023 Series B which is due on March 28, 2026, amounting to Rp482,000.00 million.

⁽²⁾Pada tanggal Laporan ini diterbitkan, Perseroan telah membayar seluruh pokok dan bunga keempat obligasi dari Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap IV Tahun 2025 Seri A yang jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2026 sebesar Rp353.530,00 juta. / As of the publication date of this Report, the Company had fully repaid all principal and the fourth coupon payment of the Shelf Bonds II Provident Investasi Bersama Phase IV Year 2025 Series A which is due on February 20, 2026, amounting to Rp353,530.00 million.

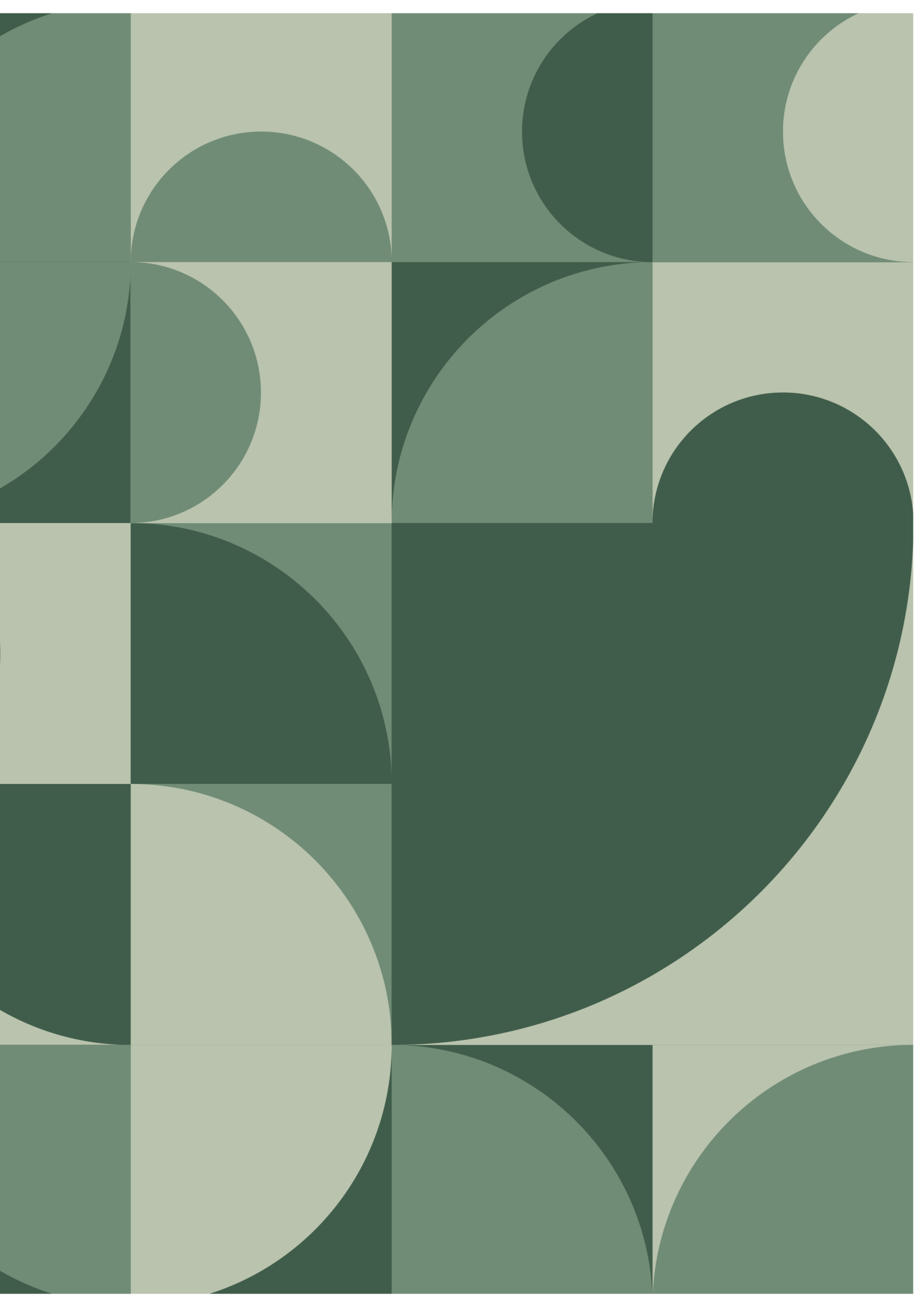






Laporan Manajemen

Management Report





HARDI WIJAYA LIONG

Presiden Komisaris

President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat

Dear shareholders and stakeholders,

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja PT Provident Investasi Bersama Tbk sepanjang tahun 2025 yang tetap menunjukkan ketahanan di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan. Sepanjang periode pelaporan, perekonomian global masih menghadapi berbagai ketidakpastian, terutama yang berkaitan dengan dinamika geopolitik serta volatilitas pasar internasional.

Di dalam negeri, aktivitas ekonomi juga berlangsung dalam fase penyesuaian pasca dinamika politik, yang turut memengaruhi persepsi pelaku usaha terhadap stabilitas iklim investasi.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja melalui penerapan kebijakan yang terarah serta pengelolaan usaha yang disiplin oleh manajemen. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan adaptasi Perseroan dalam merespons perubahan lingkungan usaha sekaligus menegaskan komitmen manajemen dalam mengarahkan Perseroan menuju pencapaian strategi dan sasaran jangka panjang.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan serta evaluasi atas perkembangan Perseroan sepanjang tahun 2025 sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners would like to express its appreciation for the performance of PT Provident Investasi Bersama Tbk throughout 2025, which remained resilient amid a challenging economic environment. Throughout the reporting period, the global economy continued to face various uncertainties, particularly those related to geopolitical dynamics and volatility in international markets.

Domestically, economic activities also progressed within a phase of adjustment following recent political developments, which influenced business sentiment toward the stability of the investment climate.

Amid these conditions, the Company was able to maintain stable performance through the implementation of well-directed policies and disciplined business management. This achievement reflects the Company's ability to adapt to changes in the business environment while reaffirming management's commitment to steering the Company toward the achievement of its long-term strategies and objectives.

Through this report, the Board of Commissioners presents its views and evaluation of the Company's performance throughout 2025 as part of its supervisory function.



Penilaian Kinerja Direksi

Secara umum, perkembangan perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 masih memberikan peluang pertumbuhan pada sejumlah sektor utama yang relevan dengan portofolio investasi Perseroan. Sektor pertambangan, khususnya komoditas mineral strategis seperti emas dan nikel, tetap menunjukkan peran penting dalam menopang perekonomian nasional dengan permintaan yang relatif stabil di pasar global.

Kondisi tersebut sejalan dengan fokus investasi Perseroan pada sektor-sektor yang memiliki prospek jangka panjang. Penyertaan Perseroan pada perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan dan sektor terkait lainnya dinilai memberikan landasan yang kuat dalam menciptakan nilai jangka panjang. Fundamental ekonomi Indonesia yang relatif solid pada sektor tersebut turut mendukung arah kebijakan investasi Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengurusan Perseroan secara efektif sepanjang tahun pelaporan. Direksi dinilai mampu merespons berbagai tantangan secara adaptif sekaligus memanfaatkan peluang yang tersedia, dengan tetap mengacu pada kerangka strategi investasi yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan strategi tersebut, Direksi secara konsisten melakukan pemantauan terhadap perkembangan internal Perseroan serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menjaga keberlangsungan usaha dalam koridor tata kelola yang baik. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah mampu menjaga keseimbangan antara upaya pemanfaatan peluang investasi dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar proses evaluasi terhadap efektivitas penggunaan modal dan kinerja investasi terus diperkuat melalui pendekatan yang lebih terukur dan berbasis data. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap keputusan investasi yang diambil dapat memberikan nilai tambah yang optimal serta mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Dari sisi kinerja operasional, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam mengelola dan mengembangkan portofolio investasi dengan berfokus pada realisasi nilai investasi yang menghasilkan pengembalian yang baik bagi Perseroan. Lebih lanjut, telah berhasil melakukan divestasi atas portofolio investasi di sektor logistik dan telekomunikasi sebagai bagian dari strategi monetisasi nilai. Langkah ini dinilai sebagai strategi yang tepat dalam mengoptimalkan nilai aset sekaligus memperkuat posisi keuangan Perseroan. Dewan Komisaris juga mencatat bahwa Direksi berhasil menjaga keseimbangan antara upaya merealisasikan peluang investasi yang menguntungkan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko.

Performance Assessment of the Board of Directors

In general, Indonesia's economic conditions throughout 2025 continued to offer growth opportunities across several key sectors relevant to the Company's investment portfolio. The mining sector, particularly strategic mineral commodities such as gold and nickel, continued to play a significant role in supporting the national economy, with relatively stable demand in the global market.

These developments are in line with the Company's investment focus on sectors with long-term growth prospects. The Company's investments in mining companies and related sectors are considered to provide a strong foundation for long-term value creation. The relatively solid fundamentals of Indonesia's economy in these sectors further support the direction of the Company's investment strategy.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has effectively carried out its management functions throughout the reporting year. The Board of Directors was able to respond adaptively to various challenges while capitalizing on available opportunities, in alignment with the Company's established investment strategy framework.

In executing this strategy, the Board of Directors has consistently monitored the Company's internal developments and ensured that all business activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations. This approach enables the Company to maintain business continuity within a sound governance framework. The Board of Commissioners also notes that the Board of Directors has successfully maintained a balance between pursuing investment opportunities and applying prudent risk management practices.

Looking ahead, the Board of Commissioners encourages further strengthening of the evaluation process regarding capital utilization effectiveness and investment performance through a more structured and data-driven approach. This is essential to ensure that every investment decision generates optimal value and supports the Company's sustainable growth.

In terms of operational performance, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' steps in managing and developing the investment portfolio by focusing on realizing investment value that generates good returns for the Company. Furthermore, it has successfully divested its investment portfolio in the logistics and telecommunications sectors as part of its value monetization strategy. This step is considered an appropriate strategy in optimizing asset value while strengthening the Company's financial position. The Board of Commissioners also noted that the Board of Directors successfully maintained a balance between efforts to realize profitable investment opportunities and the application of the principle of prudence in risk management.

Berbagai langkah tersebut dinilai telah memberikan kontribusi positif dalam memperkuat posisi Perseroan serta menjadi fondasi strategis bagi keberlanjutan pertumbuhan di masa mendatang. Dewan Komisaris juga mencatat bahwa komitmen Direksi dalam menerapkan prinsip etika bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik telah memperkuat integritas operasional Perseroan serta memberikan dampak positif terhadap reputasi dan kinerja secara keseluruhan.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap arah kebijakan strategis Perseroan serta pelaksanaannya oleh Direksi. Dalam menjalankan peran tersebut, Dewan Komisaris secara berkelanjutan memberikan pandangan, arahan, dan masukan kepada Direksi guna memastikan bahwa setiap inisiatif strategis yang dirumuskan tetap sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan para pemangku kepentingan. Hubungan kerja yang konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi faktor penting dalam menjaga konsistensi implementasi strategi Perseroan.

Sinergi tersebut tercermin, antara lain, melalui peran Komite Investasi sebagai forum utama dalam pembahasan berbagai rencana investasi strategis Perseroan. Melalui forum ini, Dewan Komisaris dapat memberikan pandangan yang komprehensif atas setiap peluang investasi yang dipertimbangkan oleh manajemen. Proses diskusi dan evaluasi yang dilakukan secara kolektif memungkinkan setiap keputusan strategis dikaji secara lebih menyeluruh, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas.

Selain melalui Komite Investasi, koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan melalui berbagai forum formal lainnya, termasuk rapat gabungan serta pertemuan komite di bawah Dewan Komisaris. Melalui mekanisme tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa arah kebijakan strategis Perseroan dipahami dan dijalankan secara konsisten oleh Direksi, serta tetap berada dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan strategi Perseroan secara efektif sepanjang tahun 2025, dengan tetap adaptif dalam merespons tantangan dan memanfaatkan peluang sesuai kerangka strategi investasi yang ditetapkan. Sepanjang tahun pelaporan, Direksi mengambil langkah strategis melalui divestasi pada sektor logistik dan telekomunikasi yang memberikan imbal hasil optimal, serta memperkuat fokus investasi melalui inisiatif baru di sektor sumber daya alam. Perseroan untuk pertama kalinya melakukan investasi pada Aurum, entitas tertutup dengan kepemilikan strategis dalam proyek eksplorasi dan pengembangan emas di Sumatra Utara. Langkah ini mencerminkan kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi dan menangkap peluang investasi lebih di sektor pertambangan emas, seiring dengan tren kenaikan harga emas global, serta memperkuat diversifikasi portofolio Perseroan dalam hal investasi di perusahaan tertutup. Dewan Komisaris sependapat dengan pendekatan strategi Direksi dalam menempatkan investasi Perseroan pada sektor sumber daya alam sebagai pilar utama.

These initiatives are considered to have contributed positively to strengthening the Company's position and to serve as a strategic foundation for future growth. The Board of Commissioners also notes that the Board of Directors' commitment to implementing business ethics and good corporate governance has reinforced the Company's operational integrity and contributed positively to its overall reputation and performance.

Supervision of Strategy Development and Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory function over the Company's strategic policy direction and its implementation by the Board of Directors. In performing this role, the Board of Commissioners continuously provided views, guidance, and input to the Board of Directors to ensure that all strategic initiatives remained aligned with the long-term interests of the Company and its stakeholders. The constructive working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors has been a key factor in maintaining consistency in the execution of the Company's strategy.

This synergy is reflected, among others, through the role of the Investment Committee as a key forum for discussing the Company's strategic investment plans. Through this forum, the Board of Commissioners is able to provide comprehensive perspectives on each investment opportunity considered by management. The collective discussion and evaluation process enables each strategic decision to be assessed more thoroughly, while upholding the principles of prudence, transparency, and accountability.

In addition to the Investment Committee, coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors is also conducted through various formal forums, including joint meetings and committee meetings under the Board of Commissioners. Through these mechanisms, the Board of Commissioners ensures that the Company's strategic direction is well understood and consistently implemented by the Board of Directors, while remaining within a sound corporate governance framework.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has effectively implemented the Company's strategy throughout 2025, while remaining adaptive in responding to challenges and capturing opportunities in line with the established investment strategy framework. During the reporting year, the Board of Directors undertook strategic actions through divestments in the logistics and telecommunications sectors generating optimal returns, while strengthening investment focus through new initiatives in the natural resources sector. The Company, for the first time, made an investment in Aurum, a private entity with strategic ownership in gold exploration and development projects in North Sumatra. This move reflects the Board of Directors' ability to identify and capture further investment opportunities in the gold mining sector, in line with the upward trend in global gold prices, while also strengthening the Company's portfolio diversification through investments in private companies. The Board of Commissioners concurs with the Board of Directors' strategic approach in positioning the Company's investments in the natural resources sector as a key pillar.



Selain itu, Direksi juga menunjukkan kehati-hatian dalam mengelola struktur permodalan Perseroan melalui berbagai inisiatif pendanaan yang mendukung kebutuhan pengembangan usaha. Hal ini tercermin antara lain dari keberhasilan Perseroan dalam melakukan penerbitan obligasi dengan tingkat permintaan yang sangat kuat, tercermin dari kondisi *oversubscribe* yang signifikan, serta keberhasilan menerbitkan obligasi dengan tenor 5 (lima) tahun dengan tingkat kupon yang kompetitif.

Pencapaian ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap profil kredit dan prospek jangka panjang Perseroan. Di samping itu, Direksi juga dinilai mampu menjaga dan mengelola fasilitas kredit bergulir secara optimal untuk mendukung fleksibilitas keuangan Perseroan. Langkah ini memberikan ruang bagi Perseroan untuk menjaga stabilitas likuiditas sekaligus memanfaatkan peluang investasi yang muncul di tengah dinamika pasar.

Dewan Komisaris secara aktif memantau perkembangan berbagai inisiatif strategis tersebut serta memberikan persetujuan dan arahan yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan strategi Perseroan dengan baik serta mampu menjaga kesinambungan pelaksanaan rencana usaha sesuai dengan arah yang telah ditetapkan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris telah menelaah pandangan Direksi terkait prospek usaha Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun kajian yang komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan, baik yang berasal dari dinamika ekonomi global maupun perkembangan ekonomi domestik.

Dewan Komisaris memahami bahwa perekonomian global pada tahun 2026 diperkirakan masih akan tumbuh secara moderat dengan sejumlah ketidakpastian yang perlu diantisipasi, termasuk perkembangan geopolitik, volatilitas harga komoditas, serta arah kebijakan moneter di berbagai negara. Faktor-faktor tersebut berpotensi memengaruhi stabilitas pasar keuangan serta dinamika investasi secara global.

Di sisi lain, Dewan Komisaris menilai bahwa fundamental perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Konsumsi domestik yang solid, kesinambungan belanja pemerintah, serta peningkatan aktivitas investasi diharapkan dapat terus menopang stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi ini dinilai memberikan peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan portofolio investasinya secara selektif dan terukur.

Dewan Komisaris sependapat dengan pendekatan strategis Direksi dalam mempertahankan fokus investasi Perseroan pada sektor sumber daya alam, logistik, serta teknologi, media, dan telekomunikasi. Sektor-sektor tersebut dinilai memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang yang sejalan dengan arah transformasi ekonomi Indonesia, yang semakin menekankan peningkatan nilai tambah industri, penguatan infrastruktur logistik, serta percepatan transformasi digital. Seiring dengan dinamika

In addition, the Board of Directors has demonstrated prudence in managing the Company's capital structure through various funding initiatives that support business development needs. This is reflected, among others, in the Company's successful bond issuance, which recorded very strong demand as evidenced by a significant oversubscription, as well as the successful additional issuance of bonds with tenor of 5 (five) years which was done at a competitive coupon rate.

These achievements reflect increasing investor confidence in the Company's credit profile and long-term prospects. In addition, the Board of Directors is also considered capable of maintaining and optimally managing the revolving credit facility to support the Company's financial flexibility. This initiative provides the Company with the flexibility to maintain liquidity stability while capitalizing on investment opportunities amid market dynamics.

The Board of Commissioners actively monitors the progress of these various strategic initiatives and provides the necessary approvals and guidance in the decision-making process. Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented the Company's strategy effectively and has been able to maintain the continuity of business plan execution in line with the established direction.

Views on Business Outlook

Entering 2026, the Board of Commissioners has reviewed the outlook prepared by the Board of Directors regarding the Company's business prospects. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has conducted a comprehensive assessment by taking into account various factors that may affect the Company's performance, both from global economic dynamics and domestic economic developments.

The Board of Commissioners acknowledges that the global economy in 2026 is expected to continue growing at a moderate pace, with a number of uncertainties that need to be anticipated, including geopolitical developments, commodity price volatility, and the direction of monetary policies across various countries. These factors may influence financial market stability and global investment dynamics.

On the other hand, the Board of Commissioners believes that Indonesia's economic fundamentals remain relatively resilient. Strong domestic consumption, sustained government spending, and increasing investment activities are expected to continue supporting the stability of national economic growth. These conditions provide the Company with opportunities to further develop its investment portfolio in a selective and measured manner.

The Board of Commissioners concurs with the strategic approach adopted by the Board of Directors in maintaining the Company's investment focus on the natural resources, logistics, and technology, media, and telecommunications sectors. These sectors are considered to have strong long-term growth prospects in line with Indonesia's economic transformation, which increasingly emphasizes industrial value addition, the strengthening of logistics infrastructure, and the acceleration of

pasar dan perkembangan industri, Perseroan tetap membuka peluang untuk melakukan penyesuaian strategi investasi, termasuk mempertimbangkan penambahan pilar investasi baru apabila dipandang dapat memberikan nilai tambah dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi akan terus menjalankan strategi investasi secara disiplin dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko. Dengan pengalaman dan kompetensi yang dimiliki, Direksi dinilai memiliki kapasitas yang memadai untuk menjaga keberlanjutan usaha sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan di masa mendatang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") di lingkungan Perseroan sepanjang tahun pelaporan telah berjalan secara konsisten dan memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan Perseroan. Komitmen Direksi dalam menjunjung tinggi etika, integritas, serta praktik tata kelola yang sehat menjadi landasan utama dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dilaksanakan secara bertanggung jawab dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut turut memperkuat transparansi dalam pengambilan keputusan, meningkatkan akuntabilitas manajemen, serta mendukung efektivitas pengelolaan organisasi secara keseluruhan. Dewan Komisaris memandang bahwa praktik tata kelola yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga stabilitas operasional sekaligus mendukung pencapaian kinerja Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola, Perseroan terus mengoptimalkan peran berbagai organ pendukung yang menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi. Salah satunya adalah Komite Investasi yang memberikan kajian dan rekomendasi atas rencana investasi maupun divestasi yang dipertimbangkan oleh manajemen. Melalui mekanisme tersebut, setiap keputusan strategis terkait pengelolaan portofolio investasi dapat dikaji secara komprehensif, sehingga proses pengambilan keputusan dilakukan secara profesional, independen, dan berbasis analisis yang memadai.

Selain itu, Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkelanjutan memperkuat sistem pengendalian internal serta kerangka manajemen risiko Perseroan. Struktur tata kelola yang didukung oleh berbagai komite di bawah Dewan Komisaris berperan dalam memastikan bahwa kegiatan Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala menerima dan menelaah laporan dari Komite Audit serta unit Audit Internal terkait efektivitas sistem pengendalian internal. Melalui mekanisme pengawasan yang terstruktur dan pelaksanaan audit secara berkala, Perseroan dapat mengidentifikasi potensi risiko sejak dini serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang telah ditetapkan.

digital transformation. In line with evolving market conditions and industry developments, the Company remains open to refining its investment strategy, including the potential addition of new investment pillars where deemed appropriate to enhance value creation and support sustainable growth.

In this context, the Board of Commissioners is confident that the Board of Directors will continue to execute the Company's investment strategy in a disciplined manner while upholding prudent risk management principles. With its experience and competencies, the Board of Directors is considered to have a solid foundation to maintain business sustainability and capitalize on growth opportunities in the years ahead.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") principles within the Company throughout the reporting year has been carried out consistently and has contributed positively to the Company's management. The Board of Directors' commitment to upholding ethical standards, integrity, and sound governance practices serves as a fundamental basis to ensure that all business activities are conducted responsibly and in line with the Company's long-term interests.

The implementation of these principles has strengthened transparency in decision-making, enhanced management accountability, and supported the overall effectiveness of organizational management. The Board of Commissioners views good governance practices as a key factor in maintaining operational stability while supporting the Company's performance.

In its efforts to enhance governance quality, the Company continues to optimize the role of supporting organs that carry out supervisory and evaluative functions. One of these is the Investment Committee, which provides assessments and recommendations on investment and divestment plans considered by management. Through this mechanism, strategic decisions related to investment portfolio management can be evaluated comprehensively, ensuring that decision-making processes are conducted in a professional, independent, and well-informed manner.

Furthermore, the Board of Commissioners together with the Board of Directors continuously strengthens the Company's internal control system and risk management framework. The governance structure, supported by various committees under the Board of Commissioners, plays a role in ensuring that the Company's activities are conducted in accordance with the principles of transparency, accountability, and compliance with applicable laws and regulations.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners regularly receives and reviews reports from the Audit Committee and Internal Audit unit regarding the effectiveness of the Company's internal control system. Through structured monitoring mechanisms and periodic audits, the Company is able to identify potential risks at an early stage and ensure that all business activities are conducted in accordance with established governance principles.

Perseroan juga terus memperkuat budaya kepatuhan melalui penerapan berbagai kebijakan dan mekanisme yang mendukung implementasi GCG secara menyeluruh. Salah satu di antaranya adalah penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang menyediakan saluran pelaporan secara rahasia serta memberikan perlindungan kepada pelapor. Selain itu, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program sosialisasi dan pelatihan bagi karyawan guna meningkatkan pemahaman terhadap etika bisnis dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Sejalan dengan perkembangan praktik bisnis berkelanjutan, Dewan Komisaris juga mendorong peningkatan integrasi prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("**LST**") ke dalam kebijakan serta proses pengambilan keputusan Perseroan. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan usaha Perseroan sekaligus memastikan bahwa kegiatan investasi dan operasional memberikan nilai tambah bagi Perseroan, masyarakat, dan lingkungan dalam jangka panjang.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan. Stabilitas komposisi tersebut memungkinkan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan secara konsisten serta menjaga kesinambungan arah pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang profesional, kompetensi, dan pengalaman yang relevan di bidangnya masing-masing. Kombinasi keahlian tersebut mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi secara efektif. Dewan Komisaris menilai bahwa kesinambungan dalam struktur keanggotaan ini turut memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pengawasan serta efektivitas komunikasi dan koordinasi dengan Direksi sepanjang periode pelaporan.

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Hardi Wijaya Liong
Komisaris Independen	: Johnson Chan
Komisaris Independen	: Drs. Kumari, Ak.

The Company also continues to strengthen its compliance culture through the implementation of various policies and mechanisms that support comprehensive GCG implementation. One of these is the whistleblowing system, which provides a confidential reporting channel and ensures protection for whistleblowers. In addition, the Company regularly conducts socialization and training programs for employees to enhance their understanding of business ethics and good corporate governance practices.

In line with the development of sustainable business practices, the Board of Commissioners also encourages greater integration of Environmental, Social, and Governance ("**ESG**") principles into the Company's policies and decision-making processes. This approach is expected to strengthen the Company's business sustainability while ensuring that its investment and operational activities generate long-term value for the Company, society, and the environment.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During the reporting year, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The stability of this composition enabled the Board of Commissioners to perform its supervisory function consistently while maintaining continuity in overseeing the management of the Company.

Each member of the Board of Commissioners possesses professional background, competence, and experience relevant to their respective fields. This combination of expertise supports the effective execution of supervisory duties and the provision of strategic advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners believes that the continuity of its membership structure has contributed positively to the quality of oversight as well as the effectiveness of communication and coordination with the Board of Directors throughout the reporting period.

As of 31 December 2025, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

President Commissioner	: Hardi Wijaya Liong
Independent Commissioner	: Johnson Chan
Independent Commissioner	: Drs. Kumari, Ak.

Apresiasi

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi serta seluruh karyawan Perseroan atas komitmen, kerja keras, dan profesionalisme yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Upaya dan dedikasi yang diberikan oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan di tengah berbagai dinamika dan tantangan yang dihadapi selama tahun pelaporan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Penghargaan yang sama turut kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya, termasuk mitra usaha, perusahaan *investee*, regulator, serta pihak-pihak terkait lainnya yang telah memberikan dukungan dan menjalin kerja sama yang konstruktif dengan Perseroan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pemangku kepentingan merupakan fondasi yang penting bagi keberlangsungan dan perkembangan Perseroan. Dengan sinergi yang terus terjaga, Perseroan diharapkan mampu memanfaatkan berbagai peluang yang ada, menghadapi tantangan yang muncul secara adaptif, serta melanjutkan upaya untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their commitment, hard work, and professionalism demonstrated throughout 2025. The efforts and dedication shown by the management and employees have been an important factor in supporting the Company's performance achievements amid the various dynamics and challenges encountered during the reporting year.

The Board of Commissioners also extends its gratitude to the shareholders for the trust they have continued to place in the Company. The same appreciation is conveyed to all other stakeholders, including business partners, investee companies, regulators, and other related parties who have provided support and maintained constructive cooperation with the Company.

The Board of Commissioners believes that the strong working relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all stakeholders constitutes an important foundation for the Company's sustainability and development. With continued synergy, the Company is expected to be able to seize available opportunities, respond adaptively to emerging challenges, and continue its efforts to achieve sustainable business growth in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners

PT Provident Investasi Bersama Tbk,



Hardi Wijaya Liong

Presiden Komisaris / President Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors Report

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear shareholders and stakeholders,

Direksi memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyertaan-Nya sehingga PT Provident Investasi Bersama Tbk dapat menjalani tahun 2025 dengan baik. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan tetap mampu menjaga arah pengembangan usaha dan mencapai sejumlah kemajuan strategis di tengah dinamika kondisi ekonomi global maupun nasional.

Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, Direksi senantiasa berpegang pada komitmen untuk mengelola usaha secara berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Kepentingan pemegang saham, karyawan, mitra usaha, serta para pemangku kepentingan lainnya selalu menjadi pertimbangan utama dalam setiap pengambilan keputusan strategis.

Komitmen tersebut menjadi pedoman bagi Direksi dalam mengarahkan langkah Perseroan sepanjang tahun 2025. Dengan mengedepankan prinsip integritas, profesionalisme, serta tata kelola perusahaan yang baik, Direksi berupaya memastikan bahwa Perseroan mampu menghadapi berbagai dinamika lingkungan usaha sekaligus menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh para pemangku kepentingan.

The Board of Directors expresses its gratitude to Almighty God for His blessings and guidance, which enabled PT Provident Investasi Bersama Tbk to navigate through 2025 successfully. Throughout the year, the Company was able to maintain its business direction and achieve a number of strategic milestones despite the dynamic conditions of both the global and national economic environment.

In managing the Company, the Board of Directors remains firmly committed to conducting the business in a sustainable manner while creating value for all stakeholders. The interests of shareholders, employees, business partners, and other stakeholders are consistently taken into consideration in every strategic decision made by the Company.

This commitment serves as the guiding principle for the Board of Directors in steering the Company throughout 2025. By upholding integrity, professionalism, and the principles of good corporate governance, the Board strives to ensure that the Company is able to navigate the evolving business landscape while maintaining the trust placed in it by its stakeholders.

TRI BOEWONO

Presiden Direktur
President Director



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih diwarnai oleh berbagai ketidakpastian meskipun secara umum menunjukkan ketahanan yang cukup baik. Pertumbuhan ekonomi dunia tetap berada pada kisaran moderat seiring proses penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara maju setelah periode inflasi tinggi pada tahun-tahun sebelumnya. Tekanan inflasi secara bertahap mereda di banyak negara, didukung oleh stabilisasi harga energi dan perbaikan pada rantai pasok global.

Namun demikian, dinamika geopolitik yang masih berlangsung di sejumlah kawasan, termasuk konflik yang berkepanjangan di Eropa Timur serta meningkatnya ketegangan di kawasan Timur Tengah, tetap menjadi faktor yang memengaruhi stabilitas perdagangan internasional dan pergerakan harga komoditas. Kondisi tersebut menyebabkan pasar keuangan global masih mengalami volatilitas pada periode tertentu, sehingga pelaku usaha dan investor tetap bersikap hati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Secara keseluruhan, lingkungan ekonomi global pada tahun 2025 mencerminkan kombinasi antara ketahanan ekonomi dan tingkat ketidakpastian yang masih memerlukan kewaspadaan bagi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif stabil sepanjang tahun 2025. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,11% secara tahunan, meningkat dibandingkan pertumbuhan 5,03% pada tahun 2024. Pertumbuhan tersebut didorong oleh kuatnya konsumsi rumah tangga, peningkatan aktivitas investasi, serta kontribusi sektor transportasi, sektor perdagangan dan industri pengolahan yang tetap solid.

Stabilitas makroekonomi nasional tetap terjaga sepanjang tahun pelaporan. Inflasi berada dalam kisaran yang terkendali, didukung oleh kebijakan moneter yang berhati-hati serta koordinasi yang kuat antara otoritas fiskal dan moneter dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah sempat mengalami tekanan pada beberapa periode akibat dinamika pasar global dan arus modal internasional. Namun demikian, kondisi tersebut dapat dikelola dengan baik. Suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) tercatat mengalami penurunan sebanyak tiga kali sepanjang tahun 2025 hingga mencapai 4,75%, sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Secara keseluruhan, nilai tukar Rupiah pada akhir tahun 2025 berada pada angka Rp16.782 per Dolar Amerika Serikat dan tetap relatif terkendali. Kondisi makroekonomi yang stabil ini memberikan landasan yang cukup kuat bagi keberlangsungan kegiatan usaha serta mendorong iklim investasi di Indonesia.

Di pasar modal Indonesia, sepanjang tahun 2025 menunjukkan dinamika yang cukup aktif meskipun dipengaruhi oleh sentimen global dan perubahan kebijakan ekonomi internasional. Minat investor terhadap instrumen investasi di pasar modal Indonesia tetap terjaga, didukung oleh fundamental ekonomi domestik yang relatif kuat serta prospek pertumbuhan ekonomi jangka menengah yang positif. Meskipun terjadi fluktuasi pada beberapa periode perdagangan, pasar modal Indonesia secara umum tetap mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perekonomian nasional, yang tercermin dari Indeks Harga Saham Gabungan yang sempat mencapai rekor tertinggi sepanjang masa di level 8.710,69 pada bulan Desember 2025.

Economic and Industrial Review

Throughout 2025, the global economy continued to be marked by various uncertainties, although overall it demonstrated a relatively solid degree of resilience. Global economic growth remained at a moderate level as many advanced economies adjusted their monetary policies following the period of elevated inflation in previous years. Inflationary pressures gradually eased in many countries, supported by stabilizing energy prices and improvements in global supply chains.

Nevertheless, ongoing geopolitical developments in several regions—including the prolonged conflict in Eastern Europe and rising tensions in the Middle East—continued to influence the stability of international trade and movements in commodity prices. These conditions resulted in periods of volatility in global financial markets, prompting businesses and investors to remain cautious in making investment decisions. Overall, the global economic environment in 2025 reflected a combination of economic resilience and persistent uncertainty, which required continued vigilance among emerging economies, including Indonesia.

At the domestic level, Indonesia's economy recorded relatively stable performance throughout 2025. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), the national economy grew by 5.11% year-on-year, higher than the 5.03% growth recorded in 2024. This growth was driven by strong household consumption, increased investment activity, and continued solid contributions from the transportation, trade and manufacturing sectors.

National macroeconomic stability remained well maintained throughout the reporting year. Inflation stayed within a controlled range, supported by prudent monetary policy and strong coordination between fiscal and monetary authorities in maintaining price stability and public purchasing power. On the other hand, the Rupiah experienced pressure during certain periods due to global market dynamics and international capital flows. Nevertheless, these conditions were effectively managed. Bank Indonesia's benchmark interest rate was reduced three times throughout 2025 to 4.75%, as part of efforts to support economic growth while maintaining Rupiah exchange rate stability. Overall, by the end of 2025, the Rupiah exchange rate closed at Rp16,782 per United States Dollar and remained relatively stable. This stable macroeconomic environment provides a solid foundation for business continuity and supports a conducive investment climate in Indonesia.

The Indonesian capital market throughout 2025 exhibited relatively active dynamics, despite being influenced by global sentiment and changes in international economic policies. Investor interest in capital market instruments in Indonesia remained strong, supported by relatively solid domestic economic fundamentals and positive medium-term economic growth prospects. Although fluctuations occurred during certain trading periods, the Indonesian capital market generally continued to reflect investor confidence in the national economic outlook, as indicated by the Composite Stock Price Index, which reached an all-time high of 8,710.69 in December 2025.

Peluang, Tantangan, dan Strategi Usaha

Sepanjang tahun 2025, dinamika pasar modal memberikan pengaruh terhadap kinerja portofolio investasi Perseroan, mengingat sebagian besar aset ditempatkan pada instrumen ekuitas di berbagai sektor strategis. Pergerakan pasar saham yang dipengaruhi oleh sentimen global, volatilitas harga komoditas, serta perubahan kebijakan moneter mendorong Perseroan untuk terus mencermati perkembangan pasar secara berkelanjutan. Meskipun demikian, sektor-sektor utama yang menjadi fokus investasi Perseroan tetap menunjukkan prospek yang positif sepanjang tahun pelaporan.

Sektor sumber daya alam, khususnya pertambangan mineral, tetap menjadi salah satu pilar utama yang menarik bagi investor dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Permintaan global terhadap komoditas mineral strategis, seperti emas dan nikel, masih terjaga seiring dengan perkembangan industri energi baru dan kebutuhan bahan baku bagi ekosistem kendaraan listrik. Kondisi tersebut memberikan dukungan terhadap kinerja perusahaan-perusahaan di sektor terkait, termasuk investasi Perseroan pada MDKA, MBMA, dan Aurum yang memiliki eksposur pada komoditas strategis dan rantai nilai baterai.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil melaksanakan divestasi strategis atas investasi pada sektor logistik dan telekomunikasi, yang sebelumnya telah memberikan kontribusi positif terhadap kinerja. Transaksi ini mencerminkan disiplin Perseroan dalam pengelolaan portofolio serta kemampuannya dalam mengoptimalkan nilai investasi melalui realisasi imbal hasil dari aset-aset yang telah mencapai target yang ditetapkan.

Dengan berlandaskan pada divestasi strategis tersebut, Direksi terus memantau secara cermat perkembangan makroekonomi dan tren industri sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Perseroan juga terus menyempurnakan arah investasinya pada sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang, serta memperkuat mitigasi risiko di tengah ketidakpastian ekonomi global. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menyeimbangkan optimalisasi peluang investasi dengan pengelolaan risiko portofolio secara hati-hati.

Perseroan juga menjaga struktur permodalan yang sehat guna mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang. Hal ini tercermin antara lain dari keberhasilan Perseroan dalam melakukan penerbitan obligasi dengan tingkat permintaan yang sangat kuat, tercermin dari kondisi *oversubscribe* yang signifikan, serta keberhasilan dalam menerbitkan obligasi dengan tenor 5 (lima) tahun untuk pertama kali dengan tingkat kupon yang kompetitif. Pencapaian ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap profil kredit dan prospek jangka panjang Perseroan. Pengelolaan sumber pendanaan dilakukan secara hati-hati untuk memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai, sehingga Perseroan memiliki fleksibilitas dalam menangkap peluang investasi di tengah dinamika pasar.

Business Opportunities, Challenges, and Strategy

Throughout 2025, capital market dynamics influenced the performance of the Company's investment portfolio, as a significant portion of its assets is allocated to equity instruments across various strategic sectors. Stock market movements, driven by global sentiment, commodity price volatility, and changes in monetary policies, required the Company to continuously monitor market developments. Nevertheless, the Company's core investment sectors continued to demonstrate positive prospects throughout the reporting year.

The natural resources sector, particularly mineral mining, remained a key pillar attracting investors and contributing significantly to the national economy. Global demand for strategic mineral commodities, such as gold and nickel, remained robust, supported by the development of renewable energy industries and the increasing demand for raw materials in the electric vehicle ecosystem. This condition supported the performance of companies within the sector, including the Company's investments in MDKA, MBMA, and Aurum which have exposure to strategic minerals and the battery value chain.

In 2025, the Company successfully executed strategic divestments of its investments in the logistics and telecommunications sectors, which had previously contributed positively to performance. These transactions reflect the Company's disciplined portfolio management and its ability to optimize investment value by realizing returns from assets that had achieved their targeted returns.

Building on these strategic divestments, the Board of Directors continues to closely monitor macroeconomic developments and industry trends as a basis for strategic decision-making. The Company further refines its investment direction toward sectors with long-term growth potential, while strengthening risk mitigation amid global economic uncertainties. This approach enables the Company to balance the optimization of investment opportunities with prudent portfolio risk management.

The Company also maintains a healthy capital structure to support its long-term growth strategy. This is reflected, among others, in the Company's success in issuing bonds with very strong demand, as indicated by a significantly oversubscribed condition, as well as the success in issuing bond with tenor of 5 (five) years for the first time which was done at a competitive coupon rate. This achievement reflects increasing investor confidence in the Company's credit profile and long-term prospects. The management of funding sources is carried out prudently to ensure the availability of adequate liquidity, so that the Company has flexibility in capturing investment opportunities amid market dynamics.



Selain itu, Perseroan memperkuat disiplin pengelolaan portofolio melalui evaluasi investasi yang lebih komprehensif serta pengendalian eksposur risiko pada setiap aset. Pendekatan ini dilakukan untuk meminimalkan dampak fluktuasi pasar dan perubahan kondisi industri terhadap kinerja Perseroan.

Perseroan terus mendorong pengembangan budaya inovasi dengan secara aktif mengidentifikasi peluang investasi baru yang memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang, termasuk dengan mempertimbangkan peluang pada perusahaan dengan model bisnis yang berkembang atau valuasi yang menarik.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Direksi memegang peran utama dalam menentukan arah strategis Perseroan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi secara aktif menelaah perkembangan lingkungan bisnis, kondisi internal Perseroan, serta ekspektasi para pemegang saham sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan dan prioritas strategis. Penyusunan strategi dilakukan melalui proses yang terstruktur dan melibatkan berbagai unsur manajemen agar keputusan yang dihasilkan mempertimbangkan berbagai perspektif yang relevan.

Dalam proses tersebut, Direksi secara intensif berkoordinasi dengan organ pendukung serta jajaran manajemen senior untuk memperoleh pandangan yang komprehensif mengenai peluang investasi, potensi risiko, serta kesiapan sumber daya Perseroan. Peran Komite Investasi juga terus diperkuat sebagai bagian dari mekanisme tata kelola yang memastikan setiap keputusan terkait investasi maupun divestasi dianalisis secara objektif, profesional, dan independen sebelum ditetapkan oleh Direksi.

Setelah arah strategi Perseroan ditetapkan, Direksi memastikan bahwa setiap rencana strategis dapat dilaksanakan secara efektif melalui proses pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan. Direksi secara berkala meninjau pelaksanaan berbagai inisiatif strategis serta perkembangan kinerja operasional Perseroan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, Perseroan juga menjajaki pemanfaatan sistem informasi manajemen yang lebih terintegrasi sehingga diharapkan Direksi dapat memperoleh informasi yang akurat dan terkini mengenai perkembangan portofolio investasi, posisi keuangan, serta pencapaian indikator kinerja utama Perseroan.

Melalui rapat Direksi yang diselenggarakan secara rutin, berbagai laporan kinerja dibahas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi strategi yang telah ditetapkan. Forum tersebut juga dimanfaatkan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi serta merumuskan langkah-langkah penyesuaian apabila diperlukan. Seluruh proses pelaksanaan strategi tersebut dijalankan dengan menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik GCG guna memastikan terciptanya transparansi, disiplin organisasi, serta akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan. Di samping itu, Direksi juga terus memastikan tersedianya sumber daya manusia yang kompeten dan profesional guna mendukung keberhasilan implementasi strategi Perseroan.

Furthermore, the Company strengthens portfolio management discipline through more comprehensive investment evaluations and careful control of risk exposure across its assets. This approach aims to minimize the impact of market fluctuations and changes in industry conditions on the Company's performance.

The Company continues to foster a culture of innovation by actively identifying new investment opportunities with long-term growth potential, including exploring opportunities in companies with evolving business models or attractive valuations.

Role of the Board of Directors in Developing and Implementing the Company's Strategy

Throughout 2025, the Board of Directors played a central role in determining the Company's strategic direction. In carrying out this responsibility, the Board of Directors actively assessed developments in the business environment, the Company's internal conditions, and the expectations of shareholders as the foundation for formulating strategic policies and priorities. The strategy formulation process was conducted in a structured manner and involved various levels of management to ensure that decisions were made based on a comprehensive range of perspectives.

As part of this process, the Board of Directors maintained close coordination with supporting organs and senior management to obtain thorough insights regarding investment opportunities, potential risks, and the Company's internal capabilities. The role of the Investment Committee was also further strengthened as part of the governance framework to ensure that decisions related to investment and divestment activities are reviewed objectively, professionally, and independently before being approved by the Board of Directors.

Following the establishment of the Company's strategic direction, the Board of Directors ensured that these strategies were implemented effectively through continuous monitoring and evaluation. The Board of Directors regularly reviewed the progress of strategic initiatives as well as the Company's operational performance. To support more informed decision-making, the Company also explored the development of a more integrated management information system, which is expected to enable the Board of Directors to obtain timely and accurate information regarding the performance of the investment portfolio, the Company's financial position, and the achievement of key performance indicators.

Through regular Board meetings, performance reports were discussed to evaluate the effectiveness of the implementation of the established strategies. These meetings also served as a forum to identify challenges encountered in executing the strategy and to determine necessary adjustments where required. All execution processes were carried out in accordance with the principles of GCG to ensure transparency, organizational discipline, and accountability in decision-making. In addition, the Board of Directors continued to ensure the availability of competent and professional human resources to support the successful implementation of the Company's strategy.

Pencapaian Kinerja dan Target Perseroan Tahun 2025

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan kinerja keuangan yang kuat pada tahun 2025, mencerminkan ketahanan dan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah volatilitas pasar yang masih berlangsung. Hingga akhir tahun pelaporan, total aset Perseroan meningkat menjadi Rp9,19 triliun dari Rp7,87 triliun pada akhir tahun 2024, yang mencerminkan posisi keuangan yang solid.

Dari sisi Laba (Rugi), Perseroan berhasil membukukan Laba tahun berjalan sebesar Rp1,85 triliun pada tahun 2025, yang merupakan pemulihan signifikan dibandingkan dengan rugi komprehensif sebesar Rp1,98 triliun pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola dan mengantisipasi dinamika pasar, termasuk pergerakan yang memengaruhi nilai wajar portofolio investasi, khususnya pada instrumen ekuitas pada perusahaan *investee* yang tercermin dalam fluktuasi harga pasar.

Selain itu, ekuitas Perseroan meningkat menjadi Rp5,94 triliun pada akhir tahun 2025 dibandingkan Rp4,09 triliun pada akhir tahun 2024, yang didukung oleh kinerja profitabilitas yang berkelanjutan. Struktur permodalan Perseroan juga tetap terjaga dengan baik, sebagaimana tercermin dari rasio liabilitas terhadap aset yang berada pada tingkat yang sehat dan dikelola secara kehati-hatian.

Dengan mempertimbangkan capaian tersebut, Direksi menilai bahwa kondisi keuangan Perseroan pada akhir tahun 2025 berada dalam posisi yang kokoh, dengan keberhasilan dalam membukukan kembali Laba. Penguatan struktur permodalan serta pengelolaan portofolio investasi yang disiplin menjadi faktor utama dalam menjaga dan memperkuat ketahanan keuangan Perseroan di tengah kondisi pasar yang dinamis.

Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Direksi memandang prospek usaha Perseroan tetap menjanjikan, meskipun dinamika ekonomi global masih memerlukan perhatian yang cermat. Secara global, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap berada pada tingkat moderat, dengan proyeksi sekitar 3%. Penurunan tekanan inflasi di sejumlah negara memberikan ruang bagi stabilisasi kebijakan moneter, meskipun ketidakpastian tetap dapat muncul dari faktor geopolitik, volatilitas harga komoditas, serta kebijakan ekonomi di negara maju. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi volatilitas pasar keuangan global dan arus modal internasional.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sekitar 5% pada tahun 2026. Stabilitas ini didukung oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, kesinambungan belanja pemerintah, serta peningkatan investasi yang didorong oleh kebijakan yang mendukung kemudahan berusaha dan pengembangan industri bernilai tambah. Inflasi juga diperkirakan tetap terkendali dalam kisaran target, sehingga mendukung stabilitas sektor keuangan dan aktivitas investasi.

Company Performance Achievement and Targets in 2025

Overall, the Company delivered a strong financial performance in 2025, demonstrating resilience and continued growth amid ongoing market volatility. As of the end of the reporting year, total assets increased to Rp9.19 trillion, up from Rp7.87 trillion at the end of 2024, reflecting the Company's solid financial position.

From a profit and loss perspective, the Company successfully recorded a profit for the year of Rp1.85 trillion in 2025, marking a significant turnaround from a comprehensive loss of Rp1.98 trillion in the previous year. This achievement underscores the Company's ability to navigate market fluctuations, including movements affecting the fair value of its investment portfolio, particularly equity instruments of investee companies.

Furthermore, the Company's equity strengthened to Rp5.94 trillion at the end of 2025, compared to Rp4.09 trillion at the end of 2024, supported by sustained profitability. The Company also maintained a sound and well-managed capital structure, as reflected in its prudent liabilities-to-assets ratio.

In light of these achievements, the Board of Directors is of the view that the Company's financial condition as of the end of 2025 remains robust, with profitability successfully restored. The strengthening of the capital structure, coupled with disciplined portfolio management, has been instrumental in reinforcing the Company's financial resilience amid dynamic market conditions.

Business Outlook for 2026

Entering 2026, the Board of Directors views the Company's business outlook as promising, although global economic dynamics still require careful attention. Globally, economic growth is expected to remain moderate, at around 3%. Easing inflationary pressures in several countries provide room for monetary policy stabilization, although uncertainties may still arise from geopolitical developments, commodity price volatility, and economic policies in advanced economies. These factors may affect global financial market volatility and international capital flows.

Domestically, Indonesia's economy is projected to remain resilient, with growth around 5% in 2026. This stability is supported by strong household consumption, sustained government spending, and increased investment driven by policies that promote ease of doing business and industrial value creation. Inflation is also expected to remain within the target range, supporting financial sector stability and investment activities.



Dari perspektif pasar keuangan, kondisi likuiditas dan stabilitas suku bunga diperkirakan tetap kondusif bagi aktivitas investasi dan pembiayaan. Pasar modal Indonesia juga dipandang memiliki potensi pertumbuhan seiring meningkatnya partisipasi investor domestik serta penguatan fundamental emiten. Namun demikian, faktor eksternal seperti kebijakan moneter global, fluktuasi nilai tukar, dan perkembangan ekonomi dan geopolitik dunia tetap perlu diwaspadai karena dapat memengaruhi sentimen investor.

Secara keseluruhan, Direksi melihat tahun 2026 sebagai periode yang masih memberikan peluang pertumbuhan yang konstruktif bagi Perseroan. Dalam merespons peluang tersebut, Perseroan tetap menekankan penerapan manajemen risiko yang disiplin serta strategi investasi yang selektif guna menjaga keseimbangan antara potensi imbal hasil dan tingkat risiko.

Dalam kerangka strategi jangka menengah dan panjang, Perseroan tetap mempertahankan fokus investasi pada sektor sumber daya alam, logistik, serta teknologi, media, dan telekomunikasi. Sektor-sektor tersebut dinilai memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang yang kuat dan sejalan dengan arah transformasi ekonomi Indonesia.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat kualitas portofolio melalui pendekatan diversifikasi yang terukur. Fokus investasi diarahkan pada perusahaan dengan fundamental yang solid, prospek jangka panjang yang menarik, serta kemampuan menghasilkan arus pendapatan yang berkelanjutan, termasuk dalam bentuk pendapatan dividen yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Dalam pengembangan portofolio ke depan, Perseroan juga semakin mengintegrasikan prinsip LST dalam proses pengambilan keputusan investasi. Pendekatan ini mendorong pemilihan mitra investasi yang tidak hanya kuat secara finansial, tetapi juga memiliki komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan demikian, strategi investasi Perseroan diharapkan dapat menciptakan nilai ekonomi sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan dalam jangka panjang.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik GCG merupakan elemen fundamental dalam menjaga keberlanjutan usaha serta membangun kepercayaan para pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus berupaya memperkuat praktik GCG secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Dalam pelaksanaannya, Direksi dan Dewan Komisaris menjalin koordinasi yang erat untuk memastikan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis berjalan secara optimal. Kolaborasi tersebut juga dilakukan melalui pemanfaatan berbagai komite dan organ pendukung yang berperan dalam memberikan masukan serta rekomendasi terhadap kebijakan dan keputusan penting Perseroan.

From a financial market perspective, liquidity conditions and interest rate stability are expected to remain conducive to investment and financing activities. The Indonesian capital market is also considered to have growth potential in line with increasing domestic investor participation and strengthening issuer fundamentals. However, external factors such as global monetary policy, exchange rate fluctuations, and global economic and geopolitical developments still need to be monitored as they may affect investor sentiment.

Overall, the Board of Directors views 2026 as a period that continues to offer constructive growth opportunities for the Company. In responding to these opportunities, the Company emphasizes disciplined risk management and a selective investment strategy to maintain a balance between potential returns and associated risks.

Within its medium- and long-term strategy, the Company continues to focus on the natural resources, logistics, and technology, media, and telecommunications sectors, which are considered to have strong long-term growth prospects in line with Indonesia's economic transformation.

In addition, the Company continues to strengthen the quality of its portfolio through a measured diversification approach. Investment focus is directed toward companies with solid fundamentals, attractive long-term prospects, and the ability to generate sustainable income streams, including in the form of dividend income that can provide added value for shareholders.

In developing its future portfolio, the Company increasingly integrates ESG principles into its investment decision-making process. This approach encourages the selection of investment partners that are not only financially sound but also demonstrate a commitment to responsible and sustainable business practices. Accordingly, the Company's investment strategy is expected to generate economic value while contributing positively to society and the environment over the long term.

Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of GCG serves as a fundamental pillar in sustaining the Company's long-term business continuity and strengthening Stakeholder confidence. Throughout 2025, the Company continued to enhance the application of GCG practices across all levels of the organization.

In carrying out these efforts, the Board of Directors and the Board of Commissioners maintained close coordination to ensure that oversight and strategic guidance functions were effectively performed. This collaboration was also supported through the active involvement of various committees and supporting organs that provide input and recommendations on key corporate policies and decisions.

Peran Komite Investasi turut diperkuat sebagai bagian dari mekanisme tata kelola dalam pengelolaan portofolio investasi Perseroan. Komite ini secara aktif melakukan proses penelaahan investasi, analisis risiko, serta pemantauan berkala terhadap kinerja investasi guna memastikan setiap keputusan investasi dilakukan secara hati-hati dan terukur.

Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal guna mengidentifikasi serta memitigasi potensi risiko, baik yang bersifat operasional maupun keuangan. Setiap temuan yang muncul dari proses pengawasan ditindaklanjuti melalui langkah-langkah perbaikan yang terstruktur agar sistem pengendalian dapat terus disempurnakan.

Dengan dukungan struktur tata kelola yang memadai dan mekanisme pengawasan yang berjalan efektif, Perseroan dapat menjalankan pengelolaan usaha secara akuntabel, menjunjung tinggi standar etika dan kepatuhan, serta mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih transparan dan efisien.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Direksi Perseroan. Keberlanjutan komposisi tersebut memberikan konsistensi dalam kepemimpinan serta mendukung stabilitas proses pengelolaan Perseroan di tingkat manajemen.

Direksi Perseroan terdiri dari individu-individu yang memiliki latar belakang profesional dan keahlian yang beragam namun saling melengkapi. Pengalaman yang dimiliki mencakup berbagai bidang penting, antara lain investasi, keuangan, operasional, serta perencanaan dan pengelolaan strategi bisnis. Keragaman kompetensi tersebut menjadi modal penting bagi Direksi dalam Dengan kombinasi pengalaman dan keahlian tersebut, Direksi dapat bekerja secara kolektif dalam merumuskan kebijakan strategis, mengarahkan pengelolaan usaha, serta merespons dinamika dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

Per 31 Desember 2025, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Tri Boewono
Direktur	: Budianto Purwahjo
Direktur	: Ellen Kartika

The role of the Investment Committee was further strengthened as part of the governance framework for managing the Company's investment portfolio. The committee regularly conducts investment reviews, risk assessments, and performance monitoring to ensure that investment decisions are made in a prudent and well-considered manner.

In addition, the Company continued to improve the effectiveness of its internal control system in order to identify and mitigate potential operational and financial risks. Any findings identified through monitoring activities are followed up with structured corrective actions to ensure continuous improvement of the control framework.

With a comprehensive governance structure and effective oversight mechanisms in place, the Company is able to manage its operations with a high standard of ethics and compliance while also enhancing transparency and efficiency in the decision-making process.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The continuity of the Board's composition contributed to leadership stability and supported consistent management of the Company's operations at the executive level.

The Board of Directors comprises individuals with diverse yet complementary professional backgrounds and expertise. Their experience spans several key areas, including investment, finance, operations, and strategic management. This diversity of competencies provides a strong foundation for the Board in carrying out its managerial responsibilities effectively. With this combination of experience and expertise, the Board of Directors is able to work collectively in formulating strategic policies, directing the Company's business management, and responding to the various challenges faced by the Company.

As of 31 December 2025, the composition of the Company's Board of Directors was as follows:

President Director	: Tri Boewono
Director	: Budianto Purwahjo
Director	: Ellen Kartika



Apresiasi

Sebagai penutup laporan ini, Direksi Perseroan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan terhadap perjalanan dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Dukungan dan kontribusi dari berbagai pemangku kepentingan menjadi faktor penting yang memungkinkan Perseroan menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan.

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas peran aktifnya dalam memberikan arahan strategis, pengawasan, serta berbagai masukan yang konstruktif selama tahun berjalan. Sinergi antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi bagian penting dalam memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Apresiasi yang tulus juga disampaikan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan yang telah menunjukkan komitmen, profesionalisme, serta dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Upaya kolektif dari seluruh insan Perseroan merupakan elemen utama dalam menjaga kinerja dan keberlangsungan usaha.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan investor, mitra usaha, perusahaan *investee*, serta regulator dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan kerja sama yang terus terjalin dengan Perseroan. Dukungan tersebut memberikan landasan yang kuat bagi Perseroan untuk terus berkembang dan menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan.

Dengan fondasi yang telah dibangun sepanjang tahun 2025, Perseroan optimis dapat melanjutkan langkah pengembangan usaha dan memanfaatkan berbagai peluang yang tersedia di masa mendatang.

Appreciation

In closing this report, the Board of Directors would like to express its sincere appreciation to all parties who have supported the Company's journey and achievements throughout 2025. The support and contributions of various stakeholders have been instrumental in enabling the Company to carry out its business activities sustainably.

The Board of Directors extends its gratitude to the Board of Commissioners for its active role in providing strategic guidance, supervision, and constructive advice throughout the year. The strong synergy between the Board of Directors and the Board of Commissioners has been an important element in ensuring that the Company is managed in accordance with the principles of good corporate governance.

The Board also conveys its appreciation to the entire management team and employees of the Company for their dedication, professionalism, and commitment in carrying out their respective responsibilities. The collective efforts of the Company's people remain a key factor in maintaining performance and supporting the continuity of the business.

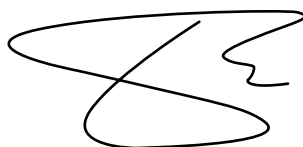
The Board of Directors would also like to thank the Company's shareholders and investors, business partners, investee companies, regulators, and other stakeholders for their continued trust and cooperation. Their support provides a solid foundation for the Company to continue growing and creating sustainable value.

With the foundation established throughout 2025, the Company is confident in its ability to pursue future opportunities and continue its development in the years ahead.

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

PT Provident Investasi Bersama Tbk,

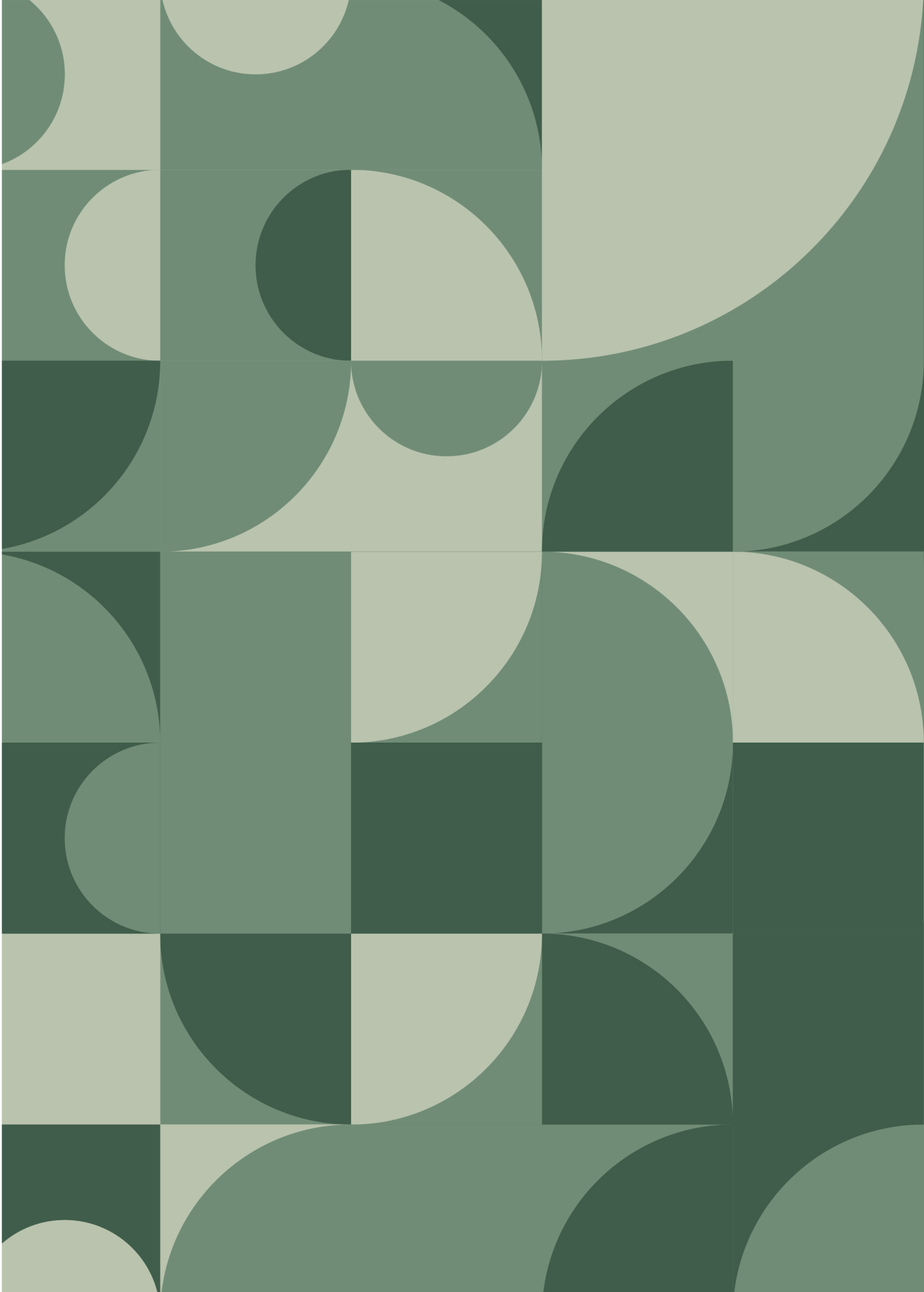


Tri Boewono

Presiden Direktur / President Director

Provident

INVESTASI BERSAMA





Profil Perseroan

Company Profile

Identitas Perseroan

Company Overview

Provident

INVESTASI BERSAMA



Nama Perseroan Company Name

PT Provident Investasi Bersama Tbk



Kode Saham Stock Code

PALM



Kantor Pusat Head Office

Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan,
Kecamatan Setiabudi, Jakarta 12940
The Convergence Indonesia Building, 21st Floor
Rasuna Epicentrum Area
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi,
Jakarta 12940

Telepon : (+6221) 2157 2008

Telephone

Fax : (+6221) 2157 2009

Fax

Email : investor.relation@provident-investasi.com

Email

Situs Web : www.provident-investasi.com

Website



Modal Dasar Authorized Capital

Rp426.000.000.000,00 (empat ratus dua puluh enam miliar Rupiah)

Rp426,000,000,000.00 (four hundred twenty-six billion Rupiah)



Modal Disetor Paid-up Capital

Rp235.993.116.870,00 (dua ratus tiga puluh lima miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta seratus enam belas ribu delapan ratus tujuh puluh Rupiah)

Rp235,993,116,870.00 (two hundred thirty-five billion nine hundred ninety-three million one hundred sixteen thousand eight hundred seventy Rupiah)



Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities

Perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak

A holding company engaged in investment activities, either directly or indirectly through its Subsidiaries



Tanggal Pendirian Date of Establishment

2 November 2006 / November 2, 2006



Jumlah Karyawan Number of Employees

7 (Tujuh) orang / 7 (Seven) people



Tanggal Pencatatan Saham Listing Date

8 Oktober 2012 di Bursa Efek Indonesia (BEI)

October 8, 2012 on the Indonesia Stock Exchange (IDX)



Tanggal Perubahan Nama Date of Name Change

23 Agustus 2022 / August 23, 2022



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang disusun oleh Darmawan Tjoa, S.H., S.E., selaku Notaris di Jakarta. Dokumen pendirian tersebut kemudian memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) ("**Menkum**") melalui Surat Keputusan No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tertanggal 13 November 2006. Setelah pengesahan tersebut, Akta Pendirian Perseroan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat dengan No. 090515154941 tertanggal 24 November 2006. Selanjutnya, informasi mengenai pendirian Perseroan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tertanggal 23 Januari 2007, Tambahan No. 738/2007 ("**Akta Pendirian**").

The Company was established based on Deed of Establishment No. 4 dated November 2, 2006, prepared by Darmawan Tjoa, S.H., S.E., a Notary in Jakarta. The establishment document subsequently received approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia (formerly known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decree No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 dated November 13, 2006. Following this approval, the Company's Deed of Establishment was registered with the Central Jakarta Company Registration Office under No. 090515154941 dated November 24, 2006. Information regarding the establishment of the Company was then published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated January 23, 2007, Supplement No. 738/2007 ("**Deed of Establishment**").



Akta Perubahan Nama Deed of Name Change

Perubahan nama Perseroan disetujui oleh para pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 122/2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Melalui akta tersebut, nama Perseroan berubah dari PT Provident Agro Tbk menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk. Dokumen ini telah memperoleh persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060078.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Agustus 2022 serta dicatatkan dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan No. AHU-0165662.AH.01.11.Tahun 2022 pada tanggal yang sama ("**Akta No. 122/2022**").

The change of the Company's name was approved by the shareholders as stated in Deed No. 122/2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in the Administrative City of South Jakarta. Through this deed, the Company's name was changed from PT Provident Agro Tbk to PT Provident Investasi Bersama Tbk. The document received approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0060078.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 23, 2022 and was recorded in the Company Register maintained by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under No. AHU-0165662.AH.01.11.Tahun 2022 on the same date ("**Deed No. 122/2022**").



Akta Perubahan Anggaran Dasar Terakhir Latest Deed of Amendment to the Articles of Association

Perubahan terakhir terhadap Anggaran Dasar Perseroan dituangkan dalam Akta No. 150 tanggal 26 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Salah satu pokok perubahan dalam akta tersebut berkaitan dengan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0034511.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 27 Mei 2025, dan telah dicatatkan di dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia di bawah No. AHU-0116375.

The latest amendment to the Company's Articles of Association is stipulated in Deed No. 150 dated March 26, 2025, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. One of the key amendments in the deed relates to adjustments to the Company's issued and paid-up capital. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0034511.AH.01.02.Tahun 2025 dated May 27, 2025, and has been recorded in the Company Register maintained by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under No. AHU-0116375.

Riwayat Singkat Perseroan

Company History

Riwayat Perseroan bermula pada 2 November 2006, ditandai dengan pendirian berdasarkan Akta Pendirian yang tercantum pada bagian Identitas Perseroan dalam Ikhtisar Kinerja Laporan Tahunan ini. Pada fase awal, ruang lingkup usaha mencakup pertanian, perdagangan, industri, transportasi, serta jasa di luar bidang hukum dan pajak. Kegiatan operasional yang dijalankan berfokus pada pengembangan dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit, termasuk pengolahan hasil dan aktivitas perdagangan yang dilakukan melalui Entitas Anak.

Seiring peningkatan skala usaha, Perseroan memperkuat struktur permodalan melalui penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 8 Oktober 2012. Aksi korporasi tersebut memberikan tambahan dana yang digunakan untuk mendukung ekspansi dan memperluas aktivitas bisnis secara bertahap. Dengan dukungan pendanaan ini, Perseroan mulai mengoptimalkan kapasitas operasionalnya.

Perubahan arah strategis mulai ditempuh pada 2016 melalui divestasi bertahap atas kepemilikan di sektor perkebunan kelapa sawit. Proses ini berlanjut hingga tuntas pada November 2021 dengan penjualan seluruh saham PT Mutiara Agam. Keputusan tersebut diambil untuk mengoptimalkan hasil investasi sekaligus memperkuat struktur bisnis, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham serta dampak berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Transformasi Perseroan berlanjut setelah seluruh Entitas Anak di sektor perkebunan dilepas, dengan fokus baru sebagai perusahaan investasi. Perubahan ini diikuti dengan pergantian nama menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk yang efektif sejak 23 Agustus 2022 sesuai Akta No. 122/2022 sebagaimana tercantum pada bagian Identitas Perseroan dalam Laporan Tahunan. Dalam menjalankan perannya, Perseroan mengarahkan investasi pada perusahaan Indonesia yang memiliki valuasi menarik, prospek pertumbuhan tinggi, serta model bisnis yang solid, khususnya pada sektor prioritas nasional seperti sumber daya alam, teknologi, media, telekomunikasi, dan logistik, dengan tetap menjaga disiplin dalam pengelolaan risiko dan pengembalian investasi.

The Company's history began on November 2, 2006, marked by its establishment based on the Deed of Establishment as stated in the Company Profile section of this Annual Report Performance Highlights. In its early phase, the scope of business activities covered agriculture, trading, industry, transportation, and services excluding legal and tax services. Operational activities were focused on the development and management of palm oil plantations, including processing and trading activities conducted through Subsidiaries.

As the business scale expanded, the Company strengthened its capital structure through an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange on October 8, 2012. This corporate action provided additional funds to support expansion and gradually broaden business activities. With this funding support, the Company began to optimize its operational capacity.

A shift in strategic direction commenced in 2016 through the gradual divestment of its ownership in the palm oil plantation sector. This process continued until its completion in November 2021 with the sale of all shares in PT Mutiara Agam. This decision was undertaken to optimize investment returns while strengthening the business structure, thereby creating added value for shareholders and delivering sustainable impact to stakeholders.

The Company's transformation continued following the divestment of all plantation-related Subsidiaries, with a new focus as an investment company. This change was accompanied by a name change to PT Provident Investasi Bersama Tbk, effective as of August 23, 2022 pursuant to Deed No. 122/2022 as stated in the Company Profile section of the Annual Report. In carrying out its role, the Company directs investments toward Indonesian companies with attractive valuations, strong growth prospects, and solid business models, particularly in national priority sectors such as natural resources, technology, media, telecommunications, and logistics, while maintaining discipline in risk management and investment.



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan

Vision, Mission, and Corporate Values

Menjadi perusahaan investasi dengan pengelolaan terbaik

To become the best-managed investment company

Visi

Vision

Nilai-Nilai Perseroan

Corporate Values

■ **Integritas**
Integrity

Kami menghargai kejujuran dalam melakukan aktivitas bisnis

We value honesty in doing business activities

Misi

Mission

Menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

To create value added for the shareholders and other stakeholders

Memiliki tenaga profesional terkemuka di industri investasi dalam tim manajemen kami

To have industry-leading professionals on our management team

Kerja Keras

Hard Work

Kami menghargai profesionalitas dan memberikan karyawan kami peluang untuk tumbuh secara meritokratis

We value professionalism and provide employees with meritocratic opportunities for growth

Kerja Sama

Cooperation

Kami mengembangkan kerja sama tim yang terpadu dan membina relasi dengan semua pemangku kepentingan

We develop solid teamwork and develop relationships with all stakeholders

Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities of the Company

Maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar

The Company's aims and objectives are based on Article 3 of the Articles of Association

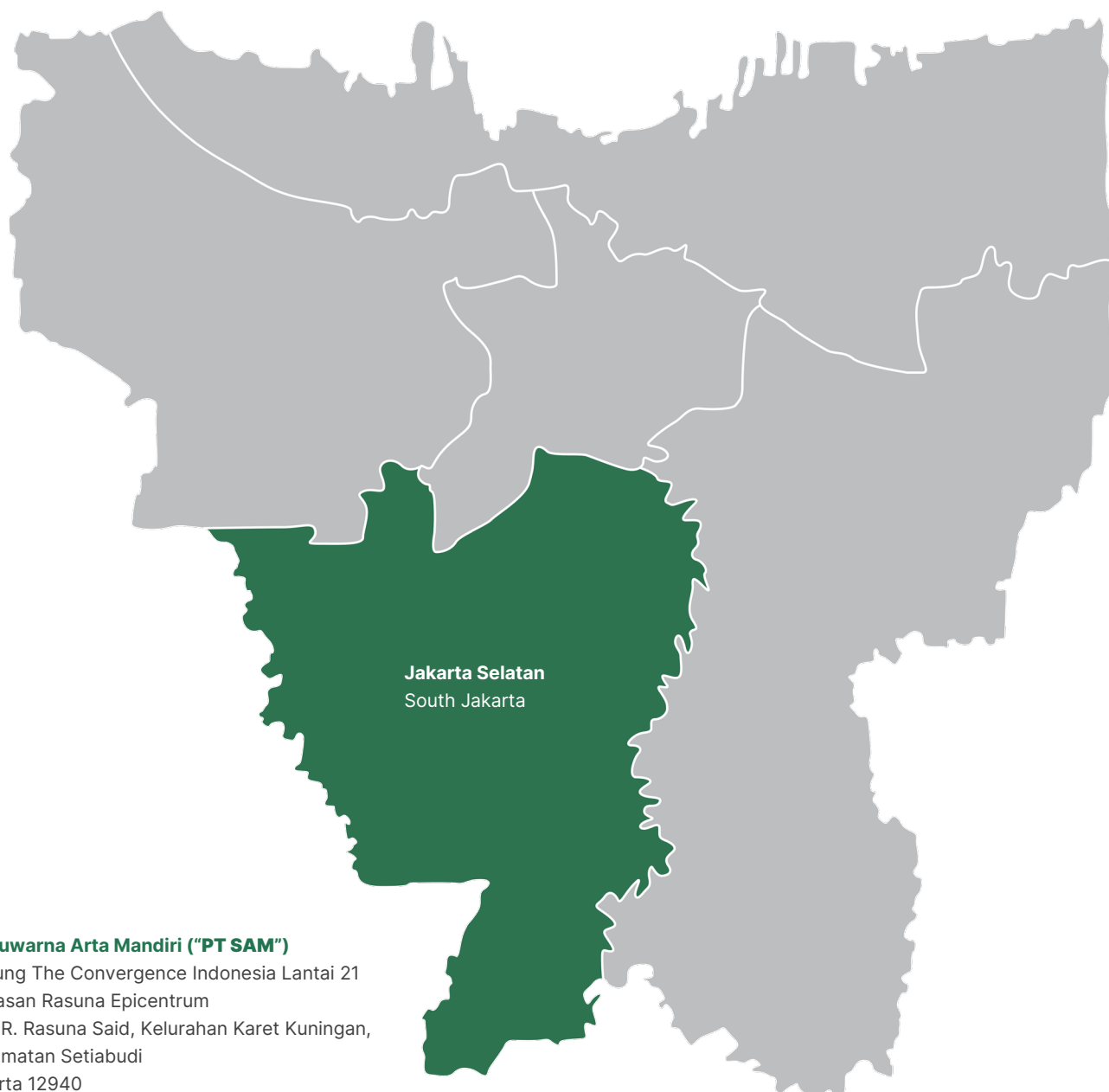
Melakukan aktivitas perusahaan <i>holding</i> mencakup kegiatan dari perusahaan <i>holding</i> (<i>holding companies</i>), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. <i>Holding companies</i> tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (<i>counsellors</i>) dan perunding (<i>negotiators</i>) dalam merancang <i>merger</i> dan akuisisi perusahaan.	To conduct holding company activities including the activities of holding companies, namely companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of the group. Holding companies are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Its activities include services provided by counsellors and negotiators in strategizing the companies' mergers and acquisitions.
Melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh <i>agronomist</i> dan <i>agricultural economist</i> pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.	To perform other management consulting activities including providing advice, guidance and business operational assistance, as well as other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; finance-related decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, policies and practices; production controlling and scheduling planning. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting of agronomists and agricultural economists in agriculture and similar business, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance to businesses and community services in the planning, organizing, efficiency and supervision, management information aspects, and others. Including infrastructure investment study services.

Wilayah Operasional

Operational Areas

Peta Provinsi DKI Jakarta

Map of DKI Jakarta Province



PT Suwarna Arta Mandiri ("PT SAM")

Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan,
Kecamatan Setiabudi
Jakarta 12940

PT Sarana Investasi Nusantara ("PT SIN")

Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan,
Kecamatan Setiabudi
Jakarta 12940

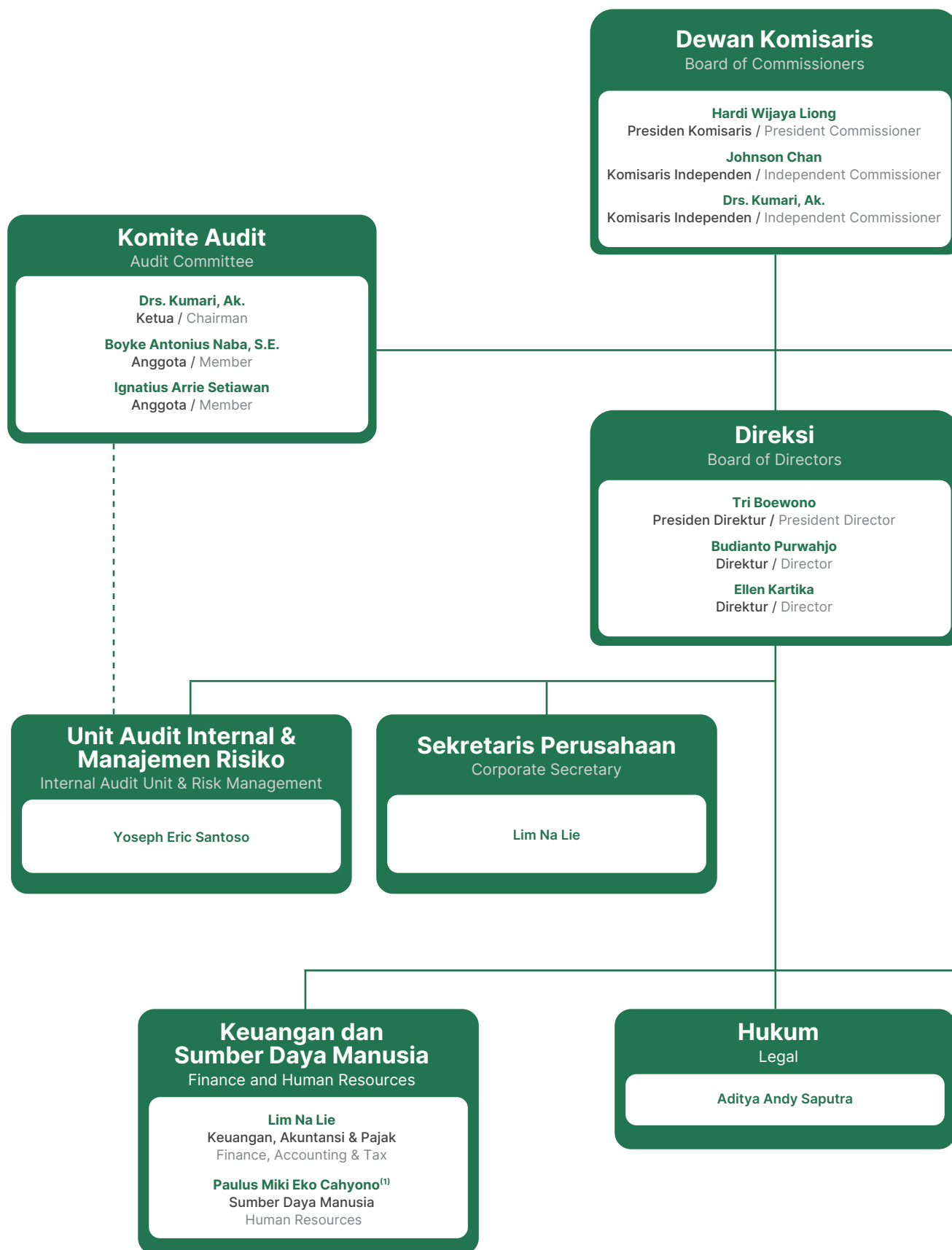
PT Alam Permai ("PT AP")

Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan,
Kecamatan Setiabudi
Jakarta 12940



Struktur Organisasi Perseroan

Organization Structure of the Company



⁽¹⁾ Beliau telah meninggal dunia pada tanggal 3 Januari 2026.
He passed away on January 3, 2026.

⁽²⁾ Efektif menjabat pada 17 Maret 2025 menggantikan Bapak Michael W.P. Soeryadjaya.
Effective as of March 17, 2025, replacing Mr. Michael W.P. Soeryadjaya.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Drs. Kumari, Ak.
Ketua / Chairman

Hardi Wijaya Liong
Anggota / Member

Paulus Miki Eko Cahyono⁽¹⁾
Anggota / Member

Komite Investasi

Investment Committee

Winato Kartono
Pengawas / Supervisor

Tri Boewono
Ketua / Chairman

Budianto Purwahjo
Anggota / Member

Ellen Kartika
Anggota / Member

Gavin Arnold Caudle
Anggota / Member

Giovanna Aanisa Thohir⁽²⁾
Anggota / Member

Investasi dan Portofolio

Investment and Portfolio

Febrianto Dwiputra

Catatan / Note:

———— = Garis Struktural / Structural Lines

----- = Garis Koordinasi / Coordination Lines

Jejak Langkah Milestones

2006

PT Provident Agro didirikan.

PT Provident Agro was established.

2007

- Mengakuisisi perkebunan di wilayah Sumatera dan Kalimantan, yaitu:
 - PT Mutiara Agam di Sumatera Barat dengan pabrik sawit ("PKS") berkapasitas 30 ton tandan buah segar ("TBS")/jam;
 - PT Langgam Inti Hibrindo di Riau;
 - PT Saban Sawit Subur di Kalimantan Barat; dan
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia.
- Acquired plantations in Sumatera and Kalimantan, namely:
 - Mutiara Agam in West Sumatera with a palm oil mill ("POM") with a capacity of 30 tons of fresh fruit bunches ("FFB")/hour;
 - PT Langgam Inti Hibrindo in Riau;
 - PT Saban Sawit Subur in West Kalimantan; and
- Obtained a loan from PT Bank DBS Indonesia.

2008

- Mengakuisisi perkebunan PT Surya Agro Persada di Sumatera Selatan; dan
- Mendirikan perkebunan PT Mutiara Sawit Seluma di Bengkulu.
- Acquired PT Surya Agro Persada plantation in South Sumatera; and
- Established PT Mutiara Sawit Seluma plantation in Bengkulu.

2009

- Mengakuisisi perkebunan PT Transpacific Agro Industry di Sumatera Selatan; dan
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari Deira Equity (S) Pte Ltd dan Deira Investment (S) Pte Ltd.
- Acquired PT Transpacific Agro Industry plantation in South Sumatera; and
- Obtained a loan from Deira Equity (S) Pte Ltd and Deira Investment (S) Pte Ltd.

2014

- Mengakuisisi perkebunan PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari di Gorontalo;
- Memulai konstruksi pembangunan PKS dengan kapasitas 45 ton TBS/jam di PT Saban Sawit Subur dan PT Transpacific Agro Industry;
- Memulai konstruksi pembangunan tangki penyimpanan dan pelabuhan laut di PT Nusaraya Permai;
- Melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 79.560.356 saham dalam rangka konversi pinjaman Entitas Anak; dan
- Menjual seluruh kepemilikan saham PT Surya Agro Persada kepada pihak ketiga.
- Acquired plantations of PT Inti Global Laksana and PT Banyan Tumbuh Lestari in Gorontalo;
- Started the construction of POM with capacity of 45 tons FFB/hour at PT Saban Sawit Subur and PT Transpacific Agro Industry;
- Started the construction of storage tank and seaport operations at PT Nusaraya Permai;
- Increased capital without pre-emptive rights amounted to 79,560,356 shares for the purpose of converting loans from Subsidiaries; and
- Sold the entire ownership of PT Surya Agro Persada to third parties.

2015

- PKS PT Saban Sawit Subur dan PT Transpacific Agro Industry di Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan mulai beroperasi;
- Menyelesaikan pembangunan tangki penyimpanan PT Nusaraya Permai; dan
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Started the operation of POM at PT Saban Sawit Subur in West Kalimantan and PT Transpacific Agro Industry in South Sumatera;
- Completed the construction of storage tank and seaport operations at PT Nusaraya Permai; and
- Obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

2016

- Menjual seluruh kepemilikan saham PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur, PT Nusaraya Permai, dan PT Nakau kepada pihak ketiga; dan
- Pembagian dividen interim tahun buku 2016.
- Sold the entire ownership of PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur, PT Nusaraya Permai, and PT Nakau to third parties; and
- Distribution of an interim dividend for the fiscal year 2016.

2017

- Penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham Perseroan, dari semula Rp100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp15,00 (lima belas Rupiah) per lembar saham;
- Membeli kembali saham Perseroan pada 25 April 2017 hingga 24 Oktober 2017 sebanyak 2.779.300 (dua juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan tiga ratus) lembar saham;
- Menjual seluruh kepemilikan saham PT Agrisentra Lestari kepada pihak ketiga; dan
- Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo Laba tahun buku 2016.
- Reduction of the Company's authorized, issued and paid capital are done by way of reduction in par value of shares from Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share to Rp15.00 (fifteen Rupiah) per share;
- Bought back the company's shares on April 25, 2017 to October 24, 2017 totaling 2,779,300 (two million seven hundred seventy-nine thousand three hundred) shares;
- Sold the entire ownership of PT Agrisentra Lestari's shares to third parties; and
- Distribution of cash dividends derived from retained earnings for the fiscal year 2016.

2010

- Mengakuisisi perkebunan PT Transpacific Agro Industry di Sumatera Selatan; dan
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari Deira Equity (S) Pte Ltd dan Deira Investment (S) Pte Ltd.
- Acquired PT Transpacific Agro Industry plantation in South Sumatera; and
- Obtained a loan facility from Deira Equity (S) Pte Ltd and Deira Investment (S) Pte Ltd.

2011

- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; dan
- PKS PT Langgam Inti Hibrindo di Riau mulai beroperasi.
- Obtained a loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; and
- Started the operation of POM at PT Langgam Inti Hibrindo in Riau.

2012

- Melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 659.151.000 saham;
- Mengakuisisi perkebunan PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Agrisentra Lestari di Kalimantan Barat beserta PKS dengan kapasitas 45 ton TBS/jam;
- Mengakuisisi perkebunan PT Nakau di Lampung dan PT Sumatera Candi Kencana di Sumatera Selatan; dan
- Memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan dan Sertifikasi OHSAS 18001:2007 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan.
- Conducted an initial public offering of 659,151,000 shares;
- Acquired PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Agrisentra Lestari plantations in West Kalimantan as well as POM with capacity of 45 tons FFB /hour;
- Acquired PT Nakau plantation in Lampung and PT Sumatera Candi Kencana plantation in South Sumatera; and
- Obtained ISO 14001:2004 Certification on Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 Certification on Health and Safety Management System.

2013

- Melakukan penawaran umum terbatas dengan menawarkan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 2.111.994.000 saham; dan
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk.
- Conducted a limited public offering by offering pre-emptive rights amounted to 2,111,994,000 shares; and
- Obtained a loan facility from PT Bank Permata Tbk.

2018

- Menjual seluruh kepemilikan saham beberapa Entitas Anak, yaitu:
 - PT Transpacific Agro Industry;
 - PT Sumatera Candi Kencana;
 - PT Langgam Inti Hibrindo;
 - PT Mutiara Sawit Seluma;
- Membeli kembali saham Perseroan pada 5 Juni 2018 hingga 4 Juni 2019 sebanyak 36.727.900 (tiga puluh enam juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus) lembar saham;
- Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo Laba tahun buku 2017; dan
- Melakukan investasi di MDKA sebesar Rp699,28 miliar, setara kepemilikan saham sebesar 7,04% melalui PT SAM.
- Sales of all share ownership in several Subsidiaries to third parties, namely:
 - PT Transpacific Agro Industry;
 - PT Sumatera Candi Kencana;
 - PT Langgam Inti Hibrindo;
 - PT Mutiara Sawit Seluma;
- Bought back the Company's shares between June 5, 2018 and June 4, 2019 of 36,727,900 (thirty six million seven hundred and twenty seven thousand nine hundred) shares;
- Distribution of cash dividends derived from retained earnings for the fiscal year 2017; and
- Made investment in MDKA amounting to Rp699.28 billion, equivalent to 7.04% share ownership through PT SAM.

2019

- Menjual seluruh kepemilikan saham PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari kepada pihak ketiga;
- Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo Laba tahun buku 2018; serta
- Meningkatkan investasi di MDKA sebesar Rp105,48 miliar dan kepemilikan saham menjadi sebesar 7,17% (tujuh koma satu tujuh persen).
- Sold the entire ownership of PT Inti Global Laksana and PT Banyan Tumbuh Lestari shares to third parties;
- Distribution of cash dividends derived from retained earnings for fiscal year 2018; and
- Increase investment in MDKA by Rp105.48 billion and share ownership to 7.17% (seven point one seven percent).

2020

- Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo Laba tahun buku 2019; dan
- Melakukan divestasi 182.681.992 lembar saham MDKA dengan total nilai transaksi sebesar Rp295,94 miliar dan Perseroan mencatat keuntungan sebesar Rp202,32 miliar.
- Distribution of cash dividends derived from retained earnings of 2019 fiscal year; and
- Divested 182,681,992 MDKA shares with a total transaction value of Rp295.94 billion and the Company recorded a profit amounting to Rp202.32 billion.

2021

- Menjual seluruh kepemilikan saham PT Mutiara Agam kepada pihak ketiga.
- Sold the entire ownership of PT Mutiara Agam shares to third parties.

Jejak Langkah

Milestones

2022

- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk;
- Menandatangani Perjanjian Fasilitas tanggal 10 Oktober 2022, antara Perseroan dengan Barclays Bank PLC ("**Barclays**") dan United Overseas Bank Limited ("**UOB**"), berupa Fasilitas Berjangka dengan jumlah sampai dengan USD50.000.000,00 (lima puluh juta Dolar Amerika Serikat);
- Perubahan Pemegang Saham Pengendali menjadi PT Provident Capital Indonesia ("**PT PCI**") (yang menjadi satu-satunya pengendali Perseroan) sebagai akibat dari pelaksanaan Penawaran Tender Sukarela yang telah selesai dilakukan oleh PT PCI pada tanggal 12 Oktober 2022; dan
- Melakukan divestasi 39.478.970 lembar saham MDKA dengan total nilai transaksi sebesar Rp114,66 miliar dan Perseroan mencatat keuntungan sebesar Rp94,42 miliar.
- Changed the Company's name to PT Provident Investasi Bersama Tbk;
- Signed a Facility Agreement dated October 10, 2022, between the Company and Barclays Bank PLC ("**Barclays**") and United Overseas Bank Limited ("**UOB**"), in the form of a Term Facility up to USD50,000,000.00 (fifty million United States Dollars);
- Change of Controlling Shareholder to PT Provident Capital Indonesia ("**PT PCI**") (which is the sole controller of the Company) as a result of the implementation of the Voluntary Tender Offer which was completed by PT PCI on October 12, 2022; and
- Divested 39,478,970 MDKA shares with a total transaction value of Rp114.66 billion and the Company recorded a profit amounting to Rp94.42 billion.

2024

- Peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp426.000.000.000,00 (empat ratus dua puluh enam miliar Rupiah) terbagi atas 28.400.000.000 (dua puluh delapan miliar empat ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp15,00 (lima belas Rupiah);
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2024 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp455.650.000.000,00 (empat ratus lima puluh lima miliar enam ratus lima puluh juta Rupiah) untuk Seri A dan Rp219.435.000.000,00 (dua ratus sembilan belas miliar empat ratus tiga puluh lima juta Rupiah) untuk Seri B;
- Menerbitkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II sebesar 8.654.256.802 (delapan miliar enam ratus lima puluh empat juta dua ratus lima puluh enam ribu delapan ratus dua) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp15,00 (lima belas Rupiah) setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp418,00 (empat ratus delapan belas Rupiah) atau dengan nilai penawaran sebesar Rp3.617.479.343.236,00 (tiga triliun enam ratus tujuh belas miliar empat ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus empat puluh tiga ribu dua ratus tiga puluh enam Rupiah);
- Perseroan telah mengumumkan keterbukaan informasi dan menyampaikan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") sehubungan dengan perubahan dan/atau amendemen atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir tanggal 31 Agustus 2023, sebagaimana terakhir diubah dengan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir USD135.000.000,00 tanggal 30 Mei 2024;
- Changes in the Company's authorized capital of Rp426,000,000,000.00 (four hundred and twenty-six billion Rupiah) divided into 28,400,000,000 (twenty-eight billion and four hundred million) shares, each share has a nominal value of Rp15.00 (fifteen Rupiah);
- Issued Shelf Bonds II Provident Investasi Bersama Phase II Year 2024 with bonds principal amounting to Rp455,650,000,000.00 (four hundred fifty-five billion six hundred fifty million Rupiah) for Series A and Rp219,435,000,000.00 (two hundred nineteen billion four hundred thirty-five million Rupiah) for Series B;
- Issued New Shares with Pre-emptive Rights II of 8,654,256,802 (eight billion six hundred fifty-four million two hundred fifty-six thousand eight hundred two) common shares, with par value of Rp15.00 (fifteen Rupiah) per share and at the exercise price of Rp418.00 (four hundred eighteen Rupiah) or with a maximum offering amount of Rp3,617,479,343,236.00 (three trillion six hundred seventeen billion four hundred seventy-nine million three hundred forty-three thousand two hundred thirty-six Rupiah);
- The Company has announced the disclosure of information and submitted a report to the Financial Services Authority ("**OJK**") regarding changes and/or amendments to the Revolving Credit Facility Agreement of dated August 31, 2023, as last amended by the Amendment Agreement and Reaffirmation of the Revolving Credit Facility Agreement of USD135,000,000.00 dated May 30, 2024;

2023

- Melakukan investasi, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak, pada saham MMLP dan MBMA, dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 23,39% (dua puluh tiga koma tiga sembilan persen) dan 7,39% (tujuh koma tiga puluh sembilan persen);
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp268.000.000.000,00 (dua ratus enam puluh delapan miliar Rupiah) untuk Seri A dan Rp482.000.000.000,00 (empat ratus delapan puluh dua miliar Rupiah) untuk Seri B;
- Melakukan pembayaran seluruh pokok utang beserta beban bunga yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas sebesar USD50.000.000,00 (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) tanggal 10 Oktober 2022, antara Perseroan sebagai peminjam, Barclays dan UOB sebagai kreditur, UOB sebagai agen, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai agen jaminan;
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2023 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp321.000.000.000,00 (tiga ratus dua puluh satu miliar Rupiah) untuk Seri A dan Rp429.000.000.000,00 (empat ratus dua puluh sembilan miliar Rupiah) untuk Seri B;
- Menandatangani Perjanjian Fasilitas tanggal 31 Agustus 2023, antara Perseroan dengan UOB, berupa Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir dengan jumlah sampai dengan USD75.000.000,00 (tujuh puluh lima juta Dollar Amerika Serikat) ("Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir"); serta
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp157.825.000.000,00 (seratus lima puluh tujuh miliar delapan ratus dua puluh lima juta Rupiah).
- Made investments, either directly or indirectly through Subsidiaries, in MMLP and MBMA shares, with effective ownership of 23.39% (twenty three point three nine percent) and 7.39% (seven point three nine percent) respectively;
- Issued Shelf Bonds I Provident Investasi Bersama Phase I Year 2023 with a principal bond amount of Rp268,000,000,000.00 (two hundred and sixty eight billion Rupiah) for Series A and Rp482,000,000,000.00 (four hundred and eighty two billion Rupiah) for Series B;
- Paid all debt principal along with interest charges based on the Facility Agreement amounting to USD50,000,000.00 (fifty million United States Dollars) dated October 10, 2022, between the Company as borrower, Barclays and UOB as lenders, UOB as agent, and PT Bank UOB Indonesia as security agent;
- Issued Shelf Bonds I Provident Investasi Bersama Phase II Year 2023 with a principal bond amount of Rp321,000,000,000.00 (three hundred twenty-one billion Rupiah) for Series A and Rp429,000,000,000.00 (four hundred twenty nine billion Rupiah) for Series B;
- Signed a Facility Agreement dated August 31, 2023, between the Company and UOB, in the form of a Facility Agreement for a RCF with an amount of up to USD75,000,000.00 (seventy five million United States Dollars) ("Revolving Credit Facility Agreement"); and
- Issued Shelf Bonds II Provident Investasi Bersama Phase I Year 2023 with a principal bond amount of Rp157,825,000,000.00 (one hundred fifty-seven billion eight hundred and twenty-five million Rupiah).

- Mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan 162.000.000 (seratus enam puluh dua juta) saham Perseroan, atau setara dengan 1,03% (satu koma nol tiga persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan, yakni sejak tanggal 26 Juni 2024 sampai dengan tanggal 25 Juni 2025. Rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 26 Juni 2024;
- Melalui PT SAM, Perseroan membeli saham MMLP sebanyak 1.780.764.558 (satu miliar tujuh ratus delapan puluh juta tujuh ratus enam puluh empat ribu lima ratus lima puluh delapan) saham, yang mewakili 25,85% (dua puluh lima koma delapan lima persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang disetor penuh dalam MMLP. Dengan demikian, kepemilikan saham PT SAM pada MMLP meningkat, dari semula 23,39% (dua puluh tiga koma tiga sembilan persen) menjadi 49,24% (empat puluh sembilan koma dua empat persen);
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp512.290.000.000 (lima ratus dua belas miliar dua ratus sembilan puluh juta Rupiah) untuk Seri A dan Rp587.710.000.000 (lima ratus delapan puluh tujuh miliar tujuh ratus sepuluh juta Rupiah) untuk Seri B; serta
- Perseroan secara langsung membeli saham EXCL sebanyak 88.000.000 (delapan puluh delapan juta) saham, yang mewakili 0,67% (nol koma enam tujuh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang disetor penuh dalam EXCL.
- Announced a plan to buy back 162,000,000 (one hundred and sixty two million) shares of the Company, or equivalent to 1.03% (one point zero three percent) of the total issued and fully paid-up capital in the Company. The buyback of the Company's shares will be carried out in stages over a maximum period of 12 (twelve) months, namely from June 26, 2024 to June 25, 2025. The Company's plan to carry out the buyback transaction has received approval from the shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on June 26, 2024;
- Via PT SAM, the Company purchased 1,780,764,558 (one billion seven hundred eighty million seven hundred sixty four thousand five hundred and fifty eight) shares of MMLP, representing 25.85% (twenty five point eight five percent) of all shares with fully paid voting rights in MMLP. Thus, PT SAM share ownership in MMLP increased from 23.39% (twenty three point three nine percent) previously to 49.24% (forty nine point two four percent);
- Issued Shelf Bonds II Provident Investasi Bersama Phase III Year 2024 with bonds principal amounting to Rp512,290,000,000 (five hundred twelve billion two hundred and ninety million Rupiah) for Series A and Rp587,710,000 (five hundred eighty seven billion seven hundred and ten million Rupiah) for Series B; and
- The Company directly purchased 88,000,000 (eighty-eight million) shares of EXCL, representing 0.67% (zero point six seven percent) of the total fully paid shares with voting rights in EXCL.

Jejak Langkah

Milestones

2025

1. Penerbitan Obligasi

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap IV Tahun 2025 dengan nilai pokok Obligasi sebesar Rp353.530.000.000,00 (tiga ratus lima puluh tiga miliar lima ratus tiga puluh juta Rupiah) untuk Seri A dan Rp258.675.000.000,00 (dua ratus lima puluh delapan miliar enam ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk Seri B;
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap V Tahun 2025 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) untuk Seri A dan Rp370.000.000.000,00 (tiga ratus tujuh puluh miliar Rupiah) untuk Seri B;
- "Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2025 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) untuk Seri A, Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) untuk Seri B, dan Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) untuk Seri C;

2. Penarikan saham treasury

- Pada RUPSLB tanggal 26 Maret 2025, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali dengan cara menarik kembali saham treasury yang diperoleh dari hasil pembelian kembali saham (*buyback*) sebanyak 40.922.700 saham atau sebesar 0,26% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, melalui mekanisme pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan;

3. Pencairan dividen dan divestasi pada EXCL dan MMLP

- Pada bulan April 2025, Perseroan telah melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan saham EXCL dengan merealisasikan keuntungan sebesar Rp23,27 miliar, termasuk pendapatan dari dividen sebesar Rp7,54 miliar;
- Pada bulan September 2025, Perseroan telah melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan saham MMLP dengan merealisasikan keuntungan sebesar Rp586,25 miliar, termasuk pendapatan dividen sebesar Rp39,38 miliar; serta

4. Informasi mengenai pembelian saham Aurum

- Perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli saham atas Aurum pada tanggal 26 Maret 2025, berdasarkan mana Perseroan mengakuisisi sebanyak 12.583.500 saham Aurum.

1. Bond Issuances

- Issued Shelf Bonds II Provident Investasi Bersama Phase IV Year 2025 with a principal amount of Rp353,530,000,000.00 (three hundred fifty-three billion five hundred thirty million Rupiah) for Series A and Rp258,675,000,000.00 (two hundred fifty-eight billion six hundred seventy-five million Rupiah) for Series B;
- Issued Shelf Bonds II Provident Investasi Bersama Phase V Year 2025 with a principal amount of Rp50,000,000,000.00 (fifty billion Rupiah) for Series A and Rp370,000,000,000.00 (three hundred seventy billion Rupiah) for Series B;
- Issued Shelf Bonds III Provident Investasi Bersama Phase I Year 2025 with a principal amount of Rp100,000,000,000.00 (one hundred billion Rupiah) for Series A, Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah) for Series B, and Rp100,000,000,000.00 (one hundred billion Rupiah) for Series C;

2. Treasury share cancellation

- At the EGMS held on March 26, 2025, the shareholders approved the transfer of shares resulting from the share buyback by withdrawing treasury shares acquired from the buyback amounting to 40,922,700 shares, or 0.26% of the total issued and fully paid-up capital of the Company, through a reduction of the Company's issued and paid-up capital;

3. Dividend distribution and divestment in EXCL and MMLP

- In April 2025, the Company divested its entire shareholding in EXCL, realizing a gain of Rp23.27 billion, including dividend income of Rp7.54 billion;
- In September 2025, the Company divested its entire shareholding in MMLP, realizing a gain of Rp586.25 billion, including dividend income of Rp39.38 billion; and

4. Information regarding the purchase of Aurum shares

- The Company entered into a share purchase agreement for Aurum on March 26, 2025, pursuant to which the Company acquired 12,583,500 shares in Aurum.

Daftar Keanggotaan pada Asosiasi

List of Memberships in Association

Perseroan hingga saat ini tidak tercatat sebagai anggota pada asosiasi usaha mana pun. Meskipun demikian, Perseroan tetap memantau perkembangan industri dan regulasi melalui berbagai sumber informasi yang relevan guna memastikan keselarasan dengan praktik yang berlaku.

The Company is currently not registered as a member of any business association. However, the Company continues to monitor industry and regulatory developments through various relevant information sources to ensure alignment with applicable practices.

The logo for Provident Investasi Bersama is displayed on a light gray rectangular background. The word "Provident" is written in a large, bold, serif font. Below it, the words "INVESTASI BERSAMA" are written in a smaller, bold, sans-serif font. The entire logo is set against a background of light green and gray wavy lines.

Provident
INVESTASI BERSAMA

Profil Dewan Komisaris Perseroan

Board of Commissioners Profile

Dari Kiri ke Kanan

From Left to Right

Drs. Kumari, Ak.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Hardi Wijaya Liong

Presiden Komisaris

President Commissioner

Johnson Chan

Komisaris Independen

Independent Commissioner





Hardi Wijaya Liong
Presiden Komisaris
President Commissioner



Hardi Wijaya Liong

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970.

Pengangkatan beliau sebagai Presiden Komisaris ditetapkan melalui RUPSLB Tahun 2023 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 87 tanggal 21 Juni 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menkum melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0132019 Tahun tanggal 26 Juni 2023 dan dicatat dalam Daftar Perseroan Tahun 2023 di bawah No. AHU-0119961.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023 ("**Akta No. 87/2023**"). Masa jabatan beliau berlangsung hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**RUPST**") Perseroan Tahun 2027.

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dengan spesialisasi Akuntansi di Universitas Trisakti pada tahun 1993

Riwayat Karier

- Komisaris Perseroan (2022 – Juni 2023)
- Komisaris Perseroan (2007 – 2012)
- Komisaris PT PCI (2005 – 2006)
- Pendiri dan Pemegang Saham Grup Provident dengan portofolio investasi di Indonesia, termasuk PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("**TBIG**"), MDKA, dan MBMA
- Direktur PT Citigroup Securities Indonesia, bagian dari Citigroup (1998 – 2004)
- Manajer di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Rekan (Arthur Andersen) (1993 – 1998)

Rangkap Jabatan

- Presiden Komisaris PT Merdeka Gold Resources Tbk (sejak 2025)
- Direktur MDKA (sejak 2014)
- Presiden Direktur PT PCI (sejak 2011)
- Komisaris pada Entitas Anak Perseroan:
 1. PT AP (sejak 2011)
 2. PT SAM (2011-2018; 2022 - sekarang)
 3. PT SIN (sejak 2011)
- Wakil Presiden Direktur TBIG (sejak 2010)

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; dan (ii) anggota Direksi. Beliau adalah Pemegang Saham PT PCI dan merupakan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1970.

His appointment as President Commissioner was resolved through the EGMS in 2023, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Company's Articles of Association No. 87 dated June 21, 2023, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City. The amendment was notified to the Minister of Law of the Republic of Indonesia through the Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0132019 dated June 26, 2023 and recorded in the Company Register of 2023 under No. AHU-0119961.AH.01.11 of 2023 dated June 26, 2023 ("**Deed No. 87/2023**"). His term of office is effective until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("**AGMS**") in 2027.

Education

- Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Trisakti University in 1993

Career History

- Commissioner of the Company (2022 – June 2023)
- Commissioner of the Company (2007 – 2012)
- Commissioner of PT PCI (2005 – 2006)
- Founder and Shareholder of Provident Group, with an investment portfolio in Indonesia, including PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("**TBIG**"), MDKA, and MBMA
- Director of PT Citigroup Securities Indonesia, part of Citigroup (1998 – 2004)
- Manager at Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Rekan (Arthur Andersen) (1993 – 1998)

Concurrent Positions

- President Commissioner of PT Merdeka Gold Resources Tbk (since 2025)
- Director of MDKA (since 2014)
- President Director of PT PCI (since 2011)
- Commissioner of the Company's Subsidiaries:
 1. PT AP (since 2011)
 2. PT SAM (2011-2018; 2022 - present)
 3. PT SIN (since 2011)
- Vice President Director of TBIG (since 2010)

Affiliation Relationship

He has no Affiliation with (i) other members of the Board of Commissioners; and (ii) members of the Board of Directors. He is a shareholder of PT PCI and a member of the Board of Commissioners who holds shares in the Company.



Johnson Chan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Johnson Chan

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970.

Penunjukan awal beliau sebagai Komisaris Independen dilakukan pada Juni 2012 dan kembali ditegaskan melalui RUPST Tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 169 tanggal 22 Maret 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menkum melalui Surat Keputusan No. AHU-0028990.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 21 April 2022 ("**Akta No. 169/2022**"). Masa jabatan beliau berlaku hingga penutupan RUPST Perseroan Tahun 2027.

Pendidikan

- Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Graduate School of Management pada tahun 1995
- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti pada tahun 1993

Riwayat Karier

- Chief Strategic Partnership Officer, EXCL (2002 – 2017)
- Corporate Finance Manager, PT HSBC Securities Indonesia (1999 – 2002)
- Corporate Development Manager, PT Gunung Sewu Kencana (1995 – 1999)
- Project Officer, PT Multifortuna Simmons Corporation (1993)
- Dosen Tidak Tetap:
 - Universitas Trisakti (1993 – 1995)
 - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti (1993 – 2006)

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Multifinance Anak Bangsa (d/h PT Rama Multi Finance) (sejak 2019)
- Business Advisor PT Fintek Digital Indonesia (sejak 2018)

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, born in 1970.

His initial appointment as Independent Commissioner was made in June 2012 and was reaffirmed through the AGMS in 2022 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Company's Articles of Association No. 169 dated March 22, 2022, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City. The deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0028990.AH.01.02 of 2022 dated April 21, 2022 ("**Deed No. 169/2022**"). His term of office is effective until the closing of the Company's AGMS in 2027.

Education

- Master of Management degree from Prasetya Mulya Graduate School of Management in 1995
- Bachelor's degree in Economics, majoring in Financial Management, from Trisakti University in 1993

Career History

- Chief Strategic Partnership Officer, EXCL (2002 – 2017)
- Corporate Finance Manager, PT HSBC Securities Indonesia (1999 – 2002)
- Corporate Development Manager, PT Gunung Sewu Kencana (1995 – 1999)
- Project Officer, PT Multifortuna Simmons Corporation (1993)
- Adjunct Lecturer:
 - Universitas Trisakti (1993 – 1995)
 - Trisakti School of Economics (1993 – 2006)

Concurrent Positions

- President Director of PT Multifinance Anak Bangsa (formerly PT Rama Multi Finance) (since 2019)
- Business Advisor at PT Fintek Digital Indonesia (since 2018)

Affiliation Relationship

He has no Affiliation with (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors; and (iii) the Controlling Shareholder.



Drs. Kumari, Ak.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Drs. Kumari, Ak.

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963.

Pengangkatan beliau sebagai Komisaris Independen ditetapkan melalui RUPST Tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 169/2022, dengan masa jabatan hingga penutupan RUPST Perseroan Tahun 2027.

Pendidikan

- Magister Manajemen Eksekutif dari STIE Prasetya Mulya pada tahun 2012
- Master of Business Administration (MBA) dari University of the City of Manila pada tahun 1993
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1988

Riwayat Karier

- Komisaris PT Palem Makmur Abadi (2019 – 2024)
- Direktur PT Trimitra Karya Jaya (2019 – 2020; 2014 – 2015)
- Direktur PT Indo Nusa Jaya Makmur (2018 – 2024)
- Kepala Unit Internal Audit MDKA (2015 – 2023)
- Direktur PT Tri Wahana Universal (2011 – 2014)
- Direktur Utama PT Mitra Investindo Tbk (2009 – 2014)
- Direktur Utama PT Balikom (2008 – 2012)
- Direktur Perseroan (2005 – 2015)
- Direktur Utama PT Telenet Internusa (2004 – 2008)

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Nuansa Abadi Indonesia (sejak 2023)
- Direktur PT Unggul Kreasi Cipta (sejak 2019)
- Direktur PT Mitra Prima Inti Solusi (sejak 2018)
- Komisaris Utama PT Gihon Telekomunikasi Tbk (sejak 2017)
- Direktur PT Momenta Agrikultura (sejak 2015)

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, born in 1963.

His appointment as Independent Commissioner was resolved through the AGMS in 2022 as stated in Deed No. 169/2022, with a term of office until the closing of the Company's AGMS in 2027.

Education

- Executive Master of Management from STIE Prasetya Mulya in 2012
- Master of Business Administration (MBA) from University of the City of Manila in 1993
- Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Gajah Mada University in 1988

Career History

- Commissioner of PT Palem Makmur Abadi (2019 – 2024)
- Director of PT Trimitra Karya Jaya (2019 – 2020; 2014 – 2015)
- Director of PT Indo Nusa Jaya Makmur (2018 – 2024)
- Head of Internal Audit Unit, MDKA (2015 – 2023)
- Director of PT Tri Wahana Universal (2011 – 2014)
- President Director of PT Mitra Investindo Tbk (2009 – 2014)
- President Director of PT Balikom (2008 – 2012)
- Director of the Company (2005 – 2015)
- President Director of PT Telenet Internusa (2004 – 2008)

Concurrent Positions

- President Director of PT Nuansa Abadi Indonesia (since 2023)
- Director of PT Unggul Kreasi Cipta (since 2019)
- Director of PT Mitra Prima Inti Solusi (since 2018)
- President Commissioner of PT Gihon Telekomunikasi Tbk (since 2017)
- Director of PT Momenta Agrikultura (since 2015)

Affiliation Relationship

He has no Affiliation with (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors; and (iii) the Controlling Shareholder.



Profil Direksi Perseroan

Board of Directors Profile





Dari Kiri ke Kanan
From Left to Right

Tri Boewono
Presiden Direktur
President Director

Ellen Kartika
Direktur
Director

Budianto Purwahjo
Direktur
Director





Tri Boewono

Presiden Direktur

President Director

Tri Boewono

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur pada Mei 2007 dan kembali memperoleh mandat melalui RUPST Tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 169/2022. Masa jabatannya berlangsung hingga penutupan RUPST Perseroan Tahun 2027. Dalam perannya, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan operasional, keuangan, serta sumber daya manusia Perseroan.

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1993

Riwayat Karier

- Komisaris Utama PT Batutua Kharisma Permai (2020 – 2021)
- Presiden Direktur MDKA (2018 – 2021)
- Komisaris PT Jingdong Indonesia Pertama (2015 – 2018)
- Kepala Departemen Anggaran & Kepala Departemen Akuntansi, PT Astra International Tbk, Grup Astra (1997 – 2005)
- Auditor, KAP Arthur Andersen (1993 – 1997)

Rangkap Jabatan

- Presiden Direktur pada seluruh Entitas Anak Perseroan:
 - PT AP (sejak 2011)
 - PT SAM (sejak 2011)
 - PT SIN (sejak 2011)

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; dan (iii) Pemegang Saham Utama. Beliau merupakan anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1971.

He was first appointed as President Director in May 2007 and was reappointed through the AGMS in 2022 as stated in Deed No. 169/2022. His term of office is effective until the closing of the Company's AGMS in 2027. In his role, he is responsible for the Company's operational, financial, and human resource management.

Education

- Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Trisakti University in 1993

Career History

- President Commissioner of PT Batutua Kharisma Permai (2020 – 2021)
- President Director of MDKA (2018 – 2021)
- Commissioner of PT Jingdong Indonesia Pertama (2015 – 2018)
- Head of Budget Department & Head of Accounting Department, PT Astra International Tbk, Astra Group (1997 – 2005)
- Auditor, KAP Arthur Andersen (1993 – 1997)

Concurrent Positions

- President Director in all of the Company's Subsidiaries:
 - PT AP (since 2011)
 - PT SAM (since 2011)
 - PT SIN (since 2011)

Affiliation Relationship

He has no Affiliation with (i) members of the Board of Commissioners; (ii) other members of the Board of Directors; and (iii) the Controlling Shareholder. He is a member of the Board of Directors who holds shares in the Company.





Budianto Purwahjo

Direktur

Director

Budianto Purwahjo

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963.

Penunjukan beliau sebagai Direktur dilakukan pada Juni 2012 dan kembali ditegaskan melalui RUPST Tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 169/2022, dengan masa jabatan hingga penutupan RUPST Perseroan Tahun 2027. Beliau bertanggung jawab atas aspek hukum Perseroan.

Pendidikan

- Sarjana Teknik jurusan Elektronika dari Institut Sains dan Teknologi Nasional pada tahun 1988

Riwayat Karier

- VP Business Development, PT Ariawest International (1995 – 2003)
- General Manager, PT Batara Ismaya (1993 – 1995)
- Marketing Specialist, PT Multimatra Prakarsa (1992 – 1993)
- Marketing Support, PT Astra Graphia (1989 – 1992)
- Service Engineer, PT Securitindo Datacom (1986 – 1988)

Rangkap Jabatan

- Presiden Komisaris PT Tower One (sejak 2015)
- Direktur pada seluruh Entitas Anak Perseroan:
 - PT SIN (sejak 2014)
 - PT AP (sejak 2013)
 - PT SAM (sejak 2013)
- Direktur TBIG (sejak 2010)
- Direktur PT Triaka Bersama (sejak 2009)
- Presiden Direktur PT Telenet Internusa (sejak 2008)
- Komisaris PT Batavia Towerindo (sejak 2006)
- Direktur PT Tower Bersama (sejak 2006)
- Direktur PT Batara Ismaya (sejak 2005)
- Komisaris PT United Towerindo (sejak 2005)

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; dan (iii) Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, born in 1963.

His appointment as Director was made in June 2012 and reaffirmed through the AGMS in 2022 as stated in Deed No. 169/2022, with a term of office until the closing of the Company's AGMS in 2027. He is responsible for the Company's legal affairs.

Education

- Bachelor's degree in Engineering, majoring in Electronics, from the National Institute of Science and Technology in 1988

Career History

- VP Business Development, PT Ariawest International (1995 – 2003)
- General Manager, PT Batara Ismaya (1993 – 1995)
- Marketing Specialist, PT Multimatra Prakarsa (1992 – 1993)
- Marketing Support, PT Astra Graphia (1989 – 1992)
- Service Engineer, PT Securitindo Datacom (1986 – 1988)

Concurrent Positions

- President Commissioner of PT Tower One (since 2015)
- Director of all the Company's Subsidiaries:
 - PT SIN (since 2014)
 - PT AP (since 2013)
 - PT SAM (since 2013)
- Director of TBIG (since 2010)
- Director of PT Triaka Bersama (since 2009)
- President Director of PT Telenet Internusa (since 2008)
- Commissioner of PT Batavia Towerindo (since 2006)
- Director of PT Tower Bersama (since 2006)
- Director of PT Batara Ismaya (since 2005)
- Commissioner of PT United Towerindo (since 2005)

Affiliation Relationship

He has no Affiliation with (i) members of the Board of Commissioners; (ii) other members of the Board of Directors; and (iii) the Controlling Shareholder.





Ellen Kartika

Direktur

Director

Ellen Kartika

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1987.

Pengangkatan beliau sebagai Direktur dilakukan pada Juni 2023 melalui RUPSLB Tahun 2023 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 87/2023, dengan masa jabatan hingga penutupan RUPST Perseroan Tahun 2027. Dalam perannya, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan investasi dan portofolio Perseroan.

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari President University pada tahun 2008

Riwayat Karier

- Senior Associate, Provident Capital Partners (2020 – 2023; 2016 – 2018; 2009 – 2015)
- Associate, Provident Growth Fund (Hong Kong) (2018 – 2020)
- Head of B2B Sales, JD.ID (2015 – 2016)
- Auditor (Asisten), KAP Ernst & Young (2008 – 2009)

Rangkap Jabatan

- Direktur pada seluruh Entitas Anak Perseroan:
 - PT AP (sejak 2023)
 - PT SAM (sejak 2023)
 - PT SIN (sejak 2023)

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; dan (iii) Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, born in 1987.

Her appointment as Director was made in June 2023 through the EGMS in 2023 as stated in Deed No. 87/2023, with a term of office until the closing of the Company's AGMS in 2027. In her role, she is responsible for the Company's investment and portfolio management.

Education

- Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from President University in 2008

Career History

- Senior Associate, Provident Capital Partners (2020 – 2023; 2016 – 2018; 2009 – 2015)
- Associate, Provident Growth Fund (Hong Kong) (2018 – 2020)
- Head of B2B Sales, JD.ID (2015 – 2016)
- Auditor (Assistant), KAP Ernst & Young (2008 – 2009)

Concurrent Positions

- Director in all of the Company's Subsidiaries:
 - PT AP (since 2023)
 - PT SAM (since 2023)
 - PT SIN (since 2023)

Affiliation Relationship

She has no Affiliation with (i) members of the Board of Commissioners; (ii) other members of the Board of Directors; and (iii) the Controlling Shareholder.



Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Alasan Perubahannya

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors with the Reasons for the Changes

Selama tahun 2025 hingga laporan ini diterbitkan tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

During 2025, up to the date of publication of this report, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan meyakini bahwa pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan pilar strategis dalam memacu pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

The Company believes that the development of Human Resources is a strategic pillar in driving sustainable performance growth.

Berikut adalah uraian komposisi karyawan Perseroan per tanggal 31 Desember 2025:

The following is the description of the Company's employee composition as of December 31, 2025:

Status Karyawan Employment Status	2025	2024	2023
Tetap / Permanent	7	8	10
Kontrak / Contract	0	0	0
Jumlah / Total	7	8	10

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-Laki / Male	3	6	8
Perempuan / Female	4	2	2
Jumlah / Total	7	8	10

Status Status	2025	2024	2023
Sarjana / Bachelor (S1/S2/S3)	6	8	10
Diploma / Diploma	1	0	0
SMA/SMK / Senior High School	0	0	0
SMP / Junior High School	0	0	0
Jumlah / Total	7	8	10

Level Jabatan Level of Position	2025	2024	2023
Senior Manager / Senior Manager	1	1	1
Manager / Manager	4	7	7
Staf / Staff	2	0	2
Non Staf / Non-Staff	0	0	0
Jumlah / Total	7	8	10

Level Jabatan Level of Position	2025	2024	2023
>50 tahun >50 years old	2	4	2
45-49 tahun 45-49 years old	0	2	3
40-44 tahun 40-44 years old	1	1	1
35-39 tahun 35-39 years old	2	1	2
30-34 tahun 30-34 years old	2	0	1
25-29 tahun 25-29 years old	0	0	1
20-24 tahun 20-24 years old	0	0	0
Jumlah / Total	7	8	10

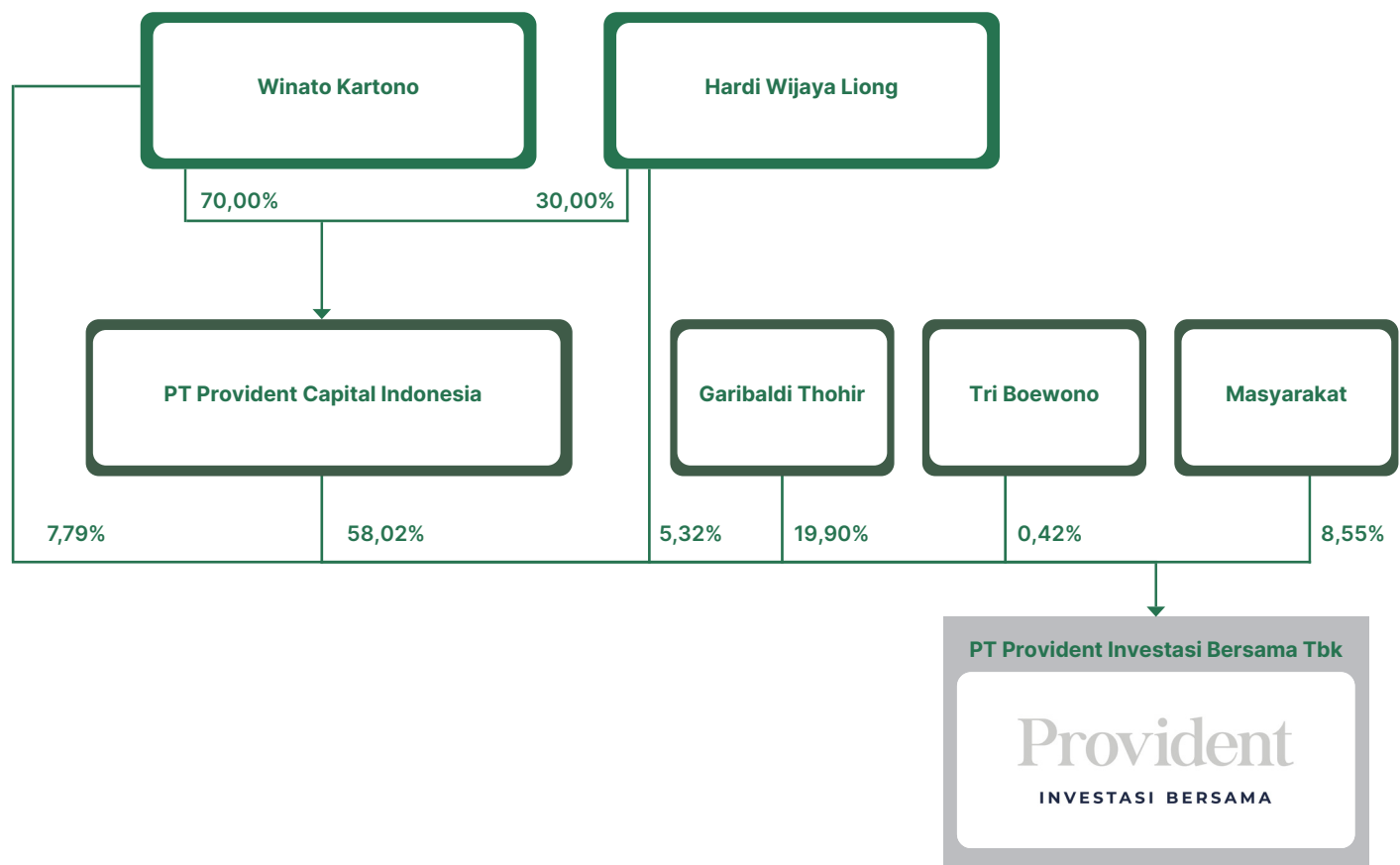
Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Modal Dasar Authorized Capital	28.400.000.000	426.000.000.000	-	28.400.000.000	426.000.000.000	-
Kepemilikan >5% Ownership >5%						
PT PCI	9.127.783.531	136.916.752.965	57,87	9.127.783.531	136.916.752.965	58,02
Garibaldi Thohir	3.130.434.288	46.956.514.320	19,85	3.130.434.288	46.956.514.320	19,90
Winato Kartono	1.225.080.353	18.376.205.295	7,77	1.225.080.353	18.376.205.295	7,79
Hardi Wijaya Liong	837.580.961	12.563.714.415	5,31	837.580.961	12.563.714.415	5,32
Kepemilikan <5% Ownership <5%						
Tri Boewono	66.551.500	998.272.500	0,42	66.551.500	998.272.500	0,42
Masyarakat (masing-masing <5%) Public (each <5%)	1.345.443.825	20.181.657.375	8,52	1.345.443.825	20.181.657.375	8,55
Saham yang Dibeli Kembali (Saham Treasury) Share Buyback (Treasury Shares)	40.922.700	613.840.500	0,26	-	-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital	15.773.797.158	236.606.957.370	100,00	15.732.874.458	235.993.116.870	100,00

Informasi Pemegang Saham Perseroan

Company Shareholders Information



Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Composition of Shareholders Based on Ownership Status

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		
	Jumlah Pemegang Saham (Pihak) Number of Shareholders (Parties)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham (Pihak) Number of Shareholders (Parties)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan Nasional National Ownership						
Perorangan Indonesia (Indonesian Individual)	3.535	5.463.635.327	34,64	3.869	5.451.878.148	34,65
Asuransi (Insurance Companies)	1	1.287.500	0,01	0	0	0
Perseroan Terbatas (Limited Liability Companies)	19	9.465.058.931	60,00	18	9.425.267.997	59,91
Sub Total	3.555	14.929.981.758	94,65	3.887	14.877.146.145	94,56
Kepemilikan Asing Foreign Ownership						
Perorangan Asing (Foreign Individual)	6	729.283.120	4,62	8	729.665.120	4,64
Badan Usaha Asing (Foreign Institutions)	17	114.532.280	0,73	15	126.063.193	0,80
Sub Total	23	843.815.400	5,35	23	855.728.313	5,44
Total	3.578	15.773.797.158	100,00	3.910	15.732.874.458	100,00

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		Keterangan Description
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Hardi Wijaya Liong	Presiden Komisaris President Commissioner	837.580.961	5,31	837.580.961	5,32	Kepemilikan Langsung Direct Ownership
Johnson Chan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Drs. Kumari, Ak.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	66.551.500	0,42	66.551.500	0,42	Kepemilikan Langsung Direct Ownership
Budianto Purwahjo	Direktur Director	-	-	-	-	-
Ellen Kartika	Direktur Director	-	-	-	-	-

Informasi Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholder Information

Dalam rangka memastikan keterbukaan atas pihak yang memiliki kendali, Perseroan menyampaikan informasi mengenai pemegang saham pengendali. Pengungkapan ini bertujuan untuk memberikan kejelasan mengenai pihak yang memiliki pengaruh signifikan terhadap arah dan kebijakan Perseroan. Penjelasan selengkapnya adalah sebagai berikut:

To ensure transparency regarding parties exercising control, the Company discloses information on its controlling shareholder. This disclosure aims to provide clarity on the party with significant influence over the Company's direction and policies. The complete explanation is as follows:

Awal Tahun / per 1 Januari 2025 Beginning of the year / as of January 1, 2025				
No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Shares	Nama Pemilik Manfaat Pemegang Saham Name of Shareholder's Beneficial Owner
1.	PT Provident Capital Indonesia	9.127.783.531	57,87	Winato Kartono
Akhir Tahun / per 31 Desember 2025 End of the Year / as of December 31, 2025				
No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Shares	Nama Pemilik Manfaat Pemegang Saham Name of Shareholder's Beneficial Owner
1.	PT Provident Capital Indonesia	9.127.783.531	58,02	Winato Kartono

Entitas Anak Perseroan

Subsidiaries of the Company

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 3 (tiga) Entitas Anak, di mana 2 (dua) di antaranya telah beroperasi, sedangkan 1 (satu) lainnya belum beroperasi.

As of 31 December 2025, the Company has 3 (three) Subsidiaries, of which 2 (two) are operational, while 1 (one) has not yet commenced operations.

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Kegiatan Usaha Business Activities	Persentase Kepemilikan oleh Perseroan Percentage of Ownership of the Company (%)		Jumlah Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan secara Langsung Direct Ownership							
PT SAM	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding Holding Company	99,99	99,99	4.633.515	4.874.300
PT AP	DKI Jakarta	2023	Perusahaan Holding Holding Company	99,99	99,99	3.362.030	2.684.783
PT SIN	DKI Jakarta	Tidak Operasional Not Yet Operating	Perusahaan Holding Holding Company	99,65	99,65	184	214
Kepemilikan secara Tidak Langsung Indirect Ownership							
Melalui PT AP Through PT AP							
PT SAM	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding Holding Company	0,01	0,01	4.633.515	4.874.300
Melalui PT SAM Through PT SAM							
PT SIN	DKI Jakarta	Tidak Operasional Not Yet Operating	Perusahaan Holding Holding Company	0,35	0,35	184	214

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan mencatatkan saham di BEI pada tanggal 8 Oktober 2012. Adapun kronologi pencatatan saham Perseroan hingga 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut:

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on October 8, 2012. The chronology of the Company's share listing up to December 31, 2025 is presented as follows:

Uraian Description	Total Saham yang Diterbitkan Total Issued Shares	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Harga yang Ditawarkan Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
Saham Pendiri Founder Shares	4.268.835.000	-	-	4.268.835.000
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	659.151.000	100,00	450,00	4.927.986.000
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Capital Increase with Pre-emptive Rights I	2.111.994.000	100,00	420,00	7.039.980.000

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase without Pre-emptive Rights	79.560.356	100,00	420,00	7.119.540.356
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II Capital Increase with Pre-emptive Rights II	8.654.256.802	15,00	418,00	15.773.797.158

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Perseroan menerbitkan efek lainnya berupa obligasi yang tercatat di BEI, sebagaimana diungkapkan dalam tabel berikut:

The Company has issued other securities in the form of bonds listed on the Indonesia Stock Exchange, as disclosed in the following table:

Nama Obligasi Name of the Bonds	Nilai (juta Rupiah) Value (million Rupiah)	Tingkat Bunga Interest Rate (%)	Peringkat dan Pemeringkat Rating and Rating Agencies	Tenor Period	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 Shelf Bonds I Provident Investasi Bersama Phase I Year 2023							
Seri B Series B	482.000	8,50	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	28 Maret 2023 March 28, 2023	28 Maret 2026 March 28, 2026	Lunas ⁽¹⁾ Paid ⁽¹⁾
Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2023 Shelf Bonds I Provident Investasi Bersama Phase II Year 2023							
Seri B Series B	429.000	8,50	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	7 Juni 2023 June 7, 2023	7 Juni 2026 June 7, 2026	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off
Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2024 Shelf Bonds II Provident Investasi Bersama Phase II Year 2024							
Seri B Series B	219.435	9,75	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	21 Maret 2024 March 21, 2024	21 Maret 2027 March 21, 2027	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off
Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024 Shelf Bonds II Provident Investasi Bersama Phase III Year 2024							
Seri B Series B	587.710	9,75	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	18 September 2024 September 18, 2024	18 September 2027 September 18, 2027	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off



Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap IV Tahun 2025

Shelf Bonds II Provident Investasi Bersama Phase IV Year 2025

Seri A Series A	353.530	8,25	idA (Pefindo)	367 Hari Kalender 367 Calendar Days	13 Februari 2025 February 13, 2025	20 Februari 2026 February 20, 2026	Lunas ⁽²⁾ Paid ⁽²⁾
Seri B Series B	258.675	9,75	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	13 Februari 2025 February 13, 2025	13 Februari 2028 February 13, 2028	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off

Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap V Tahun 2025

Shelf Bonds II Provident Investasi Bersama Phase V Year 2025

Seri A Series A	50.000	7,50	idA (Pefindo)	367 Hari Kalender 367 Calendar Days	26 Agustus 2025 August 26, 2025	3 September 2026 September 3, 2026	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off
Seri B Series B	370.000	9,00	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	26 Agustus 2025 August 26, 2025	26 Agustus 2028 August 26, 2028	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off

Obligasi Berkelanjutan III Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2025

Shelf Bonds III Provident Investasi Bersama Phase I Year 2025

Seri A Series A	100.000	5,75	idA (Pefindo)	367 Hari Kalender 367 Calendar Days	19 Desember 2025 December 19, 2025	26 Desember 2026 December 26, 2026	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off
Seri B Series B	200.000	6,95	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	19 Desember 2025 December 19, 2025	19 Desember 2028 December 19, 2028	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off
Seri C Series C	100.000	7,35	idA (Pefindo)	5 tahun 5 years	19 Desember 2025 December 19, 2025	19 Desember 2030 December 19, 2030	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off

⁽¹⁾Pada tanggal Laporan ini diterbitkan, Perseroan telah membayar seluruh pokok dan bunga kedua belas obligasi dari Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 Seri B yang jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2026 sebesar Rp482.000.000.000,00. / As of the publication date of this Report, the Company had fully repaid all principal and the twelfth coupon payment of the Shelf Bonds I Provident Investasi Bersama Phase I Year 2023 Series B which is due on March 28, 2026, amounting to Rp482,000,000,000.00.

⁽²⁾Pada tanggal Laporan ini diterbitkan, Perseroan telah membayar seluruh pokok dan bunga keempat obligasi dari Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap IV Tahun 2025 Seri A yang jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2026 sebesar Rp353.530.000.000,00. / As of the publication date of this Report, the Company had fully repaid all principal and the fourth coupon payment of the Shelf Bonds II Provident Investasi Bersama Phase IV Year 2025 Series A which is due on February 20, 2026, amounting to Rp353,530,000,000.00.

Akuntan Publik

Public Accountant

Sebagai bagian dari proses penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, Perseroan menunjuk Akuntan Publik yang independen dan berpengalaman. Penunjukan ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

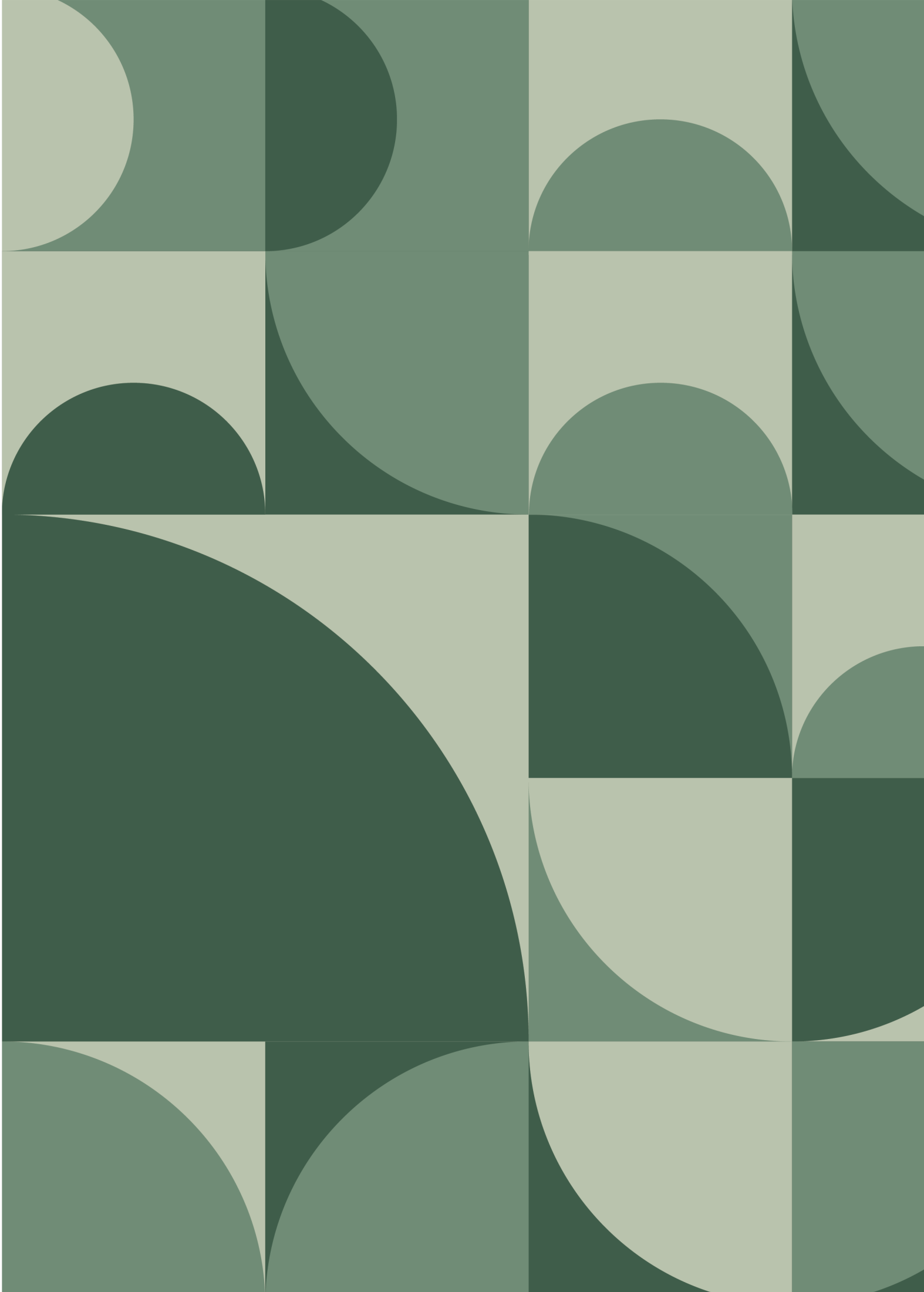
As part of the preparation and audit process of financial statements, the Company appoints an independent and experienced Public Accountant. This appointment ensures that the financial statements are presented fairly in accordance with applicable accounting standards.

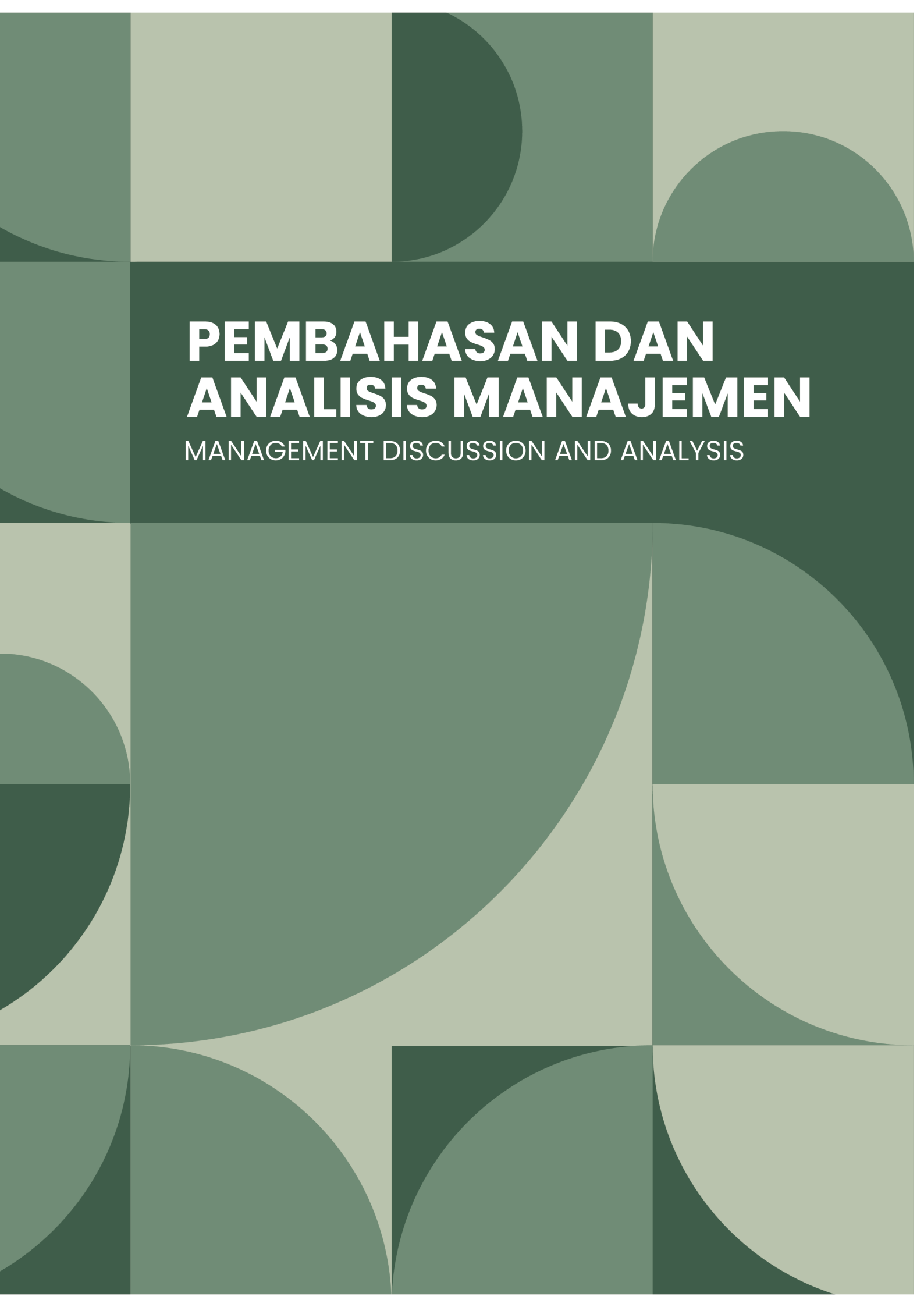
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Nama Akuntan Publik Name of the Public Accountant	Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., Ak, CA, CPA, ASEAN CPA
Alamat Address	Prudential Tower Lantai 17 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 T : (+6221) 5795 7300 F : (+6221) 5795 7301
Periode Penugasan Assignment Date	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit Audit Services Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Perseroan

Capital Market Supporting Professionals and Institutions of the Company

Lembaga/Profesi Penunjang Supporting Professionals/Institutions	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Period
Konsultan Hukum Legal Consultant	Assegaf Hamzah & Partners	Capital Place Lantai 36 & 37 Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan 12710 T : (+6221) 2555 7800 F : (+6221) 2555 7899	Konsultasi hukum Legal consultation	2025
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta Pusat 10120 T : (+6221) 3508 077 (Hunting) F : (+6221) 3508 078	Administrasi pencatatan dan perdagangan saham Perseroan The Company's shares listing and trading administration	2025
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria - Kav. 11A Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan 12420	Jasa kenotariatan Notary services	2025





PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Perseroan memandang kondisi ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 dengan optimisme yang terukur. Di tengah ketidakpastian ekonomi global yang masih dipengaruhi oleh eskalasi konflik geopolitik, fragmentasi perdagangan, serta volatilitas pasar keuangan, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan nasional mencapai 5,11% secara tahunan, meningkat dibandingkan capaian 5,03% pada tahun 2024. Stabilitas makroekonomi juga tetap terjaga, didukung oleh tingkat inflasi yang terkendali serta koordinasi yang solid antara otoritas fiskal dan moneter.

Dari sisi sektoral, Perseroan mencermati kinerja positif pada sektor-sektor yang relevan dengan portofolionya, khususnya sektor pertambangan mineral strategis seperti emas dan nikel yang didukung oleh permintaan global yang tetap kuat. Kondisi ini memberikan kontribusi positif terhadap kinerja investasi Perseroan pada MDKA, MBMA dan Aurum.

Perseroan menilai bahwa strategi pengelolaan investasi yang diterapkan telah mampu mengoptimalkan peluang yang ada secara disiplin dan terukur, sehingga Perseroan dapat menutup tahun 2025 dengan posisi keuangan yang menjadi solid. Memasuki tahun 2026, Perseroan tetap optimis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada di kisaran 5%, yang diharapkan dapat memberikan peluang yang konstruktif untuk terus mengembangkan portofolio investasi secara selektif dan berkelanjutan.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang investasi, sehingga penghasilan perusahaan diperoleh melalui keuntungan/kerugian atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya. Adapun 3 (tiga) sektor utama yang menjadi sumber penghasilan Perseroan, yakni sumber daya alam, logistik, dan teknologi, media dan telekomunikasi.

Sumber Daya Alam

Sektor sumber daya alam pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang lebih baik dengan keuntungan atas investasi pada saham dan efek ekuitas sebesar Rp1.996,74 miliar. Perseroan mengalami keuntungan dari sektor ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga saham MDKA dan MBMA.

Logistik

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan keuntungan neto dari investasi pada saham dan efek ekuitas logistik, yaitu MMLP, sebesar Rp221,23 miliar. Pada bulan September 2025, PT SAM, entitas anak, melakukan penjualan atas seluruh investasi pada saham di MMLP.

Teknologi, Media dan Telekomunikasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan keuntungan neto dari investasi pada saham dan efek ekuitas telekomunikasi, yaitu EXCL, sebesar Rp8,28 miliar. Pada bulan April 2025, Perusahaan melakukan penjualan atas seluruh investasi pada saham di EXCL.

The Company views Indonesia's economic conditions throughout 2025 with measured optimism. Amid ongoing global economic uncertainty driven by escalating geopolitical conflicts, trade fragmentation, and continued financial market volatility, Indonesia's economy has demonstrated resilience, with national growth reaching 5.11% year-on-year, an improvement from 5.03% in 2024. Macroeconomic stability has also been maintained, supported by controlled inflation and strong coordination between fiscal and monetary authorities.

From a sectoral perspective, the Company observes positive performance in sectors relevant to its portfolio, particularly in strategic mineral mining such as gold and nickel, where global demand remains strong. This condition has contributed positively to the Company's investment performance in MDKA, MBMA and Aurum.

The Company assesses that the investment management strategy implemented has been able to optimize existing opportunities in a disciplined and measurable manner, enabling the Company to close 2025 with a stronger financial position. Entering 2026, the Company remains optimistic that Indonesia's economic growth will be in the range of 5%, which is expected to provide constructive opportunities to continue to develop its investment portfolio selectively and sustainably.

The scope of the Company's activities is to carry out business in the investment sector, so that the company's income is obtained through profits/losses on investments in shares and other equity securities. There are 3 (three) main sectors that are the source of the Company's income, namely natural resources, logistics, and technology, media and telecommunications.

Natural Resources

In 2025, the natural resources sector demonstrated improved performance, recording gains on investments in shares and equity securities amounting to Rp1,996.74 billion. These gains were primarily driven by the increase in share prices of MDKA and MBMA.

Logistics

In 2025, the Company recorded net gains from investments in logistics-related shares and equity securities, namely MMLP, amounting to Rp221.23 billion. In September 2025, PT SAM, a subsidiary, divested its entire shareholding in MMLP.

Technology, Media and Telecommunications

In 2025, the Company recorded net gains from investments in telecommunications shares and equity securities, namely EXCL, amounting to Rp8.28 billion. In April 2025, the Company divested its entire investment in EXCL.

Nilai Investasi

Investment Values

*dalam jutaan Rupiah
*in millions of Rupiah

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Harga Perolehan Acquisition Cost	Nilai Wajar Fair Value	Harga Perolehan Acquisition Cost	Nilai Wajar Fair Value	Harga Perolehan Acquisition Cost	Nilai Wajar Fair Value
Investasi						
PT Merdeka Battery Materials Tbk	5.387.063	4.566.242	5.376.407	3.652.783	5.376.407	4.466.285
PT Merdeka Copper Gold Tbk	690.506	3.071.741	690.506	2.175.816	690.506	3.637.588
PT Mega Manunggal Property Tbk	-	-	1.422.447	1.729.854	798.837	480.109
PT XL Axiata Tbk	-	-	191.065	198.000	-	-
Perusahaan non-publik Non-public company	829.400	1.027.083	-	-	-	-
Giyanti Time Limited	-	-	-	-	121.107	131.130
Jumlah Total	6.906.969	8.665.066	7.680.425	7.756.453	6.986.857	8.715.112

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Keuntungan Neto atas Investasi pada Saham dan Efek Ekuitas Lainnya

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar Rp2.225,92 miliar. Pencapaian tersebut mengalami perbaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2024 yang mengalami kerugian sebesar Rp1.636,05 miliar. Kondisi yang membaik dan menunjukkan tren positif ini terutama didorong oleh peningkatan perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar Rp3.762,86 miliar.

Penghasilan Keuangan

Pada tahun 2025, penghasilan keuangan yang terdiri dari pendapatan bunga mencapai Rp10,40 miliar, meningkat 242,39% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,04 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo rata-rata selama 12 bulan atas saldo kas dan setara kas tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.

Beban Keuangan

Pada tahun 2025, beban keuangan mencapai Rp353,12 miliar, meningkat 19,79% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp294,78 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga obligasi sebesar Rp80,82 miliar sebagai akibat dari peningkatan utang obligasi, disertai dengan penurunan beban bunga pinjaman sebesar Rp16,85 miliar.

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Net Gain on Investments in Shares and Other Equity Securities

In 2025, the Company recorded net gains from investments from investments in shares and other equity securities of IDR 2,225.92 billion. This achievement has experienced significant improvement compared to 2024 when there was a loss of IDR 1,636.05 billion. This improving condition and showing a positive trend was mainly driven by an increase in changes in the fair value of shares and other equity securities amounting to IDR 3,762.86 billion.

Finance Income

In 2025, finance income, consisting of interest income, reached Rp10.40 billion, representing an increase of 242.39% compared to Rp3.04 billion in 2024. This growth was mainly attributable to a higher average balance of cash and cash equivalents throughout 2025 compared to the previous year.

Finance Costs

In 2025, finance costs amounted to Rp353.12 billion, an increase of 19.79% compared to Rp294.78 billion in 2024. This was primarily due to an increase in bond interest expenses of Rp80.82 billion as a result of higher outstanding bonds, partially offset by a decrease in loan interest expenses of Rp16.85 billion.

Beban Usaha

Pada tahun 2025, beban usaha Perseroan mencapai Rp40,28 miliar, menurun 33,04% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp60,15 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban jasa profesional sebesar Rp20,62 miliar.

Administrasi Bank

Pada tahun 2025, administrasi bank mencapai Rp18,03 miliar, meningkat 303,73% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp4,47 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran administrasi bank atas pinjaman Perseroan.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, tercatat Perseroan mengalami Laba tahun berjalan sebesar Rp1.847,08 miliar. Pencapaian ini lebih baik dibandingkan tahun 2024 di mana Perseroan mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp1.982,84 miliar.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami Laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1.847,11 miliar. Pencapaian ini lebih baik dibandingkan tahun 2024 di mana Perseroan mengalami rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1.982,64 miliar.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp9.194,24 miliar, meningkat 16,75% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp7.874,90 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya investasi sebesar Rp908,61 miliar.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp3.254,49 miliar, menurun 13,95% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3.782,27 miliar. Penurunan ini sejalan dengan adanya pembayaran pinjaman bank sebesar Rp1.014,58 miliar, disertai adanya peningkatan utang obligasi sebesar Rp459,48 miliar.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp5.939,74 miliar, meningkat 45,13% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp4.092,63 miliar. Peningkatan ekuitas terutama dipengaruhi oleh peningkatan Laba tahun berjalan.

Operating Expenses

In 2025, the Company's operating expenses amounted to Rp40.28 billion, decreasing by 33.04% compared to Rp60.15 billion in 2024. The decrease was mainly driven by a reduction in professional fees amounting to Rp20.62 billion.

Bank Charges

In 2025, bank charges amounted to Rp18.03 billion, an increase of 303.73% compared to Rp4.47 billion in 2024. This increase was primarily influenced by higher bank administration fees related to the Company's borrowings.

Profit (Loss) for the Year

In 2025, the Company recorded a profit for the year of Rp1,847.08 billion, representing a significant improvement compared to 2024, when the Company recorded a loss of Rp1,982.84 billion.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

In 2025, the Company recorded total comprehensive income for the year of Rp1,847.11 billion, an improvement compared to 2024, when the Company recorded a total comprehensive loss of Rp1,982.64 billion.

Assets

Total assets of the Company in 2025 amounted to Rp9,194.24 billion, representing an increase of 16.75% compared to Rp7,874.90 billion in 2024. This increase was primarily driven by an investment appreciation amounting to Rp908.61 billion.

Liabilities

Total liabilities of the Company in 2025 amounted to Rp3,254.49 billion, decreasing by 13.95% compared to Rp3,782.27 billion in 2024. This decrease was mainly attributable to bank loan repayments amounting to Rp1,014.58 billion, partially offset by an increase in bonds payable of Rp459.48 billion.

Equity

Total equity of the Company in 2025 amounted to Rp5,939.74 billion, representing an increase of 45.13% compared to Rp4,092.63 billion in 2024. The increase in equity was primarily driven by higher profit for the year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Operasional

Pada tahun 2025, kas neto dari aktivitas operasional tercatat sebesar Rp838,13 miliar, meningkat 118,22% dibandingkan tahun 2024 kas neto untuk aktivitas operasional sebesar Rp4.600,69 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh adanya hasil penjualan investasi sebesar Rp1.987,28 miliar dan sebagian dikurangi dengan penambahan investasi sebesar Rp840,06 miliar.

Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, kas neto untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp0,61 miliar, menurun 81,67% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,35 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap sebesar Rp2,69 miliar.

Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, kas neto untuk aktivitas pendanaan Perseroan sebesar Rp591,51 miliar, menurun 112,76% dibandingkan tahun 2024 kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar Rp4.635,12 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh adanya penurunan penerimaan dari penerbitan saham baru sebesar Rp3.617,48 miliar, penurunan penerimaan pinjaman bank sebesar Rp622,50 miliar, dan penurunan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp452,30 miliar.

Net Cash Flows from (used in) Operating Activities

In 2025, net cash from operating activities amounted to Rp838.13 billion, representing an increase of 118.22% compared to net cash used in operating activities of Rp4,600.69 billion in 2024. This condition was primarily influenced by proceeds from the sale of investments amounting to Rp1,987.28 billion and partially offset with the additional investments of Rp840.06 billion.

Net Cash Flows used in Investing Activities

In 2025, net cash used in investing activities amounted to Rp0.61 billion, decreasing by 81.67% compared to Rp3.35 billion in 2024. This was mainly due to the acquisition of fixed assets amounting to Rp2.69 billion.

Net Cash Flows from (used in) Financing Activities

In 2025, net cash used in financing activities amounted to Rp591.51 billion, decreasing by 112.76% compared to net cash from financing activities of Rp4,635.12 billion in 2024. This condition was primarily driven by a decrease in proceeds from the issuance of new shares amounting to Rp3,617.48 billion, a decrease in bank loan drawdowns of Rp622.50 billion, and a decrease in bank loan repayments of Rp452.30 billion.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan Perseroan dalam membayar hutang dapat dilihat melalui perhitungan rasio berikut:

Rasio Liabilitas Terhadap Aset dan Ekuitas

Pada tahun 2025, rasio liabilitas terhadap aset mencapai 0.35x menurun dari tahun 2024 yang tercatat sebesar 0,48x. Rasio liabilitas terhadap ekuitas turut mengalami penurunan menjadi 0.55x pada tahun 2025 dari 0,92x pada tahun 2024. Perubahan ini disebabkan oleh jumlah liabilitas yang menurun sebesar 13,95% pada tahun 2025.

The Company's ability to meet its debt obligations can be reflected through the following ratio analysis:

Liabilities to Assets and Equity Ratios

In 2025, the liabilities-to-assets ratio stood at 0.35x, decreasing from 0.48x in 2024. The liabilities-to-equity ratio also declined to 0.55x in 2025 from 0.92x in 2024. These changes were primarily attributable to a 13.95% decrease in total liabilities in 2025.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang investasi, karakteristik model bisnis Perseroan tidak berfokus pada kegiatan operasional berbasis penjualan barang atau jasa secara kredit kepada pelanggan.

As a company operating in the investment sector, the characteristics of the Company's business model do not focus on operational activities based on selling goods or services on credit to customers.



Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

*dalam jutaan Rupiah
*in millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan(%) Growth (%)
Utang Bersih ⁽¹⁾ Net Debt ⁽¹⁾	2.858.691	3.659.793	(21,89)%
Ekuitas Equity	5.939.742	4.092.634	45,13%
Total Total	8.798.433	7.752.427	13,49%

⁽¹⁾Berdasarkan penjumlahan dari Pinjaman bank dan Utang obligasi dikurangi Kas dan setara kas.
⁽¹⁾Based on the sum of Bank loans and Bonds payable minus Cash and cash equivalent.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Management Policy on Capital Structure

Perseroan mengelola struktur modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan bisnis dan mengoptimalkan alokasi modal untuk aset tidak lancar atau belanja modal. Dengan struktur modal yang optimal, Perseroan dapat memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The Company manages its capital structure with the objective of maintaining business continuity and optimizing capital allocation for non-current assets or capital expenditures. With an optimal capital structure, the Company aims to maximize value for its shareholders.

Perseroan memantau modalnya melalui analisis gearing ratio, yang dihitung dari utang bersih (pinjaman dikurangi kas dan setara kas) dibagi dengan ekuitas ditambah utang bersih. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mematuhi ketentuan manajemen permodalan yang berlaku.

The Company monitors its capital through an analysis of the gearing ratio, which is calculated as net debt (borrowings less cash and cash equivalents) divided by equity plus net debt. Throughout 2025, the Company has complied with the applicable capital management requirements.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2025, the Company did not have any material commitments for capital expenditures.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Investasi barang modal adalah pemanfaatan dana untuk membeli aset atau investasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang. Sebagian besar investasi barang modal Perseroan dilakukan melalui penambahan aset tetap. Pada tahun 2025, Perseroan melaporkan belanja barang modal sebesar Rp0,71 miliar, mengalami penurunan sebesar 79,00% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp3,40 miliar.

Capital expenditures represent the use of funds to acquire assets or investments expected to provide long-term benefits. The majority of the Company's capital expenditures are allocated to additions of fixed assets. In 2025, the Company reported capital expenditures of Rp0.71 billion, representing a decrease of 79.00% compared to Rp3.40 billion in 2024.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Subsequent Material Events

Pada tanggal 3 Maret 2026, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2026 sebesar Rp 939.026.000.000,00. Hasil bersih, setelah dikurangi biaya emisi, digunakan untuk mendanai sebagian kewajiban Perusahaan dalam rencana pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 Seri B dan untuk pembayaran sebagian pinjaman bank Perusahaan. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 4 Maret 2026.

On March 3, 2026, the Company issued Shelf Bonds III Phase II Year 2026 amounting to Rp939,026,000,000.00. The net proceeds, after deducting issuance costs, were used to partially fund the repayment of the principal of Shelf Bonds I Phase I Year 2023 Series B and to prepay a portion of the Company's bank loans. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 4, 2026.

Prospek Usaha

Business Prospect

Perseroan memandang prospek usaha memasuki tahun 2026 dengan keyakinan yang positif, didukung oleh fondasi bisnis yang memadai untuk menjaga keberlanjutan usaha sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan di masa mendatang. Berdasarkan penelaahan internal yang komprehensif, Perseroan menilai bahwa strategi yang telah ditetapkan mampu mengarahkan kinerja usaha agar tetap adaptif terhadap dinamika eksternal serta selaras dengan tujuan jangka panjang.

The Company views its business prospects entering 2026 with a positive outlook, supported by a solid foundation to sustain its operations while capturing growth opportunities in the years ahead. Based on comprehensive internal assessments, the Company believes that its established strategies will enable it to remain adaptive to external dynamics and aligned with its long-term objectives.

Dari sisi ekonomi global, Perseroan memahami bahwa pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2026 diperkirakan tetap berada pada fase moderat di kisaran 3,3%. Meskipun tren penurunan tekanan inflasi di sejumlah negara membuka ruang bagi stabilisasi kebijakan moneter, ketidakpastian masih dapat muncul dari perkembangan geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta arah kebijakan ekonomi di negara-negara maju. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi volatilitas pasar keuangan global dan arus modal internasional, sehingga Perseroan terus mencermati perkembangan tersebut dengan seksama.

From a global perspective, the Company understands that global economic growth in 2026 is expected to remain moderate at around 3.3%. While easing inflationary pressures in several countries may provide room for monetary policy stabilization, uncertainties may still arise from geopolitical developments, commodity price fluctuations, and policy directions in developed economies. These conditions may impact global financial market volatility and capital flows, and therefore continue to be closely monitored by the Company.

Di tingkat domestik, Perseroan optimis bahwa fundamental perekonomian Indonesia akan tetap menunjukkan ketahanan yang baik pada tahun 2026 dengan proyeksi pertumbuhan di kisaran 5%. Konsumsi domestik yang kuat, kesinambungan belanja pemerintah, serta peningkatan aktivitas investasi diharapkan terus menopang stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional. Lingkungan makroekonomi yang kondusif ini memberikan ruang yang konstruktif bagi Perseroan untuk terus mengembangkan portofolio investasinya secara selektif dan terukur.

Domestically, the Company remains optimistic that Indonesia's economic fundamentals will demonstrate resilience in 2026, with projected growth of around 5%. Strong domestic consumption, sustained government spending, and increased investment activity are expected to support stable economic growth. This favorable macroeconomic environment provides a constructive backdrop for the Company to further develop its investment portfolio in a selective and prudent manner.

Perseroan menerapkan pendekatan strategis dalam menempatkan investasi pada sektor sumber daya alam sebagai salah satu pilar utama, sejalan dengan keberhasilan pelaksanaan divestasi pada sektor logistik dan telekomunikasi yang telah memberikan imbal hasil optimal pada tahun 2025. Sektor sumber daya alam dinilai memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang yang kuat serta selaras dengan arah transformasi ekonomi Indonesia. Di sisi lain, Perseroan tetap menjaga fleksibilitas dalam mengidentifikasi dan mengembangkan pilar investasi baru apabila terdapat peluang strategis yang mampu memberikan nilai tambah optimal, sejalan dengan prinsip pengelolaan portofolio yang adaptif dan terukur.

The Company adopts a strategic approach in positioning its investments in the natural resources sector as one of its core pillars, following the successful divestment from the logistics and telecommunications sectors, which generated optimal returns in 2025. The natural resources sector is considered to have strong long-term growth prospects and is aligned with Indonesia's economic transformation. At the same time, the Company maintains flexibility to explore and establish new investment pillars should strategic opportunities arise that offer optimal value creation, in line with its adaptive and disciplined portfolio management principles.



Dalam menjalankan strategi tersebut, Perseroan menempatkan penerapan manajemen risiko yang disiplin sebagai prioritas utama, khususnya dalam menghadapi ketidakpastian yang berasal dari faktor eksternal. Perseroan juga terus memperkuat proses evaluasi terhadap efektivitas penggunaan modal dan kinerja investasi melalui pendekatan yang lebih terukur dan berbasis data. Dengan pengalaman dan kompetensi manajemen yang dimiliki, Perseroan meyakini kemampuannya untuk menghadapi dinamika yang ada serta terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In executing this strategy, the Company places strong emphasis on disciplined risk management, particularly in navigating external uncertainties. The Company also continues to strengthen the evaluation of capital efficiency and investment performance through more measurable and data-driven approaches. With the experience and capabilities of its management, the Company is confident in its ability to navigate prevailing challenges and to consistently deliver sustainable value to all stakeholders.

Perbandingan antara Target dan Hasil yang Dicapai pada Awal Tahun Buku

Comparison between Targets and Realization

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang investasi, sehingga tidak menetapkan perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahunan sebagaimana lazimnya perusahaan operasional. Tidak terdapat tolak ukur yang spesifik atas pencapaian target keuntungan neto dari investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya, Laba tahun berjalan, struktur permodalan, kebijakan dividen, maupun indikator kinerja lainnya.

The Company operates in the investment sector and therefore does not establish comparisons between annual performance targets and realizations as typically applied by operating companies. There are no specific benchmarks for the achievement of targets related to net gains from investments in shares and other equity securities, profit for the year, capital structure, dividend policy, or other performance indicators.

Perseroan menerapkan pendekatan investasi jangka menengah hingga panjang, yang berfokus pada penciptaan nilai secara berkesinambungan.

The Company adopts a medium to long-term investment approach, focusing on the creation of sustainable value over time.

Target / Proyeksi 2026

Targets / Projections for 2026

Perseroan tidak menetapkan target maupun proyeksi spesifik terkait pencapaian keuntungan neto dari investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya, Laba tahun berjalan, struktur permodalan, kebijakan dividen, maupun indikator kinerja lainnya untuk tahun 2026. Kendati demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengembangkan bisnis investasi secara berkelanjutan melalui perluasan portofolio, khususnya dengan menjajaki peluang pada sektor-sektor bisnis baru yang memiliki prospek pertumbuhan yang menarik selaras dengan dinamika dan tren industri.

The Company does not set specific targets or projections regarding the achievement of net gains from investments in shares and other equity securities, profit for the year, capital structure, dividend policy, or other performance indicators for 2026. Nevertheless, the Company remains committed to developing its investment business in a sustainable manner by expanding its portfolio, particularly through exploring opportunities in new business sectors with attractive growth prospects, in line with evolving industry dynamics and trends.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Sebagai entitas yang berfokus pada kegiatan investasi, Perseroan tidak menjalankan aktivitas usaha yang menghasilkan produk atau jasa yang dipasarkan kepada pelanggan. Dengan demikian, Perseroan tidak melakukan kegiatan pemasaran sebagaimana umumnya dilakukan oleh perusahaan lainnya. Pendekatan bisnis Perseroan lebih menitikberatkan pada pengelolaan portofolio investasi secara strategis guna menciptakan nilai dan imbal hasil yang optimal bagi para pemangku kepentingan.

As an entity focused on investment activities, the Company does not engage in business operations that produce goods or services for sale to customers. Accordingly, the Company does not undertake marketing activities as commonly carried out by other companies. Instead, the Company's business approach emphasizes the strategic management of its investment portfolio to generate optimal value and returns for its stakeholders.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mengacu pada ketentuan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang saham ("**RUPS**"). Perseroan dapat membagikan dividen apabila mencatatkan saldo Laba ditahan positif setelah memperhitungkan kewajiban pembentukan cadangan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Selain itu, Perseroan dimungkinkan untuk membagikan dividen interim sebelum berakhirnya tahun buku, sepanjang hal tersebut diperkenankan dalam Anggaran Dasar dan tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam hal Perseroan mengalami kerugian pada akhir tahun buku, dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan dan Direksi bersama Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng apabila pengembalian tersebut tidak dilakukan.

Rekomendasi dan usulan jumlah dividen dilakukan oleh Direksi serta memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kinerja Laba bersih, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasional, kondisi arus kas, serta penerimaan dividen dari Entitas Anak. Keputusan tersebut juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi perekonomian, tingkat persaingan, regulasi yang berlaku, serta keberhasilan implementasi strategi Perseroan, yang sebagian berada di luar kendali Perseroan. Apabila pembagian dividen kas disetujui, maka dividen akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah atau mata uang lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kebijakan dividen Perseroan mencerminkan intensi manajemen saat ini dan tidak bersifat mengikat secara hukum, mengingat setiap keputusan tetap bergantung pada persetujuan Direksi dan pemegang saham melalui RUPS. Perseroan juga tidak memiliki pembatasan (*negative covenant*) yang dapat menghambat pelaksanaan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

All issued shares of the Company carry equal rights in all respects, including entitlement to dividends in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. In accordance with Indonesian regulations, decisions regarding dividend distribution are determined through the General Meeting of Shareholders ("**GMS**"). The Company may distribute dividends provided that it has a positive retained earnings balance after fulfilling the statutory reserve requirements as stipulated under the Company Law.

The Company may also distribute interim dividends prior to the end of the fiscal year, provided that such distribution is permitted under the Articles of Association and does not result in the Company's net assets becoming less than its issued and paid-up capital plus mandatory reserves. Interim dividends are determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. In the event that the Company incurs losses at the end of the fiscal year, any interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company and the Board of Directors jointly with the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable if such interim dividends are not returned.

Recommendations and proposals regarding dividend amounts are made by the Board of Directors and are subject to approval by the Board of Commissioners, taking into account various factors, including net profit performance, availability of statutory reserves, capital expenditure requirements, operating results, cash flow conditions, and dividend income from Subsidiaries. Such decisions are also influenced by external factors, including economic conditions, competition, applicable regulations, and the successful implementation of the Company's strategies, many of which are beyond the Company's control. Once approved, cash dividends will be declared and paid in Rupiah or in other currencies in accordance with applicable regulations. The Company's dividend policy reflects its current intentions and is not legally binding, as any decision remains subject to approval by the Board of Directors and the shareholders through the GMS. The Company is not subject to any negative covenants that would restrict its ability to distribute dividends to shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan tidak melakukan kegiatan penawaran umum, sehingga tidak terdapat realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat dilaporkan pada bagian ini.

In recent years, the Company has not conducted any public offerings; therefore, there is no realization of the use of proceeds from public offerings to be reported in this section.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Loan/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki informasi material yang perlu diungkapkan terkait aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan/atau permodalan. Dengan demikian, tidak terdapat materi yang perlu dibahas lebih lanjut dalam segmen ini.

Throughout 2025, the Company did not have any material information to disclose regarding investment activities, expansion, divestment, mergers or consolidations, acquisitions, or debt and/or capital restructuring. Accordingly, there are no matters to be further discussed in this section.

Transaksi Material

Material Transactions

Perseroan sebelumnya telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir pada tanggal 31 Agustus 2023 yang ditandatangani oleh dan antara Perseroan sebagai debitur, Kreditur sebagai *arranger*, dan Kreditur sebagai pemberi fasilitas, berdasarkan mana Kreditur sepakat untuk memberikan fasilitas kredit bergulir kepada Perseroan dengan nilai sampai dengan sejumlah USD75.000.000,00 (tujuh puluh lima juta Dolar Amerika Serikat). Perjanjian tersebut kemudian pertama kali diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 30 Mei 2024, berdasarkan mana Kreditur sepakat untuk meningkatkan fasilitas kredit bergulir yang diberikan kepada Perseroan menjadi sampai dengan sejumlah USD135.000.000,00 (seratus tiga puluh lima juta Dolar Amerika Serikat). Selanjutnya, pada tanggal 29 Agustus 2025, perjanjian tersebut kembali diubah dan dinyatakan kembali, antara lain untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit bergulir dari 5 Desember 2025 menjadi 4 Juni 2027.

The Company previously entered into a Revolving Credit Facility Agreement dated August 31, 2023, executed by and among the Company as borrower, the Lender as arranger, and the Lender as facility provider, pursuant to which the Lender agreed to provide a revolving credit facility to the Company of up to USD75,000,000.00 (seventy-five million United States Dollars). The agreement was subsequently first amended and restated on May 30, 2024, under which the Lender agreed to increase the revolving credit facility provided to the Company to up to USD135,000,000.00 (one hundred thirty-five million United States Dollars). Furthermore, on August 29, 2025, the agreement was again amended and restated, among others, to revise the maturity date of the revolving credit facility from December 5, 2025 to June 4, 2027.

Pada tanggal 2 September 2025, Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait dengan transaksi ini sesuai dengan POJK Nomor 42/POJK.04/2020.

On September 2, 2025, the Company submitted a disclosure of information regarding this transaction in accordance with POJK Number 42/POJK.04/2020.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Informasi Transaksi Afiliasi

Affiliate Transaction Information

Tanggal Transaksi Transaction Date	Jenis Transaksi Afiliasi Affiliate Transaction Type	Pihak yang Bertransaksi Transacting Parties	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationship	Nilai Value	Rujukan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Tahunan Reference to Disclosures in Annual Financial Statements
10 Januari 2025 January 10, 2025	Perjanjian Pengambilan Bagian Saham (<i>Share Subscription Agreement</i>) dengan PT SAM Share Subscription Agreement with PT SAM	i. Perseroan / The Company ii. PT SAM	Hubungan antara Perseroan dengan Perusahaan Terkendali (PT SAM merupakan entitas anak dengan kepemilikan efektif 100%) Relationship between the Company and Controlled Company (PT SAM is a subsidiary with effective ownership of 100%)	Rp2.000.000.000	-
8 April 2025 April 8, 2025	Perjanjian Pengambilan Bagian Saham (<i>Share Subscription Agreement</i>) dengan PT AP Share Subscription Agreement with PT AP	i. Perseroan / The Company ii. PT AP	Hubungan antara Perseroan dengan Perusahaan Terkendali (PT AP merupakan entitas anak dengan kepemilikan 99,99%) Relationship between the Company and Controlled Company (PT AP is a subsidiary with 99.99% ownership)	Rp20.000.000.000	-

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

During 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes in Accounting Policies that Have a Significant Impact on the Company

Kebijakan akuntansi yang diadopsi Perseroan telah diterapkan secara konsisten dengan kebijakan akuntansi pada periode keuangan sebelumnya, kecuali atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru maupun revisi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan sebagaimana diatur dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

The Company's accounting policies have been applied consistently with those of the previous financial period, except for the adoption of new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") that became effective on or after January 1, 2025. Changes in the Company's accounting policies were implemented in accordance with the relevant transitional provisions as stipulated in the respective PSAK and ISAK.

Penerapan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah:

- Amendemen PSAK No. 109 dan PSAK No. 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih melakukan kajian lebih lanjut atas potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of amendments to accounting standards that have been issued and are effective for financial periods beginning on or after January 1, 2025 did not have a material impact on the consolidated financial statements, namely:

- Amendment to SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

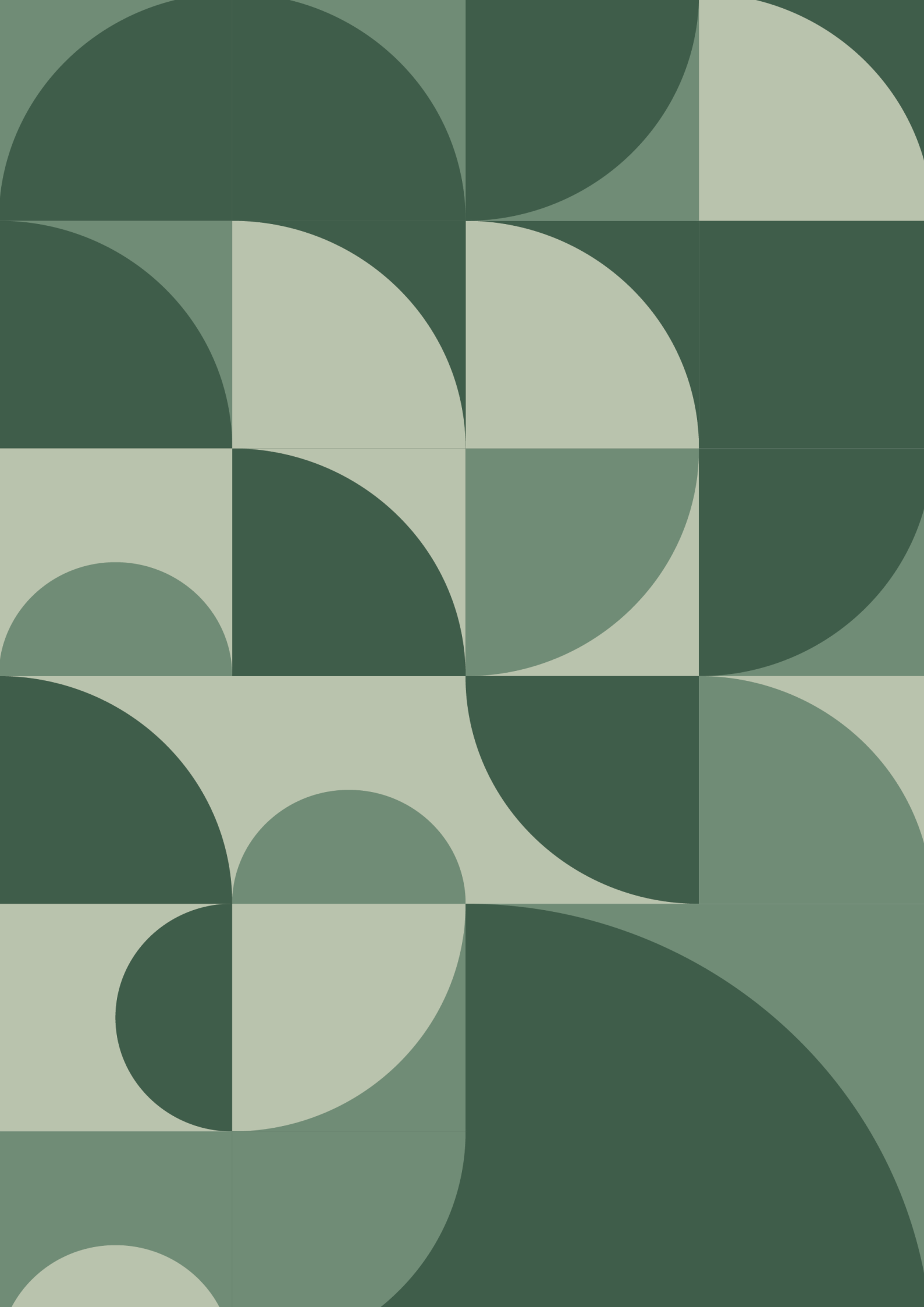
The adoption of these amended standards, which are effective beginning January 1, 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior fiscal years:

- Amendment of SFAS No. 109 and SFAS No. 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments".

The adoption of the new standard is effective beginning January 1, 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending December 31, 2026 will be restated in accordance with this standard.

- SFAS No. 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

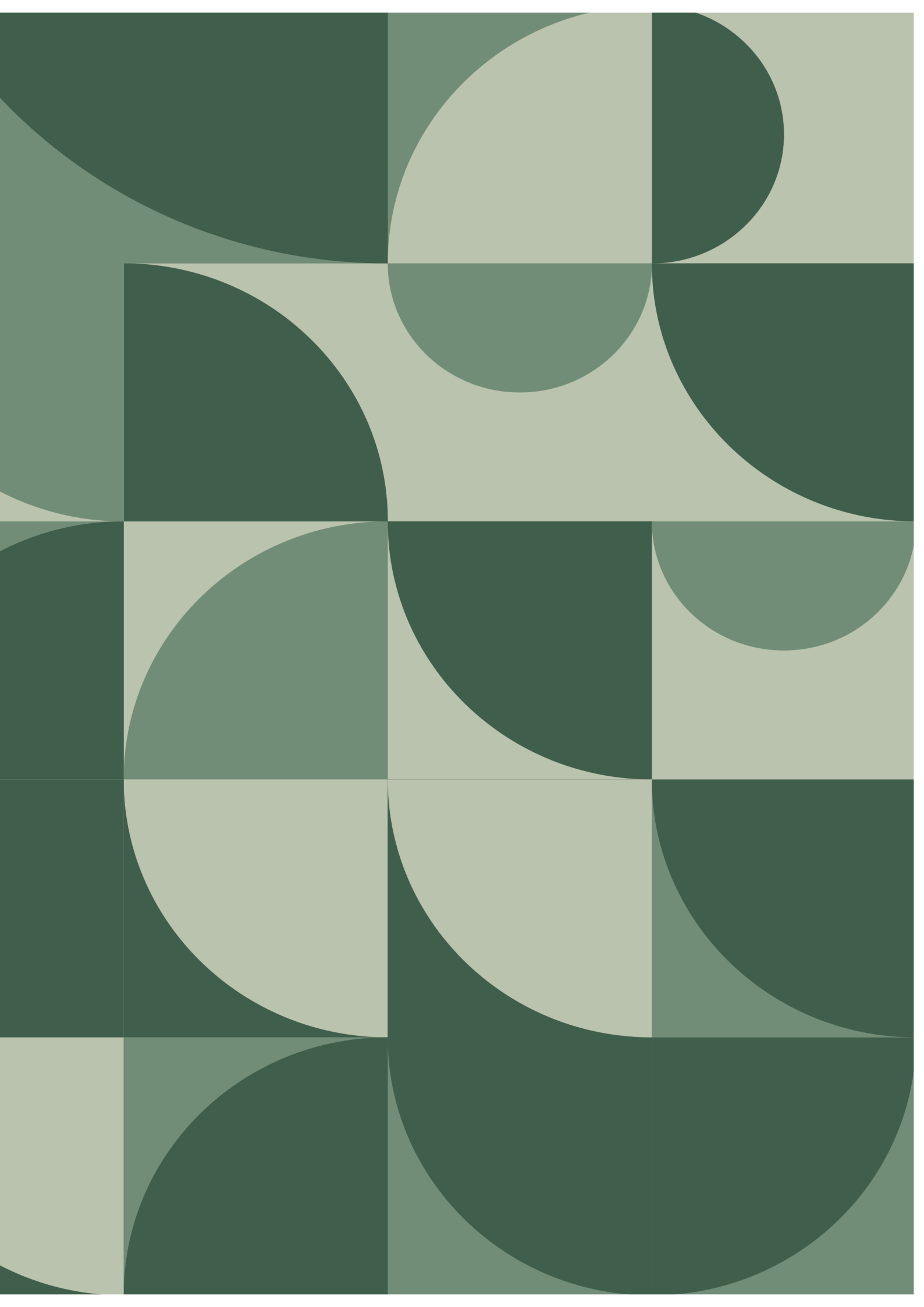
As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company is still assessing the potential impact that may arise from the implementation of the said PSAK on its consolidated financial statements.





TATA KELOLA PERSEROAN

Good Corporate Governance



Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Structure

Perseroan membangun tata kelola perusahaan sebagai kerangka kerja yang mengarahkan hubungan dan peran antar organ perusahaan. Penerapan prinsip GCG menjadi fondasi dalam mengatur fungsi pengawasan, pengelolaan, serta pengendalian agar berjalan selaras dan saling mendukung. Dengan struktur yang jelas, setiap organ memiliki batas kewenangan dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik.

Komitmen Perseroan terhadap GCG tidak berhenti pada pemenuhan ketentuan formal, melainkan diwujudkan dalam prosedur kerja sehari-hari. Nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran menjadi rujukan dalam penyusunan kebijakan maupun pelaksanaan kegiatan operasional di seluruh tingkatan organisasi.

Dalam proses pengambilan keputusan, termasuk keputusan investasi, Perseroan menerapkan tahapan evaluasi yang sistematis dan terdokumentasi. Setiap pertimbangan dilakukan dengan memperhatikan aspek kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, serta perlindungan kepentingan para pemangku kepentingan, sehingga arah strategis yang ditetapkan tetap sejalan dengan prinsip GCG.

The Company establishes its corporate governance framework as a system that defines the relationships and roles among its governing bodies. The implementation of GCG principles serves as the foundation for aligning oversight, management, and control functions so that they operate in a coordinated and mutually reinforcing manner. With a clearly defined structure, each governing body operates within well-established authority and responsibility boundaries.

The Company's commitment to GCG extends beyond formal compliance and is embedded in daily operational practices. The values of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness guide both policy formulation and the execution of activities across all organizational levels.

In decision-making processes, including investment decisions, the Company applies a structured and well-documented evaluation framework. Each consideration is undertaken with due prudence, adherence to regulatory requirements, and the protection of stakeholders' interests, ensuring that strategic directions remain aligned with GCG.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Governance Principles

Perseroan menempatkan tata kelola sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha, bukan sekadar kewajiban administratif. Sebagai perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, kepatuhan terhadap regulasi pasar modal dan ketentuan pemerintah diterapkan secara konsisten di seluruh lini organisasi guna menjaga kesinambungan usaha serta melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam merespons perubahan lingkungan bisnis, Perseroan secara berkala menyempurnakan kebijakan internal dengan mengacu pada prinsip GCG dan praktik terbaik yang relevan. Penerapannya berfokus pada empat prinsip utama, yaitu Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan, yang menjadi pedoman dalam setiap pengambilan keputusan agar kinerja perusahaan tetap terarah dan bernilai jangka panjang.

The Company regards governance as a fundamental pillar in conducting its business activities, rather than merely an administrative obligation. As a company listed on the Indonesia Stock Exchange, compliance with capital market regulations and government requirements is implemented consistently across all organizational lines to safeguard business continuity and protect the interests of all stakeholders.

In responding to changes in the business environment, the Company periodically refines its internal policies by referring to GCG principles and relevant best practices. Its implementation centers on four core principles: Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability, which guide every decision-making process to ensure that corporate performance remains focused and delivers long-term value.

Perilaku Beretika (Etika)

Budaya integritas diterapkan sebagai standar perilaku di seluruh lingkungan kerja. Setiap individu didorong untuk menjunjung tinggi kejujuran, profesionalisme, serta sikap saling menghormati dalam menjalankan tugasnya. Perseroan juga memastikan bahwa hak seluruh pemangku kepentingan dipenuhi secara adil dan proporsional. Independensi setiap organ perusahaan dijaga melalui mekanisme yang mencegah benturan kepentingan dan pengaruh yang tidak semestinya. Dengan demikian, proses pengambilan keputusan dapat berlangsung objektif dan berorientasi pada kepentingan Perseroan secara menyeluruh.

Transparansi

Sebagai perwujudan tata kelola yang terbuka, Perseroan berkomitmen menyediakan akses informasi material yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi seluruh pemangku kepentingan melalui mekanisme diseminasi yang sistematis. Pengungkapan informasi dilakukan secara objektif melampaui standar kepatuhan regulasi guna memberikan gambaran kinerja yang komprehensif sebagai dasar pengambilan keputusan strategis yang tepat bagi para investor dan mitra bisnis.

Akuntabilitas

Struktur organisasi dirancang dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang tegas pada setiap tingkatan. Kejelasan peran tersebut memastikan bahwa setiap fungsi bekerja sesuai mandat yang telah ditetapkan serta berkontribusi terhadap pencapaian sasaran perusahaan. Untuk menjaga konsistensi pelaksanaan kebijakan, Perseroan mengandalkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi. Setiap langkah strategis maupun operasional dievaluasi berdasarkan ukuran kinerja yang terukur sehingga pertanggungjawaban dapat dilakukan secara transparan dan berkesinambungan.

Keberlanjutan

Resiliensi bisnis Perseroan dibangun di atas keselarasan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan tanggung jawab sosial melalui penerapan strategi pembangunan berkelanjutan. Dalam menjalankan perannya sebagai perusahaan investasi, Perseroan tidak secara langsung melaksanakan kegiatan operasional tersebut, namun secara aktif mengimbuai perusahaan yang diinvestasikan untuk menerapkan praktik usaha yang bertanggung jawab, termasuk upaya mitigasi dampak operasional serta pemberdayaan masyarakat lokal. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa keberlangsungan usaha pada perusahaan *investee* dapat memberikan kontribusi positif serta manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan generasi mendatang.

Ethical Conduct (Ethics)

A culture of integrity is upheld as the standard of conduct throughout the workplace. Every individual is encouraged to maintain honesty, professionalism, and mutual respect in performing their duties. The Company also ensures that the rights of all stakeholders are fulfilled fairly and proportionately. The independence of each governing body is safeguarded through mechanisms designed to prevent conflicts of interest and undue influence, thereby enabling objective decision-making that prioritizes the Company's overall interests.

Transparency

As part of its commitment to open governance, the Company provides access to accurate, relevant, and timely material information to all stakeholders through systematic dissemination mechanisms. Information disclosure is carried out objectively and exceeds minimum regulatory requirements in order to present a comprehensive view of performance, serving as a reliable basis for strategic decision-making by investors and business partners.

Accountability

The organizational structure is designed with a clear allocation of duties and responsibilities at every level. This clarity ensures that each function operates in accordance with its designated mandate and contributes to the achievement of corporate objectives. To maintain consistent policy implementation, the Company relies on an integrated internal control system. Both strategic and operational actions are assessed against measurable performance indicators, enabling transparent and sustainable accountability.

Sustainability

The Company's business resilience is built upon the alignment between economic growth, environmental preservation, and social responsibility through the implementation of sustainable development strategies. In carrying out its role as an investment company, the Company does not directly undertake such operational activities; rather, it actively suggests its investee companies to implement responsible business practices, including efforts to mitigate operational impacts and empower local communities. Through this approach, the Company seeks to ensure that the sustainability of its portfolio companies can deliver positive contributions and long-term benefits for society and future generations.



Dasar dan Pedoman Penerapan GCG

Basis and Guidelines for GCG Implementation

Komitmen terhadap GCG diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang jelas di seluruh aktivitas Perseroan. Setiap organ perusahaan menjalankan perannya dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku agar tercipta pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Kerangka ini menjadi rujukan utama dalam menjaga konsistensi penerapan prinsip tata kelola di setiap proses bisnis.

Penerapan GCG di Perseroan berlandaskan pada beberapa aturan, yaitu:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("**UU No. 4/2023**");
3. Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, sebagaimana telah diubah menjadi Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UU Cipta Kerja**");
4. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja ("**UUPT**");
5. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 4/2023;
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**");
7. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 35/2014**");
9. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK No. 55/2015**");
10. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK No. 56/2015**");
11. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 21/2015**");
12. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 31/2015**"), sebagaimana telah dicabut sebagian melalui Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik ("**POJK No. 45/2024**");
13. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 29/2016**");

The Company's commitment to GCG is reflected in the implementation of clear policies and procedures across all corporate activities. Each governing body performs its role in accordance with prevailing regulations to ensure transparent and accountable management. This framework serves as the primary reference in maintaining consistent governance practices throughout all business processes.

The implementation of GCG within the Company is based on the following regulations:

1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia;
2. Law No. 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening ("**Law No. 4/2023**");
3. Law No. 11 of 2020 on Job Creation, as amended by Law No.6 of 2023 dated March 31, 2023, regarding the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law ("**Job Creation Law**");
4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended by the Job Creation Law ("**Company Law**");
5. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, as amended by Law No. 4/2023;
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("**POJK No. 33/2014**");
7. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
8. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("**POJK No. 35/2014**");
9. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work ("**POJK No. 55/2015**");
10. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("**POJK No. 56/2015**");
11. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines ("**POJK No. 21/2015**");
12. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies ("**POJK No. 31/2015**"), as partially revoked by Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies ("**POJK No. 45/2024**").
13. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies ("**POJK No. 29/2016**");

13. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola ("**SEOJK No. 32/2015**");
14. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum pemegang saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**");
15. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum pemegang saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik ("**POJK No. 16/2020**");
16. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("**SEOJK No. 16/2021**"); dan
17. Peraturan OJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 4/2024**").

Perseroan menjadikan peraturan perundang-undangan tersebut sebagai acuan dalam menyusun pedoman implementasi dan kebijakan GCG (*soft-structure* GCG), yaitu:

1. Pedoman Tata Kelola;
2. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Piagam Komite Audit;
4. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Piagam Audit Internal;
6. Kode Etik; dan
7. Prosedur Kerja (SOP).

Pedoman dan kebijakan tersebut secara berkala diperbarui untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta mendorong pengelolaan Perseroan yang lebih profesional, efisien, dan efektif.

13. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines ("**SEOJK No. 32/2015**");
14. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("**POJK No. 15/2020**");
15. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("**POJK No. 16/2020**");
16. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies ("**SEOJK No. 16/2021**"); and
17. OJK Regulation No. 4 of 2024 on Share Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Share Pledging Activities of Public Companies ("**POJK No. 4/2024**").

The Company adopts the above laws and regulations as references in formulating its GCG implementation guidelines and policies (GCG soft structure), namely:

1. Governance Guidelines;
2. Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines;
3. Audit Committee Charter;
4. Nomination and Remuneration Committee Charter;
5. Internal Audit Charter;
6. Code of Conduct; and
7. Standard Operating Procedures (SOP).

These guidelines and policies are periodically updated to ensure compliance with prevailing regulations and to promote more professional, efficient, and effective corporate management.



Struktur Tata Kelola

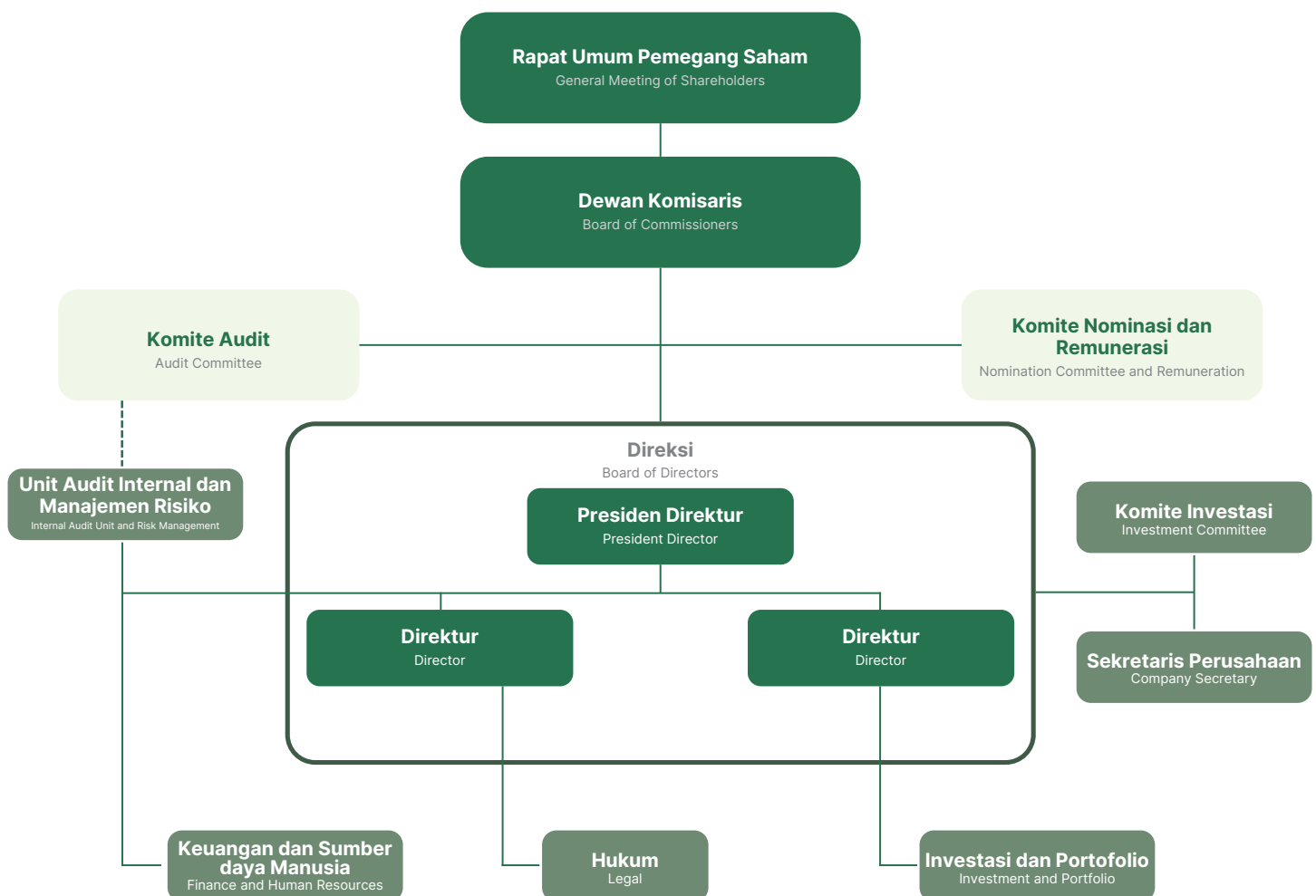
Governance Structure

Kerangka tata kelola Perseroan dirancang untuk memastikan setiap proses bisnis berjalan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan, termasuk dalam pengelolaan aspek keberlanjutan. Pengaturan ini menempatkan fungsi pengawasan dan pelaksanaan pada jalur yang berbeda agar tidak terjadi tumpang tindih kewenangan. Pemisahan tersebut diterapkan sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/2014.

Fungsi pengawasan berada di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memperoleh dukungan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi guna memastikan efektivitas pengendalian dan proses evaluasi. Presiden Komisaris berperan dalam memantau arah kebijakan strategis, menilai pengelolaan risiko, serta memberikan arahan yang diperlukan kepada Direksi.

The Company's governance framework is designed to ensure that every business process is conducted transparently and accountably, including in the management of sustainability aspects. This arrangement places supervisory and executive functions on separate tracks to prevent any overlap of authority. Such separation is implemented in accordance with POJK No. 33/2014.

The supervisory function rests with the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee to ensure effective control and evaluation processes. The President Commissioner monitors the direction of strategic policies, assesses risk management practices, and provides necessary guidance to the Board of Directors.



Pelaksanaan strategi dan pengelolaan kegiatan operasional sehari-hari menjadi tanggung jawab Direksi. Untuk menunjang pelaksanaan tugas tersebut, Direksi didukung oleh Komite Investasi, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko yang memastikan proses berjalan sesuai kebijakan dan standar yang ditetapkan.

Pengaturan struktur ini dibentuk agar batas kewenangan antarorgan Perseroan jelas, sehingga akuntabilitas dapat terjaga dan proses pengambilan keputusan berlangsung secara objektif. Dengan sistem yang terpisah namun saling melengkapi, Perseroan membangun tata kelola yang independen dan seimbang. Struktur Organ Perseroan tersebut dapat dilihat pada bagan berikut:

The execution of strategy and the management of day-to-day operations fall under the responsibility of the Board of Directors. In performing its duties, the Board of Directors is supported by the Investment Committee, the Corporate Secretary, as well as the Internal Audit Unit and Risk Management function to ensure that processes are carried out in accordance with established policies and standards.

This structural arrangement is designed to ensure clear delineation of authority among the Company's governing bodies, thereby safeguarding accountability and ensuring objective decision-making. Through a system that is distinct yet complementary, the Company upholds an independent and balanced governance framework. The structure of the Company's governing bodies is illustrated in the following chart:

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Dalam tata kelola Perseroan, RUPS menempati posisi sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi. Melalui mekanisme ini, kinerja dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris serta Direksi dievaluasi sesuai ketentuan yang berlaku. RUPS juga menjadi sarana resmi bagi para pemegang saham untuk menyampaikan suara dan menentukan arah kebijakan yang berdampak pada perjalanan usaha Perseroan.

Setiap pemegang saham yang tercantum dalam Daftar pemegang saham memiliki kewajiban untuk menghadiri RUPS, bersama dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Apabila tidak dapat hadir secara langsung, yang bersangkutan harus menunjuk kuasa sesuai peraturan yang berlaku agar tetap dapat menggunakan haknya dalam forum tersebut.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dalam RUPS

Para pemegang saham memiliki hak untuk berkontribusi dan memberikan suara dalam RUPS terkait keputusan yang memengaruhi kepentingan Perseroan, khususnya dalam hal:

1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Penilaian kinerja Perseroan untuk Tahun Buku yang bersangkutan;
4. Persetujuan penerbitan Laporan Tahunan;
5. Penetapan alokasi penggunaan Laba;
6. Penunjukan akuntan publik;
7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; serta
8. Pengambilan keputusan atas seluruh aksi korporasi yang membutuhkan RUPS, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Within the Company's governance framework, the GMS, serves as the highest decision-making forum. Through this mechanism, the performance and accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors are evaluated in accordance with prevailing regulations. The GMS also functions as the official platform for shareholders to exercise their voting rights and determine strategic policies that influence the Company's business trajectory.

Every Shareholder listed in the Register of shareholders is obliged to attend the GMS, together with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the event of inability to attend in person, the Shareholder must appoint a proxy in accordance with applicable regulations to ensure that their rights may still be exercised at the meeting.

Rights and Responsibilities of Shareholders at the GMS

Shareholders are entitled to participate and cast votes at the GMS on matters affecting the Company's interests, particularly with respect to:

1. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Determination of remuneration and allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Evaluation of the Company's performance for the relevant Fiscal Year;
4. Approval of the issuance of the Annual Report;
5. Determination of the allocation of profit distribution;
6. Appointment of a public accountant;
7. Amendments to the Company's Articles of Association; and
8. Approval of all corporate actions requiring GMS authorization as stipulated in the Company's Articles of Association.



Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengadakan 4 (empat) kali RUPS yang terdiri atas 1 (satu) RUPST, 2 (dua) RUPSLB dan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Independen ("RUPSI"). Seluruh rapat diselenggarakan secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting KSEI easy*. KSEI yang dapat diakses melalui <https://akses.ksei.co.id/> dan difasilitasi oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Meskipun pelaksanaan dilakukan secara daring, Pimpinan Rapat bersama anggota Direksi dan Dewan Komisaris tetap hadir secara fisik untuk memastikan jalannya rapat berlangsung tertib dan sesuai ketentuan. Kehadiran tersebut juga melibatkan Notaris serta profesi dan lembaga penunjang di Ruang Nissi 1-2 dan Ruang Nissi 5 dan 6, JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta 12940.

Rincian pelaksanaan RUPS pada tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut:

Implementation of the 2025 GMS

Throughout 2025, the Company held 4 (four) GMS, consisting of 1 (one) AGMS, 2 (two) EGMS, and 1 (one) General Meeting of Independent Shareholders ("GMIS"). All meetings were conducted electronically through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI), which can be accessed via <https://akses.ksei.co.id/> and is facilitated by the Indonesian Central Securities Depository (Kustodian Sentral Efek Indonesia/"KSEI").

Although the meetings were held virtually, the Chairperson of the Meeting, along with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, were physically present to ensure that the proceedings were conducted in an orderly manner and in compliance with applicable regulations. The meetings were also attended by a Notary as well as supporting professionals and institutions at Nissi Rooms 1-2 and Nissi Rooms 5 and 6, JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta 12940.

Details of the GMS implementation in 2025 are disclosed as follows:

Kehadiran RUPS		GMS Attendance	
RUPST 25 Juni 2025 AGMS June 25, 2025	RUPSLB 26 Maret 2025 EGMS March 26, 2025	RUPSLB 25 Juni 2025 EGMS June 25, 2025	RUPSI 25 Juni 2025 GMIS June 25, 2025
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Komisaris Independen : Independent Commissioner Johnson Chan	Komisaris Independen : Independent Commissioner Johnson Chan	Komisaris Independen : Independent Commissioner Johnson Chan	Komisaris Independen : Independent Commissioner Johnson Chan
Komisaris Independen : Independent Commissioner Drs. Kumari, Ak.	Komisaris Independen : Independent Commissioner Drs. Kumari, Ak.	Komisaris Independen : Independent Commissioner Drs. Kumari, Ak.	Komisaris Independen : Independent Commissioner Drs. Kumari, Ak.



Kehadiran RUPS

GMS Attendance

RUPST 25 Juni 2025 AGMS June 25, 2025	RUPSLB 26 Maret 2025 EGMS March 26, 2025	RUPSLB 25 Juni 2025 EGMS June 25, 2025	RUPSI 25 Juni 2025 GMIS June 25, 2025
Direksi / Board of Directors			
Presiden Direktur : President Director Tri Boewono Direktur : Director Budianto Purwahjo Direktur : Director Ellen Kartika	Presiden Direktur : President Director Tri Boewono Direktur : Director Budianto Purwahjo Direktur : Director Ellen Kartika	Presiden Direktur : President Director Tri Boewono Direktur : Director Budianto Purwahjo Direktur : Director Ellen Kartika	Presiden Direktur : President Director Tri Boewono Direktur : Director Budianto Purwahjo Direktur : Director Ellen Kartika
Pemegang Saham / Shareholders			
Rapat tersebut telah dihadiri pemegang atas sejumlah 15.526.785.623 (lima belas miliar lima ratus dua puluh enam juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu enam ratus dua puluh tiga) saham yang memiliki hak suara yang sah atau 98,6900751% (sembilan puluh delapan koma enam sembilan nol nol tujuh lima satu persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Meeting was attended by holders of 15,526,785,623 (fifteen billion five hundred twenty six million seven hundred eighty five thousand six hundred twenty three) shares with valid voting rights or 98.6900751% (ninety eight point six nine zero zero seven five one percent) of all shares with valid voting rights issued by the Company.	Rapat tersebut telah dihadiri pemegang atas sejumlah 15.050.844.437 (lima belas miliar lima puluh juta delapan ratus empat puluh empat ribu empat ratus tiga puluh tujuh) saham yang memiliki hak suara yang sah atau 95,6649370% (sembilan puluh lima koma enam enam empat sembilan tiga tujuh nol persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Meeting was attended by holders of 15,050,844,437 (fifteen billion fifty million eight hundred forty four thousand four hundred thirty seven) shares with valid voting rights or 95.6649370% (ninety five point six six four nine three seven zero percent) of all shares with valid voting rights issued by the Company.	RUPSLB tersebut telah dihadiri pemegang atas sejumlah 15.526.785.623 (lima belas miliar lima ratus dua puluh enam juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu enam ratus dua puluh tiga) saham yang memiliki hak suara yang sah atau 98,6900751% (sembilan puluh delapan koma enam sembilan nol nol tujuh lima satu persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The EGMS was attended by holders of 15,526,785,623 (fifteen billion five hundred twenty six million seven hundred eighty five thousand six hundred twenty three) shares with valid voting rights or 98.6900751% (ninety eight point six nine zero zero seven five one percent) of all shares with valid voting rights issued by the Company.	RUPSI tersebut telah dihadiri pemegang atas sejumlah 1.139.354.990 (satu miliar seratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus lima puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh) saham yang memiliki hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen atau 85,0882935% (delapan puluh lima koma nol delapan puluh lima koma nol delapan puluh dua sembilan tiga lima persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen. The GMIS was attended by holders of 1,139,354,990 (one billion one hundred thirty nine million three hundred fifty four thousand nine hundred ninety) shares with valid voting rights that are owned by independent shareholders or 85.0882935% (eighty five point zero eight eight two nine three five percent) of all shares with valid voting rights that are owned by independent shareholders.
Pihak Independen / Independent Parties			
Notaris / Notary Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau Konsultan Hukum / Legal Consultant Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm		: Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. : PT Datindo Entrycom : Assegaf Hamzah & Partners : Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	



Mata Acara Rapat

Meeting Agenda

RUPST 25 Juni 2025 / AGMS June 25, 2025

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 3. Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. 4. Persetujuan atas penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025. 5. Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil: <ol style="list-style-type: none"> i. Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024; dan ii. Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap IV Tahun 2025. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approval and ratification of the Company's 2024 Annual Report, including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ending December 31, 2024. 2. Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ending December 31, 2024. 3. Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ending on December 31, 2025. 4. Approval of the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 fiscal year. 5. Submission of the Report on the Realization of the Use of Funds from: <ol style="list-style-type: none"> i. Shelf Bonds II Provident Investasi Bersama Phase III Year 2024; and ii. Shelf Bonds II Provident Investasi Bersama Phase IV Year 2025. |
|--|---|

RUPSLB 26 Maret 2025 / EGMS March 26, 2025

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui mekanisme pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Transfer of treasury shares through a mechanism of reduction of the Company's issued and paid-up capital |
|---|---|

RUPSLB 25 Juni 2025 / EGMS June 25, 2025

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas ("PUT"). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approval of the Company's plan to carry out a capital increase by granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD") to the Company's shareholders through a Limited Public Offering ("PUT"). |
|--|---|

RUPSI 25 Juni 2025 / GMIS June 25, 2025

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan PMTHMETD. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approval of the Company's plan to conduct a PMTHMETD. |
|---|--|

Realisasi hasil keputusan RUPS tahun 2025

Sebagian besar keputusan RUPS yang ditetapkan sepanjang tahun 2025 telah direalisasikan dengan baik. Namun demikian, Perseroan hingga saat ini belum melaksanakan PMHMETD dan PMTHMETD sebagaimana telah disetujui dalam RUPSLB dan RUPSI tanggal 25 Juni 2025. Pelaksanaan kedua aksi korporasi tersebut masih dalam tahap persiapan dan akan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi pasar serta kebutuhan strategis Perseroan.

Realization of Resolutions from the 2025 GMS

Most of the resolutions adopted at the GMS throughout 2025 have been duly implemented. However, the Company has not yet executed the Capital Increase with PMHMETD and the Capital Increase without PMTHMETD as approved at the EGMS and GMIS held on June 25, 2025. The implementation of these corporate actions remains in the preparation stage and will be carried out with due consideration to market conditions and the Company's strategic needs.

Hasil Keputusan serta Realisasi Keputusan Rapat

Resolutions and Realization of Meeting Resolutions

RUPST 25 Juni 2025 / AGMS June 25, 2025

Keputusan	Resolution
Mata Acara 1 / First Agenda	
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approving and ratifying the Company's 2024 Annual Report, including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the fiscal year which ended on December 31, 2024.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Tahunan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.	Granting the full release and acquittal discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for all their management and supervisory actions as they have respectively carried out during the fiscal year which ended on December 31, 2024, provided that such actions are reflected in Annual Report of the Company and are not inconsistent with the prevailing laws and regulations.
Mata Acara 2 / Second Agenda	
1. Memberi pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, berdasarkan laporan Kantor Akuntan Publik No. 00164/2.1068/AU.1/05/0117 2/1/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 yang ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA dengan Nomor Registrasi AP.0117, Akuntan Publik telah memberikan opini tanpa modifikasi.	To ratify the Consolidated Financial the Company and Subsidiaries for the Fiscal Year which ended on December 31, 2024, which have been audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm, in accordance with the report of Public Accounting Firm No. 00164/2.1068/AU.1/05/0117-2/1/III/2025 dated March 25, 2025 signed by E. Wisnu Susilo Broto, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA with Registration Number AP.0117, with an unmodified opinion.
Mata Acara 3 / Third Agenda	
1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.	Granting the right and authority to the Company's Board of Commissioners, with the recommendation from the Audit Committee, for the appointment of Public Accountant which is registered with Financial Services Authority to audit the Company's Consolidated Financial Statement for the current fiscal year and will end on December 31, 2025 and determine the amount of honorarium of the Public Accountant along with other requirements for such appointment and to appoint a replacement Public Accountant if the Public Accountant who has been appointed for any reason is unable to perform their duties.



Mata Acara 4 / Fourth Agenda

1. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2025 serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memutuskan jumlah yang akan diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
2. Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan besaran gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk periode tahun 2025 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan tetap memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Granting the determination of salaries and allowances and other facilities for the Company's Board of Commissioners for the period of 2025 and authorize the Board of Commissioners of the Company to decide the amount to be received by each member of the Board of Commissioners upon the recommendations and suggestions from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Granting the delegation of authority to determine the amount of salaries and allowances as well as other facilities for all members of the Company's Board of Directors for the period of 2025 to the Board of Commissioners upon the recommendations and suggestions from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Mata Acara 5 / Fifth Agenda

Tidak ada pengambilan keputusan dalam mata acara ini, karena hanya bersifat pelaporan.

No voting was conducted on this agenda item, as it was solely for reporting purposes.

Hasil Keputusan serta Realisasi Keputusan Rapat**Resolutions and Realization of Meeting Resolutions**

RUPSLB 26 Maret 2025 / EGMS March 26, 2025

Keputusan**Resolution****Mata Acara 1 / First Agenda**

1. Menerima dan memberikan persetujuan atas rencana dan/atau tindakan baik Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali dengan cara menarik kembali saham treasury yang diperoleh dari hasil pembelian kembali saham (*buyback*) sebanyak 40.922.700 (empat puluh juta sembilan ratus dua puluh dua ribu tujuh ratus) saham atau sebesar 0,26% (nol koma dua enam persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, melalui mekanisme pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, sehingga mengakibatkan perubahan atas ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur perihal modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Accepting and to approve the plans and/or actions of the Company and the Board of Directors of the Company to conduct transfer of shares from the repurchase by withdrawing treasury shares obtained from the buyback of 40,922,700 shares (forty million nine hundred twenty two thousand seven hundred) shares or 0.26% (zero point two six percent) of all issued and paid-up capital in the Company, through the mechanism of reducing the Company's issued and paid up capital, thereby resulting in changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association which regulates the issued and paid-up capital of the Company, while still taking into account the provisions of the applicable laws and regulations.

2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga menjadi berbunyi sebagai berikut:

MODAL

Pasal 4

Dari modal ditempatkan dasar dan tersebut disetor telah sejumlah 15.732.874.458 (lima belas miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu empat ratus lima puluh delapan) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp235.993.116.870,00 (dua ratus tiga puluh lima miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta seratus enam belas ribu delapan ratus tujuh puluh Rupiah) telah disetor penuh kepada Perseroan oleh masing-masing pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada bagian sebelum akhir akta.

Sehingga untuk selanjutnya susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Masyarakat sebanyak 15.732.874.458 (lima belas miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu empat ratus lima puluh delapan) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp235.993.116.870,00 (dua ratus tiga puluh lima miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta seratus enam belas ribu delapan ratus tujuh puluh Rupiah).
3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta(-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani seluruh dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.

2. Approve the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association, so that it reads as follows:

CAPITAL

Article 4

From the authorized capital, 15,732,874,458 (fifteen billion seven hundred thirty two million eight hundred seventy four thousand four hundred fifty eight) shares or with a total nominal value of Rp235,993,116,870.00 (two hundred thirty five billion nine hundred ninety three million one hundred sixteen thousand eight hundred seventy Rupiah) has been paid in full to the Company by each shareholder who has subscribed for shares with the details and nominal value of shares stated in the section before the end of the deed.

The composition of the Company's shareholders is as follows:

- The public 15,732,874,458 (fifteen billion seven hundred thirty two million eight hundred seventy four thousand four hundred fifty eight) shares or with a total nominal value of Rp235,993,116,870.00 (two hundred thirty five billion nine hundred ninety three million one hundred sixteen thousand eight hundred seventy Rupiah).
3. Authorize the Board of Directors of the Company, either jointly or individually, to take all necessary actions in implementing the resolutions of this Meeting, including facing and/or appearing before authorized officials and/or Notaries to sign the necessary deeds, to submit statements, to make and sign all necessary documents, as well as to take all actions deemed necessary, without any exemptions.



Hasil Keputusan serta Realisasi Keputusan Rapat

Resolutions and Realization of Meeting Resolutions

RUPSLB 25 Juni 2025 / EGMS June 25, 2025

Keputusan	Resolution
Mata Acara 1 / First Agenda	
1. Menyetujui pengeluaran saham baru dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diubah dalam Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam jumlah sebanyak banyaknya 4.719.862.337 (empat miliar tujuh ratus sembilan belas juta delapan ratus enam puluh dua ribu tiga ratus tiga puluh tujuh) saham dengan nilai nominal sebesar Rp15,00 (lima belas Rupiah) per saham, melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"), yang dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD dengan tetap memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada: - Menentukan segala syarat dan ketentuan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD termasuk tetapi tidak terbatas pada kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD dan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD; - Menandatangani, mencetak, dan/atau menerbitkan dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk tetapi tidak terbatas pada akta-akta Notaris, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya sehubungan dengan pernyataan pendaftaran kepada OJK; - Menentukan tanggal Daftar pemegang saham (DPS) yang berhak atas HMETD; - Menentukan kepastian jadwal PMHMETD; - Menentukan rasio antara jumlah saham yang telah dikeluarkan dengan HMETD yang akan diperoleh para pemegang saham; - Menentukan kepastian penggunaan dana hasil PMHMETD;	Approving the issuance of new shares by granting Pre-emptive Rights ("Pre-emptive Rights") in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, for a maximum of 4,719,862,337 (four billion seven hundred nineteen million eight hundred sixty two thousand three hundred thirty seven) shares with a nominal value of Rp15.00 (fifteen Rupiah) per share, through a Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights ("Rights Issue"), to be conducted following the effectiveness of the Registration Statement and thereby amending Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. Approving and authorizing the Company's Board of Directors with right of substitution, either in part or in whole, to undertake all necessary actions related to the Rights Issue, provided all statutory requirements are met, including but not limited to: - Determining all terms and conditions for the Rights Issue implementation, including the final number of shares issued and the offering price; - Signing, printing, and/or issuing the necessary documents, including but not limited to notarial deeds, Summary Prospectus, amendments and/or supplements to the Summary Prospectus, Preliminary Prospectus, Prospectus, Information Memorandum, and/or all agreements and/or other documents in connection with the registration statement submitted to the Financial Services Authority (OJK); - Setting the Record Date for the Register of shareholders of the Company entitled to Pre-emptive Rights; - Finalizing the Rights Issue timetable; - Setting the ratio between issued shares and Pre-emptive Rights granted to shareholders; - Determining the use of proceeds from the Rights Issue;

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> g. Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya, termasuk terkait dengan perjanjian pembeli siaga (apabila ada) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan; h. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sesuai dengan peraturan KSEI; i. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia; j. Menegaskan 1 (satu) atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan Rapat dalam 1 (satu) atau lebih akta Notaris; k. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan sehubungan dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PUT, termasuk berdasarkan yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan l. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan guna melaksanakan penambahan modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PUT. <p>3. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk untuk, tetapi tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyatakan realisasi jumlah saham yang dikeluarkan dalam PMHMETD, melaksanakan keputusan Rapat dan menetapkan kepastian jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor serta menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan setelah PMHMETD selesai dilaksanakan dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; b. Untuk keperluan tersebut, berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan. | <ul style="list-style-type: none"> g. Negotiating and signing other agreements (including standby underwriting agreements, if any) under terms deemed appropriate by the Board; h. Depositing Company shares with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") per KSEI regulations; i. Registering all issued and fully paid-up shares with the Indonesia Stock Exchange; j. Affirming 1 (one) or more resolutions of this Meeting in one or more Notarial Deeds; k. To undertake all necessary and/or required actions in connection with the capital increase by issuing Rights Issue through the Limited Public Offering (PUT) mechanism, including those mandated under the prevailing laws and regulations; and l. Performing other actions necessary to execute the Rights Issue through the Limited Public Offering (PUT) mechanism. <p>Delegating and authorizing the Company's Board of Commissioners with right of substitution, either in part or in whole, including but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Confirming the final number of shares issued in the Rights Issue, executing Meeting resolutions, determining the increased capital amount placed and paid up, amending Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association upon completion of the Rights Issue, and subsequently notifying the amendment of the Articles of Association to the Minister of Law of the Republic of Indonesia and taking all necessary actions in connection with such decisions in accordance with prevailing regulations; b. For such purposes, appearing before a Notary or providing/ requesting information, required parties, necessary executing/requesting execution of deeds, letters, or documents – in short, performing all necessary acts to fulfill the exception. |
|--|---|



Hasil Keputusan serta Realisasi Keputusan Rapat

Resolutions and Realization of Meeting Resolutions

RUPSI 25 Juni 2025 / GMIS June 25, 2025

Keputusan	Resolution
Mata Acara 1 / First Agenda	
1. Menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dalam Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.573.287.445 (satu miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh lima) saham dengan nilai nominal sebesar Rp15,00 (lima belas Rupiah) per saham ("PMTHMETD"), yang dilaksanakan setelah terpenuhinya syarat-syarat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada: a. Melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan PMTHMETD serta menetapkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dan/atau jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perseroan dan/atau pihak lain yang berwenang setelah terpenuhinya syarat-syarat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku; b. Menyetujui penetapan kepastian jumlah baru yang diterbitkan dalam PMTHMETD dan harga pelaksanaan PMTHMETD sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; c. Menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku; dan	Approving the plan for the Company's capital increase Without Pre-emptive Rights pursuant to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, involving a maximum of 1,573,287,445 (one billion five hundred seventy three million two hundred eighty seven thousand four hundred forty-five) shares at a nominal value of Rp15.00 (fifteen Rupiah) per share ("NPR"), to be implemented after all requirements under the applicable laws and regulations have been fulfilled, and consequently to amend Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. Approving and authorizing the Company's Board of Commissioners with the right of substitution, either in part or in whole, including but not limited to: a. Effecting the capital increase of the issued and paid-up capital of the Company through the issuance of new shares from the portfolio as a result of the implementation of the NPR and determining the exact amount of issued and paid-up capital and/or number of shares actually issued by the Company following the implementation of the NPR, based on the report from the Company's Securities Administration Bureau and/or other authorized parties after the requirements under applicable laws and regulations are fulfilled; b. Approving the determination of the final number of shares to be issued in the NPR and the exercise price of the NPR as proposed by the Company's Board of Directors; c. Stating/recording such resolutions in notarial deeds, including amendments and/or restatements to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association or to Article 4 as a whole, in accordance with such resolutions (including confirmation of the Shareholder composition if necessary), as required by and in accordance with prevailing laws and regulations; and

- | | |
|--|---|
| <p>d. Membuat atau meminta untuk membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>d. Drafting or requesting the drafting and signing of all necessary deeds, letters, and documents, and subsequently submitting applications for approval and/or notification of the resolutions of this Meeting and/or the amendments to the Company's Articles of Association as resolved in this Meeting to the competent authorities, and carrying out all necessary actions in compliance with the applicable laws and regulations.</p> |
| <p>3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan PMTHMETD tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya, termasuk terkait dengan perjanjian pembelian saham (shares subscription agreement) (apabila ada) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan; b. Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PMTHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris; c. Menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dalam rangka PMTHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris; d. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sesuai dengan peraturan KSEI; e. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia; f. Menegaskan 1 (satu) atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan Rapat dalam 1 (satu) atau lebih akta Notaris; dan g. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam keputusan Rapat, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan | <p>Authorizing the Company's Board of Directors with the right of substitution, either in part or in whole, to take any and all necessary actions in connection with the capital increase of the Company in relation to the NPR, including but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Negotiating and executing any other agreements, including any share subscription agreements (if any), under such terms and conditions deemed favorable by the Board of Directors for the Company; b. Determining the exercise price for the NPR, with the approval of the Board of Commissioners; c. Determining the final number of shares to be issued in the NPR, with the approval of the Board of Commissioners; d. Depositing the Company's shares in collective custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") in accordance with KSEI regulations; e. Listing all the Company's issued and fully paid-up shares on the Indonesia Stock Exchange; f. Affirming 1 (one) or more resolutions of this Meeting into one or more Notarial deeds; and g. Performing all other actions necessary and/or required to implement and complete the aforementioned matters and to achieve the objectives and purposes of the resolutions adopted by the shareholders, including those powers granted to the authorized representatives, and finalizing all matters related to the above, including but not limited to appearing before a Notary or any other party; providing, obtaining, and/or receiving any statements and/or documents; drafting, causing to be drafted, initialing and/or signing any documents, and generally undertaking all actions deemed necessary or beneficial for the purpose mentioned above, without exception |



Hasil Keputusan serta Realisasi Keputusan Rapat

Resolutions and Realization of Meeting Resolutions

RUPST 26 Juni 2024 / AGMS June 26, 2024

Keputusan	Resolution
Mata Acara 1 / First Agenda	
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approving and ratifying the Company's 2023 Annual Report, including the Company's Activity Report Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the fiscal year which ended on 31 December 2023.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Tahunan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.	Granting the full release and acquittal discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for all their management and supervisory actions as they have respectively carried out during the fiscal year which ended on 31 December 2023, provided that such actions are reflected in Annual Report of the Company and are not inconsistent with the prevailing laws and regulations.
Mata Acara 2 / Second Agenda	
Memberi pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, berdasarkan laporan Kantor Akuntan Publik No. 00164/2.1068/AU.1/05/0117-2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 yang ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak., CPA, CA No. Registrasi AP.0117, dengan opini tanpa modifikasi.	Ratifying the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year which ended on 31 December 2023, which have been audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm, in accordance with the report of Public Accounting Firm No. 00164/2.1068/AU.1/05/0117-2/1/III/2024 dated 27 March 2024 signed by E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak., CPA, CA with AP Registration No. 0117, with an unmodified opinion.
Mata Acara 3 / Third Agenda	
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apa pun tidak dapat melakukan tugasnya.	Granting the right and authority to the Company's Board of Commissioners, with the recommendation from the Audit Committee, for the appointment of Public Accountant which is registered with Financial Services Authority to audit the Company's Consolidated Financial Statement for the current fiscal year and will end on 31 December 2024 and determine the amount of honorarium of the Public Accountant along with other requirements for such appointment and to appoint a replacement Public Accountant if the Public Accountant who has been appointed for any reason is unable to perform his duties.

Mata Acara 4 / Fourth Agenda

1. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2024 serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memutuskan jumlah yang akan diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
2. Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan besaran gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk periode tahun 2024 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan tetap memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Granting the determination of salaries and allowances and other facilities for the Company's Board of Commissioners for the period of 2024 and authorize the Board of Commissioners of the Company to decide the amount to be received by each Members of the Board of Commissioner upon the recommendations and suggestions from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Granting the delegation of authority to determine the amount of salaries and allowances as well as other facilities for all members of the Company's Board of Directors for the period of 2024 to the Board of Commissioners upon the recommendations and suggestions from the Company's Nomination and Remuneration Committee

Mata Acara 5 / Fifth Agenda

Tidak ada pengambilan keputusan karena mata acara Rapat ini hanya bersifat pelaporan.

There is no decision making because the agenda of this Meeting is only reporting.

Hasil Keputusan serta Realisasi Keputusan Rapat**Resolutions and Realization of Meeting Resolutions****RUPSLB 10 Januari 2024 / EGMS January 10, 2024**

Keputusan	Resolution
Mata Acara 1 / First Agenda	
1. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga menjadi berbunyi sebagai berikut: MODAL Pasal 4 Modal dasar Perseroan sebesar Rp426.000.000.000,00 (empat ratus dua puluh enam miliar Rupiah) terbagi atas 28.400.000.000 (dua puluh delapan miliar empat ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp15,00 (lima belas Rupiah). 2. Sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tersebut, menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakannya dalam akta tersendiri di hadapan notaris dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyampaikan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, untuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.	Approve the amendment of Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, so that it reads as follows: CAPITAL Article 4 The authorized capital of the Company is Rp426,000,000,000.00 (four hundred twenty six billion Rupiah) divided into 28,400,000,000 (twenty eight billion four hundred million) shares, each share having a nominal value of Rp15.00 (fifteen Rupiah). In connection with the amendment of Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, it agrees to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution right to state in a separate deed before a notary and perform other actions needed in relation to the resolution of the Meeting agenda based on the prevailing laws and regulation, including to submit a request for approval of the amendment of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make amendments and/or additions in any form necessary for the purposes mentioned above, to submit and sign all applications and other documents, and to carry out such other actions as may be necessary.

Mata Acara 2 / Second Agenda

1. Menyetujui pengeluaran saham baru dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dalam Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 21.280.459.644 (dua puluh satu miliar dua ratus delapan puluh juta empat ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh empat) saham dengan nilai nominal sebesar Rp15,00 (lima belas Rupiah) per saham, melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"), yang dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Menentukan segala syarat dan ketentuan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD termasuk tetapi tidak terbatas pada kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD dan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD;
 - b. Menandatangani, mencetak, dan/atau menerbitkan dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk tetapi tidak terbatas pada akta-akta Notaris, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya sehubungan dengan pernyataan pendaftaran kepada OJK;
 - c. Menentukan tanggal Daftar pemegang saham (DPS) yang berhak atas HMETD;
 - d. Menentukan kepastian jadwal PMHMETD;
 - e. Menentukan rasio antara jumlah saham yang telah dikeluarkan dengan HMETD yang akan diperoleh para pemegang saham;
 - f. Memastikan mengenai penggunaan dana hasil PMHMETD;
 - g. Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian perjanjian lainnya, termasuk terkait dengan perjanjian pembeli siaga (apabila ada) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
 - h. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan KSEI;

Approve the issuance of new shares by granting Pre-emptive Rights ("**Pre-emptive Rights**") in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Company With Pre-emptive Rights as amended in OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, in a maximum amount of 21,280,459,644 (twenty one billion two hundred eighty million four hundred fifty nine thousand six hundred forty four) shares with a nominal value of Rp15.00 (fifteen Rupiah) per share, through Capital Increase by granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD"), which is implemented after the effective Registration Statement and thereby amending Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association.

Approve and authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in connection with PMHMETD by fulfilling the requirements specified in the applicable laws and regulations including capital market regulations, including but not limited to:

- a. To determine all terms and conditions within the framework of the implementation of PMHMETD including but not limited to the certainty of the number of shares issued within the framework of PMHMETD and the exercise price within the framework of PMHMETD;
- b. To sign, print, and/or issue the necessary documents, including but not limited to Notarial deeds, the Summary Prospectus, amendments and/or additions to the Summary Prospectus, the Initial Prospectus, the Prospectus, the Information Memorandum, and/or all agreements and/or other documents related to the registration statement to the Financial Services Authority (OJK);
- c. Determine the date of the List of shareholders (DPS) entitled to Pre-emptive Rights;
- d. Determine the final schedule of the PMHMETD;
- e. Determine the ratio between the number of shares issued and the Pre-emptive Rights by the shareholders;
- f. Determine the final use of the PMHMETD proceeds;
- g. To negotiate and sign other agreements, including those related to standby purchaser agreements (if any), with terms and conditions deemed favorable to the Company by the Board of Directors.
- h. Place the Company's shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with regulations of KSEI;

i. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI; j. Menegaskan satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan Rapat dalam satu atau lebih akta Notaris; k. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan sehubungan dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PUT, termasuk berdasarkan yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan l. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan guna melaksanakan penambahan modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PUT. 3. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang dikeluarkan dalam PMHMETD, melaksanakan keputusan Rapat dan menetapkan kepastian jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor serta menyatakan perubahan pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan setelah PMHMETD selesai dilaksanakan dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, untuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan dengan tidak ada tindakan yang dikecualikan.	i. List all of the Company's shares which have been issued and fully paid-up on the IDX; j. Affirm one or more decisions listed in the Meeting's resolutions in one or more Notarial deeds; k. Conduct any necessary and/or required actions in connection with the increase of capital by issuing Pre-emptive Rights through PUT mechanism, including those required based on the prevailing laws and regulations; and l. Conduct any others necessary and/or required action to perform the Increase of Capital by issuing Pre-emptive Rights through PUT mechanism. Delegate and grant power of attorney with substitution rights and authority to the Board of Commissioners of the Company to state the realization of number of shares issued in PMHMETD, to perform the Meeting Resolution and to determine the amount of increased of issued capital and paid-up capital of the Company as well as to state the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association after the PMHMETD is completed and then submit notification of changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make amendments and/or additions in any form necessary for the purposes mentioned above, to submit and sign all applications and other documents, and to carry out such other actions as may be required with no exempt measures.
--	---

Hasil Keputusan serta Realisasi Keputusan Rapat

Resolutions and Realization of Meeting Resolutions

RUPSLB 26 Juni 2024 / EGMS June 26, 2024

Keputusan	Resolution
Mata Acara 1 / First Agenda 1. Menerima dan memberikan persetujuan atas rencana dan/atau tindakan baik Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp80.614.000.000,00 (delapan puluh miliar enam ratus empat belas juta Rupiah) termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara, dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi pembelian kembali saham Perseroan, untuk membeli sebanyak-banyaknya 162.000.000 (seratus enam puluh dua juta) saham Perseroan atau 1,03% (satu koma nol tiga persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan, yakni sejak tanggal 26 Juni 2024 sampai dengan tanggal 25 Juni 2025.	Accepting and to approve the plans and/or actions of the Company and the Board of Directors of the Company to conduct buyback on the Company's shares which have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with a maximum fund allocation of Rp80,614,000,000.00 (eighty billion six hundred fourteen million Rupiah) including transaction costs, brokerage fees, and other costs in connection with the Company's share buyback transaction, to purchase a maximum of 162,000,000 (one hundred sixty two million) shares of the Company or 1.03% (one point zero three percent) of all issued and paid up capital in the Company. The buyback of the Company's shares will be carried out in stages within a maximum of 12 (twelve) months from 26 June 2024 to 25 June 2025.

Mata Acara 1 / First Agenda

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat-syarat pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan melaporkan pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut pada Rapat Umum pemegang saham Tahunan Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.

Authorize the Board of Directors of the Company, either jointly or individually, to take all necessary actions in implementing the resolutions of this Meeting, including determining the conditions for the implementation of the Company's share buyback by taking into account the prevailing rules and regulations, facing and/or appearing before authorized officials and/or Notaries to sign the necessary deeds, to submit statements, to make and sign all necessary documents, and report the implementation of the share buyback at the Company's Annual General Meeting of Shareholders, as well as to take all actions deemed necessary, without any exemptions.

Realisasi hasil keputusan RUPS tahun 2025

Sebagian besar keputusan RUPS yang ditetapkan sepanjang tahun 2025 telah direalisasikan dengan baik. Namun demikian, Perseroan hingga saat ini belum melaksanakan PMHMETD dan PMTHMETD sebagaimana telah disetujui dalam RUPSLB dan RUPSI tanggal 25 Juni 2025. Pelaksanaan kedua aksi korporasi tersebut masih dalam tahap persiapan dan akan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi pasar serta kebutuhan strategis Perseroan.

Realization of Resolutions from the 2025 GMS

Most of the resolutions adopted at the GMS throughout 2025 have been duly implemented. However, the Company has not yet executed the Capital Increase with Pre-Emptive Rights (PMHMETD) and the Capital Increase without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD) as approved at the EGMS and GMIS held on June 25, 2025. The implementation of these corporate actions remains in the preparation stage and will be carried out with due consideration to market conditions and the Company's strategic needs.

Paparan Publik

Paparan Publik dilaksanakan pada 25 Juni 2025, berlokasi di Ruang Nissi 5 & 6 Lantai 3, JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta secara luring. Kegiatan ini menjadi sarana komunikasi terbuka antara Perseroan dan para pemangku kepentingan, dengan partisipasi langsung dari Dewan Direksi.

Public Expose

The Public Expose was held on June 25, 2025 at Nissi Room 5 & 6, 3rd Floor, JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta, and was conducted offline. The event served as an open communication platform between the Company and its stakeholders, with the Board of Directors participating directly.

Dalam forum tersebut, Direksi menyampaikan perkembangan kinerja dan berbagai aspek strategis Perseroan dengan agenda bahasan sebagai berikut:

1. Kinerja Perseroan.
2. Kinerja Keuangan (per 31 Maret 2025).
3. Tanya Jawab.

During the session, the Board of Directors presented the Company's performance developments and various strategic aspects, covering the following agenda items:

1. Company Performance.
2. Financial Performance (as of March 31, 2025).
3. Question and Answer.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Peran utama Dewan Komisaris adalah memastikan Perseroan dikelola secara tepat dan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi dilakukan secara berkelanjutan, disertai pemberian masukan atas arah strategi dan kebijakan usaha. Melalui fungsi ini, Dewan Komisaris turut menjaga agar prinsip-prinsip GCG berjalan konsisten di seluruh tingkatan organisasi.

Pedoman Kerja

Untuk memperjelas ruang lingkup tugasnya, Perseroan menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai acuan resmi bagi setiap anggota. Dokumen ini memuat panduan mengenai fungsi pengawasan, pemberian nasihat, serta tata cara pelaksanaan tugas lainnya. Piagam tersebut dapat diakses oleh publik melalui Situs Web Perseroan pada laman Tata Kelola Perusahaan.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Sepanjang tahun 2025, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Struktur yang berlaku terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen. Uraian lebih rinci mengenai profil masing-masing anggota tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perseroan.

The primary role of the Board of Commissioners is to ensure that the Company is managed properly and in alignment with its established objectives. Supervision over the performance of the Board of Directors is carried out on an ongoing basis, accompanied by advice on strategic direction and business policies. Through this function, the Board of Commissioners ensures the consistent implementation of GCG principles at all levels of the organization.

Work Guidelines

To clearly define the scope of its duties, the Company has established a Board of Commissioners Charter as the official reference for each member. This document outlines supervisory functions, advisory roles, and procedures for carrying out other responsibilities. The Charter is publicly accessible on the Company's website under the Corporate Governance section.

Composition and Independence

Composition

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The structure consisted of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. Further details regarding the profile of each member are available in the Board of Commissioners Profile section under the Company Profile chapter.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat First Date Serving the Position	Masa Akhir Jabatan End of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Re-Appointment
Hardi Wijaya Liong	Presiden Komisaris President Commissioner	21 Juni 2023 June 21, 2023	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun 2027 Until the closing of 2027 AGMS	Akta No. 87 tanggal 21 Juni 2023, Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Deed No. 87 dated June 21, 2023, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Johnson Chan	Komisaris Independen Independent Commissioner	8 Juni 2012 June 8, 2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun 2027 Until the closing of 2027 AGMS	Akta No. 169 tanggal 22 Maret 2022, Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Deed No. 169 dated March 22, 2022, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Drs. Kumari, Ak.	Komisaris Independen Independent Commissioner	22 Maret 2022 March 22, 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun 2027 Until the closing of 2027 AGMS	Akta No. 169 tanggal 22 Maret 2022, Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Deed No. 169 dated March 22, 2022, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Independensi

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara objektif dan bebas dari pengaruh pihak mana pun. Setiap pertimbangan dan rekomendasi diberikan dengan mengutamakan kepentingan Perseroan. Sikap ini diterapkan untuk mencegah potensi benturan kepentingan dalam proses pengawasan maupun pemberian nasihat.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham pengendali, atau Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya. Ketentuan UUPT dan POJK No. 33/2014 mengatur bahwa jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2025, terdapat 2 (dua) Komisaris Independen dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Johnson Chan dan Drs. Kumari, Ak., yang telah memenuhi persyaratan independensi sesuai peraturan OJK serta kriteria yang ditetapkan Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Dewan Komisaris menjalankan perannya berdasarkan pembagian fungsi yang jelas antara pengawasan dan pemberian nasihat. Lingkup tugas tersebut dirancang untuk memastikan pengelolaan Perseroan tetap berada pada jalur yang telah ditetapkan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, kewenangan yang melekat pada Dewan Komisaris mendukung efektivitas pelaksanaan tanggung jawabnya dalam menjaga kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

Independence

In carrying out its responsibilities, the Board of Commissioners acts objectively and independently from any external influence. All considerations and recommendations are made with the Company's best interests as the primary focus. This approach is intended to prevent potential conflicts of interest in supervisory and advisory activities.

Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no financial, managerial, share ownership, or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, controlling shareholders, or the Company that could affect their independence. The Company Law and POJK No. 33/2014 stipulate that Independent Commissioners must comprise at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners included 2 (two) Independent Commissioners, namely Johnson Chan and Drs. Kumari, Ak., both of whom meet the independence requirements under OJK regulations and the criteria established by the Company.

Duties, Responsibilities, and Authorities

The Board of Commissioners performs its role based on a clear separation between supervisory and advisory functions. The scope of its duties is designed to ensure that the Company's management remains aligned with its objectives and applicable regulations. The authorities vested in the Board of Commissioners support the effective execution of its responsibilities in safeguarding the interests of the Company and its shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
3. Memastikan terselenggaranya fungsi Audit Internal dan memberi nasihat, saran dan/atau rekomendasi atas hasil temuan Audit Internal kepada Direksi;
4. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi Audit Internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas terkait lainnya;
5. Memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG);
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS;
7. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
8. Memberi persetujuan atau bantuan kepada Direksi dalam pembuatan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
9. Membentuk Komite Audit, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris;
10. Memastikan terselenggaranya fungsi Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
11. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuk Dewan Komisaris untuk memastikan komite telah menjalankan tugasnya secara optimal;
12. Meneliti, menelaah, dan mengesahkan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
13. Menyelenggarakan rapat berkala Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi;
14. Meneliti, menelaah, dan menandatangani Laporan Tahunan sebelum disampaikan kepada RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
15. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan kepada pemegang saham melalui RUPS;
16. Mengadakan dan menyimpan risalah rapat Dewan Komisaris;
17. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain; serta
18. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. To supervise the Company's management policies and overall management activities and to provide advice to the Board of Directors in the interest of the Company, in accordance with its purposes, objectives, and Articles of Association;
2. To direct, monitor, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies;
3. To ensure the effective implementation of the Internal Audit function and provide advice, input, and/or recommendations on Internal Audit findings to the Board of Directors;
4. To ensure that the Board of Directors has followed up on findings and recommendations from Internal Audit, external auditors, supervisory results from the Financial Services Authority, and/or other relevant authorities;
5. To ensure the implementation of GCG principles;
6. To submit a report on supervisory duties carried out during the previous fiscal year to the GMS;
7. To provide recommendations and opinions to the GMS regarding the Company's development plans, Annual Report, and other periodic reports prepared by the Board of Directors;
8. To grant approval or assistance to the Board of Directors in certain legal actions as stipulated in the Articles of Association;
9. To establish an Audit Committee, with one or more members drawn from the Board of Commissioners;
10. To ensure the proper implementation of the Independent Commissioner function in accordance with prevailing laws and regulations;
11. To evaluate the performance of committees established by the Board of Commissioners to ensure optimal execution of their duties;
12. To review and approve the annual work plan, including the annual budget, prior to the commencement of the upcoming fiscal year, in compliance with applicable regulations;
13. To convene periodic meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors;
14. To review and sign the Annual Report prior to its submission to the GMS in accordance with prevailing laws and regulations;
15. To be accountable for the execution of supervisory duties to shareholders through the GMS;
16. To prepare and maintain minutes of meetings of the Board of Commissioners;
17. To report to the Company any share ownership held by themselves and/or their families in the Company or in other companies; and
18. To carry out other supervisory duties as determined by the GMS.



Wewenang

Wewenang Dewan Komisaris mencakup:

1. Memasuki bangunan dan/atau tempat lain yang digunakan Perseroan;
2. Memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain;
3. Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
4. Memperoleh penjelasan dari Direksi tentang segala hal mengenai Perseroan;
5. Memberikan persetujuan atau bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
6. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan atau keputusan RUPS;
7. Memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi yang bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku; serta
8. Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS.

Rapat

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan. Pertemuan tersebut dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat dilakukan secara tatap muka maupun melalui sarana elektronik seperti telekonferensi atau video konferensi yang memungkinkan seluruh peserta berinteraksi secara langsung.

Sepanjang tahun 2025, rapat internal telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota tercermin dalam tabel berikut:

Authorities

The authorities of the Board of Commissioners include:

1. Entering buildings and/or other premises used by the Company;
2. Examining all books, correspondence, and other supporting documents, as well as verifying and reconciling cash balances and other assets;
3. Being informed of all actions undertaken by the Board of Directors;
4. Obtaining explanations from the Board of Directors regarding all matters relating to the Company;
5. Granting approval or assistance to the Board of Directors in carrying out certain legal actions in accordance with the Articles of Association;
6. Undertaking management actions of the Company under certain conditions and for a specified period based on the provisions of the Company's Articles of Association or resolutions of the GMS;
7. Temporarily suspending one or more members of the Board of Directors who act contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations; and
8. Proposing the replacement and/or appointment of members of the Board of Directors to the GMS.

Meetings

The Board of Commissioners holds periodic internal meetings as part of its supervisory function. These meetings are convened at least 1 (one) time every 2 (two) months and may be conducted in person or through electronic means such as teleconferencing or videoconferencing, enabling direct interaction among all participants.

Throughout 2025, 6 (six) internal meetings were conducted. The attendance rate of each member is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	13 Januari 2025 January 13, 2025	20 Maret 2025 March 20, 2025	29 Mei 2025 May 29, 2025	7 Juli 2025 July 7, 2025	3 September 2025 September 3, 2025	28 November 2025 November 28, 2025
Hardi Wijaya Liong	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Johnson Chan	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Drs. Kumari, Ak.	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tingkat Kehadiran Level of Attendance	%	100	100	100	100	100	100
Rata-Rata Kehadiran Average of Attendance	%	100					

Dalam setiap pertemuan, pembahasan difokuskan pada evaluasi pelaksanaan tugas Direksi serta penyusunan arahan yang diperlukan guna mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

Pengembangan Kompetensi

Pada 2025 Perseroan masih mengembangkan inisiatif penyusunan program pelatihan terintegrasi bagi Dewan Komisaris, guna menjawab kebutuhan dari dinamika bisnis yang terus berkembang dan tata kelola Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Selama periode pelaporan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara konsisten. Berbagai masukan disampaikan kepada Direksi terkait kondisi keuangan, perkembangan kebijakan pemerintah, situasi makroekonomi, serta isu strategis lainnya yang berdampak pada kegiatan usaha.

Rekomendasi tersebut disampaikan melalui rapat gabungan maupun komunikasi tertulis dan media lainnya, sebagai bagian dari koordinasi yang berkesinambungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Evaluasi atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan satu kali dalam setahun. Proses penilaian menggunakan metode self-assessment, baik secara kolektif maupun individu, dan hasilnya dilaporkan bersamaan dengan Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan.

Penilaian didasarkan pada:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun 2025;
2. Rekomendasi yang diberikan; serta
3. Tingkat kehadiran dan keaktifan dalam masing-masing rapat komite.

Sepanjang tahun 2025, kedua komite dinilai telah melaksanakan perannya secara efektif, dengan rincian sebagai berikut:

1. Komite Audit
Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan sebelum disampaikan kepada OJK dan BEI serta sebelum dipublikasikan melalui Situs Web Perseroan. Selain itu, komite ini mengawasi pelaksanaan audit internal dan eksternal serta memberikan masukan mengenai penerapan kebijakan dan prosedur di Perseroan dan Entitas Anak.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung Dewan Komisaris dalam merumuskan kebijakan serta struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai keputusan RUPST 2025, termasuk memberikan rekomendasi mengenai besaran remunerasi yang diusulkan.

At each meeting, the discussion focuses on evaluating the implementation of the Board of Directors' duties as well as preparing the necessary directions to support the improvement of the Company's performance.

Competency Development

In 2025, the Company continued to develop initiatives to establish an integrated training program for the Board of Commissioners, aimed at addressing the needs arising from evolving business dynamics and the Company's governance requirements.

Implementation of Duties in 2025

During the reporting period, the Board of Commissioners consistently performed its supervisory and advisory functions. Various inputs were provided to the Board of Directors concerning financial conditions, developments in government policies, macroeconomic situations, and other strategic issues affecting business activities.

These recommendations were delivered through joint meetings as well as written communications and other media, as part of ongoing coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

An evaluation of the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is conducted once annually. The assessment process applies a self-assessment method, both collectively and individually, with the results reported together with the Annual Activity Implementation Report.

The assessment is based on:

1. The execution of duties and responsibilities during 2025;
2. Recommendations provided; and
3. Attendance and active participation in respective committee meetings.

Throughout 2025, both committees were assessed to have carried out their roles effectively, as detailed below:

1. Audit Committee
The Audit Committee reviewed the Financial Statements prior to their submission to OJK and IDX and before publication on the Company's website. In addition, the committee oversaw the implementation of internal and external audits and provided input on the application of policies and procedures within the Company and its Subsidiaries.
2. Nomination and Remuneration Committee
The Nomination and Remuneration Committee supported the Board of Commissioners in formulating policies and remuneration structures for the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the resolution of the 2025 AGMS, including providing recommendations on the proposed remuneration amounts.





Direksi

Board of Directors

Pengelolaan kegiatan usaha Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direksi sebagai organ yang menjalankan fungsi eksekutif. Direksi memimpin operasional sehari-hari sekaligus memastikan strategi perusahaan berjalan sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Dalam kedudukannya, Direksi juga bertindak untuk dan atas nama Perseroan dalam hubungan hukum maupun aktivitas usaha, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dengan tetap mengacu pada Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pedoman Kerja

Sebagai panduan pelaksanaan tugas, Perseroan menetapkan Piagam Direksi yang menjelaskan peran, tanggung jawab, serta standar etika kerja anggota Direksi. Dokumen ini membantu memperkuat pemahaman atas kewajiban pengelolaan perusahaan secara profesional dan bertanggung jawab. Piagam Direksi dapat diakses melalui Situs Web Perseroan pada laman Tata Kelola Perusahaan.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Sepanjang tahun 2025, susunan Direksi tetap terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur dan 2 (dua) Direktur. Informasi lebih rinci mengenai latar belakang dan pengalaman masing-masing anggota disajikan dalam bagian Profil Direksi pada bab Profil Perseroan.

The management of the Company's business activities falls under the responsibility of the Board of Directors as the executive body. The Board of Directors leads day-to-day operations while ensuring that the Company's strategy is implemented in line with its established Vision and Mission. In its capacity, the Board of Directors also acts for and on behalf of the Company in legal relations and business activities, both in and out of court, in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Work Guidelines

As a reference for the execution of its duties, the Company has established a Board of Directors Charter outlining the roles, responsibilities, and ethical standards of its members. This document reinforces a shared understanding of professional and accountable corporate management. The Board of Directors Charter is accessible on the Company's website under the Corporate Governance section.

Composition and Independence

Composition

Throughout 2025, the composition of the Board of Directors remained unchanged, consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. More detailed information regarding the background and experience of each member is presented in the Board of Directors Profile section under the Company Profile chapter.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat First Date Serving the Position	Masa Akhir Jabatan End of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Re-Appointment
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	21 Mei 2007 May 21, 2007	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun 2027 Until the closing of 2027 AGMS.	Akta No. 169 tanggal 22 Maret 2022, Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Deed No. 169 dated 22 March 2022, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Budianto Purwahjo	Direktur Director	8 Juni 2012 June 8, 2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun 2027 Until the closing of 2027 AGMS.	Akta No. 169 tanggal 22 Maret 2022, Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Deed No. 169 dated 22 March 2022, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Ellen Kartika	Direktur Director	21 Juni 2023 June 21, 2023	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun 2027 Until the closing of 2027 AGMS.	Akta No. 87 tanggal 21 Juni 2023, Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Deed No. 87 dated 21 June 2023, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Independensi

Dalam menjalankan fungsi pengurusan, Direksi mengambil keputusan secara objektif tanpa intervensi pihak mana pun. Setiap kebijakan dan tindakan didasarkan pada kepentingan terbaik Perseroan guna menjaga integritas pengelolaan serta menghindari potensi benturan kepentingan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolektif, antara lain:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
3. Mengadakan dan menyimpan Daftar pemegang saham, daftar khusus;
4. Menyusun struktur pengendalian internal dan menyelenggarakan fungsi audit internal dan menindak lanjuti temuan audit internal sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
5. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG;
6. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang melaksanakan tugas mengikuti perkembangan pasar modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, dan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG;
7. Menyelenggarakan fungsi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang mencakup pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, kecukupan kebijakan, prosedur, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal;
8. Menyelenggarakan fungsi Direktur Independen dan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
10. Menyampaikan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;

Independence

In performing its management functions, the Board of Directors makes decisions objectively and free from any external intervention. All policies and actions are taken in the best interests of the Company to preserve the integrity of management and prevent potential conflicts of interest.

Duties, Responsibilities, and Authorities

The collective duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Leading and managing the Company in accordance with its purposes, objectives, and Articles of Association;
2. Safeguarding and administering the Company's assets in the Company's interest;
3. Maintaining and administering the Register of shareholders and special registers;
4. Establishing an internal control structure, implementing the internal audit function, and following up on internal audit findings in accordance with policies or directives provided by the Board of Commissioners;
5. Implementing GCG;
6. Establishing the Corporate Secretary function to monitor capital market developments, provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with prevailing laws and regulations, and assist in the implementation of GCG;
7. Establishing risk management and internal control systems encompassing active oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners, adequacy of policies and procedures, risk identification, measurement, monitoring and control processes, as well as risk management information systems and internal control systems;
8. Ensuring the implementation of the Independent Director and Independent Commissioner functions in accordance with prevailing laws and regulations;
9. Implementing social and environmental responsibility;
10. Submitting the annual work plan, including the annual budget, to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the upcoming fiscal year, in compliance with applicable regulations;

11. Menyelenggarakan rapat berkala Direksi dan rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris;
12. Menyelenggarakan RUPST dan RUPS Lainnya;
13. Menyusun Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
14. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada pemegang saham melalui RUPS;
15. Mengadakan dan menyimpan risalah RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
16. Menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, petunjuk Rapat Dewan Komisaris atau RUPS;
17. Menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi kepada OJK, BEI, dan instansi berwenang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
18. Melakukan *public expose* minimal sekali dalam setahun sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku; serta
19. Melaporkan kepada Perseroan setiap transaksi saham yang dimilikinya di Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki kewenangan untuk:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; dan
 - b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris;
2. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, Direksi wajib mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
3. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;

11. Convening periodic meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners;
12. Organizing the AGMS and other GMS;
13. Preparing the Annual Report for submission to the GMS after review by the Board of Commissioners in accordance with prevailing laws and regulations;
14. Being accountable for the execution of duties and responsibilities to shareholders through the GMS;
15. Preparing and maintaining minutes of GMS, summaries of GMS minutes, and minutes of Board of Directors meetings;
16. Performing other obligations in accordance with the Company's Articles of Association, directives from meetings of the Board of Commissioners, or resolutions of the GMS;
17. Submitting reports and information disclosures to OJK, IDX, and other competent authorities in accordance with prevailing laws and regulations;
18. Conducting a public expose at least once a year in accordance with procedures and requirements stipulated by prevailing capital market regulations; and
19. Reporting to the Company any share transactions conducted in the Company in accordance with prevailing laws and regulations.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is authorized to:

1. Represent the Company in and out of court in all matters and events, bind the Company to other parties and other parties to the Company, and undertake all actions relating to management and ownership, with the limitation that:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawals of the Company's funds from banks) exceeding an amount determined from time to time by the Board of Commissioners; and
 - b. Establishing a business or participating in other companies, domestically or abroad, requires prior approval from the Board of Commissioners;
2. Undertake legal actions to transfer, relinquish rights over, or pledge as security for debts assets representing more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one or more transactions, whether related or unrelated, provided that prior approval is obtained from the GMS attended by shareholders representing at least $\frac{3}{4}$ (three-quarters) of the total shares with valid voting rights, and such resolution is valid if approved by more than $\frac{3}{4}$ (three-quarters) of the shares with voting rights present at the GMS, in accordance with prevailing laws and regulations;
3. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. In the absence or incapacity of the President Director for any reason, which need not be proven to third parties, the other members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Direksi berhak memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih sebagai kuasa dengan wewenang dan syarat syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam surat kuasa khusus; 5. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan; 6. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku; 7. Mengatur pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi; 8. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat membentuk komite-komite penunjang Direksi untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya; serta 9. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, petunjuk rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Grant written authority to one or more persons as proxies with powers and conditions determined by the Board of Directors in a special power of attorney; 5. Establish policies in leading and managing the Company; 6. Regulate employment matters of the Company in accordance with prevailing laws and regulations; 7. Determine the distribution of duties and authorities among members of the Board of Directors; 8. Establish supporting committees under the Board of Directors as deemed necessary to assist in carrying out its duties and obligations; and 9. Undertake other actions relating to management and ownership in accordance with the Company's Articles of Association, directives of meetings of the Board of Commissioners, and prevailing laws and regulations. |
|---|--|

Pembagian tugas setiap anggota Direksi ditetapkan untuk memastikan fokus pada tanggung jawab masing-masing. Detail pembagian tugas ini diungkapkan tabel berikut:

The allocation of duties among members of the Board of Directors is determined to ensure focus on their respective responsibilities. Details of this division of duties are presented in the following table:

Nama & Jabatan Name & Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and responsibilities
Tri Boewono Presiden Direktur / President Director	- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan; - Melaksanakan tanggung jawab di bidang keuangan dan sumber daya manusia; - Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan ("RKAP"); serta - Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham melalui RUPS.	- Leading and managing the Company in accordance with its objectives and purpose as well as its Articles of Association; - Carrying out responsibilities in the areas of finance and human resources; - Submitting the Company's Work Plan and Budget ("RKAP"); and - Being accountable for the performance of his duties and responsibilities to the shareholders through the GMS
Budianto Purwahjo Direktur / Director	- Melaksanakan tanggung jawab di bidang hukum; serta - Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham melalui RUPS.	- Carrying out responsibilities in the legal field; and - Being accountable for the implementation of their duties and responsibilities to shareholders through the GMS.
Ellen Kartika Direktur / Director	- Melaksanakan tanggung jawab di bidang investasi dan portofolio; serta - Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham melalui RUPS.	- Carrying out responsibilities in the field of investment and portfolio; and - Being accountable for the implementation of their duties and responsibilities to shareholders through the GMS.

Pada tahun 2025, Direksi telah mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2025, the Board of Directors will have optimized the implementation of its duties and responsibilities in managing the Company, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.



Rapat

Rapat Internal

Sebagai bagian dari pengelolaan yang terstruktur, Direksi mengadakan rapat internal secara rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Pertemuan ini dapat dilaksanakan secara tatap muka maupun melalui sarana elektronik seperti telekonferensi dan video konferensi, sepanjang seluruh peserta dapat berinteraksi dan berpartisipasi secara aktif.

Selama tahun 2025, Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) rapat internal. Tingkat kehadiran masing-masing anggota tersaji pada tabel berikut:

Pembahasan dalam rapat internal mencakup evaluasi kegiatan operasional, capaian kinerja bulanan, kuartalan, dan tahunan, pengelolaan anggaran dan pembiayaan, rencana aksi korporasi, serta arah strategi Perseroan. Setiap rapat menghasilkan keputusan dan langkah tindak lanjut yang kemudian dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Meetings

Internal Meeting

As part of structured governance, the Board of Directors holds internal meetings on a regular basis at least 1 (one) time each month. These meetings may be conducted in person or through electronic means such as teleconference and video conference, provided that all participants are able to interact and participate actively.

Throughout 2025, the Board of Directors convened 11 (eleven) internal meetings. The attendance rate of each member is presented in the following table:

Discussions during internal meetings covered the evaluation of operational activities, monthly, quarterly, and annual performance achievements, budget and financing management, corporate action plans, as well as the Company's strategic direction. Each meeting resulted in decisions and follow-up actions, which were subsequently reported periodically to the Board of Commissioners.

Nama & Jabatan Name & Positio	7 Januari 2025 Jan 7, 2025	18 Februari 2025 Feb 18, 2025	18 Maret 2025 Mar 18, 2025	22 April 2025 Apr 22, 2025	3 Juni 2025 June 14, 2025	30 Juni 2025 June 30, 2025	15 Juli 2025 July 15, 2025	26 Agustus 2025 Aug 26, 2025	2 September 2025 Sept 2, 2025	14 Oktober 2025 Oct 14, 2025	18 November 2025 Nov 18, 2025	23 Desember 2025 Dec 23, 2025
Tri Boewono Presiden Direktur / President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Budianto Purwahjo Direktur / Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Ellen Kartika Direktur / Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tingkat Kehadiran % Level of Attendance %	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Rata-Rata Kehadiran % Average of Attendance %	100,00											

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat gabungan yang dijadwalkan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung maupun melalui media elektronik dengan mekanisme yang memungkinkan diskusi berjalan efektif.

Pada tahun 2025, rapat gabungan telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Coordination between the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted through joint meetings scheduled at least 1 (one) time every 4 (four) months. These meetings may be conducted in person or through electronic media using mechanisms that enable effective discussion.

In 2025, 3 (three) joint meetings were held with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	21 Januari 2025 January 13, 2025	14 Mei 2025 May 14, 2025	16 September 2025 September 16, 2025
Hardi Wijaya Liong	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	✓	✓
Johnson Chan	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓
Drs. Kumari, Ak.	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	✓	✓	✓
Budianto Purwahjo	Direktur Director	✓	✓	✓
Ellen Kartika	Direktur Director	✓	✓	✓
Tingkat Kehadiran Level of Attendance	% %	100	100	100
Rata-Rata Kehadiran Average of Attendance	% %		100	

Agenda rapat gabungan berfokus pada penyampaian laporan kinerja Perseroan secara bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan oleh Direksi, serta pembahasan berbagai hal strategis yang memerlukan pertimbangan atau persetujuan Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan menetapkan kebijakan peningkatan kapasitas Direksi melalui program pendidikan dan/atau pelatihan yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi. Upaya ini dilakukan agar setiap anggota Direksi mampu menjalankan perannya secara optimal dan responsif terhadap dinamika industri.

Informasi terkait pengembangan kompetensi Direksi selama tahun 2025 diungkapkan dalam tabel berikut:

The agenda of the joint meetings focused on the presentation of the Company’s monthly, quarterly, semi-annual, and annual performance reports by the Board of Directors, as well as discussions of various strategic matters requiring the consideration or approval of the Board of Commissioners.

Competency Development

The Company has established a policy to enhance the capacity of the Board of Directors through education and/or training programs planned under the Board of Directors’ Work Plan and Budget. This initiative is undertaken to ensure that each member of the Board of Directors is able to perform their role optimally and respond effectively to industry dynamics.

Information regarding the competency development of the Board of Directors throughout 2025 is disclosed in the following table:

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Place and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Seminar Emiten 2025 “Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia’s Economic and Financial Systems”	Jakarta, 8 Juli 2025 Jakarta, July 8, 2025	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Reviving Domestic Growth, Navigating Global Shocks	Jakarta, 28 Oktober 2025 Jakarta, October 28, 2025	PT Bank Permata Tbk
Orange Forum 2025 From the South, for the Future: Financing Global Sustainability through Inclusion	Jakarta, 17 November 2025 Jakarta, November 17, 2025	PT Bursa Efek Indonesia
CEO Networking 2025	Jakarta, 18 November 2025 Jakarta, November 18, 2025	PT Bursa Efek Indonesia
Market Outlook	Jakarta, 25 November 2025 Jakarta, November 25, 2025	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Penilaian Kinerja Komite dan Organ Pendukung Direksi

Direksi melakukan evaluasi secara tahunan terhadap komite dan organ pendukung, termasuk Komite Investasi, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal & Manajemen Risiko. Penilaian tersebut didasarkan pada efektivitas pelaksanaan tugas selama tahun buku berjalan.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Kinerja Komite Investasi sebagai komite pendukung Direksi dinilai memberikan hasil yang baik sepanjang tahun 2025. Komite ini berperan dalam menelaah proposal investasi dan memberikan rekomendasi yang mendukung pengambilan keputusan Direksi secara lebih terukur.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko juga menunjukkan kinerja yang memadai selama tahun 2025. Sekretaris Perusahaan memastikan kelancaran komunikasi dan keterbukaan informasi sesuai ketentuan yang berlaku serta mendukung praktik GCG. Sementara itu, Unit Audit Internal & Manajemen Risiko melaksanakan audit tahunan, menyampaikan hasil evaluasi, dan memberikan rekomendasi untuk memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.

Performance Evaluation of Committees and Supporting Organs of the Board of Directors

The Board of Directors conducts an annual evaluation of its committees and supporting organs, including the Investment Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit & Risk Management Unit. The assessment is based on the effectiveness of duty implementation during the relevant fiscal year.

Performance Evaluation of the Supporting Committee of the Board of Directors

The performance of the Investment Committee as a supporting committee of the Board of Directors was assessed as satisfactory throughout 2025. The Committee plays a role in reviewing investment proposals and providing recommendations that support more measured decision-making by the Board of Directors.

Performance Evaluation of the Supporting Organs of the Board of Directors

The Corporate Secretary and the Internal Audit & Risk Management Unit also demonstrated adequate performance throughout 2025. The Corporate Secretary ensured smooth communication and information disclosure in accordance with applicable regulations and supported GCG practices. Meanwhile, the Internal Audit & Risk Management Unit carried out annual audits, presented evaluation results, and provided recommendations to strengthen the Company's internal control system and risk management.



Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information about the Board of Commissioners and the Board of Directors

Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai bagian dari keterbukaan informasi, Perseroan mengungkapkan jabatan lain yang diemban oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak maupun perusahaan lain selama tahun 2025. Informasi tersebut disajikan secara transparan agar para pemangku kepentingan memperoleh gambaran yang utuh mengenai potensi rangkap jabatan dan komitmen waktu masing-masing individu. Rincian selengkapnya disampaikan pada tabel berikut:

Nama / Name	Perseroan Company		PT PCI		PT AP		PT SAM		PT SIN	
	BOC	BOD	BOC	BOD	BOC	BOD	BOC	BOD	BOC	BOD
Hardi Wijaya Liong	PK	-	-	PD	K	-	K	-	K	-
Johnson Chan	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Drs. Kumari, Ak.	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tri Boewono	-	PD	-	-	-	PD	-	PD	-	PD
Budianto Purwahjo	-	D	-	-	-	D	-	D	-	D
Ellen Kartika	-	D	-	-	-	D	-	D	-	D

Keterangan

Jabatan

- PK : Presiden Komisaris
- K : Komisaris
- KI : Komisaris Independen
- PD : Presiden Direktur
- D : Direktur

Perseroan

- PT PCI : PT Provident Capital Indonesia
- PT AP : PT Alam Permai
- PT SAM : PT Suwarna Arta Mandiri
- PT SIN : PT Sarana Investasi Nusantara

Description

Position

- PK : President Commissioner
- K : Commissioner
- KI : Independent Commissioner
- PD : President Director
- D : Director

Companies

- PT PCI : PT Provident Capital Indonesia
- PT AP : PT Alam Permai
- PT SAM : PT Suwarna Arta Mandiri
- PT SIN : PT Sarana Investasi Nusantara



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala melalui mekanisme *self-assessment* dengan pendampingan Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses ini dirancang untuk menilai efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengurusan secara objektif.

Hasil evaluasi menjadi salah satu referensi dalam penetapan kebijakan remunerasi, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Ringkasan penilaian tersebut kemudian dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS bersamaan dengan penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi, Laporan Tahunan, serta Laporan Keuangan Konsolidasian. Persetujuan atas laporan tersebut sekaligus menjadi bentuk pertanggungjawaban atas kinerja selama tahun buku berjalan.

Kriteria

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada kriteria umum yang meliputi:

1. Pencapaian realisasi program kerja;
2. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan lainnya;
3. Komitmen penerapan GCG di Perseroan; serta
4. Kriteria yang ditetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan evaluasi tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menunjukkan kinerja yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penilaian tersebut mencerminkan konsistensi dalam menjalankan prinsip GCG serta pelaksanaan tugas yang sejalan dengan kepentingan Perseroan.

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui pembahasan di tingkat Dewan Komisaris. Nama kandidat yang memenuhi persyaratan kemudian diajukan kepada pemegang saham untuk memperoleh persetujuan dalam RUPS.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Procedures and Parties Conducting the Evaluation

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted periodically through a self-assessment mechanism with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee. This process is designed to objectively assess the effectiveness of supervisory and management functions.

The evaluation results serve as one of the references in determining remuneration policies, both short-term and long-term. A summary of the evaluation is subsequently reported to the shareholders through the GMS together with the submission of the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Report on the Implementation of Duties of the Board of Directors, the Annual Report, and the Consolidated Financial Statements. Approval of these reports constitutes accountability for performance during the relevant fiscal year.

Criteria

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on general criteria, including:

1. Achievement of work program realization;
2. Compliance with prevailing laws and regulations as well as other Company policies;
3. Commitment to the implementation of GCG within the Company; and
4. Criteria established by the Nomination and Remuneration Committee, taking into account duties and responsibilities in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association.

Evaluation Results

Based on the 2025 evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors demonstrated performance in accordance with the established standards. The assessment reflects consistency in implementing GCG and carrying out duties in line with the Company's interests.

Nomination Process for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is facilitated by the Nomination and Remuneration Committee through discussions at the Board of Commissioners level. The names of candidates who meet the requirements are then proposed to the shareholders for approval at the GMS.

Persyaratan calon anggota mengacu pada POJK No. 33/2014 serta pedoman internal Perseroan. Calon wajib memiliki integritas, kemampuan hukum, serta rekam jejak yang baik dan tidak pernah terlibat dalam perkara hukum atau kasus yang merugikan sektor keuangan. Selain itu, kandidat tidak pernah menjadi bagian dari manajemen yang lalai dalam menyelenggarakan RUPS atau memenuhi kewajiban pelaporan kepada OJK. Keahlian yang relevan dengan bidang tugas menjadi pertimbangan utama, dan khusus bagi Direksi, kemampuan kepemimpinan juga menjadi syarat penting.

The requirements for prospective members refer to POJK No. 33/2014 as well as the Company's internal guidelines. Candidates must possess integrity, legal capacity, and a good track record, and must never have been involved in legal cases or matters detrimental to the financial sector. In addition, candidates must not have been part of management that failed to convene a GMS or fulfill reporting obligations to the OJK. Relevant expertise in the respective field of duty is a primary consideration, and specifically for the Board of Directors, leadership capability is also an essential requirement.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pedoman Kerja

Penentuan remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan oleh pemegang saham melalui RUPS. Besaran honorarium dan tantiem mempertimbangkan pencapaian target, kondisi keuangan Perseroan, serta faktor lain yang relevan. Setiap imbalan yang diterima telah melalui persetujuan RUPS dan tidak memberikan manfaat di luar ketentuan yang berlaku.

Dalam merumuskan kebijakan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan:

1. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian kinerja Perseroan; serta
2. Pencapaian target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur dan Besaran Remunerasi

RUPST 2025 memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Informasi mengenai struktur dan besaran remunerasi tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Procedures and Basis for Determining Remuneration

The determination of remuneration and facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors is decided by the shareholders through the GMS. The amount of honorarium and tantiem takes into account target achievement, the Company's financial condition, and other relevant factors. All compensation received has obtained GMS approval and does not provide benefits beyond prevailing provisions.

In formulating remuneration policies, the Nomination and Remuneration Committee considers:

1. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the Company's performance achievements; and
2. The achievement of targets and the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Structure and Amount of Remuneration

The 2025 AGMS granted authority to the Board of Commissioners to determine salaries, allowances, and other facilities by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. Information regarding the remuneration structure and amount for 2025 is presented in the following table:

Uraian Description	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Remuneration Type and Other Benefit	Jumlah Remunerasi (Ribuan Rupiah) Total Remuneration (Thousand Rupiah)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Gaji/Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, dan Bonus. Salary/Honorarium, Allowances, Facilities, and Bonuses	11.998.474
Direksi Board of Directors		



Keberagaman Manajemen dan Independensi

Perseroan memandang keberagaman sebagai elemen yang memperkaya proses pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi. Perbedaan latar belakang, pengalaman profesional, serta representasi gender memberikan perspektif yang lebih luas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengurusan.

Independensi juga dijaga melalui peran aktif Komisaris Independen dalam memastikan setiap keputusan diambil secara objektif dan transparan. Komitmen terhadap keberagaman dan independensi tersebut tercermin dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tipe Manajemen Perusahaan Company Management Type	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	-	2
Direksi Board of Directors	2	1	-

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Upaya pencegahan benturan kepentingan menjadi bagian penting dalam menjaga integritas tata kelola Perseroan. Benturan kepentingan dapat timbul apabila terdapat perbedaan antara kepentingan pribadi anggota Dewan atau Direksi dengan kepentingan Perseroan.

Sesuai dengan POJK No. 42/2020, Perseroan menerapkan kebijakan yang mewajibkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk:

1. Menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris dan Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait;
2. Menghindari setiap aktivitas yang dapat memengaruhi independensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam tugas pengawasan Perseroan;
3. Mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau keluarganya pada perusahaan lain;
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Dewan Komisaris maupun Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan; serta
5. Membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Kebijakan ini diimplementasikan secara konsisten untuk memperkuat transparansi, menurunkan risiko keputusan yang bias, serta membangun kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Management Diversity and Independence

The Company views diversity as an element that enriches decision-making processes at the level of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Differences in background, professional experience, and gender representation provide broader perspectives in carrying out supervisory and management functions.

Independence is also maintained through the active role of the Independent Commissioner in ensuring that every decision is made objectively and transparently. This commitment to diversity and independence is reflected in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of 31 December 2025 as shown in the following table:

Management of Conflicts of Interest of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Efforts to prevent conflicts of interest constitute an important part of maintaining the integrity of the Company's governance. A conflict of interest may arise where there is a discrepancy between the personal interests of members of the Board or the Board of Directors and the interests of the Company.

In accordance with POJK No. 42/2020, the Company implements policies requiring the Board of Commissioners and the Board of Directors to:

1. Avoid conflicts of interest in carrying out their duties. The Board of Commissioners and the Board of Directors shall not use their positions for personal interests or for the benefit of related persons or parties;
2. Refrain from any activities that may affect the independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing supervisory duties over the Company;
3. Complete a Special Register containing share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and/or their families in other companies;
4. In the event of a conflict of interest, disclose such conflict, and the concerned member of the Board of Commissioners or the Board of Directors must not participate in the Company's decision-making process; and
5. Provide a statement regarding conflicts of interest in matters stipulated in the Company's Work Plan and Budget.

This policy is implemented consistently to strengthen transparency, reduce the risk of biased decisions, and build trust among all stakeholders.

Komite Pendukung Dewan Komisaris

Committees Supporting the Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai komite independen sesuai dengan POJK No. 55/2015 tanggal 23 Desember 2015. Komite ini membantu pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya dalam penelaahan laporan keuangan, efektivitas audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Pedoman Kerja

Piagam Komite Audit menjadi acuan dalam menjalankan tugasnya agar selaras dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dokumen tersebut tersedia pada Situs Web Perseroan di laman Tata Kelola Perusahaan pada bagian Komite Audit.

Komposisi dan Independensi

Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan didukung oleh 2 (dua) anggota independen lainnya. Seluruh anggota diangkat melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kompetensi dan latar belakang yang relevan serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Perseroan memastikan setiap anggota Komite Audit memenuhi aspek independensi yang dipersyaratkan.

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai komite independen sesuai dengan POJK No. 55/2015 tanggal 23 Desember 2015. Komite ini membantu pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya dalam penelaahan laporan keuangan, efektivitas audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Work Guidelines

The Audit Committee Charter serves as a reference in performing its duties to ensure alignment with the principles of transparency and accountability. The document is available on the Company's Website under the Corporate Governance section, in the Audit Committee subsection.

Composition and Independence

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and supported by 2 (two) other independent members. All members are appointed through a Decree of the Board of Commissioners, taking into account relevant competencies and backgrounds and in compliance with prevailing laws and regulations. The Company ensures that each member of the Audit Committee meets the required independence criteria.

Aspek Independensi Independence Aspect	Drs. Kumari, Ak. Ketua / Chairman	Boyke Antonius Naba, S.E Anggota / Member	Ignatius Arrie Setiawan Anggota / Member
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have share ownership relationship in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee	✓	✓	✓



Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Drs. Kumari, Ak.

Ketua / Chairman

Periode dan Dasar Pengangkatan
Office Term and Basis of Appointment

2022-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2022
2022-2027: Board of Commissioners Decree Letter dated June 23, 2022.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Boyke Antonius Naba, S.E

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1958

Indonesian citizen, born in 1958

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2022 sampai dengan penutupan RUPST tahun 2027.

Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners dated 23 June 2022, serving until the closing of the 2027 AGMS.

Pendidikan

- Master of Business Administration (MBA), PPM School of Management (1992)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1985)

Education

- Master of Business Administration (MBA), PPM School of Management (1992)
- Bachelor of Economics, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1985)

Riwayat Karier

- Direktur Utama, PT Mahkota Padma Propertindo (2020–sekarang)
- Direktur Perseroan (2012–2019)
- Konsultan (2010–2013)
- Direktur Operasional, PT Dian Agro Mandiri (2008–2010)
- Assistant Vice President, PT Jaya Mandiri Sukses (2007–2008)
- Assistant Vice President, PT Jaya Mandiri Sukses (2007–2008)
- Presiden Direktur, PT Nichols Edwards Indonesia (2005–2006)
- Direktur, PT Andalas Griyanusa (1992–2005)
- Direktur, PT Panen Arta Indonesia Leasing (1986–1992)

Career History

- President Director of PT Mahkota Padma Propertindo (since 2020)
- Director of the Company (2012–2019)
- Consultant (2010–2013)
- Operations Director of PT Dian Agro Mandiri (2008–2010)
- Assistant Vice President of PT Jaya Mandiri Sukses (2007–2008)
- Director of PT Pacific Prestige Center (2006)
- President Director of PT Nichols Edwards Indonesia (2005–2006)
- Director of PT Andalas Griyanusa (1992–2005)
- Director of PT Panen Arta Indonesia Leasing (1986–1992)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation Relationship

He has no Affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.

Ignatius Arrie Setiawan

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 076- E/PTPIB/DIR/VI/2024 tertanggal 6 Juni 2024 sampai dengan penutupan RUPST tahun 2027.

Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Supra University Jakarta (2010)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Jakarta (1996)

Riwayat Karier

- Komisaris Independen, PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (sejak 2022)
- Partner, Kantor Akuntan Publik Susianto Arona (sejak 2015)
- Anggota Komite Audit, PT Jaya Bersama Indo Tbk (2018–2021)
- Partner, Johan Malonda Mustika & Partners Public Accounting Firm (2010–Oktober 2015)
- Direktur Operasional, PT Dian Agro Mandiri (2008–2010)
- Associate Partner, Johan Malonda Astika & Rekan Public Accounting Firm (2008–2010)
- Group Head Coordinator, Johan Malonda Astika & Rekan Public Accounting Firm (2005–2008)
- Auditor, Johan Malonda & Partners Public Accounting Firm (1994–2005)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1971

Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 076-E/PTPIB/DIR/VI/2024 dated June 6, 2024, until the closing of the AGMS in 2027.

Education

- Bachelor of Accounting from Supra University Jakarta (2010)
- Bachelor of Economics from Universitas Atma Jaya Jakarta (1996)

Career History

- Independent Commissioner, PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (since 2022)
- Partner, Kantor Akuntan Publik Susianto Arona (since 2015)
- Member of the Audit Committee, PT Jaya Bersama Indo Tbk (2018–2021)
- Partner, Johan Malonda Mustika & Partners Public Accounting Firm (2010–October 2015)
- Operations Director of PT Dian Agro Mandiri (2008–2010)
- Associate Partner, Johan Malonda Astika & Rekan Public Accounting Firm (2008–2010)
- Group Head Coordinator, Johan Malonda Astika & Rekan Public Accounting Firm (2005–2008)
- Auditor, Johan Malonda & Partners Public Accounting Firm (1994–2005)

Affiliation Relationship

He has no Affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.



Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsi pengawasan yang efektif, Komite Audit memiliki peran penting untuk memastikan integritas proses pelaporan keuangan dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan secara independen dan objektif guna mendukung Dewan Komisaris dalam menjaga kualitas tata kelola. Ruang lingkup tanggung jawab Komite Audit mencakup aspek keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, hingga penanganan dugaan pelanggaran.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan meliputi:

1. Menelaah informasi keuangan, seperti Laporan Keuangan, serta proyeksi dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan Perseroan;
2. Memantau untuk memastikan bahwa kegiatan operasi Perseroan dijalankan dengan mematuhi peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Melakukan seleksi, penunjukan, dan pengawasan pekerjaan auditor independen;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur di seluruh proses bisnis Perseroan untuk memperoleh keyakinan yang memadai terhadap efektivitas pengendalian internal untuk mencegah terjadinya salah saji material Laporan Keuangan, penyalahgunaan aset, dan perbuatan yang melanggar aturan hukum;
7. Meninjau proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko oleh manajemen, serta memastikan bahwa rencana kegiatan audit telah memperhatikan aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi;
8. Memastikan bahwa rencana kegiatan audit telah memperhatikan aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi;
9. Menangani pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
12. Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Komisaris;
13. Menjaga kerahasiaan dokumen; dan
14. Melakukan *self-assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya dan secara berkala memutakhirkan Piagam Komite Audit.

Duties, Responsibilities, and Authorities

Duties and Responsibilities

In carrying out an effective supervisory function, the Audit Committee plays a key role in ensuring the integrity of the financial reporting process and the Company's compliance with applicable regulations. These duties are performed independently and objectively to support the Board of Commissioners in maintaining sound governance standards. The scope of the Audit Committee's responsibilities covers financial matters, internal control, risk management, and the handling of alleged violations.

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee include:

1. Reviewing financial information, such as Financial Statements, projections, and other financial information to be published by the Company;
2. Monitoring to ensure that the Company's operational activities are conducted in compliance with prevailing Capital Market regulations;
3. Providing an independent opinion in the event of differing views between management and the accountant regarding the services rendered;
4. Selecting, appointing, and supervising the work of the independent auditor;
5. Reviewing the implementation of examinations conducted by the internal auditor and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on the internal auditor's findings;
6. Reviewing the design and implementation of policies and procedures across all of the Company's business processes to obtain reasonable assurance of the effectiveness of internal controls in preventing material misstatements in Financial Statements, misuse of assets, and unlawful acts;
7. Reviewing the risk identification process and the implementation of risk management by management, and ensuring that audit activity plans consider high-risk Company activities;
8. Ensuring that audit activity plans consider high-risk Company activities;
9. Handling complaints or reports relating to alleged violations in connection with financial reporting;
10. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company;
11. Examining alleged errors in Board of Directors' meeting decisions or deviations in the implementation of such decisions;
12. Carrying out special assignments from the Board of Commissioners;
13. Safeguarding the confidentiality of documents; and
14. Conducting a self-assessment of the effectiveness of its duties and periodically updating the Audit Committee Charter.

Wewenang

Agar pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan efektif, Komite Audit dibekali kewenangan yang secara jelas diatur dalam Piagam Komite Audit. Kewenangan ini memberikan ruang bagi Komite Audit untuk memperoleh informasi, melakukan klarifikasi, serta mengambil langkah yang diperlukan dalam mendukung tugasnya. Selama tahun 2025, seluruh kewenangan tersebut dijalankan secara profesional dan independen, tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun. Wewenang tersebut meliputi:

- 1. Mengakses seluruh dokumen, data dan informasi yang relevan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dan wajib bekerja sama dengan Internal Audit, dan/atau manajemen;
- 2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Internal Audit, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- 3. Bekerja sama dengan komite-komite terkait, Internal Audit, dan unit-unit lain yang berkaitan dengan tugasnya;
- 4. Mekanisme kerja sebagaimana butir 2 (dua) di atas harus mengikuti prosedur kerja sesuai peraturan yang berlaku;
- 5. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas Komite Audit (jika diperlukan); dan
- 6. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat

Untuk menjaga efektivitas pengawasan, Komite Audit menyelenggarakan pertemuan secara rutin setiap tiga bulan atau lebih sering apabila diperlukan. Pertemuan ini menjadi wadah evaluasi atas berbagai isu yang berkaitan dengan laporan keuangan, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap regulasi. Dalam kondisi tertentu, pihak manajemen maupun pihak eksternal yang relevan dapat diminta hadir guna memberikan klarifikasi atas materi yang dibahas. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat. Rekapitulasi tingkat kehadiran anggota disajikan sebagai berikut:

Nama & Jabatan Name & Positio	20 Februari 2025 February 20, 2025	14 April 2025 April 14, 2025	14 Agustus 2025 August 15, 2025	20 Oktober 2025 October 25, 2025
Drs. Kumari, Ak. Ketua / Chairman	✓	✓	✓	✓
Boyke Antonius Naba, S.E Anggota / Member	✓	✓	✓	✓
Ignatius Arrie Setiawan Anggota / Member	✓	✓	✓	✓
Tingkat Kehadiran % Level of Attendance %	100	100	100	100
Rata-Rata Kehadiran % Average of Attendance %	100			

Authority

To ensure the effective performance of its supervisory function, the Audit Committee is vested with clearly defined authorities as stipulated in the Audit Committee Charter. These authorities enable the Committee to access information, seek clarification, and take necessary actions in support of its duties. Throughout 2025, all such authorities were exercised professionally and independently, without interference from any party. The authorities include:

- 1. Accessing all relevant documents, data, and information related to the execution of its duties and coordinating with Internal Audit and/or management;
- 2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties performing Internal Audit, risk management, and accounting functions in relation to the Audit Committee's duties and responsibilities;
- 3. Coordinating with related committees, Internal Audit, and other units relevant to its duties;
- 4. The working mechanism as referred to in point 2 above must follow applicable procedures and regulations;
- 5. Engaging independent external parties outside the Audit Committee members as necessary to assist in the performance of its duties (if required); and
- 6. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Meetings

To maintain effective oversight, the Audit Committee holds meetings on a quarterly basis or more frequently if necessary. These meetings serve as a forum to evaluate issues related to financial reporting, internal control, and regulatory compliance. In certain circumstances, management or relevant external parties may be invited to provide clarification on matters under discussion. Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings. The attendance recap of members is presented as follows:



Selama tahun 2025, agenda rapat mencakup pembahasan menyeluruh atas tanggung jawab Komite Audit. Selain itu, Komite Audit melakukan penelaahan atas hasil audit dan informasi keuangan yang akan dipublikasikan, untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar akuntansi dan ketentuan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan menempatkan peningkatan kapasitas anggota Komite Audit sebagai bagian dari prioritas tata kelola. Program pendidikan dan pelatihan direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Audit agar setiap anggota dapat memperbarui pengetahuan dan mengikuti perkembangan regulasi maupun praktik terbaik.

Melalui pembelajaran yang berkelanjutan, anggota Komite Audit diharapkan semakin memahami risiko dan karakteristik usaha Perseroan. Dengan bekal tersebut, pelaksanaan fungsi pengawasan dapat dilakukan secara lebih tepat dan bernilai tambah. Informasi terkait pengembangan kompetensi Komite Audit selama tahun 2025 diungkapkan dalam tabel berikut:

During 2025, meeting agendas covered a comprehensive discussion of the Audit Committee's responsibilities. The Committee also reviewed audit results and financial information to be published to ensure compliance with applicable accounting standards and regulations.

Competency Development

The Company prioritizes enhancing the capacity of Audit Committee members as part of its governance framework. Education and training programs are incorporated into the Audit Committee's Work Plan and Budget to enable members to update their knowledge and keep pace with regulatory developments and best practices.

Through continuous learning, Audit Committee members are expected to gain a deeper understanding of the Company's risks and business characteristics. With this foundation, the supervisory function can be carried out more effectively and add value. Information regarding the Audit Committee's competency development throughout 2025 is disclosed in the following table:

Topik Pelatihan Training Topic	Waktu Pelatihan Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Penerapan Aturan PPN Mulai Januari 2025 Implementation of VAT (PPN) Regulations Starting January 2025	23 Januari 2025 January 23, 2025	Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI)
Coretax dan DJP Online Pakai Yang Mana? Coretax and DJP Online: Which One Should Be Used?	17 Februari 2025 February 17, 2025	Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI)
Pajak Penghasilan (PPh) Badan Usaha Corporate Income Tax (PPh) for Business Entities	23 April 2025 April 23, 2025	Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI)
Penyidikan Pajak Tax Investigation	27 Mei 2025 May 27, 2025	Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI)
Implementasi PSAK 115 & 116: Tantangan Penerapan dan Implikasi Implementation of PSAK 115 & 116: Implementation Challenges and Implications	13 Juni 2025 June 13, 2025	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Tax Update: PER-11/PJ/2025 Tax Update: PER-11/PJ/2025	25 Juni 2025 June 25, 2025	Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI)
Tax Update PMK 51 dan PMK 52 Tahun 2025 Tax Update: PMK 51 and PMK 52 of 2025	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI)
Standar audit 2021 series: (SA 505, SA 510, SA 520, SA 530, SA 540, SA 550, dan SA 560) Auditing standards 2021 series: (SA 505, SA 510, SA 520, SA 530, SA 540, SA 550, dan SA 560)	15 September 2025 September 15, 2025	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Standar Manajemen Mutu 1, Standar Manajemen Mutu 2, Standar Audit 220 (Revisi), dan Toolkit Manajemen Mutu Quality Management Standard 1, Quality Management Standard 2, Auditing Standard 220 (Revised), and Quality Management Toolkit	17 September 2025 September 17, 2025	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
PPL OJK Sektor IKNB Workshop PSAK 117: Kontrak Asuransi OJK CPD – IKNB Sector Workshop: PSAK 117 Insurance Contracts	14 November 2025 November 14, 2025	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Komite Audit menjalankan berbagai aktivitas pengawasan sebagai bagian dari mandat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas tersebut antara lain meliputi:

1. Menelaah Laporan Keuangan Triwulanan Perseroan yang disampaikan pada OJK dan BEI, serta memastikan bahwa Laporan Keuangan tersebut terbit tepat waktu;
2. Menilai kebijakan yang ada dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku, baik di Perseroan maupun Entitas Anak;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses penunjukan akuntan, dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya jasa untuk memastikan transparansi;
4. Menelaah setiap pengaduan yang berkaitan dengan akuntansi dan pelaporan keuangan, serta mencatat dan melaporkan tindak lanjut dari pengaduan tersebut kepada Dewan Komisaris;
5. Mengulas temuan audit di Perseroan dan Entitas Anak oleh Unit Audit Internal & Manajemen Risiko, serta memantau pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi hasil audit tersebut;
6. Menelaah potensi benturan kepentingan dalam kegiatan Perseroan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris untuk menghindari konflik yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis;
7. Mengevaluasi efektivitas sistem, kebijakan, dan kinerja Unit Audit Internal & Manajemen Risiko, serta memberikan saran untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian;
8. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Presiden Komisaris; serta
9. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi penting terkait Perseroan guna menjaga integritas dan kepercayaan dalam pelaksanaan tugas.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 34/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite ini berperan dalam memastikan proses pencalonan dan kebijakan remunerasi bagi manajemen dilaksanakan secara transparan dan terukur.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam yang memuat ruang lingkup kerja, tanggung jawab, serta tata cara pelaksanaan tugas. Dokumen tersebut menjadi acuan dalam menjaga konsistensi penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Piagam ini dapat diakses melalui Situs Web Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan, subbagian Komite Nominasi dan Remunerasi.

Implementation of Duties in 2025

Throughout the 2025 fiscal year, the Audit Committee carried out various supervisory activities as mandated by the Board of Commissioners. These activities included:

1. Reviewing the Company's Quarterly Financial Statements submitted to OJK and IDX, and ensuring that such Financial Statements were issued in a timely manner;
2. Assessing existing policies and providing recommendations to enhance the effectiveness of prevailing policies and procedures, both at the Company and Subsidiary levels;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners in the accountant appointment process, taking into account independence, scope of engagement, and service fees to ensure transparency;
4. Reviewing all complaints related to accounting and financial reporting, and recording and reporting follow-up actions to the Board of Commissioners;
5. Reviewing audit findings at the Company and Subsidiaries by the Internal Audit & Risk Management Unit, and monitoring the follow-up implementation of audit recommendations;
6. Reviewing potential conflicts of interest in the Company's activities and providing advice to the Board of Commissioners to prevent conflicts that may affect business decisions;
7. Evaluating the effectiveness of the systems, policies, and performance of the Internal Audit & Risk Management Unit, and providing recommendations to enhance the effectiveness of control systems;
8. Submitting work reports and recommendations to the President Commissioner; and
9. Maintaining the confidentiality of all important documents, data, and information related to the Company to uphold integrity and trust in the execution of duties.

In supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, the Company established a Nomination and Remuneration Committee in reference to POJK No. 34/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This Committee plays a role in ensuring that the nomination process and remuneration policies for management are conducted transparently and in a measurable manner.

Work Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties based on a Charter outlining its scope of work, responsibilities, and procedures. This document serves as a reference in maintaining consistent application of transparency and accountability principles. The Charter is accessible through the Company's Website under the Corporate Governance section, in the Nomination and Remuneration Committee subsection.

Komposisi dan Independensi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Setiap anggota dipastikan memiliki kapasitas yang memadai untuk menjalankan fungsi nominasi dan perumusan kebijakan remunerasi.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite bekerja secara independen tanpa pengaruh dari pihak mana pun. Objektivitas dijaga melalui penerapan prinsip GCG dan penghindaran hubungan afiliasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Dengan struktur dan mekanisme tersebut, rekomendasi yang dihasilkan diharapkan mencerminkan kepentingan Perseroan secara menyeluruh.

Composition and Independence

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners with due consideration of competence, experience, and compliance with applicable regulations. Each member is ensured to possess adequate capacity to perform nomination functions and formulate remuneration policies.

In performing its duties, the Committee operates independently without influence from any party. Objectivity is maintained through the application of GCG principles and the avoidance of affiliation relationships that may give rise to conflicts of interest. With such structure and mechanisms, the recommendations produced are expected to reflect the overall interests of the Company.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Drs. Kumari, Ak.

Ketua / Chairman

Periode dan Dasar Pengangkatan
Term and Basis of Appointment

2022-2027: Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 23 Juni 2022.
2022-2027: Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of a Meeting of the Board of Commissioners dated 23 June 2022.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Hardi Wijaya Liong

Anggota / Member

Periode dan Dasar Pengangkatan
Term and Basis of Appointment

2022-2027: Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 23 Juni 2022.
2022-2027: Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of a Meeting of the Board of Commissioners dated 23 June 2022.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Paulus Miki Eko Cahyono*

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 23 Juni 2022, dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPST Tahun 2027.

Pendidikan

- Sarjana dari Institut Pertanian Yogyakarta (1996)

Riwayat Karier

- Kepala Departemen Sumber Daya Manusia, Umum & Pengelolaan Aset Perseroan (2018-2026)
- Human Resource dan General Affair Department Head Perseroan (2015-2018)
- Operation Excellence Department Perseroan (2012-2014)
- Supervisor Internal Audit Perseroan (2008-2011)
- Kepala Tata Usaha PT Nirmala Agro Lestari (2006-2008)
- Memulai karier di Grup Astra Agro Lestari (1998-2008)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1971

Indonesian citizen, born in 1971. Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of a Meeting of the Board of Commissioners dated June 23, 2022, with a term of office until the closing of the 2027 AGMS.

Education

- Bachelor's degree from Institut Pertanian Yogyakarta (1996)

Career History

- Head of the Company's Human Resources, General Affairs & Asset Management Department (2018-2026)
- Human Resources and General Affairs Department Head (2015-2018)
- Operation Excellence Department (2012-2014)
- Internal Audit Supervisor (2008-2011)
- Head of Administration at PT Nirmala Agro Lestari (2006-2008)
- He began his career with Astra Agro Lestari Group (1998-2008)

Affiliation Relationship

He has no Affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.

*Beliau meninggal dunia pada 3 Januari 2026 / He passed away on January 3, 2026

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk memastikan proses penetapan susunan pengurus serta kebijakan imbal jasa dijalankan secara objektif, terukur, dan sejalan dengan kebutuhan Perseroan. Peran Komite tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dalam menjaga kesinambungan kepemimpinan dan daya saing organisasi. Dalam menjalankan mandatnya, Komite bekerja berdasarkan prinsip GCG yang baik serta mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Perseroan dan pemegang saham.

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai:
 - a. Komposisi, kebijakan, dan kriteria proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
 - b. Kebijakan evaluasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee was established to ensure that the process of determining the composition of management and remuneration policies is conducted objectively, measurably, and in line with the Company's needs. The Committee's role is not merely administrative, but also strategic in maintaining leadership continuity and organizational competitiveness. In carrying out its mandate, the Committee works in accordance with GCG principles while taking into account the long-term interests of the Company and its shareholders.

Nomination Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The composition, policies, and criteria for the nomination process of candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
 - b. Evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
2. Proposing qualified candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to be submitted to the GMS;



3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; serta
5. Menyusun kebijakan suksesi anggota Direksi.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
 - b. Kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; serta
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan pertemuan secara terjadwal sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap empat bulan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan. Forum ini dimanfaatkan untuk membahas usulan kebijakan, evaluasi kinerja, serta isu lain yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi di lingkungan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat. Tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut disajikan sebagai berikut:

Nama & Jabatan Name & Position	8 April 2025 April 20, 2025	13 Agustus 2025 August 13, 2025	13 November 2025 November 13, 2025
Drs. Kumari, Ak. Ketua / Chairman	✓	✓	✓
Hardi Wijaya Liong Anggota / Member	✓	✓	✓
Paulus Miki Eko Cahyono Anggota / Member	✓	✓	✓
Tingkat Kehadiran % Level of Attendance %	100	100	100

Dalam rapat yang berlangsung selama tahun berjalan, Komite membahas berbagai agenda yang berada dalam lingkup tanggung jawabnya, termasuk peninjauan kebijakan dan pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

3. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors based on established benchmarks as evaluation material;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors; and
5. Formulating succession policies for members of the Board of Directors.

Remuneration Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
 - b. Policies and the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors; and
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member.

Meetings

The Nomination and Remuneration Committee holds scheduled meetings at least once every four months as part of its supervisory function. This forum is utilized to discuss policy proposals, performance evaluations, and other matters related to nomination and remuneration within the Company.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings. The attendance rate of members at these meetings is presented as follows:

During the year, the Committee discussed various agenda items within the scope of its responsibilities, including policy reviews and the provision of recommendations to the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi

Pada 2025 Perseroan masih mengembangkan inisiatif penyusunan program pelatihan terintegrasi bagi Komite Nominasi dan Remunerasi, guna menjawab kebutuhan dari dinamika bisnis yang terus berkembang dan tata kelola Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Mengacu pada keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2025, pemegang saham memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025. Penetapan tersebut dilakukan setelah Dewan Komisaris menerima dan mempertimbangkan hasil evaluasi serta rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Pendukung Direksi

Supporting Committee of the Board of Directors

Komite Investasi

Dalam mendukung pengambilan keputusan strategis, Perseroan membentuk Komite Investasi yang bertugas memberikan kajian dan rekomendasi kepada Direksi terkait rencana investasi maupun divestasi. Keberadaan Komite ini dimaksudkan untuk memastikan setiap keputusan investasi selaras dengan arah bisnis dan profil risiko Perseroan.

Pedoman Kerja

Komite Investasi menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam yang mengatur ruang lingkup kewenangan, tata cara kerja, serta prinsip yang harus dijunjung dalam proses evaluasi investasi. Piagam tersebut dipublikasikan melalui Situs Web Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan, subbagian Komite Investasi, sebagai wujud transparansi.

Komposisi dan Independensi

Susunan anggota Komite Investasi ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi tertanggal 2 Januari 2023, dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, serta kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku. Setiap anggota dipastikan memenuhi persyaratan independensi dalam menjalankan perannya.

Dalam praktiknya, Komite Investasi bekerja secara profesional dan objektif tanpa pengaruh dari pihak mana pun. Seluruh anggota menjaga integritas dengan menghindari konflik kepentingan serta tidak memiliki hubungan afiliasi, baik keluarga maupun bisnis, dengan Dewan Komisaris atau Direksi, sehingga rekomendasi yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan secara independen.

Competency Development

In 2025, the Company continued to develop initiatives to establish an integrated training program for the Nomination and Remuneration Committee, aimed at addressing the needs arising from evolving business dynamics and the Company's governance requirements.

Implementation of Duties in 2025

Referring to the resolution of the AGMS dated June 25, 2025, the shareholders delegated authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and the honorarium of the Board of Commissioners for the 2025 fiscal year. Such determination was made after the Board of Commissioners received and considered the evaluation results and recommendations submitted by the Nomination and Remuneration Committee.

Investment Committee

To support strategic decision-making, the Company established an Investment Committee tasked with providing studies and recommendations to the Board of Directors regarding investment and divestment plans. The Committee's presence is intended to ensure that each investment decision aligns with the Company's business direction and risk profile.

Work Guidelines

The Investment Committee performs its duties based on a Charter that governs its scope of authority, working procedures, and principles to be upheld in the investment evaluation process. The Charter is published on the Company's Website under the Corporate Governance section, in the Investment Committee subsection, as a form of transparency.

Composition and Independence

The composition of the Investment Committee was determined through a Circular Resolution in lieu of a Meeting of the Board of Directors dated 2 January 2023, taking into account competence, experience, and compliance with applicable regulations. Each member is ensured to meet the independence requirements in carrying out their role.

In practice, the Investment Committee operates professionally and objectively without influence from any party. All members uphold integrity by avoiding conflicts of interest and having no affiliation, whether familial or business-related, with the Board of Commissioners or the Board of Directors, thereby ensuring that the recommendations provided are independently accountable.



Winato Kartono	
Pengawas / Supervisor	
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971.	Indonesian citizen, born in 1971.
Ditunjuk sebagai Pengawas Komite Investasi berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tertanggal 17 Maret 2025 dengan masa tugas hingga tahun 2027 (periode selama 2 (dua) tahun).	Appointed as Supervisor of the Investment Committee based on the Circular Resolution in lieu of a Meeting of the Board of Directors dated March 17, 2025, with a term of office until 2027 (a 2 (two)-year period).
Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1992)	Education Bachelor of Economics degree from Universitas Trisakti (1992)
Riwayat Karier - Presiden Komisaris MBMA (2023-sekarang) - Komisaris PT PCI (2006-sekarang) - Komisaris Provident Capital Partners (2005-sekarang) - Komisaris PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2023-2025) - Komisaris Perseroan (2012-2022) - Direktur Perseroan (2006-2012) - Kepala Bagian Administrasi di PT Nirmala Agro Lestari (2006-2008) - Head of Investment Banking Indonesia Citigroup Global Markets (1996-2004) - Memulai karier di Arthur Andersen dan kemudian melanjutkan ke Bank Sumitomo Niaga, Jakarta	Career History - President Commissioner of MBMA (2023-present) - Commissioner of PT PCI (2006-present) - Commissioner of Provident Capital Partners (2005-present) - Commissioner of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2023-2025) - Commissioner of the Company (2012-2022) - Director of the Company (2006-2012) - Head of Administration of PT Nirmala Agro Lestari (2006-2008) - Head of Investment Banking Indonesia Citigroup Global Markets (1996-2004) - He began his career at Arthur Andersen and subsequently joined Bank Sumitomo Niaga, Jakarta
Hubungan Afiliasi Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; dan (ii) anggota Direksi. Beliau adalah pemegang saham PT PCI dan memiliki saham Perseroan.	Affiliation Relationship There is no Affiliation with (i) other members of the Board of Commissioners; and (ii) members of the Board of Directors. He is a Shareholder of PT PCI and holds shares in the Company.

Profil Komite Investasi	Investment Committee Profile
Tri Boewono	
Ketua / Chairman	
Periode dan Dasar Pengangkatan Term and Basis of Appointment	2025-2027: Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tertanggal 17 Maret 2025. 2025-2027: Circular Resolution in lieu of a Meeting of the Board of Directors dated 17 March 2025.
Profil dapat dilihat pada Profil Direksi bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Profile is available in the Profile of the Board of Directors section under the Company Profile chapter of this Annual Report.	

Profil Komite Investasi	Investment Committee Profile
Budianto Purwahjo	
Anggota / Member	
Periode dan Dasar Pengangkatan Term and Basis of Appointment	2025-2027: Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tertanggal 17 Maret 2025. 2025-2027: Circular Resolution in lieu of a Meeting of the Board of Directors dated 17 March 2025.
Profil dapat dilihat pada Profil Direksi bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Profile is available in the Profile of the Board of Directors section under the Company Profile chapter of this Annual Report.	

Profil Komite Investasi

Investment Committee Profile

Ellen Kartika

Anggota / Member

Periode dan Dasar Pengangkatan
Term and Basis of Appointment

2025-2027: Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tertanggal 17 Maret 2025.
2025-2027: Circular Resolution in lieu of a Meeting of the Board of Directors dated 17 March 2025.

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile is available in the Profile of the Board of Directors section under the Company Profile chapter of this Annual Report.

Gavin Arnold Caudle

Anggota / Member

Warga Negara Australia, lahir pada tahun 1968.

Australian citizen, born in 1968.

Diangkat sebagai anggota Komite Investasi berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tertanggal 17 Maret 2025 dengan masa tugas hingga tahun 2027 (periode selama 2 (dua) tahun).

Appointed as a member of the Investment Committee based on the Circular Resolution in lieu of a Meeting of the Board of Directors dated 17 March 2025, with a term of office until 2027 (a 2 (two)-year period).

Pendidikan

- Sarjana *Commerce* dari University of Western Australia pada tahun 1988

Education

- Bachelor of Commerce from the University of Western Australia in 1988

Riwayat Karier

- Wakil Presiden Direktur PT Bumi Suksesindo dan Direktur MDKA (sejak 2016)
- Wakil Direktur Utama di PT Bumi Suksesindo (2015-2016)
- Wakil Presiden Direktur MDKA (2014-2016)
- Managing Director Saratoga Capital (2001-2004)
- Head of Investment Banking & Head of Mergers and Acquisition Citigroup Indonesia (1998-2001)
- Partner Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen Indonesia (1995-1998)
- Akuntan Publik Arthur Andersen, Australia (1993-1995)

Career History

- Vice President Director of PT Bumi Suksesindo and Director of MDKA (since 2016)
- Deputy President Director of PT Bumi Suksesindo (2015-2016)
- Vice President Director of MDKA (2014-2016)
- Managing Director of Saratoga Capital (2001-2004)
- Head of Investment Banking & Head of Mergers and Acquisitions at Citigroup Indonesia (1998-2001)
- Partner at Arthur Andersen Public Accounting Firm Indonesia (1995-1998)
- Arthur Andersen Public Accounting Firm, Australia (1993-1995)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation Relationship

He has no Affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.



Giovanna Aanisa Thohir Anggota / Member	
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1997. Diangkat sebagai anggota Komite Investasi berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tertanggal 17 Maret 2025 dengan masa tugas hingga tahun 2027 (periode selama 2 (dua) tahun). Pendidikan • Sarjana Sains di bidang Administrasi Bisnis, Marshall School of Business, University of Southern California, Amerika Serikat (2018) • Mengikuti Program Pertukaran Internasional di Alliance Manchester Business School, The University of Manchester (2017–2018) Riwayat Karier • Investment Associate, Provident Growth (2019–2023) • Memulai karier di Pasona Group Inc (2017) Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Indonesian citizen, born in 1997. Appointed as a member of the Investment Committee based on the Circular Resolution in lieu of a Meeting of the Board of Directors dated March 17, 2025, with a term of office until 2027 (a 2 (two)-year period). Education • Bachelor of Science in Business Administration from Marshall School of Business, University of Southern California, United States (2018) • Participated in the International Exchange Program at Alliance Manchester Business School, The University of Manchester (2017–2018) Career History • Investment Associate, Provident Growth (2019–2023) • Began her career at Pasona Group Inc (2017) Affiliation Relationship She has no Affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi telah diatur dalam Piagam Komite Investasi atau *Investment Committee Charter*.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Menyelenggarakan rapat Komite Investasi sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Investasi.

Tanggung Jawab Anggota Komite Investasi

1. Menelaah materi rapat sebelum rapat Komite Investasi;
2. Menghadiri rapat Komite Investasi; serta
3. Untuk secara aktif memberikan kontribusi terhadap kegiatan Komite Investasi.

Tugas Komite Investasi:

1. Memberikan rekomendasi yang profesional dan independen kepada Direksi, terkait kebijakan investasi Perseroan, yang mencakup, antara lain, kriteria investasi Perseroan dan profil risiko terkait;
2. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas proposal investasi atau divestasi yang diajukan oleh Direksi. Dalam memberikan rekomendasi, Komite Investasi akan mempertimbangkan proposal tersebut dengan memperhatikan kebijakan investasi Perseroan yang berkaitan dengan strategi investasi, metrik keuangan, dan tujuan pengembaliannya;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Investment Committee are stipulated in the Investment Committee Charter.

Responsibilities of the Investment Committee

To convene Investment Committee meetings in accordance with the provisions set out in the Investment Committee Charter.

Responsibilities of Members of the Investment Committee

1. Reviewing meeting materials prior to Investment Committee meetings;
2. Attending Investment Committee meetings; and
3. Actively contributing to the activities of the Investment Committee.

Duties of the Investment Committee:

1. Providing professional and independent recommendations to the Board of Directors regarding the Company's investment policies, including, among others, the Company's investment criteria and related risk profile;
2. Reviewing and providing recommendations on investment or divestment proposals submitted by the Board of Directors. In providing recommendations, the Investment Committee shall consider such proposals in light of the Company's investment policies relating to investment strategy, financial metrics, and return objectives;

3. Sehubungan dengan investasi, Direksi akan memberikan kepada Komite Investasi (i) memorandum rinci yang menguraikan sifat/karakteristik investasi; (ii) proses yang telah dilakukan untuk mengevaluasi investasi; (iii) informasi keuangan historis dan informasi keuangan proyeksi terperinci; (iv) analisis terperinci tentang risiko dan manfaat yang terkait dengan investasi; dan (v) hal-hal lainnya yang dibutuhkan oleh Komite Investasi dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi; serta
4. Meninjau kinerja investasi Perseroan secara berkala. Komite Investasi harus diberikan pembaruan berkala atas kinerja investasi yang ada dengan cukup rinci untuk memungkinkan mereka memantau kinerja investasi tersebut.

Rapat

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan investasi, Komite Investasi mengadakan pertemuan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap tiga bulan. Pertemuan dapat dilaksanakan secara tatap muka, melalui media virtual, maupun melalui keputusan sirkuler apabila diperlukan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Investasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat. Rekapitulasi tingkat kehadiran anggota disajikan sebagai berikut:

Nama & Jabatan Name & Position	24 Maret 2025 March 24, 2025	26 Maret 2025 March 26, 2025	18 Juli 2025 July 18, 2025
Winato Kartono Pengawas / Supervisor	✓	✓	✓
Tri Boewono Ketua / Chairman	✓	✓	✓
Budianto Purwahjo Anggota / Member	✓	✓	✓
Ellen Kartika Anggota / Member	✓	✓	✓
Gavin Arnold Caudle Anggota / Member	✓	✓	✓
Giovanna Aanisa Thohir Anggota / Member	✓	✓	✓
Tingkat Kehadiran % Level of Attendance %	100		

3. In relation to an investment, the Board of Directors shall provide the Investment Committee with (i) a detailed memorandum outlining the nature/characteristics of the investment; (ii) the process undertaken to evaluate the investment; (iii) historical financial information and detailed financial projections; (iv) a comprehensive analysis of the risks and benefits associated with the investment; and (v) other matters required by the Investment Committee in providing recommendations to the Board of Directors; and
4. Periodically reviewing the performance of the Company's investments. The Investment Committee shall receive periodic updates on the performance of existing investments in sufficient detail to enable proper monitoring of such investments.

Meeting

As part of its investment oversight mechanism, the Investment Committee convenes on a regular basis at least once every three months. Meetings may be held in person, through virtual media, or by way of circular resolutions when necessary to expedite the decision-making process.

Throughout 2025, the Investment Committee held 3 (three) meetings. A summary of members' attendance is presented as follows:



Pelaksanaan Tugas

Dalam tahun buku 2025, Komite Investasi menjalankan fungsi penelaahan dan pemberian rekomendasi atas sejumlah rencana aksi korporasi yang diajukan Direksi. Kegiatan tersebut antara lain meliputi:

1. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas proposal investasi yang diajukan oleh Direktur Perseroan untuk divestasi terhadap seluruh saham MMLP yang terdapat pada portofolio Perseroan;
2. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas proposal investasi yang diajukan oleh Direktur Perseroan untuk divestasi terhadap seluruh saham EXCL yang terdapat pada portofolio Perseroan;
3. Melakukan peninjauan dan pemantauan atas kinerja investasi Perseroan.

Tugas Komite Investasi:

1. Memberikan rekomendasi yang profesional dan independen kepada Direksi, terkait kebijakan investasi Perseroan, yang mencakup, antara lain, kriteria investasi Perseroan dan profil risiko terkait;
2. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas proposal investasi atau divestasi yang diajukan oleh Direksi. Dalam memberikan rekomendasi, Komite Investasi akan mempertimbangkan proposal tersebut dengan memperhatikan kebijakan investasi Perseroan yang berkaitan dengan strategi investasi, metrik keuangan, dan tujuan pengembaliannya;
3. Sehubungan dengan investasi, Direksi akan memberikan kepada Komite Investasi (i) memorandum rinci yang menguraikan sifat/karakteristik investasi; (ii) proses yang telah dilakukan untuk mengevaluasi investasi; (iii) informasi keuangan historis dan informasi keuangan proyeksi terperinci; (iv) analisis terperinci tentang risiko dan manfaat yang terkait dengan investasi; dan (v) hal-hal lainnya yang dibutuhkan oleh Komite Investasi dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi; serta
4. Meninjau kinerja investasi Perseroan secara berkala. Komite Investasi harus diberikan pembaruan berkala atas kinerja investasi yang ada dengan cukup rinci untuk memungkinkan mereka memantau kinerja investasi tersebut.

Pengembangan Kompetensi

Pada 2025, pengembangan kompetensi bagi Komite Investasi dapat ditemukan pada halaman sebelumnya pada pembahasan Pengembangan Kompetensi Direksi.

Implementation of Duties

During the 2025 fiscal year, the Investment Committee carried out its function of reviewing and providing recommendations on a number of proposed corporate actions submitted by the Board of Directors. These activities included:

1. Reviewing and providing recommendations on an investment proposal submitted by the Director of the Company for the divestment of the entire shareholding in MMLP held within the Company's portfolio;
2. Reviewing and providing recommendations on an investment proposal submitted by the Director of the Company for the divestment of the entire shareholding in EXCL held within the Company's portfolio;
3. Reviewing and monitoring the Company's investment performance.

Duties of the Investment Committee:

1. Providing professional and independent recommendations to the Board of Directors regarding the Company's investment policies, including, among others, the Company's investment criteria and related risk profile;
2. Reviewing and providing recommendations on investment or divestment proposals submitted by the Board of Directors. In providing recommendations, the Investment Committee shall consider such proposals in light of the Company's investment policies relating to investment strategy, financial metrics, and return objectives;
3. In relation to an investment, the Board of Directors shall provide the Investment Committee with (i) a detailed memorandum outlining the nature/characteristics of the investment; (ii) the process undertaken to evaluate the investment; (iii) historical financial information and detailed financial projections; (iv) a comprehensive analysis of the risks and benefits associated with the investment; and (v) other matters required by the Investment Committee in providing recommendations to the Board of Directors; and
4. Periodically reviewing the performance of the Company's investments. The Investment Committee shall receive periodic updates on the performance of existing investments in sufficient detail to enable proper monitoring of such investments.

Competency Development

In 2025, competency development for the Investment Committee can be found on the previous page under the discussion on Board of Directors Competency Development.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dalam mendukung kelancaran fungsi tata kelola, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham serta regulator. Selain itu, Sekretaris Perusahaan memantau pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan sesuai dengan POJK No. 35/2014. Perseroan telah menunjuk Lim Na Lie sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 099/PTPAG/DIR/I/2020 tanggal 13 Januari 2020 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sesuai ketentuan, Sekretaris Perusahaan tidak diperkenankan merangkap jabatan serupa pada perusahaan lain.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada ketentuan Pasal 5 POJK No. 35/2014 sebagai dasar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil Sekretaris Perseroan

Lim Na Lie

Sekretasi Perseroan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975.

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara pada tahun 1998

Riwayat Karier

- Auditor di KAP Johan Malonda & Rekan (10 tahun), Group Head Coordinator kemudian menjabat sebagai Accounting Department Head Perseroan (2011-2014)
- Division Head Finance, Accounting & Tax

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memegang peran penting dalam memastikan hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan berjalan secara terbuka dan sesuai ketentuan yang berlaku. Fungsi ini mencakup pengelolaan komunikasi korporasi, pemantauan kepatuhan, serta dukungan administratif terhadap organ Perseroan. Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan tugas dilakukan secara konsisten untuk menjaga keteraturan proses tata kelola dan keterbukaan informasi kepada publik.

In supporting effective governance, the Corporate Secretary serves as the liaison between the Company and its shareholders as well as regulators. In addition, the Corporate Secretary monitors compliance with disclosure obligations and adherence to prevailing laws and regulations.

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary are carried out in accordance with POJK No. 35/2014. The Company has appointed Lim Na Lie as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No. 099/PTPAG/DIR/I/2020 dated January 13, 2020 concerning the Appointment of the Company's Corporate Secretary. In accordance with applicable provisions, the Corporate Secretary is not permitted to hold a similar position in another company.

Work Guidelines

In performing his/her functions, the Corporate Secretary refers to the provisions of Article 5 of POJK No. 35/2014 as the basis for carrying out his/her duties and responsibilities.

Corporate Secretary Profile

Indonesian Citizen, born in 1975.

Prior to serving as Corporate Secretary.

Education

- Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Tarumanagara University in 1998

Career History

- Auditor at KAP Johan Malonda & Rekan (10 years), Group Head Coordinator, and subsequently served as the Company's Accounting Department Head (2011-2014)
- Division Head of Finance, Accounting & Tax

Affiliation

She has no Affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary plays a key role in ensuring that the Company's relationship with stakeholders is conducted transparently and in compliance with applicable regulations. This function includes managing corporate communications, monitoring compliance, and providing administrative support to the Company's organs. Throughout 2025, these responsibilities were carried out consistently to maintain orderly governance processes and transparency to the public.

Waktu Period	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
26 Maret 2025 March 26, 2025	Menyelenggarakan RUPSLB. Organized EGMS.
30 April 2025 April 30, 2025	Penyampaian Laporan Tahunan 2024 dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024. Submission of the 2024 Annual Report and Sustainability Report for 2024 Fiscal Year.
25 Juni 2025 June 25, 2025	Menyelenggarakan RUPST, RUPSLB, dan RUPSI. Organized AGMS, EGMS, and GMIS. Menyelenggarakan Paparan Publik (<i>Public Expose</i>). Organized Public Expose.
Kegiatan berkala Routine activities	Mempersiapkan dan menghadiri setiap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi dan membuat notulen hasil rapat tersebut. Prepared and attended every Board of Commissioners and Board of Directors meeting and prepared the minutes of the meeting.
Kegiatan berkesinambungan Continuous activities	Melakukan implementasi dan penyesuaian terhadap peraturan-peraturan OJK, terkait: • No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; • No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atas Perusahaan Publik; • No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; • No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum pemegang saham Perusahaan Terbuka; dan • No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum pemegang saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. Implemented and made adjustment to the following OJK Regulation: • No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; • No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; • No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies; • No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and • No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. Melakukan pelaporan kepada OJK dan BEI sebagai Otoritas Pasar Modal untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik. Submitted reports to the Financial Service Authority (OJK) and IDX as Capital Market Regulators in order to comply with the obligation of public information disclosure.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memandang peningkatan kemampuan Sekretaris Perusahaan sebagai investasi yang mendukung kualitas tata kelola. Setiap tahun, kebutuhan pembelajaran direncanakan dan dianggarkan secara khusus dalam Rencana Kerja dan Anggaran Sekretaris Perusahaan agar pengembangan berjalan terarah. Melalui program pendidikan dan pelatihan yang relevan, Sekretaris Perusahaan diharapkan semakin memahami dinamika usaha serta regulasi yang melingkupinya, sehingga pelaksanaan peran dapat dilakukan secara lebih cermat dan bernilai tambah.

Informasi terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025 diungkapkan dalam tabel berikut:

Competency Development

The Company views the enhancement of the Corporate Secretary's capabilities as an investment in strengthening governance quality. Each year, learning needs are specifically planned and budgeted in the Corporate Secretary's Work Plan and Budget to ensure structured development. Through relevant education and training programs, the Corporate Secretary is expected to gain a deeper understanding of business dynamics and the regulatory environment, enabling the role to be carried out with greater prudence and added value.

Information regarding the Corporate Secretary's competency development throughout 2025 is disclosed in the following table:

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat & Waktu Pelatihan Place & Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Tips & Trick Penyampaian Laporan Rutin Emiten Tips & Tricks for Submitting Issuers'Periodic Reports	18 Februari 2025 February 18, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia
Webinar Navigating Sustainability Reporting Standards Webinar Navigating Sustainability Reporting Standards	20 Maret 2025 March 20, 2025	PT Bursa Efek Indonesia
Sosialisasi dan Konsultasi Publik atas Inisiatif Konsep IDX <i>Green Equity Designation</i> Public Socialization and Consultation on the IDX Green Equity Designation Concept Initiative	21 Maret 2025 March 21, 2025	PT Bursa Efek Indonesia
IDX-GRI-AEI : GRI <i>Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts</i> IDX-GRI-AEI: GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts	20 Mei 2025 May 20, 2025	PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Workshop on IFRS Sustainability Standards Indonesia Stock Exchange Workshop on IFRS Sustainability Standards	23 September 2025 September 23, 2025	PT Bursa Efek Indonesia
Webinar IDX-IAI : Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) IDX-IAI Webinar: Socialization of Sustainability Disclosure Standards Statement (PSPK 1 and PSPK 2)	29 Oktober 2025 October 29, 2025	PT Bursa Efek Indonesia
Orange Forum 2025 – From the South, for the Future: Financing Global Sustainability through Inclusion Orange Forum 2025 – From the South, for the Future: Financing Global Sustainability through Inclusion	17 November 2025 November 17, 2025	PT Bursa Efek Indonesia
Seminar IDX-GRI-AEI : Human Rights Due Diligence IDX-GRI-AEI Seminar: Human Rights Due Diligence	9 Desember 2025 December 9, 2025	PT Bursa Efek Indonesia
Sosialisasi eRUPO dan eRUPSu Socialization of eRUPO and eRUPSu	17 Desember 2025 December 17, 2025	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik Socialization of the Obligation to Submit Share Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership as well as Reports on Share Pledging Activities Electronically	19 Desember 2025 December 19, 2025	Otoritas Jasa Keuangan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Hubungan Investor

Investor Relations

Hubungan investor merupakan bagian dari Sekretaris Perusahaan yang berperan aktif dalam menjalin komunikasi antara Perseroan dengan para Investor, pemegang saham, broker, institusi, manajer investasi, dan analisis dalam rangka membahas pencapaian dan prospek Perseroan. Komunikasi dilaksanakan secara rutin melalui analyst meeting, pertemuan dengan investor potensial, konferensi pers, serta paparan publik. Dengan adanya sarana tersebut, akses informasi terkait kinerja Perseroan akan terbuka lebar bagi komunitas investasi dan para pemangku kepentingan lainnya, sehingga akan terciptanya komunikasi dua arah yang aktif dan efektif.

Komunikasi dua arah yang dibangun diharapkan dapat menggambarkan dan menyediakan pandangan yang akurat terkait informasi terkini Perseroan, sehingga akan memberikan citra positif bagi Perseroan. Perseroan juga memastikan dalam melaksanakan tugas Hubungan Investor telah mengimplementasikan prinsip keadilan kepada segenap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Keterbukaan Informasi

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi, Sekretaris Perusahaan memastikan setiap informasi material dan laporan kepatuhan disampaikan melalui saluran resmi yang tersedia. Penyampaian dilakukan melalui korespondensi tertulis, sistem e-reporting, publikasi pada situs web Perseroan dan laman Bursa Efek Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan, maupun pengumuman di surat kabar nasional, sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku. Ketepatan waktu dan kelengkapan informasi menjadi perhatian utama dalam setiap pelaporan.

Investor Relations is a part of the Corporate Secretary which plays an active role in establishing a communication with the Investors, the shareholders, brokers, institutions, investment managers and analysts to discuss the Company's achievements and prospects. Communication is carried out routinely through the organization of analyst meetings, meetings with potential investors, press conferences, and public exposures. Through these measures, access to information about the Company's performance given as wide as possible to the entire investment community and other stakeholders to create an active and effective two-way communication relationship.

The two-way communication established by the Company is expected to describe and provide an accurate and comprehensive view of the Company's latest information so that the implementation of the Investor Relations function can form a positive image for the Company. In addition, the Company also ensures that in carrying out its duties, Investor Relations provides fair treatment to all shareholders and other stakeholders.

Information Disclosure

As part of its commitment to transparency, the Corporate Secretary ensures that all material information and compliance reports are submitted through the available official channels. Submissions are made through written correspondence, e-reporting systems, publications on the Company's website and the websites of the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority, as well as announcements in national newspapers, as required and in accordance with prevailing regulations. Timeliness and completeness of information are primary considerations in every reporting process.

Informasi dan laporan kepatuhan yang disampaikan hingga 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Information and compliance reports submitted up to December 31, 2025 can be seen in the following table:

Kegiatan Judul Informasi Information Title	Tanggal Date	Surat Letter	IDXnet SPEOJK	Situs Web Perseroan The Company's Website	Iklan Surat Kabar Newspaper
Laporan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Report	Sebelum tanggal 10 setiap bulan Before the 10th of each month	✓	✓	✓	-
Pemanggilan RUPSLB Tahun 2025 Notice of the 2025 EGMS	4 Maret 2025 March 4, 2025	✓	✓	✓	-
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB Tahun 2025 Announcement of the Summary Minutes of the 2025 EGMS	26 Maret 2025 March 26, 2025	✓	✓	✓	-
Penyampaian Keterbukaan Informasi terkait dengan Rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Disclosure of Information regarding the Plan for Capital Increase with Pre-emptive Rights	9 Mei 2025 May 9, 2025	-	-	-	-
Penyampaian Keterbukaan Informasi terkait dengan Rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Disclosure of Information regarding the Plan for Capital Increase with Pre-emptive Rights	9 Mei 2025 May 9, 2025	-	-	-	-
Pemberitahuan Perubahan Jadwal RUPST, RUPSLB, dan RUPSI 2025 Notification of Changes to the Schedule of the 2025 AGMS, EGMS, and GMIS	19 Mei 2025 May 19, 2025	✓	✓	✓	-
Penyampaian Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi terkait dengan Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Submission of Amendments and/or Additional Information to the Disclosure regarding the Plan for Capital Increase with Pre-emptive Rights	19 Mei 2025 May 19, 2025	✓	✓	✓	-
Penyampaian Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi terkait dengan Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Submission of Amendments and/or Additional Information to the Disclosure regarding the Plan for Capital Increase with Pre-emptive Rights	19 Mei 2025 May 19, 2025	✓	✓	✓	-
Pemanggilan RUPST, RUPSLB, dan RUPSI Tahun 2025 Notice of the 2025 AGMS, EGMS, and GMIS	3 June 2025 June 3, 2025	✓	✓	✓	-
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST, RUPSLB, dan RUPSI Tahun 2025 Announcement of the Summary Minutes of the 2025 AGMS, EGMS, and GMIS	30 Juni 2025 June 30, 2025	✓	✓	✓	-
Laporan Informasi atau Fakta Material atas Keterbukaan Informasi Transaksi Material Report on Information or Material Facts regarding the Disclosure of Material Transactions	2 September 2025 September 2, 2025	✓	✓	✓	-

Audit Internal & Manajemen Risiko

Internal Audit & Risk Management

Keberadaan fungsi Audit Internal & Manajemen Risiko ditujukan untuk memperkuat sistem pengendalian dan memastikan risiko usaha dikelola secara memadai. Unit ini melakukan penelaahan atas proses dan kebijakan internal, sekaligus memberikan rekomendasi perbaikan guna mendukung praktik tata kelola yang sehat.

Pembentukan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko mengacu pada POJK No. 56/2015. Perseroan menunjuk Yoseph Eric Santoso sebagai Kepala Unit Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi No. 039-L/PTPIB/DIR/V/2023 tertanggal 12 Mei 2023, yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukan tersebut juga telah diberitahukan kepada OJK melalui Surat No. 040-L/PTPIB/DIR/V/2023 mengenai Pemberitahuan Penggantian Audit Internal PT Provident Investasi Bersama Tbk kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon OJK.

Pedoman Kerja

Untuk memastikan pelaksanaan tugas berjalan terstruktur, Perseroan menetapkan Piagam Audit Internal sebagai acuan kerja Unit Audit Internal & Manajemen Risiko. Dokumen ini memuat prinsip dasar, ruang lingkup tugas, serta tanggung jawab unit dalam menjaga akuntabilitas dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Piagam tersebut dapat diakses publik melalui Situs Web Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan, subbagian Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dijelaskan sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko;
2. Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal & Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
4. Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Presiden Direktur; serta
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal & Manajemen Risiko bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko.

The Internal Audit & Risk Management function is established to strengthen the control system and ensure that business risks are properly managed. This unit reviews internal processes and policies and provides recommendations for improvement to support sound governance practices.

The establishment of the Internal Audit & Risk Management Unit refers to POJK No. 56/2015. The Company appointed Yoseph Eric Santoso as Head of the Internal Audit Unit through Board of Directors Decree No. 039-L/PTPIB/DIR/V/2023 dated May 12, 2023, which has obtained approval from the Board of Commissioners. This appointment has also been reported to OJK through Letter No. 040-L/PTPIB/DIR/V/2023 regarding the Notification of the Replacement of the Internal Audit of PT Provident Investasi Bersama Tbk to the Chief Executive of Capital Market, Derivatives Finance, and Carbon Exchange Supervision of OJK.

Work Guidelines

To ensure that duties are carried out in a structured manner, the Company has established an Internal Audit Charter as the working guideline for the Internal Audit & Risk Management Unit. This document sets out the fundamental principles, scope of duties, and responsibilities of the unit in maintaining accountability and compliance with applicable regulations. The Charter is publicly accessible on the Company's Website under the Corporate Governance section, Internal Audit subsection.

Structure and Position

The structure and position of the Internal Audit & Risk Management Unit are described as follows:

1. The Internal Audit & Risk Management Unit is led by a Head of Internal Audit & Risk Management Unit;
2. The Head of Internal Audit & Risk Management Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
3. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit & Risk Management Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head does not meet the requirements as an auditor in the Internal Audit & Risk Management Unit as stipulated in the regulations and/or fails or is incapable of performing his/her duties;
4. The Head of Internal Audit & Risk Management Unit reports to the President Director; and
5. Auditors within the Internal Audit & Risk Management Unit report directly to the Head of Internal Audit & Risk Management Unit.



Yoseph Eric Santoso Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko / Head of Internal Audit & Risk Management Unit	
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1992 Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 039-L/PTPIB/DIR/V/2023 tanggal 12 Mei 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Audit Internal dan pengangkatan tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Pendidikan - Sarjana Ekonomi dengan jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (2015) - Kualifikasi sebagai profesi audit internal sesuai Piagam Audit Internal Perseroan Riwayat Karier - Business Risk Management Division Head, Tower Bersama Group (sejak 2025) - Direktur PT Skye Sab Indonesia (sejak 2024) - Bergabung sebagai Head of the Internal Audit Unit (sejak 2023) - Financial and Business Development Analyst di PT PCI (sejak 2018) Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Indonesian citizen, born in 1992 Appointed as Head of the Internal Audit & Risk Management Unit based on Board of Directors Decree No. 039-L/PTPIB/DIR/V/2023 dated May 12, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of the Head of Internal Audit, and such appointment has been approved by the Company's Board of Commissioners. Education - Bachelor's degree in Economics, majoring in Financial Management, University of Indonesia (2015) - Qualified as an internal audit professional in accordance with the Company's Internal Audit Charter Career History - Head of Business Risk Management Division, Tower Bersama Group (since 2025) - Director of PT Skye Sab Indonesia (since 2024) - Joined as Head of the Internal Audit Unit (since 2023) - Financial and Business Development Analyst at PT PCI (since 2018) Affiliation Relationship He does not have an Affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but has an affiliated relationship with the Major and Controlling Shareholders.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dibentuk untuk memastikan proses bisnis Perseroan berjalan selaras dengan kebijakan internal, prinsip kehati-hatian, serta ketentuan yang berlaku. Peran ini tidak hanya berfokus pada fungsi pemeriksaan, tetapi juga mencakup pemberian masukan yang konstruktif guna mendukung perbaikan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, unit ini bekerja secara independen dan objektif agar hasil evaluasi dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal & Manajemen Risiko antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

Duties, Responsibilities, and Authority

Duties and Responsibilities

The Internal Audit & Risk Management Unit was established to ensure that the Company's business processes are aligned with internal policies, prudential principles, and prevailing regulations. Its role extends beyond audit functions to include providing constructive input to support continuous improvement. In carrying out its responsibilities, the unit operates independently and objectively so that its evaluations can serve as a reliable basis for management decision-making.

The duties and responsibilities of the Internal Audit & Risk Management Unit include:

- Preparing and implementing the Annual Internal Audit Plan;
- Examining and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
- Conducting reviews and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Providing recommendations for improvement and objective information on the activities reviewed at all levels of management;

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; serta
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

Agar fungsi pengawasan dan evaluasi dapat dijalankan secara efektif, Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dibekali kewenangan yang memadai. Kewenangan ini memungkinkan unit untuk memperoleh informasi, menjalin komunikasi langsung dengan organ Perseroan, serta melakukan koordinasi dengan pihak terkait tanpa hambatan yang tidak semestinya. Dengan dukungan tersebut, unit dapat menjalankan mandatnya secara profesional dan bertanggung jawab.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal & Manajemen Risiko memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; serta
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pengembangan Kompetensi

Pada 2025 Perseroan masih mengembangkan inisiatif penyusunan program pelatihan terintegrasi bagi Audit Internal & Manajemen Risiko, guna menjawab kebutuhan dari dinamika bisnis yang terus berkembang dan tata kelola Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Unit Audit Internal & Manajemen Risiko menjalankan serangkaian penugasan audit yang mencakup pemeriksaan rutin maupun penelaahan khusus sesuai kebutuhan. Kegiatan tersebut difokuskan pada penilaian efektivitas pengendalian serta kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan eksternal yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, unit ini juga berkoordinasi dengan Komite Audit guna memastikan proses pengawasan berjalan selaras. Sepanjang tahun 2025, perwakilan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko turut menghadiri rapat Komite Audit sebanyak 2 kali sebagai bagian dari mekanisme pelaporan dan diskusi hasil audit.

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Hasil audit dan evaluasi yang dilakukan selama tahun 2025 tidak menunjukkan adanya pelanggaran terhadap ketentuan yang berdampak material terhadap kondisi Perseroan. Setiap catatan perbaikan yang muncul dari proses audit telah disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti sesuai rekomendasi yang diberikan.

5. Preparing audit reports and submitting such reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the follow-up actions taken in response to recommended improvements;
7. Coordinating with the Audit Committee to ensure compliance with applicable regulations;
8. Developing programs to evaluate the quality of its internal audit activities; and
9. Conducting special audits when necessary.

Authority

To ensure that its oversight and evaluation functions are carried out effectively, the Internal Audit & Risk Management Unit is granted adequate authority. This authority enables the unit to obtain relevant information, communicate directly with the Company's organs, and coordinate with related parties without undue constraints. With such support, the unit is able to perform its mandate professionally and responsibly.

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit & Risk Management Unit is authorized to:

1. Access all relevant information regarding the Company in connection with its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members thereof;
3. Convene regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with those of the external auditor.

Competency Development

In 2025, the Company continued to develop initiatives to establish an integrated training program for Internal Audit and Risk Management, aimed at addressing the needs arising from evolving business dynamics and the Company's governance requirements.

Implementation of Duties in 2025

Throughout the 2025 fiscal year, the Internal Audit & Risk Management Unit carried out a series of audit assignments covering both routine reviews and special assessments as required. These activities focused on evaluating the effectiveness of controls and compliance with internal policies and applicable external regulations.

In carrying out its duties, the unit also coordinated with the Audit Committee to ensure alignment in the oversight process. During 2025, representatives of the Internal Audit & Risk Management Unit attended 2 Audit Committee meetings as part of the reporting mechanism and discussion of audit results.

Audit Findings and Follow-Up

The audit and evaluation results for 2025 did not indicate any violations of regulations that had a material impact on the Company's condition. Any recommendations for improvement arising from the audit process were communicated to management for follow-up in accordance with the recommendations provided.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal diterapkan sebagai perangkat manajemen untuk menjaga agar kegiatan operasional berjalan sesuai rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan. Sistem ini membantu memastikan bahwa proses keuangan dan operasional berada dalam koridor yang terkontrol serta mendukung pencapaian tujuan usaha secara tertib dan teratur.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Penilaian atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala oleh Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dengan menelaah desain maupun implementasinya. Proses evaluasi ini dimaksudkan untuk menemukan area yang memerlukan penyempurnaan serta mencegah potensi penyimpangan dalam kegiatan operasional.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal mencakup hal-hal berikut:

1. Evaluasi pengendalian internal terhadap aktivitas, kegiatan prosedur, efektivitas, dan efisiensi di semua kegiatan operasional Perseroan. Ketaatan yang dimaksud meliputi kepatuhan terhadap kebijakan, SOP, Instruksi Kerja, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi dibahas bersama manajemen dan dituangkan dalam rencana tindakan perbaikan. Tindak lanjut atas perbaikan tersebut dipantau oleh Unit Audit Internal dan departemen terkait; serta
2. Evaluasi pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang dirancang dan berada di bawah pengawasan Presiden Direktur dan Direktur Keuangan, serta dijalankan oleh Direksi dan seluruh jajaran manajemen. Proses ini bertujuan memberikan keyakinan memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk kepentingan eksternal sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penelaahan atas penerapan sistem pengendalian internal pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa mekanisme yang diterapkan telah berjalan dengan baik dan memadai dalam menjaga kepentingan Perseroan. Sistem tersebut juga dinilai telah sejalan dengan ketentuan peraturan dan prinsip GCG.

Internal controls are implemented as a management tool to ensure that operational activities are conducted in line with established plans and policies. This system helps ensure that financial and operational processes remain within a controlled framework and supports the orderly and measurable achievement of business objectives.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Assessment of the internal control system is conducted periodically by the Internal Audit & Risk Management Unit through a review of both its design and implementation. This evaluation process is intended to identify areas requiring enhancement and to prevent potential irregularities in operational activities.

The evaluation of the effectiveness of the internal control system includes the following:

1. Evaluation of internal controls over activities, procedures, effectiveness, and efficiency across all of the Company's operational activities. Compliance includes adherence to policies, SOPs, Work Instructions, and prevailing laws and regulations. The evaluation results are discussed with management and incorporated into corrective action plans. The follow-up on these improvements is monitored by the Internal Audit Unit and the relevant departments; and
2. Evaluation of internal controls over financial reporting, which are designed and supervised by the President Director and the Finance Director, and implemented by the Board of Directors and all levels of management. This process aims to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting and the preparation of Consolidated Financial Statements for external purposes in accordance with generally accepted accounting principles.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the review of the implementation of the internal control system in 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the mechanisms in place were functioning properly and were adequate in safeguarding the Company's interests. The system was also considered to be in line with regulatory requirements and the principles of GCG.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Ketahanan kinerja Perseroan sangat dipengaruhi oleh kemampuannya menghadapi ketidakpastian yang timbul dari perubahan lingkungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan suatu sistem manajemen risiko yang terintegrasi untuk menjaga kesinambungan operasional. Penerapan sistem ini diarahkan untuk mengendalikan potensi gangguan terhadap kegiatan usaha, sekaligus memastikan bahwa nilai perusahaan tetap terjaga dan target strategis dapat dicapai secara berkelanjutan.

Pemanfaatan teknologi dan informasi menjadi fondasi penting dalam pengelolaan risiko di Perseroan. Melalui pendekatan ini, proses identifikasi dan mitigasi risiko dilakukan secara lebih dini dan terstruktur, sehingga respons terhadap perubahan dapat dilakukan dengan lebih sigap. Di sisi lain, efektivitas implementasi sistem ini ditopang oleh keterlibatan aktif seluruh lini organisasi, di mana setiap unit kerja menjalankan perannya masing-masing dalam siklus pengelolaan risiko secara konsisten.

Pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan berlangsung melalui tahapan yang saling terintegrasi, mulai dari pengenalan risiko hingga pengawasan berkelanjutan. Setiap unit bertanggung jawab dalam menjalankan proses identifikasi, evaluasi, pengendalian, serta pemantauan risiko sesuai dengan lingkup kewenangannya. Dengan demikian, koordinasi lintas fungsi menjadi elemen penting dalam memastikan bahwa seluruh potensi risiko dapat dikelola secara optimal.

Untuk menjamin konsistensi dan kualitas penerapan, Unit Audit Internal & Manajemen Risiko ditunjuk sebagai pihak yang mengoordinasikan pengelolaan risiko secara menyeluruh. Unit ini berperan dalam memberikan arahan, melakukan pemantauan, serta memastikan efektivitas langkah mitigasi yang diterapkan. Adapun upaya yang dilaksanakan oleh unit tersebut meliputi:

1. Menentukan kriteria risiko;
2. Melakukan *risk assessment*;
3. Menyusun kerangka kerja manajemen risiko atas potensi risiko yang terdapat pada kegiatan usaha dan fungsi fungsi Perseroan;
4. Melakukan sosialisasi terkait potensi risiko dan pentingnya pengelolaan risiko;
5. Melakukan *monitoring* terhadap implementasi manajemen risiko; serta
6. Memberikan laporan manajemen risiko secara berkala kepada manajemen.

The resilience of the Company's performance is significantly influenced by its ability to address uncertainties arising from changes in the business environment. Accordingly, the Company has developed an integrated risk management system to safeguard operational continuity. The implementation of this system is directed at controlling potential disruptions to business activities, while ensuring that corporate value is preserved and strategic targets can be achieved on a sustainable basis.

The utilization of technology and information serves as a key foundation in the Company's risk management practices. Through this approach, risk identification and mitigation processes are conducted in a more timely and structured manner, enabling a more responsive approach to changes. At the same time, the effectiveness of the system's implementation is supported by the active involvement of all organizational levels, where each unit consistently carries out its respective role within the risk management cycle.

The implementation of risk management within the Company is carried out through integrated stages, ranging from risk identification to continuous monitoring. Each unit is responsible for conducting identification, evaluation, control, and monitoring processes in accordance with its scope of authority. As such, cross-functional coordination becomes a critical element in ensuring that all potential risks are managed optimally.

To ensure consistency and quality in implementation, the Internal Audit & Risk Management Unit has been appointed to coordinate overall risk management. This unit is responsible for providing guidance, conducting monitoring, and ensuring the effectiveness of mitigation measures implemented. The initiatives undertaken by the unit include:

1. Establishing risk criteria;
2. Conducting risk assessments;
3. Developing a risk management framework for potential risks within the Company's business activities and functions;
4. Conducting awareness programs regarding potential risks and the importance of risk management;
5. Monitoring the implementation of risk management; and
6. Providing periodic risk management reports to management.



Profil Risiko

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan beserta langkah langkah mitigasi yang telah diambil untuk mengatasinya diuraikan sebagai berikut:

Risk Profile

The risks faced by the Company and the mitigation measures undertaken to address them are outlined as follows:

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi / Economic Risk		
Risiko Pasar, Ekonomi, dan Sosial-Politik	Perubahan pada kondisi ekonomi, pasar, maupun situasi sosial-politik berpotensi memberikan tekanan terhadap aktivitas usaha Perseroan. Dampak tersebut dapat tercermin dalam berkurangnya nilai investasi serta menyempitnya peluang penempatan dana, yang pada akhirnya memengaruhi performa keuangan Perseroan.	Perseroan secara konsisten melakukan pengawasan terhadap perkembangan indikator makroekonomi, baik di tingkat domestik maupun global, sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, fokus investasi diarahkan pada sektor-sektor yang menjadi prioritas Pemerintah Indonesia guna mereduksi paparan terhadap risiko pasar, ekonomi, dan sosial-politik.
Market, Economic, and Socio-Political Risks	Changes in economic, market, and socio-political conditions have the potential to put pressure on the Company's business activities. Such impacts may manifest in a decline in investment value and a narrowing of investment opportunities, which ultimately affect the Company's financial performance.	The Company consistently monitors developments in macroeconomic indicators, both domestically and globally, as a basis for business decision-making. Additionally, investment focus is directed toward sectors prioritized by the Indonesian Government to reduce exposure to market, economic, and socio-political risks.
Risiko Industri pada Perusahaan <i>Investee</i>	Kinerja yang kurang optimal dari perusahaan <i>investee</i> , khususnya yang memiliki kontribusi besar terhadap portofolio, dapat berdampak langsung pada hasil keuangan Perseroan. Kondisi tersebut berisiko menurunkan nilai investasi sekaligus memicu potensi kerugian atas modal yang telah ditempatkan.	Untuk mengendalikan risiko tersebut, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi investasi agar tidak bergantung pada satu sektor tertentu. Proses uji tuntas dilakukan secara menyeluruh guna memastikan tingkat risiko yang terukur, disertai dengan pemantauan berkala terhadap kinerja setiap investasi yang dimiliki.
Industry Risks at the Investee Company	Suboptimal performance by investee companies, particularly those that make a significant contribution to the portfolio, can have a direct impact on the Company's financial results. Such conditions risk reducing the value of investments and triggering potential losses on capital already invested.	To manage this risk, the Company implements an investment diversification strategy to avoid reliance on any single sector. A comprehensive due diligence process is conducted to ensure a measured level of risk, accompanied by regular monitoring of the performance of each investment held.
Risiko Ekspansi Bisnis dan Pasar Baru	Upaya Perseroan dalam mengembangkan portofolio melalui penajakan peluang baru membuka potensi risiko yang perlu diantisipasi. Ketidakpastian dapat muncul dari masuknya Perseroan ke lini bisnis baru, wilayah geografis yang berbeda, maupun penerapan strategi investasi yang belum teruji.	Dalam menghadapi hal tersebut, Perseroan menerapkan seleksi investasi yang disiplin melalui analisis komprehensif dan uji tuntas yang mendalam. Setiap keputusan ekspansi juga difokuskan pada sektor-sektor yang sejalan dengan program prioritas Pemerintah Indonesia guna menjaga tingkat risiko tetap terkendali.
Risks of Business Expansion and New Markets	The Company's efforts to expand its portfolio by exploring new opportunities present potential risks that must be anticipated. Uncertainties may arise from the Company's entry into new business lines, different geographic regions, or the implementation of untested investment strategies.	In addressing these challenges, the Company implements a disciplined investment selection process through comprehensive analysis and in-depth due diligence. Every expansion decision is also focused on sectors aligned with the Indonesian Government's priority programs to ensure risk levels remain under control.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Sosial dan Hukum / Social and Legal Risks		
Risiko Operasional	Potensi kerugian dapat muncul akibat ketidakefektifan proses internal, keterbatasan sumber daya manusia, gangguan sistem, maupun faktor eksternal yang tidak terduga. Risiko ini secara inheren melekat pada seluruh aktivitas bisnis, operasional, sistem, serta produk yang dijalankan Perseroan.	Perseroan mengendalikan risiko operasional melalui pengawasan yang terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari serta penerapan sistem manajemen yang memadai. Evaluasi dilakukan secara berkala dan bertingkat terhadap proses operasional guna menekan kemungkinan terjadinya risiko sekaligus mengurangi dampak yang ditimbulkan.
Operational Risks	Potential losses may arise due to the ineffectiveness of internal processes, limitations in human resources, system disruptions, or unforeseen external factors. These risks are inherently associated with all business activities, operations, systems, and products managed by the Company.	The Company manages operational risks through integrated oversight of daily activities and the implementation of an adequate management system. Regular and multi-level evaluations of operational processes are conducted to minimize the likelihood of risks occurring and to mitigate their potential impact.
Risiko Sosial Masyarakat	Kegiatan operasional Perseroan berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional.	Sebagai langkah antisipatif, Perseroan menjalin komunikasi yang berkelanjutan dengan masyarakat setempat. Selain itu, berbagai program tanggung jawab sosial dijalankan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.
Societal Risks	The Company's operational activities have the potential to have an impact on the environment, which in turn can affect the social and economic conditions of communities around the operational areas.	As an anticipatory step, the Company maintains continuous communication with the local community. In addition, various social responsibility programs are carried out to support improving the social and economic welfare of the community.
Risiko Ketergantungan pada Pemilik dan Manajemen Inti	Keberlangsungan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh peran pemilik serta manajemen kunci, termasuk dalam hal pengambilan keputusan, relasi bisnis, serta aliran informasi dan transaksi. Kombinasi keahlian dan pengalaman mereka, khususnya di bidang investasi, menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja Perseroan.	Untuk mengurangi ketergantungan tersebut, Perseroan telah menyiapkan program suksesi yang terstruktur sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia, sehingga kesinambungan kepemimpinan dapat terjaga.
Risk of Dependence on Owners and Key Management	The Company's business continuity is significantly influenced by the roles of the owners and key management, including in decision-making, business relationships, and the flow of information and transactions. Their combination of expertise and experience, particularly in the field of investment, is a key factor in supporting the Company's performance.	To reduce dependence, the Company has established a structured succession plan as part of its human resource development efforts, ensuring the continuity of leadership.



Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Sosial dan Hukum / Social and Legal Risks		
Risiko Karena Kompleksitas Peraturan dan Hukum	Aktivitas bisnis dan investasi Perseroan berpotensi menghadapi kerumitan dari aspek regulasi maupun hukum yang terus berkembang. Hal ini dapat meningkatkan kebutuhan pengawasan serta memunculkan kemungkinan kewajiban kontinjensi yang lebih besar. Sejalan dengan komitmen terhadap kepatuhan, Perseroan terus mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan usahanya.	Perseroan menerapkan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku di pasar modal sebagai prioritas utama. Kajian rutin dilakukan untuk mengidentifikasi potensi risiko hukum, yang kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan langkah mitigasi yang tepat. Dalam kondisi tertentu, Perseroan juga melibatkan konsultan hukum guna memperkuat analisis dan efektivitas penanganan risiko.
Risks Due to Regulatory and Legal Complexity	The Company's business and investment activities may face complexities arising from evolving regulatory and legal frameworks. This may increase the need for oversight and give rise to the possibility of greater contingent liabilities. In line with its commitment to compliance, the Company continuously monitors developments in regulations and laws relevant to its business operations.	The Company prioritizes compliance with all applicable capital market regulations. Regular reviews are conducted to identify potential legal risks, which are then addressed through the development of appropriate mitigation measures. In certain circumstances, the Company also engages legal consultants to strengthen risk analysis and the effectiveness of risk management.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Lingkungan / Environmental Risk		
Investasi terhadap Perusahaan yang Tidak Bertanggung Jawab	Investasi terhadap perusahaan yang tidak bertanggung jawab dapat merusak reputasi Perseroan dan keberlanjutan ekosistem lingkungan hidup.	Mempertimbangkan aspek lingkungan sebagai bagian dari analisis investasi, dimulai sejak perusahaan melakukan uji tuntas pada calon perusahaan <i>investee</i> .
Investments in Irresponsible Companies	Investments in irresponsible companies can damage the Company's reputation and the sustainability of the environmental ecosystem	Taking into account environmental aspect as part of investment analysis, starting from the time the Company conducts a due diligence on potential investee companies.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Keberhasilan pengelolaan risiko di Perseroan ditentukan oleh sejauh mana sistem yang diterapkan mampu mendukung kinerja secara optimal. Dalam hal ini, Perseroan telah mengembangkan kerangka manajemen risiko yang terstruktur untuk mengendalikan berbagai potensi risiko utama. Penerapan sistem tersebut diarahkan agar kegiatan operasional berjalan lebih efektif sekaligus meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan.

Evaluasi dilakukan secara konsisten oleh Unit Audit Internal & Manajemen Risiko untuk memastikan sistem yang ada tetap relevan dan efektif. Unit ini tidak hanya melakukan penilaian terhadap implementasi manajemen risiko, tetapi juga memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, proses mitigasi risiko dapat terus disempurnakan seiring dengan perkembangan kondisi bisnis.

Adapun bentuk evaluasi efektivitas yang dilakukan oleh Unit Audit Internal & Manajemen Risiko mencakup:

1. Melakukan pemantauan, review, dan evaluasi terhadap manajemen risiko yang telah diterapkan;
2. Melakukan koordinasi dan pembahasan manajemen risiko dengan departemen terkait;
3. Menyusun laporan analisis risiko dan kepatuhan secara berkala untuk disampaikan kepada Direksi; serta
4. Menyediakan data akurat tentang tingkat risiko operasional dan strategis yang berguna untuk mengembangkan dan memperbaiki proses manajemen risiko secara berkelanjutan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh atas penerapan sistem manajemen risiko, Perseroan telah menerapkan sistem tersebut secara konsisten dalam mengendalikan berbagai potensi risiko, termasuk risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Evaluasi tersebut mencakup analisis atas efektivitas pengendalian internal serta langkah-langkah mitigasi yang diterapkan. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah memadai dan efektif dalam melindungi kepentingan Perseroan, dengan mempertimbangkan kemampuannya dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Hasil penelaahan menyeluruh atas implementasi manajemen risiko menunjukkan bahwa Perseroan telah menjalankan sistem tersebut secara berkesinambungan dalam mengendalikan berbagai potensi risiko, termasuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Proses evaluasi yang dilakukan mencakup peninjauan terhadap efektivitas pengendalian internal serta kecukupan langkah mitigasi yang telah diterapkan dalam kegiatan operasional.

Berdasarkan hasil tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan berada pada tingkat yang memadai dan berfungsi secara efektif. Penilaian ini didasarkan pada kemampuan sistem dalam mengidentifikasi, menilai, serta mengelola berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja dan kesinambungan usaha Perseroan.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The success of risk management within the Company is determined by the extent to which the implemented system is able to optimally support performance. In this regard, the Company has developed a structured risk management framework to control various key risk exposures. The implementation of this system is intended to enhance the effectiveness of operational activities while improving productivity on a sustainable basis.

Evaluations are conducted consistently by the Internal Audit & Risk Management Unit to ensure that the system remains relevant and effective. This unit not only assesses the implementation of risk management but also provides necessary recommendations for improvement. As a result, the risk mitigation process continues to be refined in line with evolving business conditions.

The evaluation activities carried out by the Internal Audit & Risk Management Unit include:

1. Monitoring, reviewing, and evaluating the implemented risk management practices;
2. Coordinating and discussing risk management matters with relevant departments;
3. Preparing periodic risk analysis and compliance reports for submission to the Board of Directors; and
4. Providing accurate data on operational and strategic risk levels to support the continuous development and enhancement of risk management processes.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Based on a comprehensive evaluation of the implementation of the risk management system, the Company has consistently applied this system to manage various potential risks, including economic, social, and environmental risks. The evaluation includes an assessment of the effectiveness of internal controls and the mitigation measures implemented. The Board of Commissioners and the Board of Directors are of the view that the Company's risk management system is adequate and effective in safeguarding the Company's interests, taking into account its ability to identify, assess, and manage risks that may affect the Company's performance and sustainability.

Implementation of Duties in 2025

The results of a comprehensive review of the implementation of risk management indicate that the Company has consistently applied the system in controlling various potential risks, including economic, social, and environmental aspects. The evaluation process includes a review of the effectiveness of internal controls as well as the adequacy of mitigation measures implemented in operational activities.

Based on these results, the Board of Commissioners and the Board of Directors conclude that the Company's risk management system is adequate and functions effectively. This assessment is based on the system's ability to identify, assess, and manage various risks that may affect the Company's performance and business continuity.

Kode Etik

Code of Conduct

Sebagai landasan perilaku dalam bekerja, Perseroan menetapkan Kode Etik yang menjadi acuan bagi seluruh karyawan. Dokumen ini dirancang untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya integritas, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam setiap aktivitas usaha. Penerapan Kode Etik diharapkan membangun lingkungan kerja yang saling menghargai serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan mencakup etika bisnis, etika kerja, dan etika terhadap pihak luar. Etika bisnis memuat prinsip dan standar perilaku yang menjadi pedoman bagi setiap individu di lingkungan Perseroan, antara lain:

1. Benturan Kepentingan;
2. Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap, dan Donasi;
3. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan;
4. Kerahasiaan Informasi; dan
5. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Etika kerja mengatur perilaku individu dalam menjalankan tugas sehari-hari, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Pengaturannya mencakup upaya menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, dan saling menghormati. Etika kerja mengatur beberapa hal, yakni:

1. Hubungan dengan Sesama Karyawan dan Atasan;
2. Menjaga Kerahasiaan Informasi Perseroan;
3. Menjaga dan Penggunaan Aset Perseroan;
4. Keluhan Kerja;
5. Diskriminasi dan Pelecehan Seksual;
6. Berbicara di Publik dan Permintaan Informasi;
7. Keselamatan, Keamanan, dan Kesehatan Kerja; dan
8. Tempat Kerja Bebas Narkoba, Minuman Keras, Perjudian, Merokok, dan Senjata.

Etika terhadap pihak luar menjadi pedoman dalam menjalin hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, masyarakat dan lingkungan sekitar, pemerintah, kreditur, mitra usaha, pesaing, media massa, serta entitas anak. Prinsip ini menekankan pentingnya profesionalisme dan tanggung jawab dalam setiap interaksi eksternal.

As a behavioral foundation in the workplace, the Company has established a Code of Conduct that serves as a reference for all employees. This document is designed to foster awareness of the importance of integrity, responsibility, and professionalism in every business activity. The implementation of the Code of Conduct is expected to cultivate a respectful work environment and strengthen stakeholders' trust in the Company.

Key Principles of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct covers business ethics, work ethics, and ethics toward external parties. Business ethics set out principles and standards of conduct that serve as guidelines for every individual within the Company, including:

1. Conflict of Interest;
2. Giving and Receiving Gifts, Bribery, and Donations;
3. Compliance with Laws and Regulations;
4. Confidentiality of Information; and
5. Social and Environmental Responsibility.

Work ethics regulate individual conduct in carrying out daily duties, both within and outside the Company's environment. These provisions aim to create a safe, comfortable, and respectful workplace. Work ethics cover the following:

1. Relationships with Fellow Employees and Supervisors;
2. Safeguarding the Confidentiality of Company Information;
3. Safeguarding and Proper Use of Company Assets;
4. Workplace Grievances;
5. Discrimination and Sexual Harassment;
6. Public Speaking and Requests for Information;
7. Occupational Health, Safety, and Security; and
8. A Workplace Free from Drugs, Alcohol, Gambling, Smoking, and Weapons.

Ethics toward external parties serve as guidance in engaging with various stakeholders, including shareholders, the community and surrounding environment, government authorities, creditors, business partners, competitors, mass media, and subsidiaries. This principle emphasizes professionalism and accountability in every external interaction.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi

Kepatuhan terhadap Kode Etik merupakan kewajiban bagi seluruh jajaran, tanpa terkecuali. Untuk menegaskan komitmen tersebut, setiap karyawan menandatangani surat pernyataan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1 Kode Etik. Pimpinan unit kerja diharapkan memberikan teladan dalam penerapan nilai-nilai yang diatur, sehingga budaya etis dapat tumbuh dan terpelihara di seluruh organisasi.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik kepada Karyawan

Agar Kode Etik tidak berhenti sebagai dokumen formal, Perseroan memastikan nilai dan ketentuannya dipahami dalam praktik sehari-hari. Setiap pimpinan unit bertanggung jawab menyampaikan dan menjelaskan isi Kode Etik kepada timnya, sehingga seluruh karyawan mengetahui standar perilaku yang diharapkan. Apabila muncul pertanyaan atau dugaan pelanggaran, karyawan dapat menyampaikannya kepada atasan langsung, Sekretaris Perusahaan, maupun Dewan Komisaris melalui jalur yang tersedia.

Untuk mendukung penerapan tersebut, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran atau whistleblowing sebagai sarana resmi bagi pemangku kepentingan. Laporan disampaikan dengan itikad baik, disertai identitas yang jelas dan bukti pendukung yang memadai, serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pribadi. Identitas pelapor dijaga kerahasiaannya sebagai bentuk perlindungan dari potensi tekanan atau risiko lainnya.

Setiap informasi yang diterima akan ditelaah dan ditindaklanjuti melalui proses pemeriksaan yang objektif. Apabila terbukti terjadi pelanggaran, Perseroan menjatuhkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Keputusan atas pelanggaran oleh karyawan ditetapkan oleh Direksi, sedangkan pelanggaran yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan melalui RUPS.

Pelanggaran Kode Etik pada Tahun 2025

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran Kode Etik yang diterima oleh Perseroan maupun Entitas Anak.

Statement on the Applicability of the Code of Conduct Across All Organizational Levels

Compliance with the Code of Conduct is mandatory for all personnel without exception. To affirm this commitment, each employee signs a statement letter as set out in Appendix 1 of the Code of Conduct. Heads of work units are expected to set an example in implementing the prescribed values, thereby fostering and maintaining an ethical culture throughout the organization.

Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct to Employees

To ensure that the Code of Conduct is not merely a formal document, the Company ensures that its values and provisions are understood in daily practice. Each unit head is responsible for communicating and explaining the contents of the Code of Conduct to their respective teams, so that all employees are aware of the expected standards of conduct. If questions or alleged violations arise, employees may report them to their direct supervisor, the Corporate Secretary, or the Board of Commissioners through the available channels.

To support its implementation, the Company provides a violation reporting or whistleblowing mechanism as an official channel for stakeholders. Reports must be submitted in good faith, accompanied by clear identity and adequate supporting evidence, and must not be intended for personal interest. The identity of the whistleblower is kept confidential as protection against potential pressure or other risks.

All information received is reviewed and followed up through an objective investigation process. If a violation is substantiated, the Company imposes sanctions in accordance with applicable regulations. Decisions on violations committed by employees are determined by the Board of Directors, while violations involving members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are resolved through the GMS.

Violations of the Code of Conduct in 2025

Throughout 2025, there were no reports of Code of Conduct violations received by the Company or its Subsidiaries.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Setiap karyawan yang mengetahui atau menduga adanya pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada atasan langsung atau Unit/Satuan Kerja yang ditunjuk, disertai bukti awal yang memadai.

Adapun mekanisme yang berlaku dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Karyawan berhak melaporkan dugaan pelanggaran serta mendiskusikannya dengan atasan atau Unit/Satuan Kerja yang telah ditetapkan.
2. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta memberikan perlindungan kepada pelapor dan pihak yang membantu proses investigasi dari segala bentuk tindakan pembalasan.
3. Perlindungan tersebut mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Setiap laporan yang disertai bukti awal yang cukup akan ditindaklanjuti oleh Perseroan.
5. Karyawan yang diduga melakukan pelanggaran diberikan kesempatan untuk menyampaikan klarifikasi dan pembelaan sebelum penetapan sanksi.
6. Keputusan penjatuan sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) serta atasan langsung karyawan yang bersangkutan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi setiap pelapor dengan:

- Menjaga kerahasiaan identitas, termasuk nama, alamat, nomor telepon, alamat email, dan unit kerja.
- Memberikan opsi pelaporan secara anonim tanpa mencantumkan identitas pribadi.

Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Unit Audit Internal bertanggung jawab atas penerimaan dan penanganan seluruh pengaduan yang disampaikan, baik secara langsung maupun melalui surat elektronik. Setiap laporan yang diterima akan melalui proses verifikasi dan, apabila diperlukan, dilanjutkan ke tahap investigasi lebih lanjut.

Hasil Laporan Pengaduan Pelanggaran 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait dugaan pelanggaran.

Any employee who becomes aware of or suspects a violation of the Company's Code of Ethics and Conduct is required to submit a report to their direct supervisor or the designated Unit/Work Division, accompanied by sufficient preliminary evidence.

The applicable Whistleblowing System procedures are as follows:

1. Employees are entitled to report suspected violations and discuss them with their supervisor or the designated Unit/Work Division.
2. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and the content of the report as well as provide protection to whistleblowers and parties assisting in the investigation process against any form of retaliation.
3. Such protection includes legal protection, where necessary.
4. All reports supported by adequate preliminary evidence will be properly followed up by the Company.
5. Employees accused of violations are given the opportunity to provide clarification and defense prior to the imposition of sanctions.
6. Decisions regarding disciplinary sanctions are made by the Board of Directors, taking into account recommendations from the Head of Internal Audit (as investigation coordinator) and the employee's direct supervisor.

Whistleblower Protection

The Company ensures protection for each whistleblower by:

- Maintaining the confidentiality of personal information, including name, address, telephone number, email address, and work unit.
- Allowing reports to be submitted anonymously without disclosing personal identity.

Complaint Handling and Responsible Party

The Internal Audit Unit is responsible for receiving and handling all complaints submitted either directly or via email. Each report will undergo a review process and, where necessary, will proceed to further investigation.

Whistleblowing Report Outcome in 2025

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of alleged violations.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Pencucian Uang

Anti-Corruption and Anti-Money Laundering Policy

Perseroan menempatkan kejujuran dan kepatuhan sebagai prinsip utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Komitmen untuk menolak segala bentuk korupsi, kolusi, nepotisme, serta praktik pencucian uang dinyatakan secara tegas dalam kebijakan internal yang terintegrasi dalam Kode Etik. Kebijakan ini dirancang sebagai pedoman perilaku yang jelas bagi seluruh insan Perseroan tanpa pengecualian.

Ruang lingkup penerapannya mencakup karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris, sehingga setiap pengambilan keputusan dan tindakan operasional tetap berada dalam koridor hukum dan etika. Penyampaian dan penguatan pemahaman atas kebijakan tersebut dilakukan secara berkala melalui pimpinan unit kerja di masing-masing divisi, agar nilai integritas benar-benar tertanam dalam budaya kerja.

Dalam hal ditemukan pelanggaran, Perseroan memiliki mekanisme penindakan yang tegas dan terukur. Sanksi dapat berupa tindakan disipliner internal hingga proses hukum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dalam ranah perdata maupun pidana. Langkah ini diambil untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta melindungi kepentingan Perseroan secara menyeluruh.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan maupun temuan yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi, pencucian uang, atau indikasi praktik KKN yang merugikan Perseroan maupun pihak lain. Kondisi ini mencerminkan komitmen bersama dalam menerapkan standar perilaku yang bertanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku.

The Company upholds integrity and compliance as fundamental principles in conducting its business activities. Its commitment to rejecting all forms of corruption, collusion, nepotism, and money laundering is expressly stated in internal policies integrated into the Code of Conduct. This policy is designed as a clear behavioral guideline for all Company personnel without exception.

Its scope of application covers employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, ensuring that all decision-making and operational actions remain within legal and ethical boundaries. Communication and reinforcement of this policy are carried out periodically through unit heads in each division to ensure that integrity is firmly embedded in the corporate culture.

In the event of a violation, the Company has established firm and measurable enforcement mechanisms. Sanctions may range from internal disciplinary actions to legal proceedings in accordance with prevailing laws and regulations, whether civil or criminal. These measures are taken to safeguard Stakeholder trust and protect the Company's interests comprehensively.

Throughout 2025, there were no reports or findings related to corruption, money laundering, or indications of collusion, corruption, and nepotism practices that adversely affected the Company or other parties. This condition reflects a shared commitment to upholding responsible conduct and compliance with applicable regulations.



Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Management and/or Employee Stock Ownership Program

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program opsi saham untuk manajemen maupun karyawan. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait program tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Company did not implement a stock option program for management or employees. Accordingly, there is no related information

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham

Policy on Fair Treatment of Shareholders

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan berpegang pada prinsip kesetaraan bagi seluruh pemegang saham. Setiap pemegang saham memiliki hak yang sama atas akses informasi yang relevan, perlindungan kepentingan, serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan sesuai ketentuan yang berlaku.

In conducting its business activities, the Company upholds the principle of equal treatment for all shareholders. Each Shareholder is entitled to equal access to relevant information, protection of interests, and the opportunity to participate in decision-making in accordance with applicable regulations.

Untuk menjaga kepercayaan pasar, Perseroan juga melarang pemanfaatan informasi yang belum dipublikasikan untuk kepentingan pribadi oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Ketentuan ini menjadi bagian dari kebijakan internal dan pedoman perilaku yang wajib dipatuhi sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab.

To maintain market confidence, the Company also prohibits the use of undisclosed information for personal gain by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees. This provision forms part of the internal policies and code of conduct that must be observed as a manifestation of the Company's commitment to transparent and accountable governance.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance

Perseroan telah mengimplementasikan praktik GCG dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015. Realisasi penerapan pedoman tersebut sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

The Company has implemented GCG practices with reference to the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies as stipulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines throughout 2025 is presented in the following table:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Keterangan Description
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights			
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Enhancing the Value of GMS. a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, either openly or privately, that prioritize the independence and interests of shareholders.	Terpenuhi Complied	Mekanisme pemungutan dan penghitungan suara dalam RUPS mengacu pada ketentuan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar serta dipublikasikan melalui situs web Perseroan. Sebelum rapat diselenggarakan, tata cara tersebut kembali dipaparkan kepada peserta sebagai bagian dari penjelasan awal agar seluruh proses dapat dipahami dengan baik. Pelaksanaan pemberian suara dapat dilakukan melalui fasilitas e-Proxy maupun secara langsung dalam rapat dengan menggunakan sistem eASY.KSEI. Setelah seluruh suara terkumpul, hasilnya direkap dan dilakukan verifikasi oleh Notaris untuk memastikan keabsahan dan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku. The mechanism for collecting and counting votes in the GMS refers to the provisions stipulated in the Articles of Association and published on the Company's website. Prior to the meeting, these procedures are explained to participants as part of the initial briefing so that the entire process can be clearly understood. Voting can be conducted through the e-Proxy facility or in person at the meeting using the eASY.KSEI system. Once all votes have been cast, the results are tallied and verified by a Notary to ensure their validity and compliance with applicable regulations.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Keterangan Description
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company were present at the AGMS.	Dijelaskan Explained	Dalam RUPST 2025, seluruh anggota Direksi yang berjumlah 3 (tiga) orang hadir sehingga tingkat partisipasinya tercatat 100%. Sementara itu, dari jajaran Dewan Komisaris, 2 (dua) orang menghadiri rapat yang mencerminkan tingkat kehadiran sebesar 66,67%. At the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, all 3 (three) members of the Board of Directors were present, resulting in an attendance rate of 100%. Meanwhile, 2 (two) members of the Board of Commissioners attended the meeting, reflecting an attendance rate of 66.67%.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes shall be available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan pada bagian Investor >> Informasi RUPS. A summary of the GMS minutes is available on the Company's website under Investor >> GMS Information.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a policy of communicating with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Fungsi Investor Relations bertanggung jawab atas pengelolaan komunikasi serta penyampaian informasi antara Perseroan dan para pemegang saham. The Investor Relations function is responsible for managing communications and conveying information between the Company and its shareholders.
b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose their communication policies with shareholders or investors on their websites.	Terpenuhi Complied	Informasi mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dituangkan dalam Laporan Tahunan yang tersedia dan dapat diakses melalui Situs Web Perseroan. Information regarding the Company's communication policy is outlined in the Annual Report, which is available and accessible through the Company's website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Keterangan Description
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners shall take into account the conditions of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Susunan Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang, di mana 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Penetapan komposisi tersebut dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik Perseroan, kapasitas organisasi, arah strategis yang ingin dicapai, serta kesesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Board of Commissioners consists of 3 (three) members, 2 (two) of whom are Independent Commissioners. The composition of the Board is determined by taking into account the needs and characteristics of the Company, its organizational capacity, the strategic direction it wishes to pursue, and compliance with applicable laws and regulations.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners shall take into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai, baik dari sisi keahlian, wawasan, maupun pengalaman, yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan bidang usaha Perseroan. Each member of the Board of Commissioners has adequate competence, in terms of expertise, insight, and experience, which is in line with the character and needs of the Company's business field.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi satu kali dalam setahun dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, dan pelaksanaannya dilakukan melalui mekanisme penilaian mandiri atau (<i>self-assessment</i>). The performance of the Board of Commissioners is evaluated once a year using predetermined indicators, and the evaluation is conducted through a self-assessment mechanism.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Keterangan Description
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of the Board of Commissioners is disclosed in this Annual Report.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied	Ketentuan mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Pasal 19 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan. Dalam hal terjadi keterlibatan dalam tindak kejahatan keuangan, mekanisme pengunduran diri dan/atau pemberhentian dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau Pedoman Dewan Komisaris, serta tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Provisions regarding the resignation of members of the Board of Commissioners are stipulated in Article 19 paragraph 8 of the Company's Articles of Association. In the event of involvement in financial crimes, the mechanism for resignation and/or dismissal shall be carried out in accordance with the Articles of Association and/or the Board of Commissioners' Guidelines, while still referring to the applicable laws and regulations.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that performs the Nomination and Remuneration Function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Dalam rangka menjaga kesinambungan kepemimpinan, Komite Nominasi dan Remunerasi menerapkan kebijakan suksesi sebagai bagian dari proses pemilihan anggota Direksi. Kebijakan ini dirancang untuk mendukung regenerasi manajemen serta memastikan keberlanjutan usaha Perseroan. In order to maintain continuity of leadership, the Nomination and Remuneration Committee implements a succession policy as part of the process of selecting members of the Board of Directors. This policy is designed to support management regeneration and ensure the sustainability of the Company's business.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Keterangan Description
III.	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Board Composition.		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Board members shall take into account the condition of the Public Company, as well as the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Complied	Komposisi Direksi berjumlah 3 (tiga) orang, yang penetapannya dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan, kapasitas organisasi, kondisi yang dihadapi, serta arah dan tujuan yang ingin dicapai. The Board of Directors consists of 3 (three) members, who are appointed based on the Company's needs, organizational capacity, current conditions, and the direction and objectives to be achieved.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of Board members shall take into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Anggota Direksi telah memenuhi persyaratan yang mencakup keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. The members of the Board of Directors meet the requirements in terms of expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's business.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board members who oversee accounting or finance shall have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Complied	Direksi yang membawahi fungsi keuangan, akuntansi, dan perpajakan memiliki pendidikan formal serta pengalaman profesional yang sesuai dengan tanggung jawab di bidang tersebut. The Board of Directors overseeing the finance, accounting, and taxation functions have formal education and professional experience appropriate to their responsibilities in these areas.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self-assessment policy to evaluate its performance.	Terpenuhi Complied	Evaluasi atas kinerja Direksi dilaksanakan satu kali setiap tahun dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui mekanisme penilaian mandiri atau <i>self-assessment</i> . The Board of Directors' performance is evaluated once a year based on predetermined indicators through a self-assessment mechanism.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Keterangan Description
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Directors' performance assessment is disclosed in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied	Ketentuan mengenai pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Pasal 16 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan. Dalam hal terdapat keterlibatan dalam tindak kejahatan keuangan, proses pengunduran diri dan/atau pemberhentian dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau Pedoman Dewan Komisaris, serta tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Provisions regarding the resignation of members of the Board of Directors are regulated in Article 16 paragraph 14 of the Company's Articles of Association. In the event of involvement in financial crimes, the resignation and/or dismissal process shall be carried out in accordance with the Articles of Association and/or the Board of Commissioners' Guidelines, while still referring to the applicable laws and regulations.

IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation

7.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Board Composition.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public Companies have policies to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied	Kebijakan <i>insider trading</i> tercantum dalam Kode Etik Perseroan. The insider trading policy is stated in the Company's Code of Ethics.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> tercantum dalam Kode Etik Perseroan. The anti-corruption and anti-fraud policy is stated in the Company's Code of Ethics.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Keterangan Description
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Companies have policies on the selection and improvement of suppliers or vendors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> tercantum dalam Kode Etik Perseroan. The policy regarding the selection and improvement of suppliers or vendors is stated in the Company's Code of Ethics.
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have policies on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam Kode Etik Perseroan. The policy regarding the fulfillment of creditors' rights is stated in the Company's Code of Ethics.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Companies have whistleblowing system policies.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait <i>whistleblowing</i> tercantum dalam Kode Etik Perseroan. The whistleblowing policy is stated in the Company's Code of Ethics.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies have policies on providing long-term incentives to directors and employees.	Terpenuhi Complied	Skema remunerasi yang berlaku saat ini dinilai mampu mendorong peningkatan kinerja Direksi dan karyawan, serta diharapkan memberikan kontribusi positif yang berkesinambungan terhadap pencapaian kinerja Perseroan. The current remuneration scheme is considered capable of encouraging improved performance by the Board of Directors and employees, and is expected to make a positive and sustainable contribution to the Company's performance.

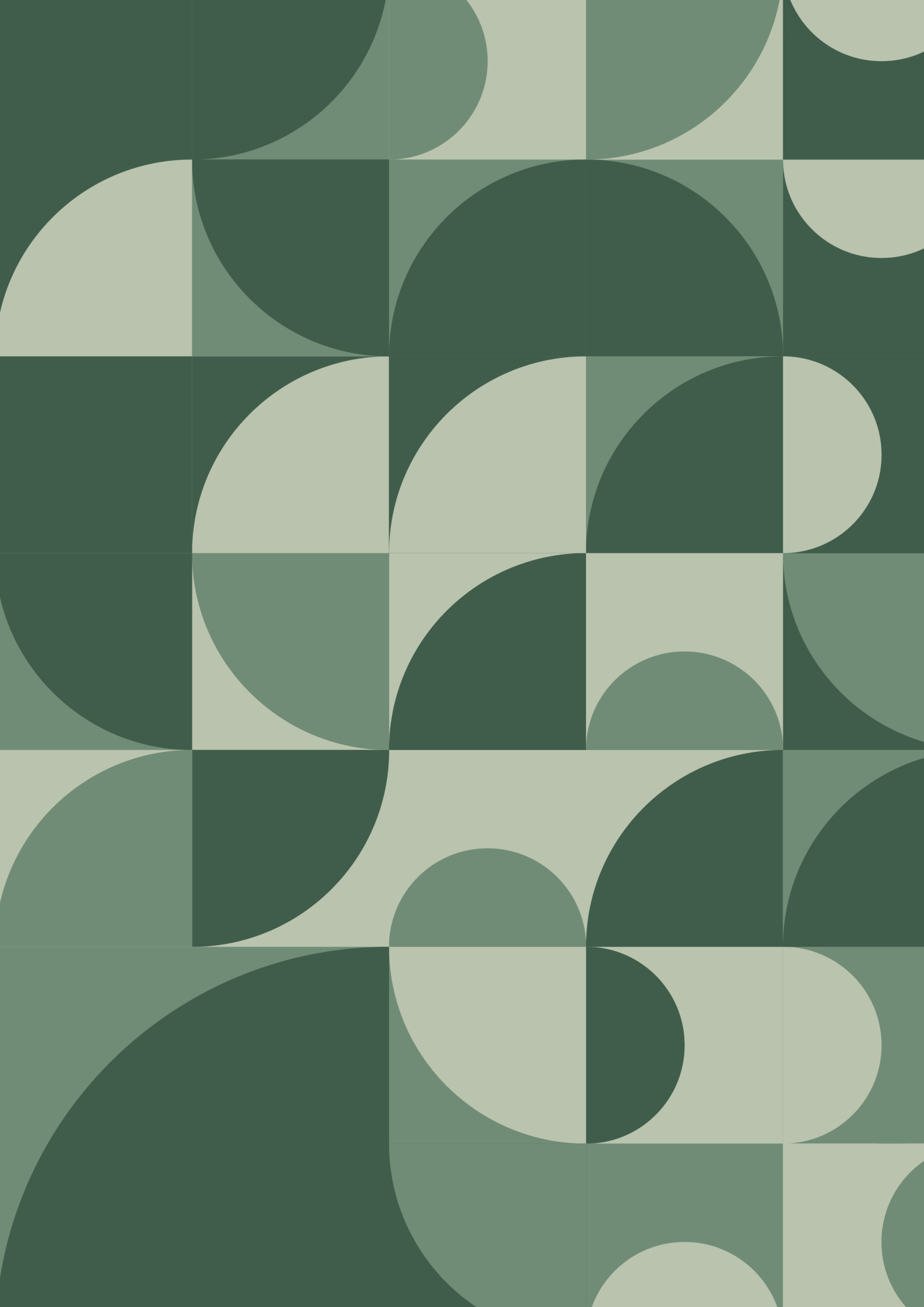
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure

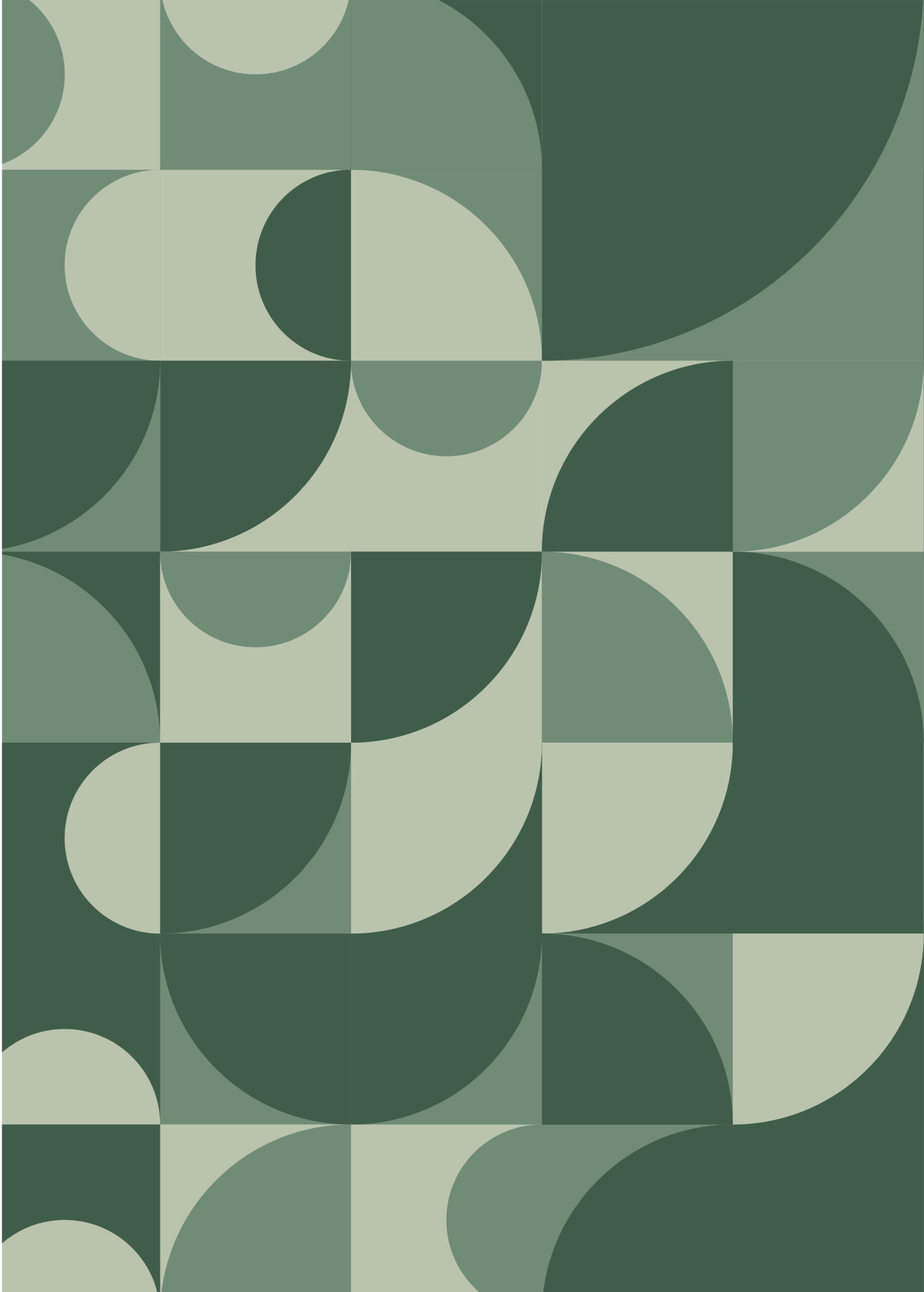
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.

a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize information technology more broadly than just websites as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan saat ini menyediakan keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan dan platform IDX, yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. The Company currently provides information disclosure through the Company's Website and the IDX platform, which can be accessed by all stakeholders.
--	---------------------------	--



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Keterangan Description
b.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public Companies' Annual Reports disclose the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the shares of Public Companies, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of shares in Public Companies through main shareholders and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied	Dalam Laporan Tahunan, Perseroan mengungkapkan daftar pemegang saham yang memiliki paling sedikit 5% dari seluruh saham yang beredar, termasuk identitas pemilik manfaat akhir serta keterangan mengenai pemegang saham utama atau pengendali Perseroan. In its Annual Report, the Company discloses a list of shareholders who own at least 5% of all outstanding shares, including the identity of the ultimate beneficial owners and information about the Company's main shareholders or controlling shareholders.







Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility

Mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan telah menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan tersebut disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan, namun tetap merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyampaian informasi Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini menyajikan informasi yang lebih rinci dan komprehensif terkait pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan.

Referring to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports, the Company has prepared and published its 2025 Sustainability Report.

The Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, while remaining an integral part of the Company's disclosure to its stakeholders. The report provides more detailed and comprehensive information on the implementation of the Company's various Social and Environmental Responsibility programs.

Provident

INVESTASI BERSAMA

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2025 PT Provident Investasi Bersama Tbk

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for the 2025 Annual Report
PT Provident Investasi Bersama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Provident Investasi Bersama Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

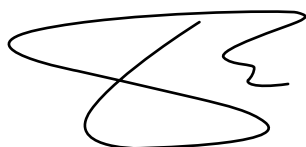
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, April 2026

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Provident Investasi Bersama Tbk has been presented in a complete manner, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

The statement is made truthfully.
Jakarta, April 2026

Direksi,
Board Of Directors,

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Tri Boewono
Presiden Direktur
President Director



Hardi Wijaya Liong
Presiden Komisaris
President Commissioner



Budianto Purwahjo
Direktur
Director



Johnson Chan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ellen Kartika
Direktur
Director



Drs. Kumari, Ak.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT Provident Investasi Bersama Tbk

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITO'S REPORT**



PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language*

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi tambahan laporan keuangan perusahaan induk saja	F	<i>Supplementary information parent only financial statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

I, the undersigned:

Nama	:	Tri Boewono	:	Name
Alamat kantor	:	The Convergence Indonesia Lantai 21, Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Kav. Polri Blok E/1230A Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID card
Telepon	:	021 - 21572008	:	Telephone
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b The Company financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>I am responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026 / 30 March 2026

Presiden Direktur
President Director



(Tri Boewono)

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
A S E T				A S S E T S
Kas dan setara kas	4	352.224.070	106.226.743	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	167.906.944	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		2.778.535	5.445.523	Third parties
Beban dibayar di muka	6	38.186	26.766	Prepaid expenses
Uang muka	7	17.000	53.952	Advance
Pajak dibayar di muka	12a	82.388	70.569	Prepaid taxes
Investasi	8	8.665.065.645	7.756.453.289	Investment
Aset hak guna		-	97.692	Right of use asset
Aset tetap	9	4.439.306	5.333.531	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	12d	1.641.474	1.144.730	Deferred tax assets
Aset lainnya	10	42.000	49.300	Other assets
Total Aset		9.194.235.548	7.874.902.095	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		285.354	348.026	Third parties
Beban masih harus dibayar	11	35.313.025	9.302.052	Accrued expenses
Utang pajak	12b	1.883.390	1.775.507	Taxes payable
Pinjaman bank	13	76.217.209	1.090.798.397	Bank loans
Utang obligasi	14	3.134.697.882	2.675.220.905	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja	15	6.097.035	4.823.509	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas		3.254.493.895	3.782.268.396	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
Modal dasar - 28.400.000.000 saham				Authorized - 28,400,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor -				Issued and paid up -
2025: 15.732.874.458 saham				2025: 15,732,874,458 shares
2024: 15.773.797.158 saham	16	235.993.116	236.606.957	2024: 15,773,797,158 shares
Tambahan modal disetor	17	4.003.121.864	4.016.948.937	Additional paid-in capital
Saham treasuri	18	-	(14.440.914)	Treasury stock
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	19	6.300.000	6.300.000	Appropriated
Belum dicadangkan		1.694.373.041	(152.734.734)	Unappropriated
		5.939.788.021	4.092.680.246	
Kepentingan nonpengendali	20	(46.368)	(46.547)	Non-controlling interests
Total Ekuitas		5.939.741.653	4.092.633.699	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		9.194.235.548	7.874.902.095	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	21	2.225.923.364	(1.636.053.538)	Net gain (loss) on investments in shares and other equity securities
Pendapatan dividen		46.921.209	-	Dividend income
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(	25.261.053)	9.679.692	(Loss) gain on foreign exchange rate - net
Penghasilan keuangan		10.400.822	3.037.734	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(	1.786)	5.673	Other income (expenses) - net
Administrasi bank	(	18.030.237)	(4.465.901)	Bank charges
Beban usaha	22	(40.279.536)	(60.153.241)	Operating expenses
Beban keuangan	23	(353.122.006)	(294.777.887)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan aset tetap		38.523	(459.876)	Gain (loss) on disposal of property and equipments
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		1.846.589.300	(1.983.187.344)	Profit (loss) before income tax
Pajak penghasilan	12	-	-	Income tax
K i n i		-	-	Current
Tangguhan		493.131	345.487	Deferred
Jumlah pajak penghasilan		493.131	345.487	Total income tax
Laba (rugi) tahun berjalan		1.847.082.431	(1.982.841.857)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	15	21.910	323.824	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan yang terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	12	3.613	(121.347)	Remeasurement of defined benefit schemes
Penghasilan komprehensif lain		25.523	202.477	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		1.847.107.954	(1.982.639.380)	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		1.847.082.252	(1.983.034.275)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	20	179	192.418	Non-controlling interests
Laba (rugi) tahun berjalan		1.847.082.431	(1.982.841.857)	Profit (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		1.847.107.775	(1.982.831.798)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	20	179	192.418	Non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		1.847.107.954	(1.982.639.380)	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	25	117,40	(143,73)	Basic earnings (loss) per share (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2024	106.793.105	531.906.960	(14.440.914)	6.300.000	1.830.097.064	2.460.656.215	(238.965)	2.460.417.250	Balance as at 1 January 2024
Penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD")	129.813.852	3.485.041.977	-	-	-	3.614.855.829	-	3.614.855.829	Issuance of new shares with Pre-emptive Rights ("PMHMETD")
Jumlah (rugi) laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(1.982.831.798)	(1.982.831.798)	192.418	(1.982.639.380)	Total comprehensive (loss) income for the period
Saldo per 31 December 2024	<u>236.606.957</u>	<u>4.016.948.937</u>	(14.440.914)	<u>6.300.000</u>	(152.734.734)	<u>4.092.680.246</u>	(46.547)	<u>4.092.633.699</u>	Balance as at 31 December 2024
Saham treasuri	(613.841)	(13.827.073)	14.440.914	-	-	-	-	-	Treasury stock
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	1.847.107.775	1.847.107.775	179	1.847.107.954	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Desember 2025	<u>235.993.116</u>	<u>4.003.121.864</u>	-	<u>6.300.000</u>	<u>1.694.373.041</u>	<u>5.939.788.021</u>	(46.368)	<u>5.939.741.653</u>	Balance as at 31 December 2025
	Catatan 16/ Note 16	Catatan 17/ Note 17	Catatan 18/ Note 18	Catatan 19/ Note 19			Catatan 20/ Note 20		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Hasil penjualan investasi	8	1.987.283.800	137.281.142	Proceeds from sale of investment
Penambahan investasi	8	(840.055.854)	(4.427.155.379)	Addition of investment
Penerimaan dividen		46.921.209	-	Receipts of dividends
Penerimaan penghasilan keuangan		10.400.822	3.037.734	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan		(316.623.803)	(261.122.613)	Payment of finance cost
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya		(27.643.128)	(31.841.014)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas yang dibayarkan untuk karyawan		(22.157.002)	(20.890.422)	Cash paid to employee
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas operasi		838.126.044	(4.600.690.552)	Net cash flows from (for) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	9	100.100	50.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	9	(714.200)	(3.400.153)	Acquisition of property and equipment
Arus kas neto untuk aktivitas investasi		(614.100)	(3.350.153)	Net cash flows for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	13	1.201.080.000	1.823.582.800	Proceed from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	13	(2.242.068.500)	(1.789.769.012)	Payments of bank loans
Pembayaran biaya pinjaman bank	13	-	(29.829.404)	Payments of bank loans provision
Penerimaan utang obligasi	14	1.425.333.678	1.767.520.896	Proceed from bonds payable
Pembayaran utang obligasi	14	(967.940.000)	(746.825.000)	Payment of bonds payable
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	14	(7.919.795)	(4.420.433)	Payments of bonds issuance cost
Penerimaan dari penerbitan saham baru	16, 17	-	3.617.479.343	Proceed from issuance of new shares
Pembayaran biaya emisi efek ekuitas	17	-	(2.623.514)	Payment of share issuance costs
Arus kas neto (untuk) dari aktivitas pendanaan		(591.514.617)	4.635.115.676	Net cash flows (for) from financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas		245.997.327	31.074.971	Net increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal periode		106.226.743	75.151.772	Cash and cash equivalent at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode		352.224.070	106.226.743	Cash and cash equivalent at end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Investasi Bersama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (dahulu disebut Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02413-HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2007, Tambahan No. 738/2007.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2009, Tambahan No. 9427/2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 150 tanggal 26 Maret 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, diantaranya mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0034511.AH.01.02.TAHUN 2025 tertanggal 27 Mei 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah melakukan aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dimana kegiatan usaha utama Perusahaan adalah perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat kantor terdaftar di Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H. R. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Provident Investasi Bersama Tbk (the “Company”) was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia (formerly Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) pursuant to Decree No. W7-02413-HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated 23 January 2007, Supplement No. 738/2007.

Based on Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company’s Articles of Association had been conformed with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability company. This Deed was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-58961.AH.01.02.Tahun 2008 dated 4 September 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated 3 April 2009, Supplement No. 9427/2009.

The Company’s Articles of Association were amended several times, most recently by the Deed No. 150 dated 26 March 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding a change in the issued and paid-up capital of the Company. This Deed was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0034511.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 27 May 2025.

Based on the Article 3 of the Company’s articles of association, the purposes and objectives of the Company are to conduct holding company activities and other management consulting activities, with the Company’s main business activity is to engage as holding company which operates in the investment sector either directly or indirectly through subsidiaries.

The Company started its commercial operation in 2006.

The Company is domiciled in South Jakarta and its registered address is at The Convergence Indonesia Building 21st Floor, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan Sub-District, Setiabudi District, South Jakarta, DKI Jakarta Province.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pengendali Perusahaan adalah PT Provident Capital Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK" yang merupakan badan pengganti Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (dalam nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-371/D.04/2013 untuk melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-04393.40.21.2014 tertanggal 16 Juli 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 4 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-36/D.04/2024 untuk melakukan penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebesar 8.654.256.802 saham dengan nilai nominal Rp 15 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 418 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebesar Rp 3.617.479.343. Pada tanggal 4 April 2024, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

**a. Establishment and General Information
(Continued)**

The controller of the Company is PT Provident Capital Indonesia.

b. Public Offering

On 28 September 2012, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority ("OJK" which replaced Bapepam-LK) to conduct Initial Public Offering of its shares ("IPO") pursuant to letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with a par value of Rp 100 (in full amount) per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (in full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 20 November 2013, the Company obtained an effective statement from OJK through the letter No. S-371/D.04/2013 to conduct the Issuance of New Shares with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I), at maximum of 2,111,994,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and at the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta as notified to the Minister of Law of the Republic of Indonesia by Receipt of Notification on the Amendment of the Company's Data No. AHU-04393.40.21.2014 dated 16 July 2014, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), at maximum of 79,560,356 shares with a par value of Rp 100 (full amount) per share and at the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 4 March 2024, the Company obtained an Effective Statement from the OJK through the letter No. S-36/D.04/2024 to conduct the Issuance of New Shares with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) at maximum of 8,654,256,802 shares with a par value of Rp 15 (full amount) per share with the exercise price of Rp 418 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 3,617,479,343. On 4 April 2024, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-75/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama.

Pada tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 268.000.000 untuk Seri A dan Rp 482.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 370 hari kalendar dan 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2023.

Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 321.000.000 untuk Seri A dan Rp 429.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 370 hari kalendar dan 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2023.

Pada tanggal 15 November 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-349/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama.

Pada tanggal 22 November 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 157.825.000 dengan jangka waktu 370 hari kalendar sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 November 2023.

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2024 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 455.650.000 untuk Seri A dan Rp 219.435.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari kalendar dan 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Maret 2024.

Pada tanggal 18 September 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2024 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 512.290.000 untuk Seri A dan Rp 587.710.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari kalendar dan 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 2024.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Bonds Offering

On 17 March 2023, the Company obtained an Effective Statement from the OJK through the letter No. S-75/D.04/2023 to conduct Public Offering of Continuing Bonds I Provident Investasi Bersama.

On 28 March 2023, the Company issued Continuing Bonds I Phase I Year 2023 with bonds principal amounting to Rp 268,000,000 for Series A and Rp 482,000,000 for Series B with term of 370 calendar days and 3 years from the issuance date, respectively. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 March 2023.

On 7 June 2023, the Company issued Continuing Bonds I Phase II Year 2023 with bonds principal amounting to Rp 321,000,000 for Series A and Rp 429,000,000 for Series B with term of 370 calendar days and 3 years from the issuance date, respectively. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 8 June 2023.

On 15 November 2023, the Company obtained an Effective Statement from the OJK through the letter No. S-349/D.04/2023 to conduct Public Offering of Continuing Bonds II Provident Investasi Bersama.

On 22 November 2023, the Company issued Continuing Bonds II Phase I Year 2023 with bonds principal amounting to Rp 157,825,000 with term of 370 calendar days from the issuance date. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 23 November 2023.

On 21 March 2024, the Company issued Continuing Bonds II Phase II Year 2024 with bonds principal amounting to Rp 455,650,000 for Series A and Rp 219,435,000 for Series B with term of 367 calendar days and 3 years from the issuance date, respectively. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 22 March 2024.

On 18 September 2024, the Company issued Continuing Bonds II Phase III Year 2024 with bonds principal amounting to Rp 512,290,000 for Series A and Rp 587,710,000 for Series B with term of 367 calendar days and 3 years from the issuance date, respectively. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 September 2024.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Februari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2025 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 353.530.000 untuk Seri A dan Rp 258.675.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari kalendar dan 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Februari 2025.

Pada tanggal 26 Agustus 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2025 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 50.000.000 untuk Seri A dan Rp 370.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari kalendar dan 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2025.

Pada tanggal 19 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2025 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 100.000.000 untuk Seri A, Rp 200.000.000 Seri B dan Rp 100.000.000 untuk Seri C dengan jangka waktu masing-masing 367 hari kalendar, 3 tahun dan 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2025.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Bonds Offering (Continued)

On 13 February 2025, the Company issued Continuing Bonds II Phase IV Year 2025 with bonds principal amounting to Rp 353,530,000 for Series A and Rp 258,675,000 for Series B with term of 367 calendar days and 3 years from the issuance date, respectively. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 14 February 2025.

On 26 August 2025, the Company issued Continuing Bonds II Phase V Year 2025 with bonds principal amounting to Rp 50,000,000 for Series A and Rp 370,000,000 for Series B with term of 367 calendar days and 3 years from the issuance date, respectively. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 27 August 2025.

On 19 December 2025, the Company issued Continuing Bonds III Phase I Year 2025 with bonds principal amounting to Rp 100,000,000 for Series A, Rp 200,000,000 for Series B and Rp 100,000,000 for Series C with term of 367 calendar days, 3 years and 5 years from the issuance date, respectively. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 22 December 2025.

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect investments in subsidiaries, with detail as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year of commercial operation commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	2023	Perusahaan Holding / Holding Company	99,99%	99,99%	3.362.029.853	2.684.782.863
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding / Holding Company	99,99%	99,99%	4.633.515.030	4.874.299.966
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	99,65%	99,65%	183.966	213.833
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership							
Melalui AP/ Through AP							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding/ Holding Company	0,01%	0,01%	4.633.515.030	4.874.299.966
Melalui SAM/ Through SAM							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi/ Non operational	Perusahaan Holding/ Holding Company	0,35%	0,35%	183.966	213.833

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 26 Agustus 2020, kegiatan usaha PT Alam Permai adalah melakukan aktivitas perusahaan holding.

Pursuant to the Deed No. 44 dated 26 August 2020, the scope of activities of PT Alam Permai is to engage as a holding company.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 7 Agustus 2020, kegiatan usaha PT Suwarna Arta Mandiri adalah melakukan aktivitas perusahaan holding.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 26 Agustus 2020, kegiatan usaha PT Sarana Investasi Nusantara adalah melakukan aktivitas perusahaan holding.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Hardi Wijaya Liong
Johnson Chan
Drs. Kumari Ak.

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Tri Boewono
Budianto Purwahjo
Ellen Kartika

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. Kumari Ak.
Boyke Antonius Naba
Ignatius Arrie Setiawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mempekerjakan masing-masing 7 dan 8 orang karyawan (tidak diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Pursuant to the Deed No. 12 dated 7 August 2020, the scope of activities of PT Suwarna Arta Mandiri is to engage as a holding company.

Pursuant to the Deed No. 45 dated 26 August 2020, the scope of activities of PT Sarana Investasi Nusantara is to engage as a holding company.

e. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Audit Committee is as follows:

Audit Committees

Chairman
Member
Member

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries employed 7 and 8 employees, respectively (unaudited).

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The issuance of consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors on 30 March 2026.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Akuntansi Keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang material telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI) and regulations in the Capital Market is Regulation No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation

The accounting policies principles adopted in the preparation of the consolidated financial statement declared in Note 2. The policies have been consistently applied for all the years presented, unless otherwise stated.

The following is an overview of the important accounting policies applied in the preparation of the Company's consolidated financial statements, which are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting.

Standards ("ISAK") issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Company and its subsidiaries functional currency.

Amount are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting standard in Indonesia (SAK).

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company and its subsidiaries's accounting policies. The areas where material judgments and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Penerapan dari amendemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

b. Basis of Preparation (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- *Financial instruments - fair value through profit or loss*
- *Financial instruments - available for sale*
- *Contingency*
- *Investment property*
- *Fixed assets revaluation*
- *Net defined benefit liability*
- *Share based payment liabilities settled with cash.*

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial periods, except for the adoption of the new and revised PSAK and ISAK that became effective on or after 1 January 2025. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

The adoption of the following amendments to accounting standards issued and effective for the financial period beginning 1 January 2025 which do not have a material impact on the consolidated financial statements is:

- *Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments.*

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

d. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perusahaan dan laporan keuangan milik entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terkepos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (Continued)

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

d. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the financial statements of entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mulai 23 Agustus 2022, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 109 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 110)).

Sesuai dengan perubahan yang terjadi atas kegiatan yang dilakukan Perusahaan, maka Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi (sesuai dengan PSAK 110) berdasarkan fakta bahwa Perusahaan:

- (a) Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan jasa manajemen investasi kepada investor;
- (b) Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk meng-investasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) Mulai mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya (yaitu investasi properti, investasi pada entitas anak, asosiasi, ventura bersama dan aset keuangan tersedia untuk dijual) secara substansial berdasarkan nilai wajar.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Basis of Consolidation (Continued)

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's share of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Starting 23 August 2022, the Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 110, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 109 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 110)).

Pursuant to the changes made in the manner in which the Company's activities are conducted, it qualifies as an investment entity (in accordance with PSAK 110) by the virtue of the fact that the Company:

- (a) Obtains funds from one or more investors with the aim of giving the investors investment management services;
- (b) Declares a commitment to investors that its business purpose is to invest funds solely to obtain returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) Starts measuring and evaluating the performance of the entire investment (i.e. investment properties, investment in subsidiaries, associates, joint ventures and available-for-sale financial assets) substantially on a fair value basis.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan memenuhi karakteristik khusus beserta pedoman penerapan sesuai PSAK 110 yang harus dipertimbangkan dalam mengevaluasi apakah Perusahaan merupakan entitas investasi atau bukan, yaitu:

- (a) Memiliki lebih dari satu investasi;
- (b) Memiliki lebih dari satu investor;
- (c) Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas; dan
- (d) Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk ekuitas atau kepentingan serupa.

Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 110) (lihat Catatan 1d untuk daftar entitas anak).

e. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian (sesuai dengan PSAK 207).

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lainnya.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Furthermore, the Company meets the specific characteristics and implementation guidelines in accordance with PSAK 110 that should be considered in assessing whether or not it is an investment entity, namely:

- (a) Has more than one investment;
- (b) Has more than one investor;
- (c) Has investors who are not related parties; and
- (d) Has ownership interests in the form of equity or similar interests.

As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 110) (see Note 1d for the list of subsidiaries).

e. Cash and Cash Equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity date in three months or less and were not restricted for use for the purpose of the consolidated statement of the cash flow (in accordance with PSAK 207).

f. Financial Instruments

The Company and its subsidiaries classify financial assets and liabilities into the following categories:

- i. Amortized cost;
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financial assets and financial liabilities were acquired and is determined at initial recognition.

1. Financial Assets

The Company and its subsidiaries determine the classification of financial assets after initial recognition and, where permitted and appropriate, will evaluate this classification at the end of financial year.

Financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivable, other receivables and other assets.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Financial assets are classified as financial assets at amortized cost.

A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset that give rise to cash flows that are purely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, financial assets classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is computed using the effective interest method and recognized in profit or loss.

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman bank dan utang obligasi.

3. Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other equity securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost, where appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liability is derecognized, and is amortized.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, other payables, bank loans and bonds payable.

3. Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows of the asset have expired.

On discontinuation of a financial asset, the difference between the carrying amount and the amount to be received and all the cumulative gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are recognized in the profit or loss.

All purchases and sales of financial assets are recognized and derecognized on the trade date, which is the date the Company and its subsidiaries commit to buy or sell the asset.

A common purchase or sale is a purchase or sale of a financial asset based on a contract which requires the delivery of the asset within a period determined by market regulations or practices.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK 109, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

g. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai. Perusahaan menyajikan piutang lain-lain sebagai aset lancar karena Perusahaan memperkirakan akan merealisasi piutang tersebut dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

4. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offsetting and their net values are presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or realize an asset and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5. Impairment of financial assets

In PSAK 109, provision for impairment of financial assets is measured using the expected credit loss model and applies to financial assets measured at cost or FVOCI.

There are 2 (two) measurement bases for expected credit losses, 12 (twelve) months expected credit losses or lifetime credit losses. The Company and its subsidiaries will perform an initial recognition analysis using 12 (twelve) month expected credit loss and will change the basis if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

g. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. The Company presents other receivables as current assets because the Company estimates that it will realize these receivables within twelve months after the reporting period.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Piutang Lain-Lain (Lanjutan)

Penagihan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Piutang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

h. Beban Dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Other Receivables (Continued)

Collectability of other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment changes". When other receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Property and Equipment

Property and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property and equipment.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (years)</u>	<u>% per tahun/ % per annum</u>
Kendaraan	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	25 & 12,5
Komputer dan perangkat lunak	4 & 8	25 & 12,5

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

j. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan (sesuai PSAK 116).

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

i. Property and Equipment (Continued)

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	<u>Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (years)</u>	<u>% per tahun/ % per annum</u>	
Kendaraan	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	25 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4 & 8	25 & 12,5	Computer and software

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

j. Leases

At the inception date of a contract, the Company and its subsidiaries assess whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identified asset over a period of time in exchange for consideration (in accordance with PSAK 116).

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anaknya.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Leases (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control an identified asset, the Company and its subsidiaries assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has substantive substitution rights, the assets are not identified;
- The Company has the right to operate the assets; and
- The Company has designed the assets in a way that predetermines how and for what purposes the assets will be used during the period of use.

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and its subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone prices of the lease component.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries recorded the right of use assets and lease liabilities.

The right of use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus initial direct costs incurred and estimated costs to dismantle and remove the underlying assets or to restore the underlying asset to the conditions required and the terms of the lease, less lease incentives received.

The right of use assets are depreciated using the straight-line method from the inception date to the earlier date between the end of the useful lives of the right of use assets or the end of the lease term.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, use the incremental borrowing rates of the Company and its subsidiaries.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

k. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of lease liabilities as follows:

- Fixed payments, including substantially fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or interest rate, which initially measured using the index or interest rate at the inception date;
- The amount expected to be paid under the residual value guarantee;
- The exercise price of the call option which the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option, lease payments within the optional extension period if the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option; and
- Penalties for early termination of the lease unless the Company and its subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.

When the lease liabilities remeasured in this way, the corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and low-value asset leases

The Company and its subsidiaries choose not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases with leases of 12 (twelve) months or less and low-value assets leases. The Company and its subsidiaries recognize lease payments related to this lease as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Unrecognized past service costs; less

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Program Imbalan Pasti (Lanjutan)

- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut (sesuai PSAK 219).

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

l. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

k. Defined Benefit Schemes (Continued)

- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period (in accordance with PSAK 219).

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

l. Other Long-Term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"), penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dan penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"), penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dan penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

n. Saham Treasury

Saham treasury diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan saham dan efek ekuitas lainnya Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasury di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

o. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

m Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, issuance of New Shares with Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I"), issuance of New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), and issuance of New Shares with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") against the par value of the shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, issuance of New Shares with Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I"), issuance of New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), and issuance of New Shares with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") and the difference in restructuring transactions under common control.

n. Treasury Stock

Treasury stock are recognized at cost and subtract from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's shares and other equity securities are not recognized in profit or loss. The difference between the carrying amount and receipts from the sale of treasury stock in the future is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

o. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

p. Business Combination of Entities Under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same the Company and its subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in the Group Company and its subsidiaries.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

p. Business Combination of Entities Under Common Control (Continued)

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in equity.

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap tanggal laporan posisi Keuangan konsolidasian dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk salinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan (sesuai dengan PSAK 221).

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year (in accordance with PSAK 221).

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the exchange rates used were as follows:

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.782	16.162	1 United States Dollar (US\$)

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

s. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- Has control or joint control over the reporting entity;
- Has significant influence over the reporting entity; or
- Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut: (Lanjutan)

- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
- Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

t. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 233 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

s. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (Continued)

- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- People who are identified as having control or joint control over the reporting entity has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity and the entity);
- Entities, or members of The Company and its subsidiaries to which the entity is part of The Company and its subsidiaries, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

t. Earnings per Share

In accordance with PSAK 233, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

t. Laba per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

u. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa Setelah Periode Laporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

t. Earnings per Share (Continued)

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

u. Segment Information

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Date

Events after the reporting date provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini:

i. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

ii. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat, meskipun keyakinan entitas yang posisi pengembalian pajaknya adalah mendukung, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada review oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan.

3. JUDGEMENTS, MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Company and its subsidiaries makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below:

i. Fair value of financial instruments

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

ii. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognized when, despite the company's belief that its tax return positions are supportable, the company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

iii. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian .

3. JUDGEMENTS, MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

iii. Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025
K a s	
Rupiah	215.003
B a n k	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	304.716.517
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	440.323
PT Bank Permata Tbk	32.586
PT Bank DBS Indonesia	-
J u m l a h	305.189.426
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank UOB Indonesia	17.463.618
United Overseas Bank Limited	57.898
J u m l a h	17.521.516
	322.710.942
Deposito	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.298.125
J u m l a h	29.298.125
J u m l a h	352.224.070

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2024	
Cash on hand		
Rupiah	211.905	
Cash in banks		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	2.881.044	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	263.041	
PT Bank Permata Tbk	97.185	
PT Bank DBS Indonesia	226.432	
T o t a l	3.467.702	
United States Dollar		
PT Bank UOB Indonesia	73.184.977	
United Overseas Bank Limited	64.034	
T o t a l	73.249.011	
	76.716.713	
Time deposits		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.298.125	
T o t a l	29.298.125	
T o t a l	106.226.743	

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito memiliki jatuh tempo 1 (satu) bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 4,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Grup maupun dijaminkan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

As of 31 December 2025, time deposits have a maturity of 1 (one) month with an interest rate of 4.00% per annum.

As of 31 December 2025 and 2024, there was no significant cash and cash equivalent balance restricted for use by the Group or pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang dari pihak ketiga atas penjualan investasi pada saham yang dilakukan oleh SAM, entitas anak. Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 167.906.944.

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent amounts due from third party for the divestment of shares made by SAM, a subsidiary. The outstanding trade receivables as of 31 December 2025 amounted to Rp 167,906,944.

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2025
Pihak ketiga	
Asuransi	38.186

6. PREPAID EXPENSES

	2024	
		Third parties
	26.766	Insurance

7. UANG MUKA

	2025
Pihak ketiga	
Karyawan	17.000

7. ADVANCE

	2024	
		Third parties
	53.952	Employee

8. INVESTASI

	2025		2024	
Investasi/ Investments	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value
Perusahaan publik/ Listed entities:				
PT Merdeka Battery Materials Tbk	5.387.063.062	4.566.241.842	5.376.407.207	3.652.783.259
PT Merdeka Copper Gold Tbk	690.506.317	3.071.740.803	690.506.317	2.175.816.402
PT Mega Manunggal Property Tbk	-	-	1.422.447.280	1.729.853.628
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	-	-	191.065.028	198.000.000
Perusahaan non-publik/ Non-listed entity	829.400.000	1.027.083.000	-	-
Jumlah / Total	6.906.969.379	8.665.065.645	7.680.425.832	7.756.453.289

8. INVESTMENT

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

PT Merdeka Battery Materials Tbk

SAM, entitas anak, memiliki investasi pada saham pada PT Merdeka Battery Materials Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 1,96% (2024: 1,96%).

AP, entitas anak, memiliki investasi pada saham pada PT Merdeka Battery Materials Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 5,46% (2024: 5,43%).

PT Merdeka Copper Gold Tbk

SAM, entitas anak, memiliki investasi pada saham pada PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 5,51% (2024: 5,51%).

PT Mega Manunggal Property Tbk

SAM, entitas anak, memiliki investasi pada saham pada PT Mega Manunggal Property Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 49,24%.

Pada bulan September 2025, SAM, entitas anak, melakukan penjualan atas seluruh investasi pada saham di PT Mega Manunggal Property Tbk.

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

Perusahaan memiliki investasi pada saham PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu PT XL Axiata Tbk) dengan persentase kepemilikan sebesar 0,67%.

Pada bulan April 2025, Perusahaan melakukan penjualan atas seluruh investasi pada saham di PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.

8. INVESTMENT (Continued)

PT Merdeka Battery Materials Tbk

SAM, a subsidiary, has an investment in shares in PT Merdeka Battery Materials Tbk with an ownership percentage of 1.96% (2024: 1.96%).

AP, a subsidiary, has an investment in shares in PT Merdeka Battery Materials Tbk with an ownership percentage of 5.46% (2024: 5.43%).

PT Merdeka Copper Gold Tbk

SAM, a subsidiary, has an investment in shares in PT Merdeka Copper Gold Tbk with an ownership percentage of 5.51% (2024: 5.51%).

PT Mega Manunggal Property Tbk

SAM, a subsidiary, has an investment in shares in PT Mega Manunggal Property Tbk with an ownership percentage of 49.24%.

In September 2025, SAM, a subsidiary, fully divested its investments in shares in PT Mega Manunggal Property Tbk.

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

The Company has investments in share in PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk) with an ownership percentage of 0.67%.

In April 2025, the Company fully divested its investments in shares in PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.

9. ASET TETAP

2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Kepemilikan langsung				
Kendaraan	4.953.459	447.600	125.775	5.275.284
Perlengkapan dan peralatan kantor	2.650.911	83.491	-	2.734.402
Komputer dan perangkat lunak	1.762.795	183.109	-	1.945.904
Jumlah	9.367.165	714.200	125.775	9.955.590
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Kendaraan	1.180.047	966.599	64.198	2.082.448
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.157.776	539.456	-	1.697.232
Komputer dan perangkat lunak	1.695.811	40.793	-	1.736.604
Jumlah	4.033.634	1.546.848	64.198	5.516.284
Jumlah tercatat	5.333.531			4.439.306

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

2025

Acquisition cost
Direct ownership
Vehicle
Office tool and equipment
Computers and software
Total
Accumulated depreciation
Direct ownership
Vehicle
Office tool and equipment
Computers and software
Total
Carrying amount

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Kepemilikan langsung				
Kendaraan	3.191.274	3.152.756	1.390.571	4.953.459
Perlengkapan dan peralatan kantor	2.467.117	183.794	-	2.650.911
Komputer dan perangkat lunak	1.699.192	63.603	-	1.762.795
Jumlah	7.357.583	3.400.153	1.390.571	9.367.165
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Kendaraan	1.129.645	931.097	880.695	1.180.047
Perlengkapan dan peralatan kantor	654.814	502.962	-	1.157.776
Komputer dan perangkat lunak	1.682.411	13.400	-	1.695.811
Jumlah	3.466.870	1.447.459	880.695	4.033.634
Jumlah tercatat	3.890.713			5.333.531

2024

Acquisition cost
Direct ownership
Vehicle

Office tool and equipment
Computers and software

Total

Accumulated depreciation
Direct ownership
Vehicle

Office tool and equipment
Computers and software

Total

Carrying amount

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan atas aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh tetapi masih dipakai masing-masing sebesar Rp 2.218.285.

As of the reporting date, all property and equipment are used to support the Company's operational activities. As of 31 December 2025 and 2024, the acquisition costs of Company's property and equipment were fully depreciated but still in use were amounted to Rp 2,218,285, respectively.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of the reporting period and there were no events nor changes in circumstances which indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2025 and 2024.

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.810.825 dan AS\$ 80.386 (nilai penuh) (2024: Rp 4.731.104 dan AS\$ 80.386 (nilai penuh)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Company's property and equipment were insured with PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, and PT Lippo General Insurance Tbk, with a total sum insured amounting to Rp 4,810,825 and US\$ 80,386 (full amount) (2024: Rp 4,731,104 and US\$ 80,386 (full amount)). Management believes that the insured amounts are sufficient to cover any potential losses on the insured assets.

10. ASET LAINNYA

10. OTHER ASSETS

	2025	2024
Deposit lain-lain	42.000	42.000
Aset lain-lain	-	7.300
Jumlah	42.000	49.300

Other deposits
Other assets

Total

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2025
Rupiah	
Bunga obligasi	17.189.637
Jasa profesional	577.500
BPJS Ketenagakerjaan	-
Lain-lain	17.512.218
Sub-jumlah	35.279.355
Dolar Amerika Serikat	
Bunga pinjaman	33.670
Jumlah	35.313.025

11. ACCRUED EXPENSES

	2024	
		Rupiah
	7.769.282	Bond coupon
	345.252	Professional fee
	10.772	Employee social security
	333.260	Others
Sub-total	8.458.566	
United States Dollar		
Bank loans interest	843.486	
Total	9.302.052	

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2025
Pajak Pertambahan Nilai	23.227
Pajak Penghasilan Pasal 21	59.161
Jumlah	82.388

12. TAXATION

a. Prepaid tax

	2024	
	23.227	Value Added Tax
	47.342	Income Tax Article 21
Total	70.569	

b. Utang pajak

	2025
Pajak Pertambahan Nilai	1.642.643
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.200
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.380
Pajak Penghasilan Pasal 23	83.217
Pajak Penghasilan Pasal 26	154.950
Jumlah	1.883.390

b. Taxes payable

	2024	
	-	Value Added Tax
	26.404	Income Tax Article 4 (2)
	205	Income Tax Article 21
	242.475	Income Tax Article 23
	1.506.423	Income Tax Article 26
Total	1.775.507	

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Current tax

A reconciliation between profit (loss) before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follow:

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.846.589.300	(1.983.187.344)	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(2.211.460.819)	1.654.484.914	(Profit) loss of subsidiaries before income tax
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(364.871.519)	(328.702.430)	The Company's loss before income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	1.889.527	1.315.378	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	351.978	312.796	Depreciation of property and equipment
Jumlah beda waktu	2.241.505	1.628.174	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Perpajakan	2.946.926	4.327.631	Taxation
Pengembangan lingkungan sosial	423.050	420.000	Social development
Beban lain-lain karyawan	45.550	48.201	Other employee expense
Representasi dan jamuan	-	8.250	Representation and entertainment
Perubahan nilai wajar investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	-	(13.085.946)	Changes in fair value of investment in shares and other equity securities
Penghasilan keuangan	(8.177.543)	(3.000.704)	Finance income
Kerugian (keuntungan) atas penjualan investasi	(15.217.972)	16.173.829	Loss (gain) on sale of investment
Pendapatan dividen	(44.041.447)	-	Dividend income
Jumlah beda tetap	(64.021.436)	4.891.261	Total permanent differences
Taksiran rugi fiskal	(426.651.450)	(322.182.995)	Estimated fiscal loss
Rugi fiskal			Fiscal loss
2024	(322.182.995)	-	2024
2023	(144.057.111)	(144.057.111)	2023
2022	(27.915.134)	(45.412.262)	2022
Akumulasi rugi fiskal	(920.806.690)	(511.652.368)	Accumulated fiscal loss

Pada tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dengan No. S-51/P2DK/KPP.0708/2025 atas kewajiban Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2022. Atas tanggapan terhadap surat tersebut, Perusahaan melakukan pembetulan SPT atas koreksi beban dalam perhitungan pajak penghasilan tahun pajak 2022 sebesar Rp 17.497.128.

On 25 March 2025, the Company received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) No. S-51/P2DK/KPP.0708/2025 regarding its Income Tax obligation for the Fiscal Year 2022. In response to this letter, the Company amended its Annual Tax Return (SPT) by adjusting the deductible expenses in the 2022 income tax calculation in the amount of Rp 17,497,128.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	1 Januari/ January 2025	konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss	penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2025	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	327.402	77.435	-	404.837	Property and equipment
Imbalan kerja	817.328	415.696	3.613	1.236.637	Employee benefits
J u m l a h	1.144.730	493.131	3.613	1.641.474	T o t a l
	1 Januari/ January 2024	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	258.586	68.816	-	327.402	Property and equipment
Imbalan kerja	646.583	289.383	(118.638)	817.328	Employee benefits
J u m l a h	905.169	358.199	(118.638)	1.144.730	T o t a l
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	15.421	(12.712)	(2.709)	-	Employee benefits
J u m l a h	920.590	345.487	(121.347)	1.144.730	T o t a l

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letter

Pada tanggal 4 Desember 2025, Perusahaan telah menerima:

On 4 December 2025, the Company has received:

- a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), atas:
- Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2021 sebesar Rp 107.245.130.
 - Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp 20.603.
 - Pajak Pertambahan Nilai masa Juni, Juli, September, Oktober dan November 2021, masing-masing sebesar Rp 29.205, Rp 13.738, Rp 2.080, Rp 22.293 dan Rp 27.125.

- a. Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB), for:
- Income Tax for the 2021 Fiscal Year amounting to Rp 107,245,130.
 - Income Tax Article 21 for periods from January to December 2021 amounting to Rp 20,603.
 - Value Added Tax for the periods June, July, September, October and November 2021, amounting to Rp 29,205, Rp 13,738, Rp 2,080, Rp 22,293 and Rp 27,125.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Desember 2025, Perusahaan telah menerima: (Lanjutan)

- b. Surat Ketetapan Pajak Nihil, atas:
- Pajak Penghasilan Pasal 21 masa November 2021.
 - Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Januari sampai dengan Desember 2021.
 - Pajak Penghasilan Pasal 26 masa November 2021.
 - Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) masa Januari sampai dengan Desember 2021.
 - Pajak Pertambahan Nilai masa Januari sampai dengan Mei 2021, masa Agustus dan Desember 2021.
 - Pajak Pertambahan Nilai atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean masa November 2021.

Atas SKPKB Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2021 sebesar Rp 107.245.130, Perusahaan telah mengajukan Keberatan ke Kanwil DJP Jakarta Khusus melalui Surat Keberatan No. 002-L/PTPIB/DIR/I/2026 (Catatan 31).

12. TAXATION (Continued)

e. Tax assessment letter (Continued)

On 4 December 2025, the Company has received: (Continued)

- b. Tax Assessment Letter for Nil, for:
- Income Tax Article 21 for the period of November 2021.
 - Income Tax Article 23 for periods from January to December 2021.
 - Income Tax Article 26 for the period of November 2021.
 - Income Tax Article 4(2) for periods from January to December 2021.
 - Value Added Tax for periods from January to May 2021, period August and December 2021.
 - Value Added Tax on the Use of Taxable Services from Outside the Customs Territory for the period of November 2021.

For the SKPKB for Income Tax for the 2021 Fiscal Year amounting to Rp 107,245,130, the Company has filed objections to the Special Regional Office of DJP Jakarta through Objection Letter No. 002-L/PTPIB/DIR/I/2026 (Note 31).

13. PINJAMAN BANK

	2025
Dolar Amerika Serikat	
United Overseas Bank Limited	92.301.000
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(16.083.791)
Jumlah - bersih	<u>76.217.209</u>

13. BANK LOANS

	2024	
		United States Dollar
United Overseas Bank Limited	1.107.097.000	United Overseas Bank Limited
Less : Unamortized borrowing cost	(16.298.603)	
Total - net	<u>1.090.798.397</u>	

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

United Overseas Bank Limited

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas kredit bergulir tanggal 31 Agustus 2023, antara Perusahaan sebagai penerima pinjaman dengan *United Overseas Bank Limited* (Bank) sebagai Pemberi Pinjaman sebagaimana telah diubah berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali Kedua Perjanjian Fasilitas tertanggal 29 Agustus 2025 ("Perjanjian Fasilitas Kredit") Bank akan memberikan Fasilitas Kredit Bergulir dengan jumlah sampai dengan AS\$ 135.000.000. Fasilitas ini dikenakan Tingkat Suku Bunga Acuan Majemuk (*Compounded Reference Rate*).

Tujuan dari fasilitas yang diperoleh adalah untuk keperluan perusahaan secara umum (yang mencakup tetapi tidak terbatas pada, pelunasan obligasi yang berdenominasi dalam IDR, investasi (dalam bentuk apa pun, termasuk tetapi tidak terbatas pada ekuitas, pinjaman dan/atau penanggungan) dan biaya, beban bunga, pendanaan biaya transaksi, pembiayaan antar grup (dalam suatu bentuk ekuitas atau pinjaman pemegang saham) dan setiap kebutuhan modal kerja Perusahaan dan entitas anaknya).

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan dijamin dengan (i) gadai atas Rekening Penagihan (*Collection Account*) Perusahaan yang terdapat pada PT Bank UOB Indonesia; dan (ii) gadai atas Rekening Penagihan (*Collection Account*) SAM, entitas anak, yang terdapat pada PT Bank UOB Indonesia, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Fasilitas Kredit.

Sebelum tanggal yang jatuh pada 1 (satu) bulan sebelum tanggal jatuh tempo akhir Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir tersebut dan/atau pada tanggal di mana suatu peristiwa cedera janji berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir telah terjadi dan berlanjut, Perusahaan dan SAM, entitas anak, dapat melakukan penarikan dan transfer dari Rekening-Rekening Penagihannya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemberi Pinjaman.

Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir yaitu 4 Juni 2027.

Sejak tanggal perjanjian pinjaman, Perusahaan harus memastikan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak diperkenankan antara lain untuk (i) membebaskan atau mengizinkan dibebankannya jaminan atas aset-asetnya, (ii) membuat atau mengizinkan dibuatnya pengaturan retensi hak, (iii) membuat pengaturan preferensial.

Perusahaan diwajibkan oleh Bank untuk memenuhi rasio tertentu total aset terhadap utang dan beban keuangan jatuh tempo periode berjalan.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. BANK LOANS (Continued)

United Overseas Bank Limited

Pursuant to the Revolving Credit Facility Agreement dated 31 August 2023, between the Company as the Borrower and United Overseas Bank Limited (the Bank) as the lender as amended by the Second Amendment and Restatement of Facility Agreement dated 29 August 2025 ("Credit Facility Agreement") the Bank will provide a Revolving Credit Facility with a maximum credit limit of US\$ 135,000,000. The facility is subject to a Compounded Reference Rate.

The facility obtained will be used for general corporate purposes (which include but are not limited to, the repayment of bonds denominated in IDR, investments (which may be in any form, including but not limited to equity, loans and/or guarantees) and related costs, interest expenses, funding of transaction costs, intra-group financing (which may be in the form of equity or shareholders loan) and any working capital needs of the Company and its subsidiaries).

The facilities obtained by the Company are guaranteed by (i) pledging the Company's Collection Account at PT Bank UOB Indonesia; and (ii) pledging SAM's, a subsidiary, Collection Account at PT Bank UOB Indonesia, as further stipulated in Credit Facility Agreement.

Prior to the date due on 1 (one) month prior to the final maturity date of the Revolving Credit Facility Agreement and/or on the date on which an event of default under the Revolving Credit Facility Agreement has occurred and continues, the Company and SAM, a subsidiary, may make withdrawals and transfers from their Collection Accounts without the prior written consent of the Lender.

The facility is expiring on 4 June 2027.

From the date of this Facility Agreement, the Company has to ensure that the Company and its Subsidiaries among others, are not allowed to (i) create permit or subsist any security over any of its assets, (ii) enter into or permit to subsist any title retention, (iii) enter any preferential arrangement.

The Company is required by the Bank to comply with certain ratio for total assets to the debt and financial expense that are due for the current period.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan maupun pembatasan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$ 5.500.000 (2024: AS\$ 68.500.000).

13. BANK LOANS (Continued)

As of 31 December 2025, the Company has complied with the requirements and restrictions on the loan facility.

The outstanding bank loans as of 31 December 2025 amounted to US\$ 5,500,000 (2024: US\$ 68,500,000)

14. UTANG OBLIGASI

	2025
<u>Nilai tercatat</u>	
Utang pokok	3.150.350.000
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(15.652.118)
Jumlah	3.134.697.882

Pada tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp 750.000.000. Biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar Rp 5.842.174. Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran seluruh pokok pinjaman bank Perusahaan beserta beban bunga, mengembangkan portofolio investasi, serta untuk membiayai beban operasional Perusahaan dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 750.000.000. Biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar Rp 4.772.226. Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk mengembangkan portofolio investasi, serta untuk membiayai beban operasional Perusahaan dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 22 November 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp 157.825.000. Biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar Rp 3.194.723. Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran sebagian pokok pinjaman bank Perusahaan.

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2024 sebesar Rp 675.085.000. Biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar Rp 4.929.993. Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran sebagian pokok pinjaman bank Perusahaan.

14. BONDS PAYABLE

	2024	Carrying value
		Principal payable
		Unamortized bonds
		issuance cost
		Total
	2.686.085.000	
(10.864.095)		
2.675.220.905		

On 28 March 2023, the Company issued Continuing Bonds I Phase I Year 2023 amounting to Rp 750,000,000. The issuance costs incurred on the issuance of the bonds amounted to Rp 5,842,174. The net proceeds obtained from these bonds are used for fully repayment of the Company's bank loans with interest expenses thereon, to fund the development of the investment portfolio, as well as the Company's operational expenses in order to support the Company's business activities.

On 7 June 2023, the Company issued Continuing Bonds I Phase II Year 2023, amounting to Rp 750,000,000. The issuance costs incurred on the issuance of the bonds amounted to Rp 4,772,226. The net proceeds obtained from these bonds are used to fund the development of the investment portfolio, as well as the Company's operational expenses in order to support the Company's business activities.

On 22 November 2023, the Company issued Continuing Bonds II Phase I Year 2023 amounting to Rp 157,825,000. The issuance costs incurred on the issuance of the bonds amounted to Rp 3,194,723. The net proceeds obtained from these bonds are used for partial repayment of the Company's bank loans.

On 21 March 2024, the Company issued Continuing Bonds II Phase II Year 2024 amounting to Rp 675,085,000. The issuance costs incurred on the issuance of the bonds amounted to Rp 4,929,993. The net proceeds obtained from these bonds are used for partial repayment of the Company's bank loans.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 18 September 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2024 sebesar Rp 1.100.000.000. Biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar Rp 6.429.984. Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran sebagian pokok pinjaman bank Perusahaan.

Pada tanggal 13 Februari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2025 sebesar Rp 612.205.000. Biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar Rp 5.236.810. Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran sebagian pokok pinjaman bank Perusahaan.

Pada tanggal 26 Agustus 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2025 sebesar Rp 420.000.000. Biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar Rp 4.071.281. Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk mendanai sebagian kewajiban Perusahaan dalam rencana pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2024 Seri A.

Pada tanggal 19 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp 400.000.000. Biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar Rp 5.807.165. Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran sebagian pokok pinjaman bank Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat oleh dan antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") yang dalam hal ini bertindak sebagai wali amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup Perusahaan atau pengambilalihan perusahaan yang tidak menyebabkan Perusahaan mengkonsolidasi perusahaan target yang dan menurut penilaian Perusahaan tidak menyebabkan Dampak Merugikan Material, dengan ketentuan khusus untuk penggabungan dan peleburan sebagai berikut:

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BONDS PAYABLE (Continued)

On 18 September 2024, the Company issued Continuing Bonds II Phase III Year 2024 amounting to Rp 1,100,000,000. The issuance costs incurred on the issuance of the bonds amounted to Rp 6,429,984. The net proceeds obtained from these bonds are used for partial repayment of the Company's bank loans.

On 13 February 2025, the Company issued Continuing Bonds II Phase IV Year 2025 amounting to Rp 612,205,000. The issuance costs incurred on the issuance of the bonds were amounting to Rp 5,236,810. The net proceeds obtained from these bonds are used for partial repayment of the Company's bank loans.

On 26 August 2025, the Company issued Continuing Bonds II Phase V Year 2025 amounting to Rp 420,000,000. The issuance costs incurred on the issuance of the bonds amounted to Rp 4,071,281. The net proceeds obtained from these bonds are used to partial refinance the Company's obligations under the repayment plan of the principal of Continuing Bonds II Phase III Year 2024 Series A.

On 19 December 2025, the Company issued Continuing Bonds III Phase I Year 2025 with amounting to Rp 400,000,000. The issuance costs incurred on the issuance of the bonds amounted to Rp 5,807,165. The net proceeds obtained from these bonds are used for partial repayment of the Company's bank loans.

Based on the Trustee Agreement made by and between the Company with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") which in this case acts as the trustee, the Company is restricted to the following activities without the written consent of the Trustee:

- Conduct mergers or consolidations or acquisitions, except for mergers or consolidations or acquisitions carried out in the context of internal restructuring of the Company Group or company acquisitions which do not cause the Company to consolidate the target companies which and according to the Company's assessment do not cause a Material Adverse Impact, with special provisions for mergers and consolidations as follows:

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

- a. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan Obligasi tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*) dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban berdasarkan Obligasi dan/atau Perjanjian Perwaliamanatan telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaran berdasarkan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan.
 - b. Perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut menjalankan bidang usaha utama yang sama dengan Perusahaan.
- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi, kecuali apabila hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk Kegiatan Usaha Grup Perusahaan atau untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.
 - Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan
 - Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aktiva termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang (i) diberikan atas utang yang diperoleh Perusahaan untuk mendukung Kegiatan Usaha Grup Perusahaan; (ii) telah diungkapkan dalam Prospektus dan/atau Informasi Tambahan; atau (iii) untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini atau untuk pembelian kembali Obligasi ini.
 - Melakukan pengalihan aset dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali perubahan tersebut diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan pemerintah.
 - Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga, kecuali terkait dengan atau dalam rangka menjalankan Kegiatan Usaha Perusahaan.
 - Memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), kecuali terkait dengan atau dalam rangka menjalankan Kegiatan Usaha Perusahaan.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BONDS PAYABLE (Continued)

- a. All terms and conditions of the Bonds in the Trustee Agreement and other documents related to the Bonds remain in force and are fully binding on the surviving company and in the event that the Company is not a surviving company, then all obligations under the Bonds and/or Trustee Agreement have been legally transferred to the surviving company and the surviving company has sufficient assets and ability to meet payment obligations under the Bonds and Trustee Agreement.
 - b. The surviving company is running the same main line of business as the Company.
- Obtain new debt that has a more senior position than the position of debt arising under the Bonds, unless the proceeds from the new debt are used for the Business Activities of the Company Group or for the purpose of refinancing existing debt as per the date of Trustee Agreement.
 - Reduce the Company's authorized capital, issued and fully paid-up capital.
 - Collateralize and/or encumber in any way the assets including the right to the Company's income, both currently existing and to be obtained in the future, except for guarantees that (i) are provided for debts obtained by the Company to support the Business Activities of the Company Group; (ii) has been disclosed in the prospectus and/or Additional Information; or (iii) for the purpose of refinancing existing debt as per the date the Agreement was signed or to buy back these Bonds.
 - Transfer assets in one or more transactions in a current financial year with total exceeding 10% from the Group's total assets, except for certain transactions under the Trustee Agreement.
 - Change the Company's business line unless the change is required by laws and/or government policies.
 - Provide loans or credit to third parties, unless related to or in the context of carrying out the Company's Business Activities.
 - Provide corporate guarantees, unless related to or in the context of carrying out the Company's Business Activities.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perusahaan pada saat Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran Jumlah Terutang atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran Jumlah Terutang berdasarkan Perjanjian Perwalianan, Akta Pengakuan Utang dan/atau perjanjian lain yang dibuat berkenaan dengan Obligasi.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar Kegiatan Usaha Perusahaan; atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang merupakan hal di luar Kegiatan Usaha Perusahaan, yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan Dampak Merugikan Material kepada Perusahaan, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan para pemegang sahamnya dan perjanjian-perjanjian pinjaman Perusahaan dengan pihak ketiga lainnya, dimana Perusahaan bertindak sebagai debitur di dalam perjanjian-perjanjian tersebut.
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh Perusahaan terhadap Perusahaan dan/atau Entitas Anak selama Bunga Obligasi belum dibayar dan Pokok Obligasi belum dilunasi oleh Perusahaan.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang telah disyaratkan dalam perjanjian perwalianan tersebut.

Perusahaan berkewajiban mempertahankan rasio Nilai Total Aset: Total Utang lebih dari 1,75 untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan II tahun 2023, dan rasio Nilai Total Aset: Total *Historic Debt Service* lebih besar dari atau sama dengan 2,00 untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan III tahun 2024, Tahap IV dan V tahun 2025, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tahun 2025. Sepanjang ketentuan rasio ini terpenuhi, maka Perusahaan dan entitas anaknya dapat memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga tanpa diperlukannya persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat.

Per tanggal 31 Desember 2025, seluruh utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah serta mendapatkan peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. BONDS PAYABLE (Continued)

- Pay, make or declare the distribution of dividends in the Company's financial year when the Company is negligent in making payments of the Outstanding Amount or the Company does not make payments of the Outstanding Amount based on the Trustee Agreement, Deed of Debt Acknowledgment and/or other agreements made with respect to the Bonds.
- Conduct any forms of cooperation, profit sharing or other similar agreements outside the Company's Business Activities; or management agreements or other similar agreements which are matters outside the Company's Business Activities, which result in the Company's activities/operations being fully regulated by other parties and causing a Material Adverse Impact to the Company, except for agreements made by the Company with its shareholders and loan agreements Company with other third parties, where the Company acts as a debtor in those agreements.
- Submit a bankruptcy application or a request for postponement of debt payment obligations (PKPU) by the Company against the Company and/or Subsidiaries if the Bond Interest has not been paid and the Bond Principal has not been repaid by the Company.

As of 31 December 2025, the Company has complied with the restrictions set out in these trustee agreements.

The Company is obliged to maintain a ratio of Total Assets: Total Debt of greater than 1.75 for Continuing Bonds I Phase I and II Year 2023, and ratio of Total Assets: Total *Historic Debt Service* greater than or equal to 2.00 for Continuing Bonds II Phase II and III Year 2024, Phase IV and V Year 2025, and Continuing Bonds III Phase I Year 2025. As long as the provisions of these ratios are met, the Company and its subsidiaries can obtain new loans from third parties without the need for prior approval from the Trustee.

As of 31 December 2025, all bonds payable issued are listed in the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah and have obtained idA (Single A) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Informasi tambahan mengenai utang obligasi adalah sebagai berikut:

14. BONDS PAYABLE (Continued)

Additional information related to bonds payable are as follows:

	Jenis/ Type	Pokok obligasi/ Bonds principal	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jadwal pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023/ Continuing Bonds I Phase I Year 2023	Seri B/ Series B	482.000.000	28 Maret/ March 2026	Setiap kuartal dimulai tanggal 28 Juni 2023/ Quarterly payment, start from 28 June 2023	8,50%
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023/ Continuing Bonds I Phase II Year 2023	Seri B/ Series B	429.000.000	7 Juni/ June 2026	Setiap kuartal dimulai tanggal 7 September 2023/ Quarterly payment, start from 7 September 2023	8,50%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2024/ Continuing Bonds II Phase II Year 2024	Seri B/ Series B	219.435.000	21 Maret/ March 2027	Setiap kuartal dimulai tanggal 21 Juni 2024/ Quarterly payment, start from 21 June 2024	9,75%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2024/ Continuing Bonds II Phase III Year 2024	Seri B/ Series B	587.710.000	18 September/ September 2027	Setiap kuartal dimulai tanggal 18 Desember 2024/ Quarterly payment, start from 18 December 2024	9,75%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2025/ Continuing Bonds II Phase IV Year 2025	Seri A/ Series A	353.530.000	20 Februari/ February 2026	Setiap kuartal dimulai tanggal 13 Mei 2025/ Quarterly payment, start from 13 May 2025	8,25%
	Seri B/ Series B	258.675.000	13 Februari/ February 2028	Quarterly payment, start from 13 May 2025	9,75%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2025/ Continuing Bonds II Phase V Year 2025	Seri A/ Series A	50.000.000	3 September/ September 2026	Setiap kuartal dimulai tanggal 26 November 2025/ Quarterly payment, start from 26 November 2025	7,50%
	Seri B/ Series B	370.000.000	26 Agustus/ August 2028	Quarterly payment, start from 26 November 2025	9,00%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2025/ Continuing Bonds III Phase I Year 2025	Seri A/ Series A	100.000.000	26 Desember/ December 2026	Setiap kuartal dimulai tanggal 19 Maret 2026/ Quarterly payment, start from 19 March 2026	5,75%
	Seri B/ Series B	200.000.000	30 September/ September 2028	Quarterly payment, start from 19 March 2026	6,95%
	Seri C/ Series C	100.000.000	30 September/ September 2030		7,35%

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Undang-Undang Cipta Kerja sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, dan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 3 Februari 2026 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan 20 Januari 2025 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and its subsidiaries recognized employee benefit obligations in accordance with Law No. 11 of 2020 on Job Creation, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law. The obligations were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary, in its reports dated 3 February 2026 for the year ended 31 December 2025, and 20 January 2025 for the year ended 31 December 2024.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Saldo liabilitas program manfaat karyawan merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 219 mengenai "Imbalan Kerja".

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto (per tahun)	5,10% - 6,20%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%
Tingkat kematian	TMI 2019
Tingkat cacat (per tahun)	0.02%
Usia pensiun normal	55 tahun/years

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	5.681.737
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	415.298
Jumlah	6.097.035

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	4.528.735
Biaya jasa kini	1.552.765
Mutasi (	698.270)
Biaya jasa lalu	-
Biaya bunga	320.417
Sub-jumlah	5.703.647
Keuntungan aktuarial (	21.910)
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	-
Saldo akhir	5.681.737

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The balances of employee benefit obligations are based on actuarial calculations as required by PSAK 219 regarding "Employee Benefits".

The calculations were performed using the "Projected Unit Credit" method, based on the following assumptions:

	2024	
6,90% - 7,10%		Discount rate (per annum)
10%		Salary increment rate (per annum)
TMI 2019		Rate of mortality
0.02%		Rate of disability (per annum)
55 tahun/years		Normal retirement age

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position is recorded as employee benefit liabilities.

Employee benefits liabilities recognized on the statement of financial position are as follows:

	2024	
4.528.735		Pension and other benefits
294.774		Other long-term benefits
4.823.509		Total

Pension and other benefits

The movement in the estimated employee benefits are as follows:

	2024	
2.814.209		Beginning balance
1.463.929		Current service costs
-		Transfer out
493.750		Past service costs
185.671		Interest cost
4.957.559		Sub-total
(323.824)		Actuarial gain
(105.000)		Amount paid during the year
4.528.735		Ending balance

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya (Lanjutan)

Pension and other benefits (Continued)

Akumulasi kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Accumulation of recognized actuarial loss (gain) in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(313.336)	10.488	Beginning balance
Keuntungan aktuarial atas imbalan	(21.910)	(323.824)	Actuarial gain on benefits
Saldo akhir	(335.246)	(313.336)	Ending balance

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employee benefits obligation to changes in the principal actuarial assumption are as follows:

Dampak pada liabilitas imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities				
	Perubahan Asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
<u>2025</u>				<u>2025</u>
Tingkat diskonto	1%	5.438.201	5.947.668	Discount rate
<u>2024</u>				<u>2024</u>
Tingkat diskonto	1%	4.306.841	4.692.886	Discount rate

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (projected unit credit) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

When calculating the sensitivity of post employee benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (projected unit credit) has been applied when calculating the employee benefit obligation recognized within the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for other long-term employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	294.774	194.903	Beginning balance
Biaya jasa kini	159.410	112.397	Current service cost
Mutasi	(57.048)	-	Transfer out
Biaya jasa lalu	-	27.286	Past service cost
Biaya bunga	20.867	12.861	Interest cost
Keuntungan aktuarial dalam tahun berjalan	(2.705)	(52.673)	Actuarial gain during the year
Saldo akhir	415.298	294.774	Ending balance

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company as at 31 December 2025 and 2024, are as follows:

2025

2025

Nama Pemegang Saham	% Hak Suara/ % Voting Rights	Jumlah Saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Jumlah/ Total (Rp)	Name of Shareholders
PT Provident Capital Indonesia	58,02	9.127.783.531	136.916.753	PT Provident Capital Indonesia
Garibaldi Thohir	19,90	3.130.434.288	46.956.514	Garibaldi Thohir
Winato Kartono	7,79	1.225.080.353	18.376.205	Winato Kartono
Hardi Wijaya Liong	5,32	837.580.961	12.563.714	Hardi Wijaya Liong
Tri Boewono	0,42	66.551.500	998.273	Tri Boewono
Masyarakat (di bawah 5%)	8,55	1.345.443.825	20.181.657	Public (below 5%)
Jumlah	100,00	15.732.874.458	235.993.116	Total

2024

2024

Nama Pemegang Saham	% Hak Suara/ % Voting Rights	Jumlah Saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Jumlah/ Total (Rp)	Name of Shareholders
PT Provident Capital Indonesia	58,02	9.127.783.531	136.916.753	PT Provident Capital Indonesia
Garibaldi Thohir	19,90	3.130.434.288	46.956.514	Garibaldi Thohir
Winato Kartono	7,79	1.225.080.353	18.376.205	Winato Kartono
Hardi Wijaya Liong	5,32	837.580.961	12.563.714	Hardi Wijaya Liong
Tri Boewono	0,42	66.551.500	998.273	Tri Boewono
Masyarakat (di bawah 5%)	8,55	1.345.443.825	20.181.657	Public (below 5%)
	100	15.732.874.458	235.993.116	
Saham treasuri (Catatan 18)		40.922.700	613.841	Treasury stock (Note 18)
Jumlah		15.773.797.158	236.606.957	Total

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 10 Januari 2024, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 426.000.000 terbagi atas 28.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 15 (nilai penuh).

Sejak tanggal 20 Maret 2024 sampai dengan 4 April 2024, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") sebanyak 8.654.256.802 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 418 (nilai penuh) atau senilai Rp 3.617.479.343.

16. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed No. 41 dated 10 January 2024, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in the authorized capital of the Company to become Rp 426,000,000 which consist of 28,400,000,000 shares, with par value of Rp 15 (full amount) per share.

From 20 March 2024 to 4 April 2024, the Company issued new shares with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") of 8,654,256,802 new shares with an exercise price of Rp 418 (full amount) or equal to Rp 3,617,479,343.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2025
Agio saham	4.400.613.185
Pengalihan saham treasuri (Catatan 18)	(13.074.582)
Biaya emisi efek ekuitas	(13.483.849)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(370.932.890)
Jumlah	4.003.121.864

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah saham sebanyak 659.151.000 saham pada harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah menerbitkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Sejak tanggal 20 Maret 2024 sampai dengan 4 April 2024, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") sebanyak 8.654.256.802 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 418 (nilai penuh) atau senilai Rp 3.617.479.343 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 3.487.665.491.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2024	
	4.400.613.185	Premium of paid-in capital
	752.491	Transfer of treasury stock (Note 18)
	(13.483.849)	Share issuance costs
	(370.932.890)	Difference in restructuring transactions under common control
	4.016.948.937	Total

On 5 October 2012, the Company received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares at an initial public offering price of Rp 450 (full amount).

On 16 December 2013, the Company received all public funds from issuance of new shares with Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

On 30 June 2014, the Company issued new shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (full amount) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related to the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd.

From 20 March 2024 to 4 April 2024, the Company issued new shares with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") of 8,654,256,802 shares with exercise price of Rp 418 (full amount) or amounting to Rp 3,617,479,343 with premium of paid-in capital amounting to Rp 3,487,665,491.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000	(980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	711.715	(3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	55.212	(1.299.876)	1.355.088
Jumlah / Total		576.001.099	205.068.209	370.932.890

18. SAHAM TREASURI

Pembelian kembali saham

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Juni 2024 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 162.000.000 saham atau setara dengan 1,03% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sejak tanggal 26 Juni 2024 sampai dengan tanggal 25 Juni 2025. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 80.614.000.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 Juni 2023 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 103.950.000 saham atau setara dengan 1,46% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sejak tanggal 21 Juni 2023 sampai dengan tanggal 20 Juni 2024. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 80.658.000.

18. TREASURY STOCK

Buyback shares

- Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 26 June 2024 approved the buyback plan of maximum of 162,000,000 shares or equivalent 1.03% of all issued and paid-up capital. This transaction will be executed in stages and is expected to be completed within 12 (twelve) months, from 26 June 2024 to 25 June 2025. The fund allocated for share buyback amounted to maximum of Rp 80,614,000.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 21 June 2023 approved the buy back plan of maximum of 103,950,000 shares or equivalent 1.46% of all issued and paid-up capital. This transaction will be executed in stages and expected to be completed within 12 (twelve) months, from 21 June 2023 to 20 June 2024. The fund allocated for share buyback amounted to maximum of Rp 80,658,000.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pembelian kembali saham (Lanjutan)

- c. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Maret 2022 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 September 2023. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 78.414.000.
- d. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Agustus 2021 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2022. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 54.276.000.
- e. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Juli 2020 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 12 (dua belas) bulan mulai tanggal 4 Agustus 2020 sampai dengan 3 Agustus 2021. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 28.930.000.
- f. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Juni 2018 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 153.000.000 saham atau setara dengan 2,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 12 (dua belas) bulan mulai tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan 4 Juni 2019. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 51.777.000.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. TREASURY STOCK (Continued)

Buyback shares (Continued)

- c. Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) on 22 March 2022 approved the buyback plan of maximum of ,000,000 shares or equivalent of 1.55% of all issued and paid-up capital. This transaction will be executed in stages and expected to be completed within 18 (eighteen) months from 22 March 2022 to 22 September 2023. The fund allocated for share buyback amounted to maximum of Rp 78,414,000.
- d. Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 25 August 2021 approved the buy back plan of maximum of 110,000,000 shares or equivalent of 1.55% of all issued and paid-up capital. This transaction will be executed in and expected to be completed within 12 (twelve) months from 27 August 2021 to 26 August 2022. The fund allocated for share buyback amounted to maximum of Rp 54,276,000.
- e. Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 30 July 2020 approved the buyback plan of maximum of 110,000,000 shares or equivalent of 1.55% of all issued and paid-up capital. This transaction will be executed in stages and expected to be completed within 12 (twelve) months starting from 4 August 2020 to 3 August 2021. The fund allocated for share buyback amounted to maximum of Rp 28,930,000.
- f. Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 4 June 2018 approved the buyback plan of maximum of 153,000,000 shares or equivalent of 2.15% of all issued and paid-up capital. This transaction will be executed in stages and expected to be completed within 12 (twelve) months starting from 5 June 2018 to 4 June 2019. The fund allocated for share buyback amounted to maximum of Rp 51,777,000.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pembelian kembali saham (Lanjutan)

- g. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 April 2017 menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 278.800.000 saham atau setara dengan 3,92% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan selesai dalam waktu 6 (enam) bulan mulai tanggal 25 April 2017 sampai dengan 24 Oktober 2017. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 115.980.800.

Pengalihan kembali saham treasury

- a. Pada tanggal 26 Maret 2025, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pemegang saham menyetujui untuk melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali dengan cara menarik kembali saham treasury yang diperoleh dari hasil pembelian kembali saham (*buyback*) sebanyak 40.922.700 saham atau sebesar 0,26% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, melalui mekanisme pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
- b. Pada tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan melakukan pengalihan saham treasury sebanyak 2.779.300 saham atau setara dengan 0,04% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor, dengan harga penjualan saham treasury sebesar Rp 1.733.259 dengan harga perolehan saham treasury sebesar Rp 980.767.

Dengan demikian, saham treasury Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah nihil dan 40.922.700 saham setara dengan 0,26% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 14.440.914 pada tanggal 31 Desember 2024, dan dicatat sebagai saham treasury pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian .

19. PEMBENTUKAN CADANGAN WAJIB

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Juni 2023, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2022 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. TREASURY STOCK (Continued)

Buyback shares (Continued)

- g. Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 21 April 2017 approved the buyback plan of maximum of 278,800,000 shares or equivalent of 3.92% from all issued and is paid-up capital. This transaction will be executed in stages and expected to be completed within 6 (six) months starting on 25 April 2017 until 24 October 2017. The fund allocated for share buyback amounted to maximum of Rp 115,980,800.

Transfer of treasury stock

- a. On 26 March 2025, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB), the shareholders agreed to conduct the transfer of shares from the repurchase by withdrawing treasury shares obtained from the buyback of 40,922,700 shares or 0.26% of all issued and paid-up capital in the Company, through the mechanism of reducing the Company's issued and paid-up capital.
- b. On 19 June 2023, the Company sold the treasury stock of 2,779,300 shares or equivalent of 0.04% of all issued and paid-up capital, with a sale price of treasury stock amounting to Rp 1,733,259 with an acquisition price of treasury stock amounting to Rp 980,767.

As a result, treasury stock of the Company as of 31 December 2025 and 2024 were nil and 40,922,700 shares, respectively, equivalent to 0.26% of total issued and paid-up capital totaling Rp 14,440,914 as of 31 December 2024, and had been recorded as treasury stock in the equity section on consolidated financial statements.

19. PROVISION FOR MANDATORY RESERVE

Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) which was held on 21 June 2023, approved the appropriation of 2022 net profit amounting to Rp 100,000 to be provided as the Company's mandatory reserve to comply with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH
ENTITAS ANAK**

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF
SUBSIDIARIES**

2025

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai	(46.547)	179	(46.368)

2024

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai	(238.965)	192.418	(46.547)

**21. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) NETO ATAS INVESTASI PADA
SAHAM DAN EFEK EKUITAS LAINNYA**

**21. NET GAIN (LOSS) ON INVESTMENTS IN SHARES AND
OTHER EQUITY SECURITIES**

	2025	2024	
Penjualan - bersih	2.157.366.863	137.281.142	Sales proceeds - net
Nilai wajar	(2.058.248.422)	(137.281.142)	Fair value
Keuntungan atas penjualan investasi - bersih	99.118.441	-	Gain on sales of investment - net
Perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya	2.126.804.923	(1.636.053.538)	Changes in fair value of shares and other equity securities
Jumlah	2.225.923.364	(1.636.053.538)	Total

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

	2025	2024	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	22.157.002	20.890.422	Salaries and allowances
Operasional kantor	3.345.015	3.256.120	Office operational
Perpajakan	5.032.263	4.390.243	Taxation
Jasa profesional	2.348.598	22.969.972	Professional fees
Sewa	1.853.912	2.065.731	Rental
Penyusutan (Catatan 9)	1.546.848	1.447.459	Depreciation (Note 9)
Imbalan kerja	1.295.436	2.138.221	Employment benefits
Listrik, air dan telepon	464.922	533.032	Electricity, water and telephone
Pengembangan lingkungan sosial	423.050	420.000	Social development
Asuransi	380.699	818.495	Insurance
Transportasi dan perjalanan dinas	355.689	451.581	Transportation and business travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	272.609	574.644	Repair and maintenance
Lain-lain	803.493	197.321	Others
Jumlah Beban Usaha	40.279.536	60.153.241	Total Operating Expenses

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN KEUANGAN

	2025
Beban bunga obligasi	256.960.860
Beban bunga pinjaman	68.222.708
Amortisasi biaya pinjaman bank	17.611.205
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	10.327.233
Jumlah	353.122.006

23. FINANCE COST

	2024	
	176.137.005	Bonds interest expenses
	85.070.317	Loan interest expenses
	23.350.816	Amortization of bank loan provision
	10.219.749	Amortization of bonds issuance cost
Total	294.777.887	Total

24. SEGMENT OPERASI

Perusahaan membagi kategori segmen operasi menjadi beberapa sektor utama, antara lain:

1. Sumber daya alam;
2. Logistik;
3. Telekomunikasi;
4. Efek ekuitas lainnya.

Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya berdasarkan segmen operasi Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Sumber daya alam	1.996.410.128
Logistik	221.230.236
Telekomunikasi	8.283.000
Lain-lain	-
Jumlah	2.225.923.364

24. OPERATING SEGMENT

The Company categories the operating segment into several main sector, including:

1. Natural resources;
2. Logistic;
3. Telecommunication;
4. Other equity securities.

Net gain (loss) on investments in shares and other equity securities based on the Group's operating segment for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
(2.275.273.339)		Natural resources
626.133.856		Logistic
6.934.972		Telecommunication
6.150.973		Others
Total	(1.636.053.538)	Total

Jumlah investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya berdasarkan segmen operasi Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Sumber daya alam	8.665.065.645
Logistik	-
Telekomunikasi	-
Jumlah	8.665.065.645

Total investments in shares and other equity securities based on the Group's operating segment as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
5.828.599.661		Natural resources
1.729.853.628		Logistic
198.000.000		Telecommunication
Total	7.756.453.289	Total

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

“Laba per saham dasar” sesuai dengan PSAK 233 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

	2025
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.847.082.252
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.732.874.458
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	117,40

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

25. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

“Earnings per shares” in accordance with PSAK 233 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	2024	
Profit (loss) attributable to owners of the parent entity	(1.983.034.275)	
Weighted average number of shares outstanding	13.796.987.761	
Basic earnings (loss) per share (full amount)	(143,73)	

The Company has no dilutive potential shares.

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosures” requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. price) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/Fair value		
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Level 1	Level 2	Level 3
2025				
PT Merdeka Battery Materials Tbk	4.566.241.842	4.566.241.842	-	-
PT Merdeka Copper Gold Tbk	3.071.740.803	3.071.740.803	-	-
Perusahaan non-publik/ Non-listed entity	1.027.083.000	-	-	1.027.083.000

	Carrying amount	Nilai Wajar/Fair value		
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Level 1	Level 2	Level 3
2024				
PT Merdeka Battery Materials Tbk	3.652.783.259	3.652.783.259	-	-
PT Merdeka Copper Gold Tbk	2.175.816.402	2.175.816.402	-	-
PT Mega Manunggal Property Tbk	1.729.853.628	1.729.853.628	-	-
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	198.000.000	198.000.000	-	-

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and its subsidiaries activities are exposed to few financial risks such as market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries financial performance.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anaknya terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan entitas anaknya pada waktu yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah menguat/melemah 1% terhadap mata uang asing Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi periode berjalan meningkat/menurun Rp 587.294 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian laba/rugi selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its subsidiaries are exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Risk

The Company and its subsidiaries is exposed to foreign exchange risk primarily arise from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Company's and its subsidiaries functional currency. The Company and its subsidiaries closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefits to the Company and its subsidiaries in due time.

As of 31 December 2025, if the Rupiah is strengthen/weaken by 1% against the foreign currency of United States Dollar with all other variables held constant, loss for the year would have increased/decreased by Rp 587,294 mainly because of foreign exchange gain/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2025		2024		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan setara kas	USD	1.044.004	17.521.516	4.532.175	73.249.010	Cash and cash equivalent
Jumlah aset moneter		1.044.004	17.521.516	4.532.175	73.249.010	Total monetary assets
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Beban masih harus dibayar	USD	2.006	33.670	52.189	843.486	Accrued expenses
Pinjaman bank	USD	4.541.605	76.217.209	67.491.548	1.090.798.397	Bank loans
Jumlah liabilitas moneter		4.543.611	76.250.879	67.543.737	1.091.641.883	Total monetary liabilities
Jumlah liabilitas moneter - bersih		(3.499.607)	(58.729.363)	(63.011.562)	(1.018.392.873)	Total monetary liabilities - net

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga atas pinjaman mengalami kenaikan/ penurunan sebesar 1% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan menurun/ meningkat Rp 1.576.039.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan atau dalam menjual investasinya untuk membiayai modal kerja dan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market Risk (Continued)

Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis.

As of 31 December 2025, if interest rate on borrowings increases/decreases by 1% with all other variables held constant, profit for the year would have decreased/increased by Rp 1,576,039.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources and in selling the investments to fund their working capital and any obligations that have matured.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while always maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyses the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Sampai dengan satu tahun/ Up to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
2025					2025
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain	285.354	285.354	285.354	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	35.313.025	35.313.025	35.313.025	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	76.217.209	92.301.000	92.301.000	-	Bank loan
Utang obligasi	3.134.697.882	3.150.350.000	1.414.530.000	1.735.820.000	Bonds payable
Jumlah	3.246.513.470	3.278.249.379	1.542.429.379	1.735.820.000	Total
2024					2024
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain	348.026	348.026	348.026	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	9.302.052	9.302.052	9.302.052	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	1.090.798.397	1.107.097.000	1.107.097.000	-	Bank loan
Utang obligasi	2.675.220.905	2.686.085.000	967.940.000	1.718.145.000	Bonds payable
Jumlah	3.775.669.380	3.802.832.078	2.084.687.078	1.718.145.000	Total

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

c. Risiko harga saham

c. Share price risk

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 31 Desember 2025 dan 2024 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The strengthening/weakening of certain share prices at 31 December 2025 and 2024 would have increased/decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko harga saham (Lanjutan)

c. Share price risk (Continued)

	2025	2024	
MBMA menguat/melemah 5%			MBMA strengthens/weakens by 5%
Ekuitas [naik/turun]	228,312,092	182,639,163	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	228,312,092	182,639,163	Profit or loss [increase/decrease]
MDKA menguat/melemah 5%			MDKA strengthens/weakens by 5%
Ekuitas [naik/turun]	153,587,040	108,790,820	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	153,587,040	108,790,820	Profit or loss [increase/decrease]
MMLP menguat/melemah 5%			MMLP strengthens/weakens by 5%
Ekuitas [naik/turun]	-	86,492,681	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	-	86,492,681	Profit or loss [increase/decrease]
EXCL menguat/melemah 5%			EXCL strengthens/weakens by 5%
Ekuitas [naik/turun]	-	9,900,000	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	-	9,900,000	Profit or loss [increase/decrease]

d. Risiko kredit

d. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat pada kas dan setara kas dan piutang.

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and receivables.

Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya yang berada di dalam peraturan yang ketat. Karenanya, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang teridentifikasi.

The Group put its cash and cash equivalents at reputable financial institutions that are subject to tight regulations. Therefore, no significant credit risk factor was identified.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies to mitigate the credit risk of receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	352.224.070	352.224.070	106.226.743	106.226.743	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	167.906.944	167.906.944	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.778.535	2.778.535	5.445.523	5.445.523	Other receivables
Aset lainnya	42.000	42.000	49.300	49.300	Other assets
Jumlah	522.951.549	522.951.549	111.721.566	111.721.566	Total

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan menghitung utang neto dengan menjumlahkan pinjaman dan dikurangi dengan kas dan setara kas.

Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

28. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total of equity and net debt. The Company calculates net debt by adding loans and borrowings and subtracting cash and cash equivalent.

The Company has complied with its capital management requirements.

29. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

29. SUPPORTING NOTES FOR THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	1 Januari 2025/ 1 January 2025	Arus kas/ Cash flows	Non arus kas/ Non-cash flows	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Pinjaman bank	1.090.798.397	1.056.868.319	42.287.131	2.189.953.847	Bank loans
Utang obligasi	2.675.220.905	449.473.883	10.003.094	3.134.697.882	Bonds payable
Jumlah	3.766.019.302	1.506.342.202	52.290.225	5.324.651.729	Total
	1 Januari 2024/ 1 January 2024	Arus kas/ Cash flows	Non arus kas/ Non-cash flows	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Pinjaman bank	1.069.161.202	3.984.384	17.652.811	1.090.798.397	Bank loans
Utang obligasi	1.648.101.134	1.016.275.463	10.844.308	2.675.220.905	Bonds payable
Jumlah	2.717.262.336	1.020.259.847	28.497.119	3.766.019.302	Total

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. In conducting its business, the Group entered into business and financial transactions with its related parties:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Pembayaran remunerasi/ Remuneration paid

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

b. Remunerasi personil manajemen kunci Perusahaan

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 11.998.474 dan Rp 10.928.314.

31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- Pada tanggal 3 Maret 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2026 sebesar Rp 939.026.000. Hasil bersih, setelah dikurangi biaya emisi, digunakan untuk mendanai sebagian kewajiban Perusahaan dalam rencana pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 dan untuk pembayaran sebagian pinjaman bank Perusahaan. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 4 Maret 2026.
- Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 115.004, masing-masing atas Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp 20.603, Pajak Pertambahan Nilai masa Juni, Juli, September, Oktober dan November 2021, masing-masing sebesar Rp 29.205, Rp 13.738, Rp 2.080, Rp 22.293 dan Rp 27.125. Pada tanggal 2 Januari 2026, Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut.
- Perusahaan memperoleh SKPKB Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2021 sebesar Rp 107.245.130. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah mengajukan Keberatan ke Kanwil DJP Jakarta Khusus melalui Surat Keberatan No. 002-L/PTPIB/DIR/I/2026 tanggal 18 Februari 2026.

32. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari Ekshibit F/1 sampai dengan Ekshibit F/5.

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

**b. Remuneration key management personnel of the
Company**

The key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Board of Directors which are detailed in Note 1e.

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2025 and 2024 were amounting to Rp 11,998,474 and Rp 10,928,314, respectively.

31. SUBSEQUENT EVENT

- On 3 March 2026, the Company issued Continuing Bonds III Phase II Year 2026 amounting to Rp 939,026,000. The net proceeds, after deducting issuance cost, were used to partially refinance the Company's obligations under the repayment plan of the principal of Continuing Bonds I Phase I Year 2023 and for partial repayment of the Company's bank loans. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 4 March 2026.
- The Company has been paid a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) amounted Rp 115,004, consisting of Income Tax Article 21 for the period January to December 2021 amounting to Rp 20,603, and Value Added Tax for the periods of June, July, September, October, and November 2021, amounting to Rp 29,205, Rp 13,738, Rp 2,080, Rp 22,293, and Rp 27,125. On 2 January 2026, the Company has paid the SKPKB.
- The Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax for the 2021 fiscal year amounting to Rp 107,245,130. In response to the SKPKB, the Company has filed an objection with the Regional Office of the Directorate General of Taxes (DJP Jakarta Khusus) through Objection Letter No. 002-L/PTPIB/DIR/I/2026 dated 18 February 2026.

32. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

The separate financial statements of the parent entity are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and notes to financial statements.

Financial information of the parent entity was presented on Exhibit F/1 to F/5.

Ekshibit F/1

Exhibit F/1

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
A S E T			A S S E T S
Kas dan setara kas	162.428.616	105.433.570	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.777.610	5.445.523	Third parties
Beban dibayar di muka	38.186	26.766	Prepaid expenses
Uang muka	17.000	53.952	Advance
Pajak dibayar di muka	70.847	59.320	Prepaid taxes
Uang muka investasi	-	1.000.000	Advance of investment
Investasi	6.839.650.948	7.785.658.977	Investment
Aset hak guna	-	97.692	Right of use asset
Aset tetap	4.439.306	5.333.531	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	1.641.474	1.144.730	Deferred tax assets
Aset lainnya	42.000	42.000	Other assets
Total Aset	7.011.105.987	7.904.296.061	Total Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	285.354	348.026	Third parties
Beban masih harus dibayar	35.185.525	9.188.082	Accrued expenses
Utang pajak	229.917	1.765.302	Taxes payable
Pinjaman bank	76.217.209	1.090.798.397	Bank loans
Utang obligasi	3.134.697.882	2.675.220.905	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja	5.621.077	3.715.129	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas	3.252.236.964	3.781.035.841	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)			Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
Modal dasar - 28.400.000.000 saham			Authorized - 28,400,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor -			Issued and paid up -
2025: 15.732.874.458 saham			2025: 15,732,874,458 shares
2024: 15.773.797.158 saham	235.993.116	236.606.957	2024: 15,773,797,158 shares
Tambahan modal disetor	4.393.107.304	4.406.934.377	Additional paid-in capital
Saham treasuri	-	(14.440.914)	Treasury stock
Defisit	(870.231.397)	(505.840.200)	Deficit
Total Ekuitas	3.758.869.023	4.123.260.220	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.011.105.987	7.904.296.061	Total Liabilities and Equity

Ekshibit F/2

Exhibit F/2

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Keuntungan netto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	15.217.972	16.173.829	Net gain on investments in shares and other equity securities
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	(25.258.161)	9.641.500	Gain (loss) on foreign exchange rate - net
Penghasilan keuangan	8.177.543	3.000.704	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(1.785)	4.398	Other income (expense) - net
Administrasi bank	(18.023.957)	(4.460.484)	Bank charges
Beban usaha	(35.941.096)	(54.736.734)	Operating expenses
Beban keuangan	(353.122.005)	(294.777.886)	Finance cost
Pendapatan dividen	44.041.447	-	Dividend income
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan aset tetap	38.523	(459.876)	Gain (loss) on disposal of property and equipments
Rugi sebelum pajak penghasilan	(364.871.519)	(325.614.549)	Loss before income tax
Pajak penghasilan			Income tax
K i n i	-	-	Current
Tangguhan	493.131	358.199	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	493.131	358.199	Total Income tax
Rugi tahun berjalan	(364.378.388)	(325.256.350)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(16.422)	539.264	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan yang terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	3.613	(118.638)	Remeasurement of defined benefit schemes
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	(12.809)	420.626	Other comprehensive (loss) income
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	(364.391.197)	(324.835.724)	Total other comprehensive loss for the year

Ekshibit F/3

Exhibit F/3

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	106.793.105	921.892.400	(14.440.914)	(181.004.476)	833.240.115	<i>Balance as at 1 January 2024</i>
Penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD")	129.813.852	3.485.041.977	-	-	3.614.855.829	<i>Issuance of new shares with Pre-emptive Rights ("PMHMETD")</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(324.835.724)	(324.835.724)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	236.606.957	4.406.934.377	(14.440.914)	(505.840.200)	4.123.260.220	<i>Balance as at 31 December 2024</i>
Saham treasuri	(613.841)	(13.827.073)	14.440.914	-	-	<i>Treasury stock</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(364.391.197)	(364.391.197)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2025	235.993.116	4.393.107.304	-	(870.231.397)	3.758.869.023	<i>Balance as at 31 December 2025</i>

Ekshibit F/4

Exhibit F/4

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
SEPARATE CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Hasil penjualan investasi - bersih	206.076.200	137.281.142	Proceeds from sale of investment - net
Penambahan investasi	(829.400.000)	(4.428.956.028)	Addition of investment
Penurunan investasi	1.600.000.000	-	Reduction of investment
Peningkatan uang muka investasi	(14.657.000)	(1.000.000)	Increase in advance for investment
Penerimaan dividen	44.041.447	-	Receipt of dividend
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya	(48.490.623)	(48.206.098)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi	957.570.024	(4.340.880.984)	Cash flows from (for) operating activities
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Penghasilan keuangan	8.177.543	3.000.704	Finance income
Pembayaran kas untuk:			Cash paid for:
Beban keuangan	(316.623.803)	(261.122.612)	Finance cost
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas operasi	649.123.764	(4.599.002.892)	Net cash flows from (for) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	100.100	50.000	Proceeds from sale property and equipment
Perolehan aset tetap	(714.201)	(3.400.153)	Acquisition of property and equipment
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(614.101)	(3.350.153)	Net cash flows for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	1.201.080.000	1.823.582.800	Proceed from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(2.242.068.500)	(1.789.769.012)	Payments of bank loans
Pembayaran biaya pinjaman bank	-	(29.829.404)	Payments of bank loans provision
Penerimaan utang obligasi	1.425.333.678	1.767.520.896	Proceed from bonds payable
Pembayaran utang obligasi	(967.940.000)	(746.825.000)	Payment of bonds payable
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(7.919.795)	(4.420.433)	Payments of bonds issuance cost
Penerimaan dari penerbitan saham baru	-	3.617.479.343	Proceed from issuance of new shares
Pembayaran biaya emisi efek ekuitas	-	(2.623.514)	Payment of share issuance costs
Arus kas neto (untuk) dari aktivitas pendanaan	(591.514.617)	4.635.115.676	Net cash flows (for) from financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	56.995.046	32.762.631	Net increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	105.433.570	72.670.939	Cash and cash equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	162.428.616	105.433.570	Cash and cash equivalent at end of year

F/5

F/5

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UANG MUKA INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki uang muka investasi, dengan rincian sebagai berikut:

1. ADVANCE INVESTMENT

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has advance investment, with details as follows:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
PT Alam Permai	-	1.000.000	PT Alam Permai

2. INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki investasi dalam metode biaya, dengan rincian sebagai berikut:

2. INVESTMENT

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has the following investment using cost method, with details as follows:

<u>2 0 2 5</u>					
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,99%	3.973.078.949	13.657.000	-	3.986.735.949
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	99,99%	3.615.282.800	2.000.000	(1.600.000.000)	2.017.282.800
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	99,65%	6.232.200	-	-	6.232.200
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	0,67%	191.065.028	-	(191.065.028)	-
Perusahaan non-publik/ Non-listed entity	41,67%	-	829.400.000	-	829.400.000
Jumlah/ Total		<u>7.785.658.977</u>	<u>845.057.000</u>	<u>(1.791.065.028)</u>	<u>6.839.650.949</u>

<u>2 0 2 4</u>					
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,99%	277.398.949	3.695.680.000	-	3.973.078.949
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	99,99%	2.991.171.800	624.111.000	-	3.615.282.800
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	99,65%	6.032.200	200.000	-	6.232.200
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	0,67%	-	191.065.028	-	191.065.028
Giyanti Time Limited		121.107.312	-	(121.107.312)	-
Jumlah/ Total		<u>3.395.710.261</u>	<u>4.511.056.028</u>	<u>(121.107.312)</u>	<u>7.785.658.977</u>

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00132/2.1068/AU.1/05/1249-1/1/III/2026

No. : 00132/2.1068/AU.1/05/1249-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Provident Investasi Bersama Tbk
J a k a r t a**

**The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors PT Provident Investasi Bersama Tbk
J a k a r t a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Investasi Bersama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Investasi Bersama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Investasi Bersama Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year ended 31 December 2025, and notes to the consolidated financial statements comprising material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Investasi Bersama Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2025 and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended 31 December 2025, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conduct our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling material dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal Audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam Audit kami adalah penilaian nilai wajar investasi, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian Investasi Level 3 yang dicatat pada Nilai Wajar

Lihat Catatan 8 dan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aktivitas investasi kepada perusahaan yang salah satunya menghasilkan investasi level 3 pada saham sejumlah Rp 1.027.083.000, yang mewakili 11,17% dari total aset konsolidasian. Investasi level 3 tersebut dicatat pada nilai wajarnya secara berkala sesuai PSAK 113, Pengukuran Nilai Wajar, dengan menggunakan berbagai pendekatan termasuk metode diskonto arus kas dan metode penyesuaian aset bersih.

Tidak seperti investasi pada saham yang diperdagangkan di publik, yang harganya dapat diamati segera dan karenanya lebih mudah diverifikasi secara independen, penilaian investasi Level 3 secara *inheren* bersifat subyektif, seringkali menggunakan input yang tidak dapat diamati dan melibatkan tingkat subyektivitas yang tinggi, karena pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi dasar dan model penilaian yang tepat.

Dampak dari hal tersebut adalah, sebagai bagian dari kajian risiko kami, penilaian investasi Level 3 merupakan estimasi yang memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi sehingga memerlukan upaya audit yang signifikan, keahlian dan pengetahuan khusus, serta melibatkan pertimbangan auditor yang subyektif dan kompleks.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most material in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The main audit issue identified in our audit was the fair value assessment of investments, which is explained as follows:

1. Valuation of Level 3 Investments Carried at Fair Value

Refer to Note 8 and 26 to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2025, investment activities by company among others resulted in Level 3 investments in shares totaling Rp 1,027,083,000, representing 11.17% of the total consolidated assets. These Level 3 investments are accounted for at fair value periodically basis in accordance with PSAK 113, Fair Value Measurement, by using various valuation approaches that include the discounted cash flow method and the adjusted net asset method.

Unlike investments in publicly traded stocks, where the prices can be readily observable and therefore more easily independently verified, the valuation of these Level 3 investments is inherently subjective, often uses unobservable inputs, and involves a high degree of subjectivity due to judgment used in determining the underlying assumptions and appropriate valuation models.

The effect of these matters is that, as part of our risk assessment, the valuation of Level 3 investments has estimates that have a high degree of requiring significant audit effort, specialized skills and knowledge and involving subjective and complex auditor judgment.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**1. Penilaian Investasi Level 3 yang dicatat pada Nilai Wajar (Lanjutan)**

Prosedur Audit kami antara lain:

- Menelaah apakah metode penilaian yang digunakan untuk investasi tersebut telah tepat sesuai dengan model bisnis investee terkait, serta fakta dan keadaan yang sudah ada;
- Mengevaluasi apakah metode penilaian yang dipilih telah diterapkan secara konsisten pada investasi lain yang serupa dan mengevaluasi apakah perubahan metode telah tepat, jika ada;
- Melakukan tanya jawab dengan direktur keuangan atau personel lain yang relevan dalam rangka memahami asumsi dan pertimbangan yang digunakan dalam menyusun perhitungannya dan jika memungkinkan, memastikan informasi yang penting dengan sumber independen;
- Melibatkan pakar ahli penilaian kami untuk mengkaji apakah model dan input yang digunakan telah tepat dengan membandingkan input yang dapat diamati dengan sumber independen dan data pasar yang tersedia di eksternal;
- Memperoleh laporan keuangan milik investee yang telah diperiksa secara eksternal dan mencocokkan dengan data keuangan sebagai dasar yang digunakan untuk mengukur nilai investasi;
- Menelaah pengungkapan terkait telah cukup.

2. Penilaian dan Eksistensi Investasi Level 1

Lihat Catatan 8 dan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki investasi Level 1 sebesar Rp 7.637.982.645, yang mewakili 83,07% dari total aset konsolidasian. Sesuai dengan PSAK 113, Pengukuran Nilai Wajar, investasi ini diukur berdasarkan harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset identik yang dapat diakses oleh entitas pada tanggal pengukuran.

Key Audit Matters (Continued)**1. Valuation of Level 3 Investments Carried at Fair Value (Continued)**

Our audit procedures were, among others:

- *Assessing whether the valuation method used for the investment is appropriate in accordance with the underlying investee's business model, as well as other available facts and circumstances;*
- *Evaluating whether the selected valuation methods had been consistently applied in other similar type of investments and evaluating the appropriateness of changes in such methods, if any;*
- *Interviewing the finance director or other relevant personnel to understand the assumptions and judgment used in preparing the underlying calculations and if possible, corroborating key information with independent sources;*
- *Involving our own valuation specialists to assess the appropriateness of the models and inputs by comparing the observable inputs against independent sources and externally available market data;*
- *Obtaining the externally examined financial statements of investees, if any, and agreeing them with the underlying financial data used to measure the investment values;*
- *Assessing the relevant disclosures are sufficient.*

2. Valuation and Existence of Level 1 Investments

Refer to Note 8 and 26 to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2025, the Company holds Level 1 investments totaling Rp 7,637,982,645, representing 83.07% of the total consolidated assets. In accordance with PSAK 113, Fair Value Measurement, these investments are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets that the entity can access at the measurement date.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**2. Penilaian dan Eksistensi Investasi Level 1 (Lanjutan)**

Kami mengidentifikasi penilaian dan eksistensi investasi Level 1 sebagai hal audit utama karena signifikansi saldo investasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian. Meskipun penilaian didasarkan pada data pasar yang dapat diamati (*observable market data*), besarnya volume transaksi dan kewajiban untuk memastikan harga pasar yang tepat diterapkan pada tanggal penutupan memerlukan perhatian audit yang mendalam untuk memastikan akurasi nilai tercatat serta keuntungan atau kerugian nilai wajar yang diakui.

Prosedur Audit kami antara lain:

- Melakukan pengujian atas akurasi nilai wajar investasi pada akhir tahun (*Mark to Market*);
- Mengevaluasi klasifikasi manajemen atas investasi, baik sebagai setara kas, jangka pendek, maupun jangka panjang, serta memastikan bahwa perlakuan akuntansi dan pengungkapannya telah sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku;
- Mencocokkan harga beli dan biaya perolehan lainnya dengan dokumentasi pendukung;
- Memeriksa perhitungan laba atau rugi atas pelepasan aset berdasarkan metode pencatatan biaya perolehan, serta memastikan bahwa perlakuan akuntansi dan pengungkapannya telah sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku;
- Menelusuri laba atau rugi ke buku besar dan pengungkapan dalam laporan keuangan;
- Mengevaluasi metode akuntansi atas pembelian dan memastikan bahwa perlakuan akuntansi serta pengungkapannya telah sesuai dengan pelaporan keuangan yang berlaku.

Key Audit Matters (Continued)**2. Valuation and Existence of Level 1 Investments (Continued)**

We identified the valuation and existence of Level 1 investments as a key audit matter because of the significance of the investment balance to the consolidated financial statements. Although the valuation is based on observable market data, the high volume of transactions and the requirement to ensure that the correct market price is applied as of the closing date require detailed audit attention to ensure the accuracy of the carrying amount and the recognized fair value gains or losses.

Our audit procedures were, among others:

- *Perform testing on the accuracy of the fair value of investments at the end of the year (Mark to Market);*
- *Evaluate management's classification of investments as either cash equivalent, short-term or long-term and confirm that the accounting treatment and disclosure are in accordance with applicable financial reporting framework;*
- *Agree on the purchase price and other costs to acquire supporting documentation;*
- *Check calculation of gain or loss on disposal based on method of recording cost and confirm that the accounting treatment and disclosure are in accordance with the applicable financial reporting framework;*
- *Trace gain or loss to general ledger and disclosure in the financial statements;*
- *Evaluate the method of accounting for purchase and confirm that the accounting treatment and disclosure are in accordance with the applicable financial reporting framework.*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Provident Investasi Bersama Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari Informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of Group as of 31 December 2025 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Provident Investasi Bersama Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2025 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtain in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate that matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of the Management and Those Charged with Governance of Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, Management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless Management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibility for the Audit of Consolidated Financial Statements

Our responsibility is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibility for the Audit of Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risk, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal controls.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude the appropriate use of the going concern accounting basis by the Management and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. When we conclude that there is a material uncertainty, we are required to draw attention in our auditors' report to the relevant disclosures in the consolidated financial statements or, if those disclosures are inadequate, to determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to be unable to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit material, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling material dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibility for the Audit of Consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the entity's financial information or business activities within the Company to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the audit. We remain fully responsible for our audit opinion.

We communicate to those charged with governance regarding, such as, the planned scope and timing of the audit, as well as material audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

We also provide to those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

In terms of matters communication to those charged with governance, we determine those matters which are most material in the audit of the current period's consolidated financial statements and therefore constitute the principal audit matters. We describe key audit matters in our auditors' report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating it would be reasonably expected to outweigh the public interest benefit of the communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., Ak, CA, CPA, ASEAN CPA
NIAP AP.1249/
License No. AP.1249

30 Maret 2026 / 30 March 2026

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Provident

INVESTASI BERSAMA

Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan
Kecamatan Setiabudi, Jakarta 12940

P : (+6221) 2157 2008

F : (+6221) 2157 2009

E : investor.relation@provident-investasi.com
www.provident-investasi.com